LinkNet

BEYOND CONNECTIVITY



LAPORAN TAHUNAN 2018

ANNUAL REPORT 2018

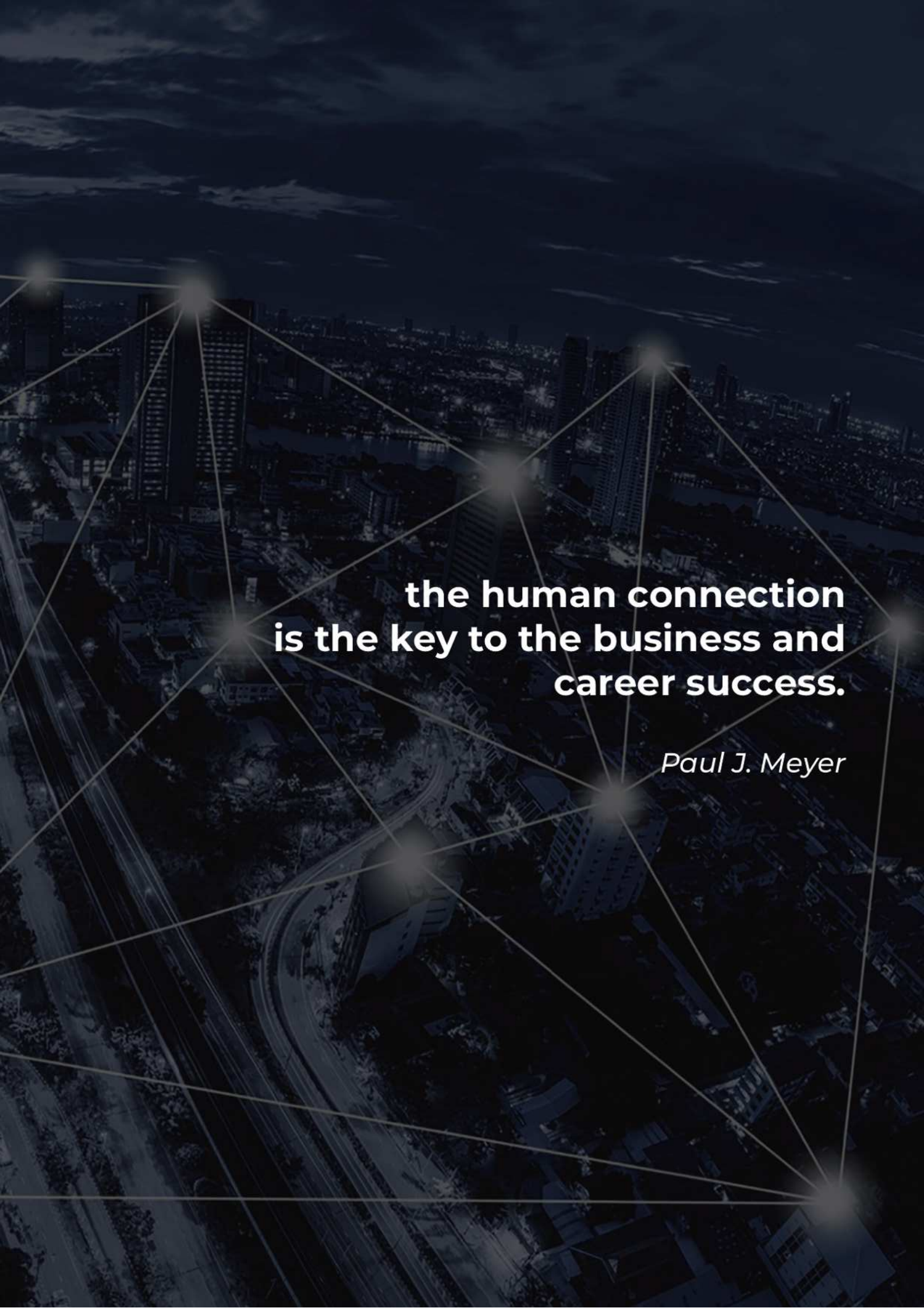
LAPORAN TAHUNAN 2018

ANNUAL REPORT 2018

BEYOND CONNECTIVITY

PT LINK NET Tbk




the human connection
is the key to the business and
career success.
Paul J. Meyer

DAFTAR ISI *TABLE OF CONTENT*



PENDAHULUAN
PREFACE

Hal. 7



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN DAN PERFORMA USAHA
FINANCE AND PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Hal. 13



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Hal. 22



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

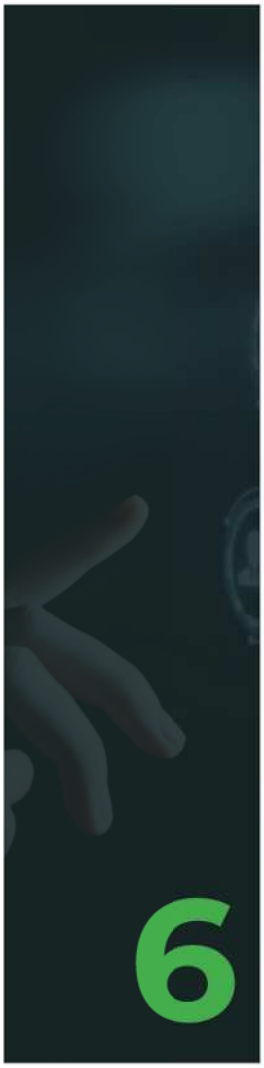
Hal. 40



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Hal. 98

DAFTAR ISI *TABLE OF CONTENT*



TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Hal. 156



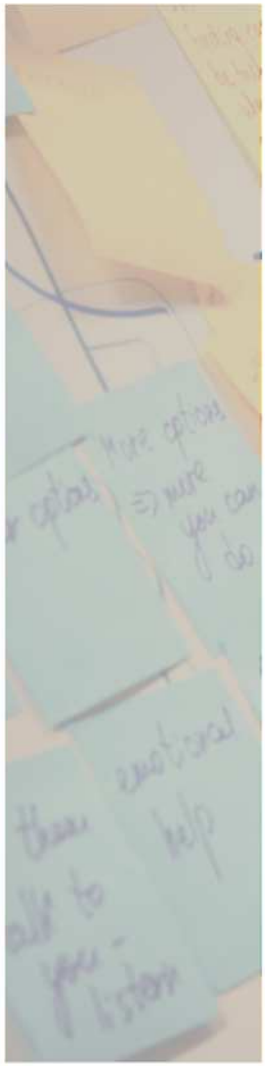
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONBILITY

Hal. 248



REFERENSI SILANG SEOJK 30-2016
CROSS REFERENCE SEOJK 30-2016

Hal. 260

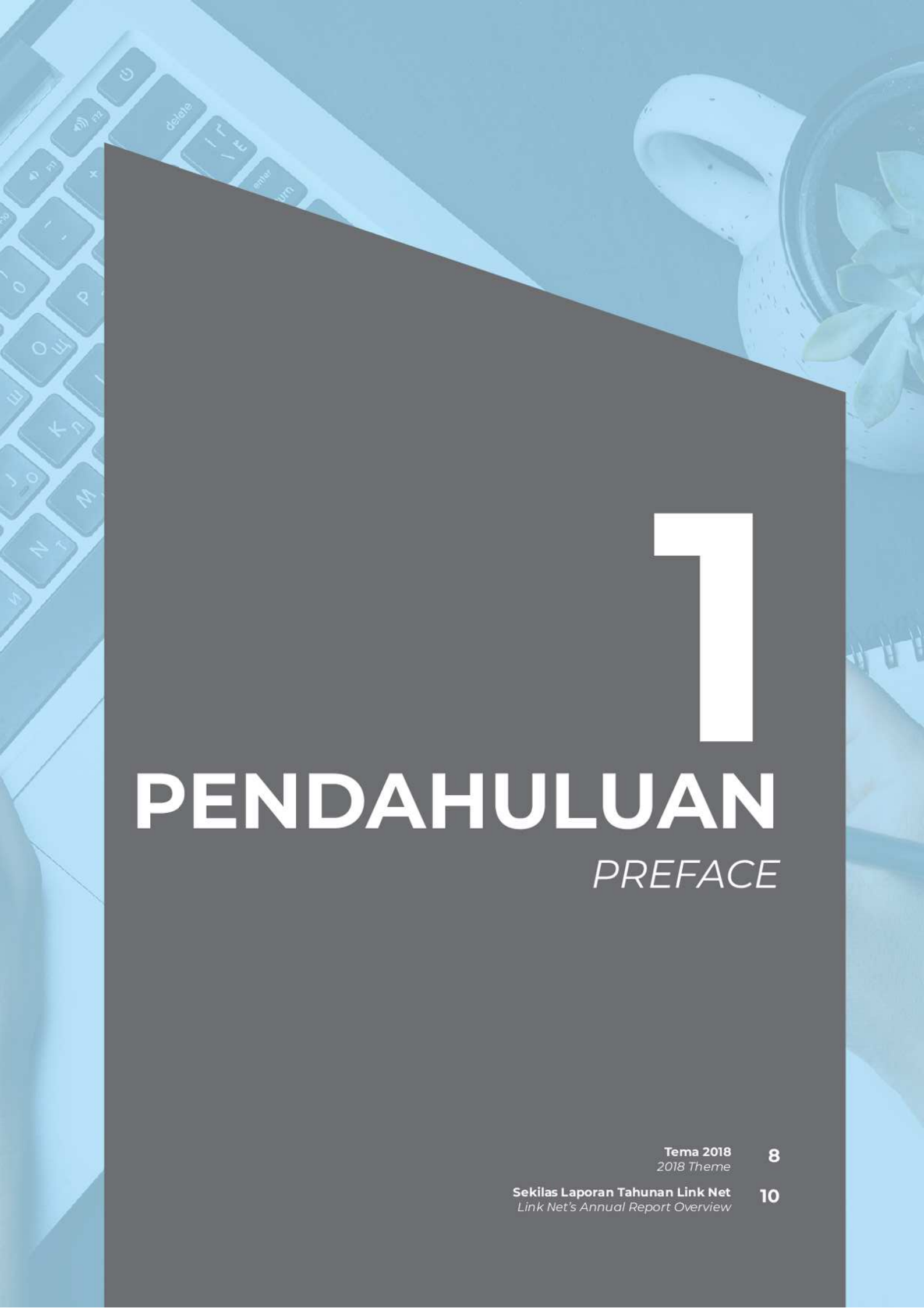


SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKTUR
STATEMENT LETTER OF COMMISSIONER AND BOARD OF DIRECTORS



LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT


BEYOND
CONNECTIVITY



1

PENDAHULUAN

PREFACE

Tema 2018 8
2018 Theme

Sekilas Laporan Tahunan Link Net 10
Link Net's Annual Report Overview



BEYOND CONNECTIVITY

Pada tahun 2018, kebutuhan akan internet berkecepatan tinggi diiringi dengan tingkat konsumsi data pada masyarakat Indonesia yang terus meningkat. Tingkat konsumsi internet masyarakat Indonesia terus meningkat dengan cepat dan sesuai dengan perkembangan pasar pada akhir dekade berikutnya. Para konsumen menjadi semakin canggih dan menuntut rangkaian produk hiburan yang lebih beragam dan berkualitas tinggi. Link Net terus bertekad memperluas jaringannya dan berinvestasi lebih jauh serta memperluas rangkaian produknya pada tahun 2018, sehingga kami dapat terus memberikan pengalaman hiburan terbaik kepada masyarakat Indonesia.

In 2018 Indonesian's demand for high speed internet along with their consumption of data continued to sky rocket. The number of Indonesian's who use the internet is increasing rapidly and will in all likelihood match developed markets by the end of the next decade. Consumers are becoming increasingly sophisticated and demand a wider variety and high quality entertainment product suite. Link Net continued to expand our network and further invest in and expand our product suite in 2018, so we can continue to provide Indonesians with a best in class entertainment experience.

Menurut CISCO, kecepatan rata-rata koneksi internet di Indonesia akan meningkat dari dibawah 10Mbps menjadi 24Mbps pada tahun 2022. Penggunaan data bulanan diperkirakan akan meningkat hampir 5 kali lipat dalam periode 5 tahun kedepan hingga 2022. Demikian juga jumlah pengguna internet yang terus berkembang dimana lebih dari tiga per empat jumlah penduduk di Indonesia diperkirakan akan menggunakan koneksi internet pada tahun 2022.

According to CISCO, the average speed of an Indonesia's internet connection will increase from under 10Mbps to 24Mbps by 2022. Monthly data usage is expected to increase by close to 5 fold in a 5 year period up until 2022. Likewise the number of internet users continues to expand and over three quarters of the population are forecast to be using an internet connection by 2022.

Konsumen di Indonesia semakin berkembang begitupun mulai tumbuhnya permintaan atas produk dengan pilihan yang terbaik dan berkualitas tinggi. Link Net terus berinvestasi pada rangkaian produknya di tahun 2018 dengan menambahkan 4 layanan *streaming video* terbaru antara lain: HOOQ, Catchplay, HBO Go, dan beIN Sports. Layanan-layanan tersebut guna memenuhi kebutuhan pelanggan Link Net, dengan pilihan serial tv, film, dan katalog olahraga yang beragam dan berkualitas tinggi. Ini merupakan layanan tambahan disamping beberapa *channel TV* Berbayar terbesar di Indonesia yang telah disalurkan melalui layanan tv kabel kami.

Indonesia consumers are becoming increasingly sophisticated and their demand for greater choice and higher quality products grows. Link Net continued to invest in our product suite in 2018 by adding 4 new video streaming services: HOOQ, Catchplay, HBO Go and beIN Sports. These services provide Link Net's customers with an extensive and high quality tv series, movie and sports catalogue. This is in addition to the biggest selection of Pay TV channels in Indonesia via our cable tv service.

Seiring dengan penawaran paket tv yang semakin bersaing, Link Net terus berinvestasi dalam peningkatan kualitas jaringannya. Pada tahun 2018, kami mengaktifkan jaringan *Java Fiber Backbone* yang melintasi 43 kota. Pengaktifan jaringan *backbone* ini tidak hanya memberi peluang ekspansi bagi Perseroan, tetapi juga meningkatkan keandalan jaringan pelanggan. Jaringan *backbone* ini memberikan ketahanan dari kemungkinan terputusnya kabel fiber dan memaksimalkan kualitas pengalaman pelanggan dalam menikmati layanan *broadband* Perseroan.

Along with offering a robust tv package, Link Net continues to invest in the quality of its network. In 2018, we activated the our Pan-Java Fiber backbone which crosses 43 cities. Activating this backbone not only provides the Company with expansion opportunities but it increases the reliability of your network. This backbone provides resiliency from fiber cuts and maximises the quality of our customers broadband experience.

Internet berkecepatan tinggi berkembang pesat yang sebelumnya dianggap sebagai layanan mewah menjadi suatu kebutuhan dan permintaan masyarakat Indonesia akan memberikan perkembangan yang kuat untuk bisnis Perseroan. Link Net terus berinvestasi untuk membedakan dirinya dengan pelaku usaha lain dan memberikan pelanggan pengalaman hiburan internet dan televisi berkualitas tertinggi. Bagaimana pun juga Perseroan akan terus bergerak melampaui konektivitas untuk menjadi pusat gerbang hiburan keluarga.

High speed internet is rapidly evolving from a luxury service to a necessity and Indonesians demand will continue to provide strong tailwinds for the Company business. Link Net continues to invest to differentiate itself and provide our customers with the nations highest quality internet connection and television entertainment experience. However, the Company are moving beyond connectivity to become families central entertainment portal.

Sekilas Laporan Tahunan Link Net
Link Net's Annual Report Overview

Laporan tahunan Link Net merupakan bagian dari pemenuhan kewajiban Perseroan atas peraturan OJK No. 29/ POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan tahunan ini merupakan laporan tahunan untuk periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang disusun sesuai dengan kaidah peraturan tersebut.

Link Net's Annual Report is the part of the company's compliance on OJK regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies. This annual report is an annual report for the year ended on December 31, 2018 which were prepared in accordance with such regulation.

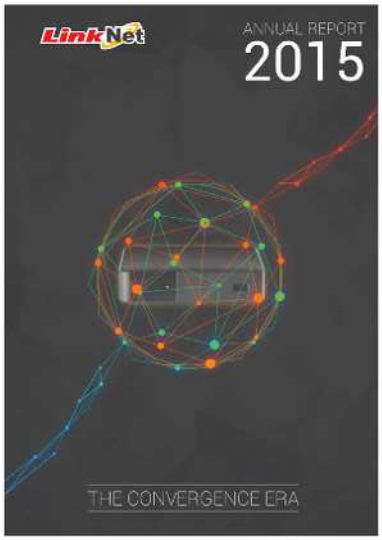
2014 *Link to the World*



Perseroan hadir sebagai salah satu kontributor untuk membangun konektivitas jalur data dan komunikasi di Indonesia. Hadirnya Perseroan bukan sekedar membangun konektivitas secara lokal, namun membangun jalur akses ke dunia. Perseroan datang menjadi pintu gerbang bagi masyarakat Indonesia untuk menikmati akses pertukaran data dan informasi.

The Company's role as one of the contributors to building connectivity of data flows and communication in Indonesia. The Company's role is not limited to just building connectivity locally, but to building a path for access to the world. The Company has opened the gates for Indonesians to enjoy access to data and information exchange.

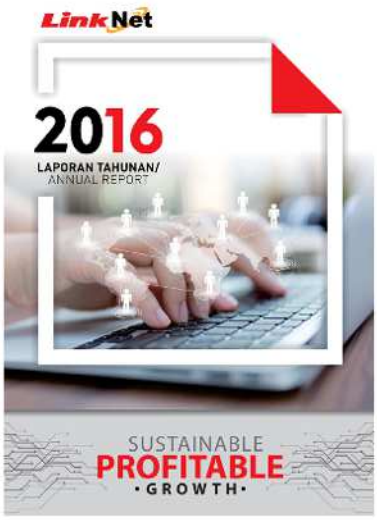
2015 *The Convergence Era*



Perseroan mengembangkan mutu layanan dengan berbasis konvergensi teknologi. Langkah tersebut merupakan langkah strategis Perseroan untuk memberikan manfaat lebih kepada konsumen dalam menikmati layanan multimedia.

The Company develops the quality of service with the convergence of technologies. Such move was the Company's strategic moves to provide more benefits to the consumer to enjoy multimedia services.

2016 *Sustainable, Profitable Growth*



Kami akan terus berfokus pada area potensial saat menggelar jaringan kami. Dengan terus beradaptasi dan berinvestasi dalam produk kami untuk memastikan kepuasan pelanggan kami. Buah dari hasil kerja kami adalah dengan pertumbuhan pelanggan baru yang tinggi, rendahnya tingkat *churn* meningkatnya penetrasi dan meningkatnya ARPU premium yang mengarah ke pertumbuhan dan keuntungan yang berkelanjutan bagi pemegang saham kami.

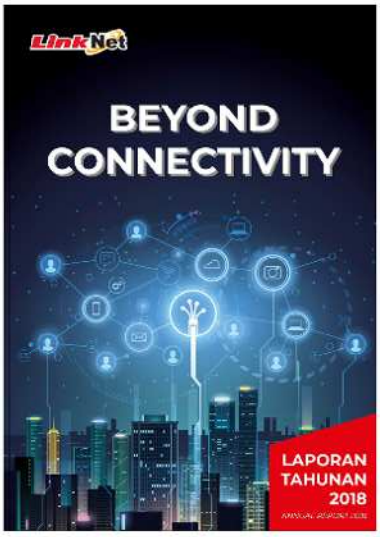
We continue to be strategic and focus on high potential areas when rolling out our network. By continuing to adapt and invest in our product we keep our customers satisfied. The fruit of our labor is strong subscriber growth, lower churn, rising penetration and a premium ARPU which leads to sustainable and profitable growth for our shareholders.

2017 *Powering Broadband Momentum*



Konsumsi data yang berkembang pesat tentunya akan memberikan daya tarik yang luar biasa bagi bisnis Link Net di tahun 2018 dan seterusnya. Perseroan merasa bangga dengan peran serta aktif dalam menghubungkan rumah tangga dan entitas bisnis dan dunia. Perseroan menggerakkan momentum *broadband* di Indonesia.

Rapidly growing data consumption will provide significant tailwinds for Link Net business in 2018 and beyond. The Company is proud of the role we play in connecting households and businesses to each other and the world. The Company is powering broadband momentum in Indonesia.



2018

BEYOND CONNECTIVITY

2

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA PENTING

FINANCIAL AND PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan 14
Financial Highlight

Ikhtisar Bisnis dan Operasional 16
Business and Operational Highlights

Ikhtisar Kinerja Saham 19
Share Performance Highlights

Ikhtisar Dividen 21
Dividend Highlight


MRC
esc
tab
caps lock
shift
option

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

9,7%
Pertumbuhan Pendapatan
Revenue Growth

4,5%
Pertumbuhan Aset
Assets Growth

5,0%
Pertumbuhan Ekuitas
Equity Growth

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA PENTING
FINANCIAL AND PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Dalam Jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In Millions Rupiah (except stated otherwise)

Kinerja Neraca *Balance Sheet*	**2018**	**2017**	**2016**
Aset Lancar *Current Assets*	1.077.472	1.233.624	907.153
Aset tidak Lancar *Non Current Assets*	4.946.139	4.532.602	4.147.883
Jumlah Aset *Total Assets*	6.023.611	5.766.226	5.055.036
Kewajiban Lancar *Current Liabilities*	1.095.579	1.015.729	850.763
Kewajiban tidak Lancar *Non Current Liabilities*	176.933	226.130	241.193
Jumlah Kewajiban *Total Liabilities*	1.272.512	1.242.039	1.091.956
Ekuitas *Equity*	4.751.099	4.524.187	3.963.080
Kinerja Usaha *Operating Performance*			
Pendapatan *Revenues*	3.728.364	3.399.060	2.954.161
Beban Pokok Pendapatan* *Cost of Revenues**	774.797	706.558	637.174
Biaya Operasional** *Operating Expenses***	1.092.276	696.559	596.434
Penyusutan & Amortisasi *Depreciation & Amortization*	718.810	644.103	604.849
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*	788.918	1.007.278	818.564
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan ke: *Profit for the Year attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent*	788.918	1.007.277	818.563
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interest*	-	1	1
Jumlah Laba Tahun Berjalan *Total Profit for the Year*	788.918	1.007.278	818.564
Jumlah Penghasilan Komprehensif lain Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan ke: *Total Other Comprehensive Income for the Year attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent*	803.997	1.012.922	809.923
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controling Interest*	-	1	1
Jumlah Penghasilan Komprehensif lain Tahun Berjalan *Total Other Comprehensive Income for the Year*	803. 997	1.012.923	809.924
Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh) *Basic Earnings per Share (Rupiah full amount)*	269	341	272
Rasio (%) *Ratio (%)*			
Marjin Laba Tahun Berjalan *Profit for The Year Margin*	21,16	29,63	27,71
Rentabilitas Modal *Return on Equity*	16,60	22,26	20,65
Rentabilitas Aset *Return on Assets*	13,10	17,47	16,19
Rasio Lancar *Current Ratio*	98,35	121,45	106,63
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas *Liabilities to Equity Ratio*	26,78	27,45	27,55
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas *Net Debt to Equity Ratio*	-10,51	-14,03	-9,27
Rasio Kewajiban terhadap Aset *Liabilities to Assets Ratio*	21,13	21,54	21,60

* Tidak Termasuk Beban Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Tak Berwujud
** excluding Depreciation of Property, and Equipment and Amortization of Intangible Assets*
** Beban Operasional disajikan tidak termasuk penyusutan dan amortisasi
*** Operating expenses are presented excluding depreciation and amortization*

Ikhtisar Bisnis & Operasional
Business & Operational Highlights

HomeCable

Layanan televisi berlangganan melalui kabel yang menyiarkan berbagai variasi program hingga 192 kanal, dengan 122 kanal kualitas SD dan 70 kanal kualitas HD.

The subscription television service via cable airing various programs to up to 192 channels, of which 122 channels in SD quality and 70 channels come in HD quality.

FastNet

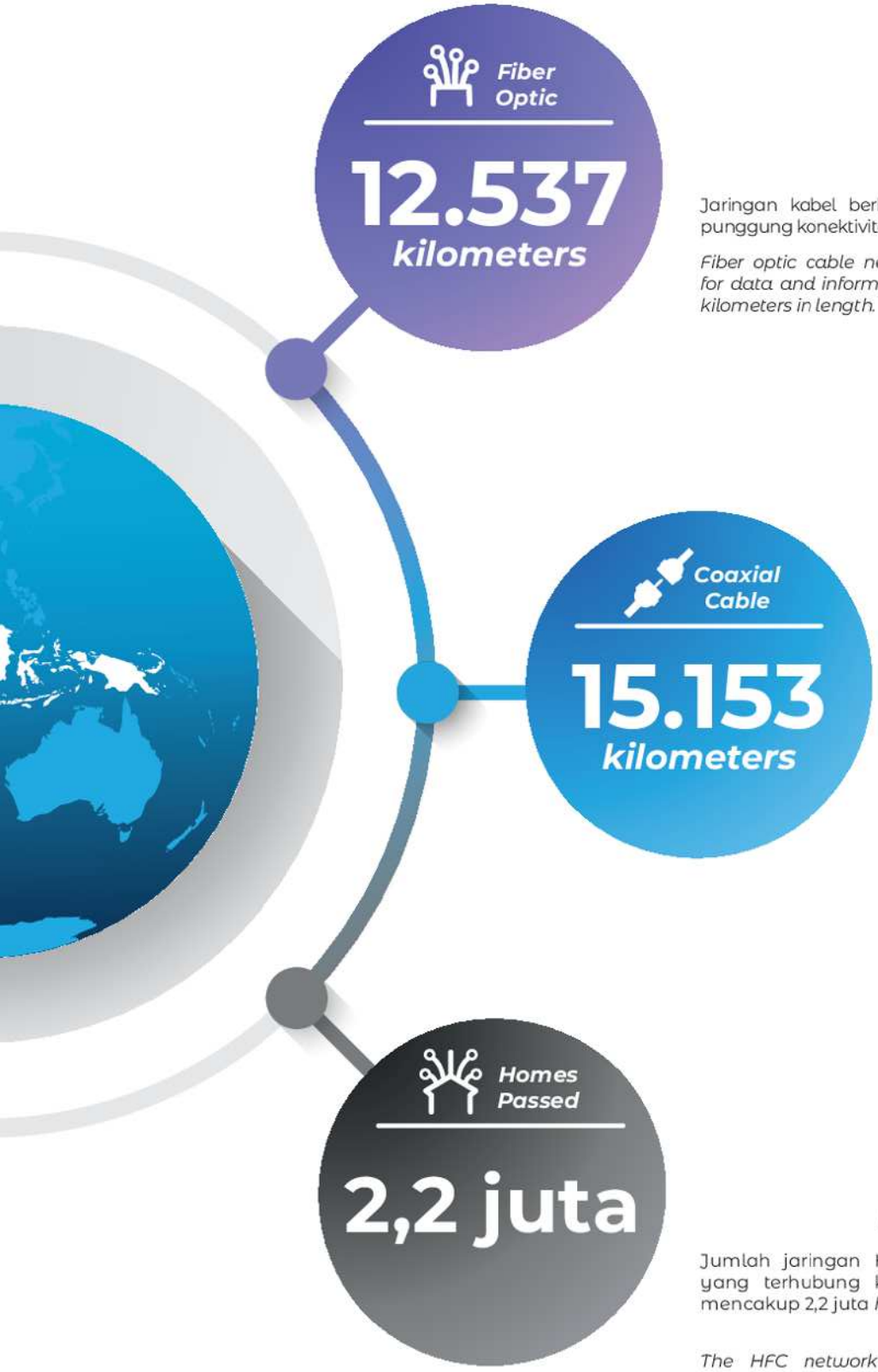
Pelayanan internet super cepat untuk para netizen yang membutuhkan koneksi tanpa batas dalam mengakses, mengunduh dan mengunggah data dan informasi, dengan kecepatan mencapai 1 Gbps.

Super-fast internet services for netizens who require seamless connection for accessing, downloading and uploading data and information, with speed up to 1 Gbps.

First Media Business

Layanan untuk korporasi, dimana jaringannya hadir bagi 2.449 *subscribers* di wilayah DKI Jakarta. Layanan First Media Business merupakan mitra terbaik bagi seluruh korporasi.
Services for corporations, with network present for 2.449 subscribers in Jakarta. First Media Business is an ideal partner for corporations.





Fiber Optic

Jaringan kabel berbasis serat optik yang menjadi tulang punggung konektivitas data dan informasi mencapai 12.537 Km.

Fiber optic cable network which serves as the backbone for data and information connectivity and measures 12.537 kilometers in length.

Coaxial Cable

Jaringan kabel berbasis tembaga yang menjadi jalur penghubung masyarakat atau hunian dengan data dan informasi yang mencapai 15.153 Km.

Copper-based cable network which is the main link for data and information to the residents or households and measures 15.153 kilometers in length.

Homes Passed

Jumlah jaringan HFC (*Hybrid Fiber-Coaxial*) Perseroan yang terhubung ke setiap hunian atau rumah yang mencakup 2,2 juta *homes passed*.

The HFC network (Hybrid Fiber-Coaxial) connects the Company to any dwelling or home which now numbers 2,2 million homes passed.

2 IKHTISAR KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA PENTING
FINANCIAL AND PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Indikator *Indicator*	Satuan *Unit*	2018	2017	2016
Pelanggan HomeCable *HomeCable's Customer*	Pelanggan (ribu) *Subscribers (thousand)*	575	551	503
Pelanggan FastNet *FastNet's Customer*	Pelanggan (ribu) *Subscribers (thousand)*	595	570	521
Pelanggan DataComm *DataComm's Customer*	Pelanggan (perusahaan) *Subscribers (company)*	2.449	2.090	1.651
Fiber Optic Cable	KM	12.537	11.723	10.744
Coaxial Cable	KM	15.153	14.317	13.522
Homes Passed	juta *millions*	2,2	2,0	1,8

Ikhtisar Kinerja Saham
Share Performance Highlights

Kinerja Saham *Share Performance*	2018	2017	2016
Laba per Saham Dasar (Rp) *Basic Earnings per Share (Rp)*	269	341	272
Jumlah Saham yang Beredar (Saham) *Outstanding Shares (Shares)*	3.042.649.384	3.042.649.384	3.042.649.384
Jumlah Saham Rata-rata Tertimbang (Saham) *Weighted Average Shares (Shares)*	2.927.969.817	2.957.835.361	3.012.495.696
Nilai Buku per Saham (Rp) *Book Value per Share (Rp)*	1.623	1.530	1.316

Harga Saham (per kuartal) *Share Price (per quarter)*

	Harga Saham *Share Price*	I	II	III	IV
2018	Tertinggi (Rp) *Highest*	6.000	5.625	4.450	5.400
	Terendah (Rp) *Lowest*	5.000	4.230	4.030	4.020
	Penutupan (Rp) *Closing*	5.225	4.390	4.200	4.900
	Volume (Saham) *Volume (Shares)*	145.771.606	387.910.641	97.218.657	64.368.919
	Kapitalisasi Pasar (milyar) ***Market Capitalization (billion)***	**15.443**	**12.806**	**12.231**	**14.268**

	Harga Saham *Share Price*	I	II	III	IV
2017	Tertinggi (Rp) *Highest*	5.475	6.000	5.575	5.750
	Terendah (Rp) *Lowest*	4.460	5.025	4.620	4.710
	Penutupan (Rp) *Closing*	5.425	5.175	5.175	5.500
	Volume (Saham) *Volume (Shares)*	203.642.100	269.041.800	37.739.199	44.537.400
	Kapitalisasi Pasar (milyar) ***Market Capitalization (billion)***	**16.051**	**15.311**	**15.307**	**16.255**

	Harga Saham *Share Price*	I	II	III	IV
2016	Tertinggi (Rp) *Highest*	4.200	4.400	5.100	5.600
	Terendah (Rp) *Lowest*	2.875	3.775	4.000	4.260
	Penutupan (Rp) *Closing*	4.105	4.060	4.360	5.150
	Volume (Saham) *Volume (Shares)*	59.713.400	40.250.400	168.886.500	121.658.200
	Kapitalisasi Pasar (milyar) ***Market Capitalization (billion)***	**12.490**	**12.353**	**13.266**	**15.237**

Struktur Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2018
Shareholders' Structure Per December 31, 2018

Pemegang Saham *Shareholders*	**Pemegang Saham** *Shareholders*	**Jumlah Nilai Nominal @Rp100 per saham (Rp)** *Nominal Value @Rp100 per shares (IDR)*	**%**
Modal Dasar ***Authorized Capital***	8.040.000.000	804.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh ***Issued and Paid-Up Capital***			
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% ***Shareholders With Ownership ≥ 5%***			
PT First Media Tbk	798.969.286	79.896.928.600	26,26
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	33,45
UBS AG LDN Branch-UBS AG London	184.693.838	18.469.383.800	6,07
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% ***Shareholders With Ownership < 5%***			
Masyarakat	910.311.762	91.031.176.200	29,92
Saham Treasury ***Treasury Stock***	130.908.300	13.090.830.000	4,30
Jumlah Modal Ditempatkan &n Disetor Penuh ***Number of Issued and Paid-Up Capital***	3.042.649.384	304.264.938.400	100
Jumlah Saham dalam Portopel ***Number of Shares in the Portfolio***	4.997.350.616	499.735.061.600	

Ikhtisar Dividen
Dividend Highlights

Sesuai dengan keputusan dalam Agenda Kedua Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada hari Kamis, tanggal 12 April 2018, Perseroan menetapkan pembagian dividen final tunai Tahun Buku 2017

In accordance with the resolution of the Second Agenda for the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on Thursday, April 12, 2018 the Company set the cash final dividend distribution for the Fiscal Year of 2017



CATATAN
notes

* Rasio pembayaran merupakan persentase laba yang dibayar ke pemegang saham sebagai dividen
* *Payments ratio is percentage of profit which paid to the shareholders as a dividend*


$900.00
$800.00
$700.00
$600.00
$500.00
$400.00
$300.00
$200.00
$100.00
$-
$769.00
$625.00
$375.00
$285.00
$588.00
$400.00
$424.00
Gold
Platinum
Silver
Copper
Steel
Beryllium
Manganese
Aluminum
Grow
10.20%
28.20%
6.20%
7.80%
30.40%
28.80%
12.20%
23.60%
26.00%
11.80%
29.20%
37.80%
0.20%
27.20%
12.60%
8.60%
0.60%
38.60%
18.60%
21.60%
$300.00
$250.00
$200.00
$150.00
$264.58
$244.34
$216.11
$191.38
$162.60
$173

3

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris 24
Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi 31
Board of Directors' Report

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

Pemegang saham yang terhormat,

Puji Tuhan, Yang Maha Kuasa, bahwa pada akhir tahun 2018 kami telah berhasil mencapai target-target keuangan dan operasional Perseroan kami. Para Direksi dan *Board of Management* telah berhasil memperluas jaringan *broadband* Perseroan, meningkatkan jumlah pelanggan serta mencapai pertumbuhan pendapatan yang kuat. Ekonomi Indonesia terus berkembang dan negara ini membutuhkan internet berkecepatan tinggi dan layanan terkait lainnya terus tumbuh secara cepat. Saya sangat puas untuk mempertahankan tingkat pengembalian modal yang tinggi bagi para pemegang saham kami dan juga untuk terus mengembangkan bisnis kami demi kepentingan masyarakat Indonesia dan komunitas bisnis.

Dewan Komisaris telah secara teratur memantau pekerjaan Direksi dan jajaran manajemen pada tahun 2018 dan kami sangat senang dengan hasil mereka yang konsisten di seluruh metrik operasional dan keuangan. Kegiatan usaha Perseroan terus meningkatkan momentum operasionalnya dan saya sangat bersemangat untuk tahun yang akan datang. Dengan senang hati Kami sampaikan laporan pengawasan kami, sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kinerja tahun 2018 yang signifikan.

Evaluasi Kinerja Direksi

Manajemen terus mengembangkan usaha Perseroan pada layanan-layanan baru dan kerjasama *partnership* di sepanjang 2018. Kami berhasil bekerjasama dengan *platform video streaming*, seperti Catchplay, beIN dan HBO Go. Hal ini merupakan tambahan dari kerjasama kami yang sudah ada yaitu dengan HOOQ. Layanan *video streaming* terus menjadi produk pelengkap dari produk yang kami tawarkan. Dimana hal ini sangat menguntungkan bagi keberlangsungan bisnis kami, kami akan terus menjaga kerjasama *partnership* ini.

Kami dengan giat telah mulai menjajaki kerjasama kemitraan *mobile* (teleponi) dengan operator *mobile* (teleponi) Indonesia untuk menawarkan layanan 'triple play' bagi pelanggan kami. Kami telah menjalankan hal ini dengan baik dan berharap untuk lebih baik lagi di tahun 2019. Penawaran 'triple play' yang efektif akan menguntungkan pelanggan kami dengan menjadikan Link Net sebagai 'one stop shop' untuk kebutuhan layanan telekomunikasi mereka dan kami percaya kerjasama kemitraan ini akan menciptakan kesetiaan pelanggan.

Dear Shareholders,

Praise to the Lord, the Almighty that by the end of 2018 we have successfully executed our financial and operational goals as per our Company strategy. The Board of Directors and Board of Management have successfully expanded the Company's broadband network, increased the subscriber base and achieved strong revenue growth. Indonesia's economy continues to expand and the nations appetite for high speed internet and related services continues to grow exponentially. I'm very pleased to maintain high rates of return on capital for our shareholders and also to continue growing our business to the benefit of the Indonesian society and the business community.

The Board of Commissioners has regularly monitored the work of the Board of Directors and Board of Management in 2018 and we're very pleased with their consistent results across both operational and financial metrics. The business is continuing to increase its operational momentum and I'm excited about the year ahead. We are pleased to submit our oversight report, in accordance with existing laws and regulations, on the Company's outstanding 2018 performance.

Performance Evaluation of the Board of Directors

Management continue to invest in new services and partnerships in 2018. We successfully partnered with video streaming platforms, such as Catchplay, beIN and HBO Go. This is in addition to our existing partnership with HOOQ. Video streaming services continue to be a strong complimentary product to our offering. Where it is beneficial to our business we will continue to form these partnerships.

We have actively begun exploring mobile partnerships with Indonesian operators to offer a 'triple play' service for our customers. We have conducted successful trails and look forward to rolling this out in 2019. An effective 'triple play' offering will benefit our customers by making Link Net a 'one stop shop' for their telecommunication needs and we believe these partnerships will lead to longer lasting customer relationships.

Kami telah berhasil mengaktifkan jaringan *Java Fiber Backbone* pada tahun 2018 yang melintasi 43 kota di Pulau Jawa. Hal ini memberikan keuntungan bagi keberlangsungan bisnis kami dan untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan. Dengan adanya *Java Fiber Backbone* ini, dapat membuka akses yang sangat penting bagi perluasan jaringan kami menuju ke kota-kota baru. Hal ini memberikan redundansi penting untuk memastikan bahwa pelanggan mendapatkan kinerja serta kualitas jaringan secara optimal. *Java Fiber Backbone* juga memberikan penghematan biaya operasional dan membuka peluang bagi bisnis *wholesale* secara potensial.

We successfully activated our Pan-Java Fiber Backbone in 2018 which passes through 43 cities within Java. This will provide various advantages to our business and customers. This Java Fiber Backbone provides crucial access to new cities to expand our network. It provides a vital redundancy for our network ensuring our customers have optimal network performance. The Java Fiber Backbone also provides us with cost savings and opens us up for potential wholesale business arrangements.

Perseroan berhasil memperluas jaringannya dari sebanyak 201 ribu *homes passed* pada awal tahun 2018 dan mencapai total homes passed menjadi sebanyak 2,2 juta. Ini adalah tahun ke-3 untuk percepatan pertumbuhan jaringan karena bisnis ini berkembang untuk menyerap pertumbuhan dengan cepat sehubungan dengan permintaan internet berkecepatan tinggi dan layanan terkait lainnya di Indonesia.

The Company successfully expanded its network by 201 thousand homes passed in 2018, taking the total network size to 2.2 million homes passed. This was the 3rd consecutive year for accelerated network growth as the business expands to absorb the rapid growth in demand for high speed internet and related services in Indonesia.

Secara finansial, membukukan pendapatan sebesar Rp3,73 triliun di tahun 2018, meningkat sebesar +9,7% dibandingkan tahun 2017. EBITDA tahun 2018 sebesar Rp1,86 triliun dan Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp789 miliar.

Financially, Link Net booked revenue of Rp3.73 trillion in FY18, growing +9.7% versus FY17. The EBITDA for FY18 was Rp1.86 trillion and the company recorded Net Profit of Rp789 billion.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Business Prospect Overview

Ekonomi terus tumbuh dan IMF mengharapkan pertumbuhan PDB lebih dari 5% pada 2018. Inflasi tetap terkendali sekitar 3,4%. Bank Dunia dan IMF mengharapkan ekonomi Indonesia untuk terus tumbuh pada tingkat yang sama di tahun 2019. Investasi pada bidang teknologi informasi berkembang sangat pesat di Indonesia. Menurut Morgan Stanley, pendapatan ritel online akan lebih dari US$ 60 miliar pada 2027 dan kurang dari $ 10 miliar pada 2018. Perusahaan seperti Tokopedia, Go-Jek, Grab, BukaLapak, Blibli, dan OVO terus menarik investasi besar baik dari dalam maupun luar negeri. Investasi ini adalah bukti dari meningkatnya ketergantungan Indonesia akan internet dan layanan-layanan terkait lainnya. Perseroan akan terus memberikan kesempatan bagi pelanggan ritel untuk terhubung ke internet yang berkecepatan tinggi untuk memenuhi permintaan mereka yang semakin meningkat akan konsumsi data. Kami juga telah menempatkan diri dengan baik atas bisnis korporasi kami untuk meningkatkan pertumbuhan dalam investasi IT dan Perseroan terkait lainnya.

The economy continued to grow and the IMF expects more than 5% GDP growth in 2018. Inflation remains under control at around 3.4%. The World Bank and IMF expects the Indonesia economy to continue growing at similar rates in 2019. Investment in information technology is growing rapidly in Indonesia. According to Morgan Stanley online retail revenue will be more than US$60 billion by 2027 from less than $10 billion in 2018. The companies like Tokopedia, Go-Jek, Grab, BukaLapak, Blibli, and OVO continue to attract substantial domestic and foreign investment. This investment is evidence of Indonesians growing reliance on the internet and related services. The Company will continue to provide an avenue for retail customers to be connected to high speed internet to satisfy their growing demand for data consumption. We are also very well placed for our enterprise business to leverage the growth in IT investment and related companies.

Penduduk Indonesia sangat cepat mengadopsi layanan internet dan layanan-layanan terkait. Ketika penduduk Indonesia terus membutuhkan layanan-layanan baru, maka permintaan akan internet berkecepatan tinggi dan berkualitas tinggi juga akan meningkat. Perseroan akan terpengaruh secara langsung karena adanya pertumbuhan permintaan konsumen untuk layanan-layanan internet. Tahun 2018 sangat produktif untuk bisnis kami dan saya gembira tentang apa yang kami miliki di 2019 miliki untuk para pemegang saham.

Indonesian's continue to be fast adopters of the internet and related services. As Indonesians continue to embrace new services their demand for high speed and high quality internet will also increase. The Company is directly leveraged to the growth in consumer demand for internet services. The year 2018 was highly productive for our business and I'm excited about what 2019 has in store for our shareholders.

Pandangan Atas Tata Kelola Perusahaan

Perseroan terus meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan peraturan pemerintah serta standar internasional yang sesuai dengan ASEAN Corporate Governance Scorecard. Standar nasional dan internasional ini merupakan fondasi Tata Kelola Perusahaan Link Net.

Untuk mempertahankan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang independen. Komite Audit membantu melakukan pengawasan atas informasi keuangan dan pengendalian internal. Sedangkan Komite Nominasi dan remunerasi membantu pelaksanaan pengawasan kinerja anggota Direksi.

Tugas pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite ini dilakukan antara lain melalui aktivitas seperti rapat bersama Dewan Komisaris dengan Direksi dan *Board of Management*, pengawasan lapangan lewat kunjungan ke lapangan, dan melalui laporan-laporan yang dinilai strategis dan relevan. Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, termasuk mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang ketat secara keseluruhan di semua bidang usaha kami. Kami yakin implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik telah dilakukan dengan efektif dalam Perseoan.

Corporate Governance Overview

The Company continues to improve Good Corporate Governance (GCG) in accordance with government regulations as well as international standards that are in accordance with the ASEAN Corporate Governance Scorecard. This national and international standard is the foundation of Link Net's corporate governance.

In order to maintain Good Corporate Governance best practice, the Board of Commissioners is assisted by an independent Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee assists with conducting supervision of financial information and internal controls. While The Nomination and Remuneration Committee assists with conducting supervision of the performance of members of the Board of Directors.

The supervisory duties implemented by the Board of Commissioners and the committees are conducted through activities such as joint meetings between the Board of Commissioners with the Board of Directors and the Board of Management, field supervision through field visits, and through reports that are considered strategic and relevant. Through these meetings, the Board of Commissioners monitors and evaluates the implementation of all of the Company's strategic policies, including on the effectiveness of risk management and internal control implementation.

The Board of Commissioners fully support the execution of and maintenance of strict Good Corporate Governance and it being applied in all areas of our business. We are confident that there is a sound application of Good Corporate Governance at Link Net.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2018 mengalami perubahan. Saat ini komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Composition of The Board of Commissioners

There have been changes in the composition of the Board of Commissioners in 2018. The current composition of the Board of Commissioners is outlined below:



Ali Chendra
Presiden Komisaris
President Commissioner



Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bintan Regen Saragih
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Sigit Prasetya
Komisaris
Commissioner



Edward Daniel Horowitz
Komisaris
Commissioner

Pemberian Nasihat
Sebagai penerapan dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris terus memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan. Dalam hal ini Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris. Pemberian rekomendasi dan nasihat selanjutnya disampaikan melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2018, beberapa rekomendasi dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain :

1. Melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dengan baik
2. Berupaya untuk mencari peluang baru dalam perluasan pasar Perseroan
3. Memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi sebaik-baiknya agar tepat penggunaannya terkait dengan peningkatan efisiensi dan pelaksanaan bisnis
4. Selalu mengutamakan kepuasan pelanggan

Apresiasi
Dewan Komisaris terus mendukung dan menyokong strategi Direksi. Manajemen telah menjalankan strategi yang baik untuk terus menumbuhkan pendapatan dan profitabilitas dari tahun ke tahun. Tahun 2018 merupakan tahun yang sukses bagi Perseroan dan saya bangga dengan usaha yang telah dilakukan Perseroan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dan ekonomi Indonesia. Selain itu kami akan terus memberikan nilai pengembalian investasi yang tinggi atas investasi yang telah dilakukan oleh para pemegang saham. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kesetiaan mereka terhadap Perseroan dan saya berharap tahun 2019 menjadi babak yang menarik dan menguntungkan dalam sejarah Link Net.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
PT Link Net Tbk

Ali Chendra
Presiden Komisaris

Advice
As the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners continues to give recommendation and advice to the Board of Directors regarding the Company's management strategy. In this case the Board of Commissioners considers the recommendations given by the Audit Committees and the Nomination and Remuneration Committees under the Board of Commissioners. The recommendation and advice is conveyed through the joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors.

During 2018, some of the recommendation and advice given by the Board of Commissioners to the Board of Directors included:

1. *Effective implementation of the Good Corporate Governance Principles*
2. *Attempt to seek new opportunities in the expansion of the Company's market*
3. *Utilize advances in technological development related to improving our business efficiency and business implementation*
4. *Always prioritizing customer satisfication*

Appreciation
Board of Commissioners continues to support and endorse the strategy of our Board of Directors. Management have executed a sound strategy for consistently growing revenue and profitability year after year. The year 2018 was successful and I am proud of the work that our company does in contributing to Indonesian society and the economy. In addition we have continued to provide our shareholders with a high return on their invested capital. I would like to thank our shareholders for their continued loyalty and I expect the year 2019 to be an exciting and profitable chapter in Link Net's history.

For and behalf of the Board of Commissioners
PT Link Net Tbk

Ali Chendra
President Commissioner

Laporan Direksi
The Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Satu tahun telah berlalu dan saya sangat senang untuk melaporkan bahwa Perseroan telah melanjutkan lintasan pertumbuhan baik secara finansial maupun operasional. Kami telah melanjutkan perjalanan kami dalam menghubungkan lebih banyak masyarakat Indonesia menuju internet berkecepatan tinggi dan tv kabel kelas dunia. Perseroan terus melanjutkan ekspansi tanpa mengurangi kualitas. Kami telah merangkul layanan OTT dengan tetap memperluas jaringan dengan *partner* sehingga pelanggan memiliki akses *channel* yang lebih beragam. Tekad kami untuk menawarkan produk dan layanan tv kabel dan internet berkualitas tinggi di Indonesia belum goyah dan kami akan terus berinvestasi dalam bisnis kami di tahun mendatang. Sekarang saya akan berbagi prestasi di tahun 2018 dan aspirasi kami ditahun 2019 kepada anda.

Kinerja Perusahaan

Secara operasional, Perseroan telah melakukan kinerja yang baik pada jaringannya dari 201,000 *homes passed* untuk mencapai total 2,201,000 *homes passed* pada FY2018, melampaui panduan dan ekspektasi pasar kami untuk tahun ini. Lintasan pertumbuhan ini hanya akan meningkat pada tahun 2019 sebagaimana kami melayani permintaan yang terus meningkat akan layanan internet berkecepatan tingi dan layanan tv kabel. Walaupun berkembang dengan pesat, Perseroan tetap mempertahankan strateginya untuk mentargetkan rumah tangga Indonesia yang berkecukupan. Strategi ini terus berhasil dengan meningkatnya ARPU menjadi Rp422.000 pada FY2018. Meskipun terjadi peningkatan ARPU, Perseroan terus menambah basis pelanggannya sebanyak 24.549 pelanggan internet *broadband* dan menambah 24.188 pelanggan tv kabel baru di FY2018. Pada FY2018, Perseroan memiliki 594.707 pelanggan internet *broadband* dan 575.097 pelanggan tv kabel. Secara finansial, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp3,73 triliun pada FY2018, tumbuh sebanyak 9,7% dibandingkan FY2017. EBITDA untuk FY2018 adalah sebesar Rp1,86 triliun dan perusahaan mencatat Laba Bersih sebesar Rp789 miliar.

Dear Shareholders,

Another year has passed and I am pleased to report that the Company has continued on a growth trajectory both financially and operationally. We have continued on our journey of connecting more Indonesians to high speed internet and world class cable television. The Company has continued on its path of expansion without compromising quality. We have embraced OTT services by continuing to expand our number of partners so that our customers have access to a growing variety of channels. Our determination to offer Indonesia's highest quality internet and cable tv product and service has not wavered and we will continue to invest heavily in our businesses in the coming year. I will now share with you our accomplishments in 2018 and our aspirations for 2019.

The Company's Performance

Operationally, the Company performed well growing its network by 201,000 homes passed to reach a total of 2,201,000 homes passed as at FY2018, beating our guidance and market expectations for the year. This growth trajectory will only increase in 2019 as we look to service the growing demand for high speed internet and cable television services. Despite growing rapidly, the Company maintained its strategy of targeting Indonesia's most affluent households. This strategy has continued to be successful with ARPU rising to Rp422,000 for FY2018. Despite a rising ARPU, the Company continued to add to its subscriber base growing by 24,549 broadband subscribers and adding 24,188 new cable tv subscribers in FY2018. As at FY2018, the Company has 594,707 broadband subscribers and 575,097 cable tv subscribers. Financially, the Company booked revenue of Rp3.73 trillion in FY2018, growing +9.7% versus FY2017. The EBITDA for FY2018 was Rp1.86 trillion and the Company recorded Net Profit of Rp789 billion.

Strategi Perusahaan
The Company's Strategy

Ekspansi Jaringan
Tim manajemen kami berkomitmen untuk melanjutkan perluasan jaringan kami serta meningkatkan jumlah pelanggan. Pada tahun 2017 Perseroan memiliki jaringan *Java Fiber Backbone* yang memberi Perseroan akses *fiber backhaul* ke 43 kota di pulau Jawa, pulau terpadat di Indonesia. Pada tahun 2018 Perseroan mengaktifkan *Java Fiber Backbone* dan pada tahun mendatang kami akan mencari peluang untuk ekspansi yang sesuai dengan strategi kami yang sangat menguntungkan dengan mentargetkan kota-kota metropolitan dengan profil demografis yang kuat. Perseroan berencana untuk meningkatkan laju ekspansi pada tahun 2019 dengan menambahkan 250.000 *homes passed* ke jaringannya. Kami dengan mudahnya masih berada pada jalur untuk mencapai tujuan kami yaitu 2,8 juta *homes passed* pada 2021 dan percaya diri untuk melampaui target ini. Pertumbuhan pesat jaringan Perseroan akan menyediakan *platform* untuk pendapatan yang kuat dan pertumbuhan pendapatan di masa mendatang yang mana *homes passed* ini akan mendorong pertumbuhan pelanggan. Perseroan saat ini memiliki dua kabel bawah laut yang menghubungkan jaringan kami dengan Negara Singapura. Untuk mempertahankan layanan terbaik di kelasnya bagi pelanggan perumahan dan korporasi kami, kami telah meningkatkan kapasitas kabel bawah laut kami dari 400GB ke 800GB. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya permintaan pelanggan kami yang semakin meningkat.

Network Expansion
Our management team is committed to continuing to expand our network and grow our subscriber base. In 2017 the Company acquired a Pan-Java Fiber Backbone that provides the Company with backhaul fiber access to 43 cities in Java, the most densely populated island in Indonesia. In 2018 the Company activated the Java Fiber Backbone and in the year ahead we will look for opportunities for expansion that match our highly profitable strategy of targeting densely populated metropolitan cities with a strong demographic profile. The Company plans to increase its rate of expansion in 2019 by adding a further 250,000 homes passed to its network. We are easily on track to achieve our goal of 2.8 million homes passed by 2021 and are confident of surpassing this target. the Company's accelerating network growth will provide a platform for robust revenue and earnings growth for the foreseeable future as these homes passed will drive subscriber acquisition. The company currently has two submarine cables which connect our network with Singapore. In order to maintain best in class service for our residential and enterprise clients we have upgraded the capacity of our submarine cables from 400GB to 800GB. We have substantial runway to continue upgrading our submarine cables as our customers data demands increase.

Inovasi Produk dan Kualitas Layanan
Perseroan fokus dalam menyediakan hiburan yang terbaik di kelasnya kepada pelanggan. Kami terus mengembangkan penawaran konten kami dan menyediakan pilihan saluran tv kabel terluas di Indonesia. Kami juga telah mengembangkan kemitraan dengan penyedia OTT HOOQ, Catchplay dan beIN Sports. Kerjasama kami dengan beIN memberikan akses kepada para pelanggan kami untuk dapat menikmati pertandingan sepakbola di Eropa. Masing-masing layanan video on demand memberikan pengalaman hiburan yang unik dan beragam. Memberi pelanggan kami akses ke platform OTT ini sebagai tambahan pada layanan tv kabel terkemuka telah mendorong kepuasan pelanggan. Kami berupaya memberi pelanggan kami pengalaman hiburan kelas dunia dan kami akan terus mengeksplorasi kemitraan OTT yang produktif serta terus memperluas penawaran TV kabel kami.

Product Innovation and Service Quality
The Company is focused on providing a best in class entertainment experience to its customers. We have continued to develop our content offering and provide the widest selection of cable tv channels in the country. We have also developed partnerships with OTT providers HOOQ, Catchplay and beIN Sports. The Company's partnership with beIN gives our subscribers access to view European soccer games. Each of these video on demand services provide a unique and rich entertainment experience. Providing our customers with access to these OTT platforms in addition to our market leading cable tv service has driven customer satisfaction. We seek to provide our customers with a world class entertainment experience and we will continue to explore productive OTT partnerships as well as continuing to expand our cable tv offering.

Prospek Bisnis
Menurut Media Partners Asia (MPA) penetrasi *internet broadband* hanya sebesar 10% di Indonesia dengan penetrasi Tv Berbayar hanya sedikit lebih tinggi yaitu 13%. Pasar yang belum dimanfaatkan ini memberikan peluan besar bagi bisnis kami untuk terus berkembang di tahun-tahun mendatang. Di Indonesia, sebagian besar internet diakses melakui perangkat telepon seluler. Permintaan untuk layanan

Business Prospects
According to Media Partners Asia (MPA) broadband internet penetration is still only 10% in Indonesia with Pay Television penetration being only marginally higher at 13%. This untapped market provides enormous opportunity for our business to continue expanding in the coming years. In Indonesia, internet is mostly accessed via mobile telephone devices. Demand for video streaming services is exponentially

video streaming meningkat secara eksponensial. Namun, *mobile broadband* hadir dengan kuota yang terbatas, dengan harga tinggi per GB dan pada kecepatan yang lebih lambat dibandingkan jaringan tetap *broadband*. Dengan rata-rata pelanggan kami mengkonsumsi lebih dari 200GB per bulan, penawaran *mobile broadband* tidak dapat memberikan pelanggan kualitas dan kuantitas tampilan yan mereka inginkan. Karena alasan ini, kami terus melihat pertumbuhan pesat dalam permintaan layanan jaringan tetap mobile broadband. Perseroan akan terus memperluas jaringannya dengan cepat untuk menyerap permintaan yang terus meningkat ini.

increasing. However, mobile broadband comes with limited quotas, at a high price per GB and at a slower speed versus fixed line broadband. With our average customer consuming more than 200GB per month, mobile broadband offerings are not able to give the customers the viewing quality and quantity that they desire. For this reason, we are continuing to see a rapid growth in demand for fixed line broadband services. The Company will continue to expand its network rapidly to absorb this growing demand.

Kami akan terus mengembangkan bisnis broadband residensial dan tv kabel. Tim penjualan residensial kami akan melanjutkan kampanye penjualan agresif mereka untuk terus mendorong pertumbuhan pelanggan sementara tim pemasaran kami akan melanjutkan tugas mereka pada nilai tambah layanan kepada pelanggan kami. Kami akan terus terlibat dalam kemitraan yang produktif dengan penyedia OTT. Kemitraan ini tidak hanya memberi pelanggan kami pilihan yang jauh lebih besar, tetapi juga mendorong konsumsi *bandwidth* dan pertumbuhan pendapatan. Bisnis perusahaan kami telah memperbarui fokus dan saya menantikan kontribusinya yang semakin luas terhadap kinerja keuangan bisnis kami. 2018 telah melihatkan Perseroan membukukan kinerja operasional yang kuat. Saya sangat percaya diri perihal 2019 karena perusahaan mempercepat pertumbuhannya baik secara operasional maupun finansial.

We will continue to grow our residential broadband and cable tv business. Our residential sales teams will continue their aggressive sales campaigns to continue driving subscriber growth while our marketing team will continue their stellar work on marketing value added services to our customer. We will continue to engage in productive partnerships with OTT providers. These partnerships not only provide our customers with significantly greater choice, but also drives bandwidth consumption and revenue growth. Our enterprise business has renewed focus and I look forward to its expanding contribution to our businesses financial performance. The year 2018 saw the Company book a strong operational performance. I'm highly confident about 2019 as the company accelerates its growth both operationally and financially.

Unggulnya layanan dan kualitas produk kami membuat Link Net menjadi pemenang berbagai penghargaan industri. Penghargaan kami pada tahun 2018 antara lain:

Due to our market leading service and product quality Link Net has been the winner of numerous industry awards. Our awards in 2018 among others:

1. Indonesia Best Public Company Award for Trade, Services & Investment company;
2. Indonesia Best Brand Award at 27th World Brand Congress;
3. 50 Best of The Best Companies dari Forbes Indonesia;
4. Mobile DNA Award (Data Network Applications) for Network category, Internet broadband provider.

1. *Indonesia Best Public Company Award for Trade, Services & Investment company;*
2. *Indonesia Best Brand Award at 27th World Brand Congress;*
3. *50 Best of The Best Companies from Forbes Indonesia;*
4. *Mobile DNA Award (Data Network Applications) for Network category, Internet broadband provider.*

Seiring investasi kami secara terus menerus atas jaringan dan produk kami, para pelanggan kami akan menikmati hasil dengan didapatkannya pengalaman hiburan kelas dunia.

As we continue to invest in our network and product our customers will reap the rewards of a world class entertainment experience.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berupaya untuk mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (termasuk transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, keadilan, dan kesetaraan). Perusahaan berkomitmen untuk menjunjung tinggi etika bisnis dan transparansi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Corporate Governance

The Company seeks to comply with principles of good corporate governance (including transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality). The Company is committed to upholding business ethics and transparency in accordance to applicable rules and regulations.

Sebagai bagian dari strategi tim manajemen untuk mendorong nilai pemegang saham, Perseroan memiliki program pembelian kembali saham yang sedang berjalan. Manajemen Perseroan meyakini, karena neraca dan posisi kas bersih kami yang kuat, tindakan ini merupakan langkah efisien penggunaan modal kami untuk secara proaktif membeli kembali saham. Pembelian kembali saham adalah untuk kepentingan terbaik para pemegang saham kami, yang bertujuan untuk mengurangi modal ditempatkan dan disetor Perseroan. Pada RUPSLB Perseroan pada bulan Desember 2018, para pemegang saham menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan cara penarikan saham, sebanyak 130.908.300 lembar saham. Atas hal tersebut, modal ditempatkan dan disetor Perseroan akan berkurang menjadi sebesar 2.911.741.084. Perseroan akan terus melanjutkan program pembelian kembali saham ini pada tahun 2019.

As part of management's strategy to drive shareholder value, The Company has an active share buyback program. The Company's management believe, due to our strong balance sheet and net cash position, that it's an efficient use of our capital to proactively buy back shares. Also once shares have been purchased it is in the best interests of shareholders to reduce the Company's issued and paid up capital. During the Company's EGM in December 2018, shareholders approved the reduction of issued and paid-up capital of the company by share withdrawal, by 130,908,300 shares. The Company's paid up capital will thus be reduced by this amount to 2,911,741,084. The Company will continue with its share buyback program in 2019.

Mengingat fokus strategis kami terletak pada percepatan pertumbuhan untuk memperkuat posisi kepemimpinan pasar kami, Perseroan memperbaharui komposisi Direksi dengan menunjuk direktur baru yang memiliki fokus operasional dan strategis yang kuat di tahun 2018. Perseroan menyambut Wonbae Lee di jajaran direksi sebagai Direktur dan Suvir Varma sebagai Direktur Independen. Keduanya memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman dalam operasional bisnis, strategi dan pasar keuangan, yang akan memberikan nilai kepemimpinan yang penting dalam Perseroan. Perseroan memiliki reputasi yang kuat untuk pelaksanaan kinerja keuangan dan operasional yang sehat dan kami dapat menarik profesional yang berkompeten dari seluruh dunia untuk dapat bergabung dengan jajaran manajemen Perseroan.

Given our strategic focus on accelerating growth to further strengthen Link Net's market leadership position, the Company rejuvenated the board by appointing new directors with strong operational and strategic focus throughout 2018. This included the Company welcoming Wonbae Lee to the board of directors as a Director and Suvir Varma was appointed as an Independent Director. Both have more than 20 years experience in operations, strategy and financial markets and have provided valuable leadership to Link Net. The Company has a strong reputation for sound financial and operational execution and we're able to attract highly skilled professionals from around the globe to join our board.

Perseroan yakin bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik berkontribusi pada kemampuannya untuk menetapkan dan memenuhi tujuan bisnis serta membentuk dan mengembangkan budaya kerja yang produktif. Perseroan percaya bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah alat yang berguna untuk meningkatkan citra, efisiensi, keakuratan dan tanggung jawab sosial.

The Company believes that Good Corporate Governance contributes to its ability to set and meet its business objectives and mold and develop a productive work culture. The Company believes that the principles of Good Corporate Governance are a useful tool for improving the Company's image, efficiency, efficacy and social responsibility.

Optimalisasi implementasi GCG terus dilakukan untuk mencapai praktik terbaik dengan memperkuat infrastruktur yang ada serta menyelaraskan sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung implementasi GCG yang lebih efektif.

Optimization of GCG implementation is continuously carried out to achieve best practice by strengthening existing infrastructure as well as aligning systems and procedures required to support more effective GCG implementation.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi pada tahun 2018 mengalami perubahan. Saat ini komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Composition of The Board of Directors

There have been changes in the composition of the Board of Directors in 2018. The current composition of the Board of Directors is outlined below:



Marlo Budiman
Presiden Direktur
President Director



Andy Nugroho Purwohardono
Direktur
Director



Henry Riady
Direktur
Director



Henry Jani Liando
Direktur
Director



Suvir Varma
Direktur Independen
Independent Director



Wonbae Lee
Direktur
Director

Apresiasi
Sebagai penutup, saya ingin berterima kasih kepada Dewan Komisaris, Direksi, *Board of Management* dan seluruh karyawan kami atas kontribusi yang berharga sepanjang tahun ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra bisnis dan supplier Perseroan atas dukungan mereka. Kepada pelanggan, Perseroan akan terus berupaya memberikan pengalaman internet dan kabel televisi terbaik di Indonesia. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kesetiaan, kepercayaan dan dukungan yang terus menerus. Sebagai perusahaan kami akan terus berupaya untuk memaksimalkan nilai pemegang saham di masa-masa yang akan datang. Saya berharap dapat melanjutkan hubungan yang menguntungkan ini di tahun 2019.

Untuk dan atas nama Direksi
PT Link Net Tbk

Marlo Budiman
Presiden Direktur

Appreciation
In closing, I would like to extend my gratitude to the Board of Commissioners, Board of Directors, Board of Management and all of our employees for their valuable contribution during this year. I would also like to thank all business partners and suppliers for their support. To our customers, we will continue to strive to give you the best internet and cable television experience in Indonesia. I would also like to thank our shareholders for their loyalty, trust and continuing support. As a company we will continue to do everything we can to maximize shareholder value into the foreseeable future. I look forward to continuing our prosperous relationships in 2019.

For and behalf of the Board of Directors
PT Link Net Tbk

Marlo Budiman
President Director

4

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan 42
Corporate Identity

Riwayat Singkat Link Net 43
Link Net Overview

Babad Ringkas 44
Milestone

Visi dan Misi 46
Visi and Mission

Nilai-Nilai Perusahaan 46
Corporate Values



Anggaran Dasar 47
Article of Association

Kegiatan Usaha 50
Business Activities

Perizinan 50
Licenses

Peristiwa Penting 54
Significant Event

Penghargaan dan Sertifikasi 56
Awards and Certification

Strategi Usaha 57
Business Strategy

Susunan Manajemen 58
Management Structure

Struktur Organisasi 59
Organization Structure

Profil Dewan Komisaris 60
Board of Commissioners' Profile

Profil Direksi 66
Board of Directors' Profile

Profil Board of Management 74
Board of Managements' Profile

Sumber Daya Manusia 80
Human Resources

Susunan Karyawan 81
Staffing

Profil Entitas Anak dan Entitas Asosiasi 88
Subsidiaries and Association Company Profil

Informasi Efek 90
Stock Overview

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 96
Capital Market Supporting Institution and Professional

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama Perusahaan: PT Link Net Tbk

Nama Panggilan: Link Net

Kode Saham: LINK

Bidang Usaha:
Penyelenggaraan jaringan tetap berbasis kabel, multimedia, internet serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

Tanggal Pendirian: 14 Maret 1996

Dasar Hukum Pendirian:
Akta Nomor 93 tanggal 14 Maret 1996, dibuat di hadapan Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M, Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta No. 304 tanggal 26 Juli 1996, dibuat di hadapan Yuliandi Ermawanto, S.H., Notaris pengganti Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8324 HT.01.01.Th.96, tanggal 7 Agustus 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 29 Nopember 1996, Tambahan No. 9456.

Modal Dasar:
Modal dasar sebesar Rp804.000.000.000 dari sejumlah 8.040.000.000 saham yang masing-masing bernilai Rp100.

Modal Ditempatkan dan Disetor:
Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp304.264.938.400 atau 37,84% dari Modal Dasar atau sejumlah 3.042.649.384 saham dengan nilai masing-masing Rp100.

Kepemilikan:
26,26% PT First Media Tbk, 33,45% Asia Link Dewa Pte. Ltd., 6,07% UBS AG LDN BRANCH-UBS AG LONDON 29,92% Masyarakat, dan 4,30% Saham *Treasury*.

Jumlah Karyawan: 829

Kantor Terdaftar:
BeritaSatu Plaza Lantai 4
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 Indonesia
Telepon: (62-21) 5278811
Faksimili: (62-21) 5278833

Company Name: *PT Link Net Tbk*

Short Name: *Link Net*

Stock Code: *LINK*

Business Activities:
Cable-based fixed network operations, multimedia, internet services and business management consulting services.

Establishment: *March 14, 1996*

Establishment Legal Basis:
Notarial Deed No. 93 dated March 14, 1996 of Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M, Notary in Jakarta as amended by a Notarial Deed No. 304 dated July 26, 1996, which was drafted in front of Yuliandi Ermawanto, S.H., notary substitute of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. These Notarial Deeds have been approved by the Minister of Justice of the Republic based on a Decision Letter No. C2-8324 HT.01.01.Th.96 dated August 7, 1996 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated November 29, 1996, Supplement No. 9456.

Authorized Capital:
Authorized capital is Rp804,000,000,000 consisting of 8,040,000,000 shares with a nominal value of Rp100 each share.

Issued and Paid-up Capital:
Issued and paid up capital is Rp304,264,938,400 or 37.84% from Authorized Capital or 3,042,649,384 shares with a nominal value of Rp100 each share.

Ownership:
26.26% PT First Media Tbk, 33.45% Asia Link Dewa Pte. Ltd., 6.07% UBS AG LDN BRANCH-UBS AG LONDON 29.92% Public, dan 4.30% Treasury Stock.

Number of Employees: 829

Registered Office:
BeritaSatu Plaza 4th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 Indonesia
Telephone: (62-21) 5278811
Facsimile: (62-21) 5278833

Email:
corporate.secretary@linknet.co.id
(*Corporate Secretary*)
ir@linknet.co.id
(*Investor Relation*)

Website:
www.linknet.co.id

Email:
corporate.secretary@linknet.co.id
(Corporate Secretary)
ir@linknet.co.id
(Investor Relation)

Website:
www.linknet.co.id

Riwayat Singkat Link Net
Link Net Overview

Perseroan didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai pada tahun 1996 dan kemudian berubah nama menjadi PT Link Net pada tahun 2000. Perseroan pada awalnya memiliki kegiatan usaha di bidang perdagangan barang dan jasa. Tetapi pada tahun 2000, kegiatan usaha Perseroan berubah menjadi di bidang teknologi informasi dan jasa penyelenggaraan internet serta jasa pada umumnya.

The Company was established under the name PT Seruling Indah Permai in 1996 and later changed its name to PT Link Net in 2000. The Company was initially engaged in trading of goods and services. But in 2000, the Company's line of business was changed to focus on information technology and the provision of internet services.

Pada tahun 2011 terdapat penambahan kegiatan usaha, sehingga kegiatan usaha Perseroan sampai dengan saat ini adalah bergerak dalam bidang penyelenggaraan jaringan tetap berbasis kabel, jasa multimedia, internet serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

In 2011 the Company expanded its business lines and its activities now include providing a cable based fixed network, multimedia services, internet and business management consulting services.

Saat ini Perseroan merupakan penyedia jasa layanan internet *broadband* berkecepatan tinggi di Indonesia, dan bekerjasama dengan PT First Media Television dalam menyediakan jasa televisi berlangganan, serta penyedia jasa layanan komunikasi data.

Currently, the Company is a provider of high speed broadband internet services in Indonesia, and cooperating with PT First Media Television in providing pay TV, and data communication services.

Perseroan mengoperasikan sistem kabel *Hybrid Fiber Coaxial* ("**HFC**") dan *Fiber To The Home* ("**FTTH**") dengan teknologi tinggi dan mampu mengoperasikan 870 MHz *two-way broadband services*. Per 31 Desember 2018, Perseroan telah memiliki jaringan lebih dari 2,2 juta *homes passed* terbentang di wilayah Jabodetabek, Surabaya dan sekitarnya, Bali, Bandung, Malang, Medan, dan Batam.

*The Company operates a Hybrid Fiber Coaxial ("**HFC**") and Fiber To The Home ("**FTTH**") cable system with the latest technology and is able to provide two-way 870 MHz broadband services. As of December 31, 2018, the Company has a network of more than 2.2 million homes passed within Greater Jakarta, Greater Surabaya, Bali, Bandung, Malang, Medan, and Batam.*

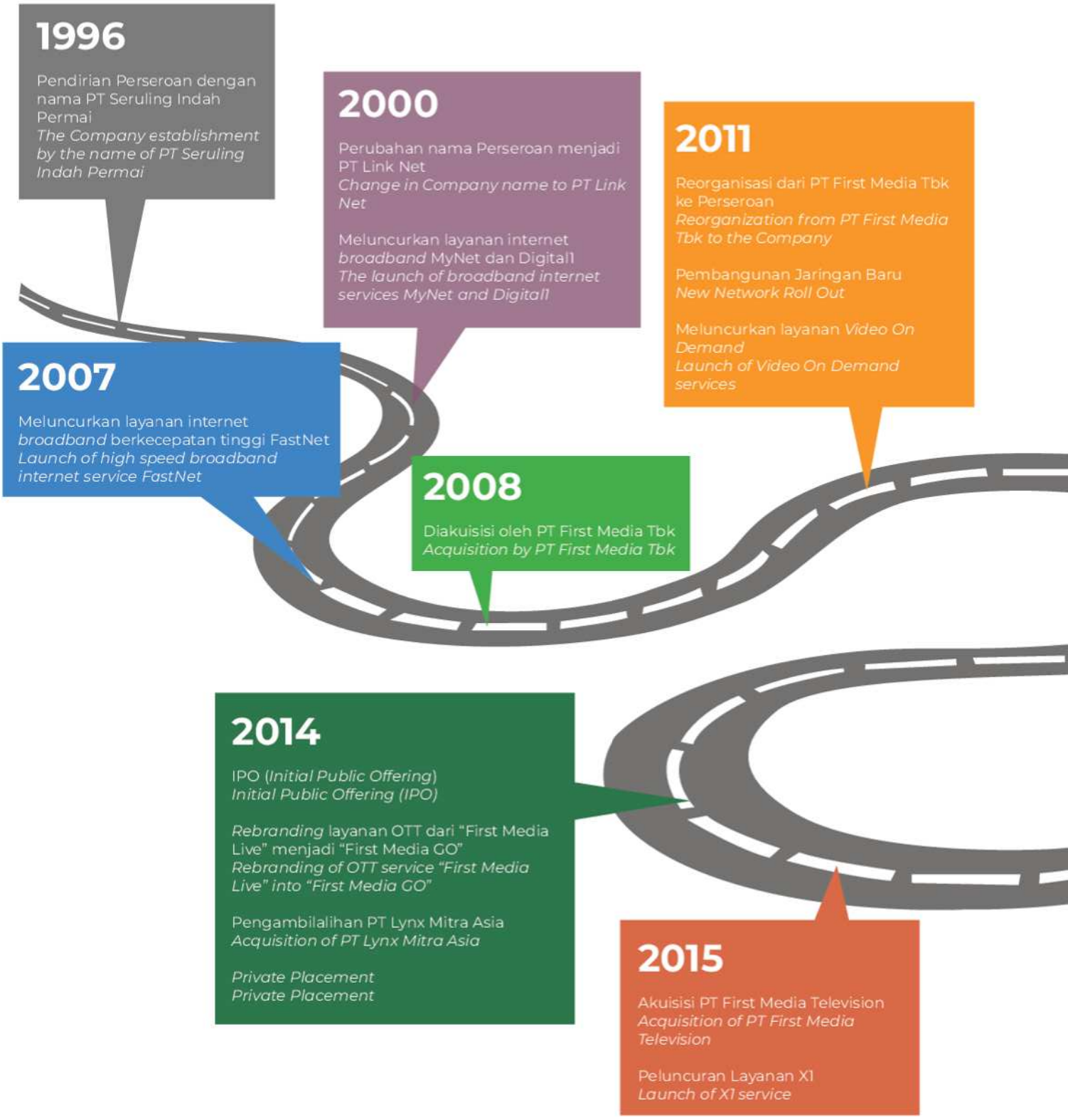
Di pertengahan tahun 2014, Perseroan mengambil langkah pasti dengan menjadi perusahaan terbuka (tbk), yaitu melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering*-IPO) kepada masyarakat dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014, dengan kode emiten "LINK".

In mid-2014, the Company undertook steps to list PT Link Net Tbk as a public company or Tbk (public company), and we carried out the Initial Public Offering (IPO) of its shares and listed on the Indonesian Stock Exchange on June 2, 2014 with Company's stock code "LINK".

Perseroan merupakan perusahaan di bawah PT First Media Tbk atau First Media Group. Perseroan menjalankan bisnis internet dan multimedia sebagai bentuk pengejawantahan dari visi dan misi First Media Group untuk menjadi perusahaan megamedia di Indonesia.

The Company is part of PT First Media Tbk or First Media Group. The Company operates an internet and multimedia business in line with the vision and mission of the First Media Group to become a mega media company in Indonesia.

Babad Ringkas
Milestone



2012

Meluncurkan fitur PVR (*Personal Video Recorder*) dan layanan OTT (*Over the Top*) dalam bentuk aplikasi First Media Live
Launching of Personal Video Recorder (PVR) features and Over the Top (OTT) services in the form of First Media Live application

Penyertaan saham Perseroan dalam PT Indonesia Media Televisi (BIG TV)
Investment in shares of PT Indonesia Media Televisi (BIG TV)

2013

Meluncurkan layanan FastNet 100 Mbps
Launch of FastNet service up to 100 Mbps

Membuka area layanan baru di kota Bandung
Launch of new service area in Bandung

Mencapai 1 juta *homes passed*
Attainment of 1 million homes passed

50 High Definition TV Channel
50 High Definition TV Channel

2016

Rebranding layanan OTT dari "First Media GO" menjadi "FirstMediaX"
Rebranding of OTT service "First Media GO" into "FirstMediaX"

Peluncuran layanan FirstNet
Launch of FirstNet Service

Peluncuran layanan FastNet 1 Gbps
Launch of FastNet service up to 1 Gbps

Peluncuran area layanan baru di Medan
Launch of new service area in Medan

2017

Mencapai 2 juta *homes passed*
Attainment of 2 million homes passed

Rebranding layanan korporasi "DataComm" menjadi "First Media Business"
Rebranding of enterprise service "DataComm" into "First Media Business"

Melakukan pembelian *Java Fiber Backbone*
Purchase of Java Fiber Backbone

2018

Mengadakan kerjasama dengan CATCHPLAY - penyedia layanan *Video on Demand* terbesar di Asia Tenggara.
Partnership with South East Asia's leading Video on Demand service providers

Mengadakan kerjasama tentang pengembangan dan penerapan Internet of Things (IoT) dengan Softbank Corp.
Partnership with Softbank Corp to development and application of Internet of Things (IoT)

Menghadirkan program First Squad.
Presented the First Squad program.

Menghadirkan layanan HBO Go.
Presented HBO Go service.

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi
Menjadi pilihan utama untuk layanan *broadband* dan media

Misi
Untuk mengubah hidup konsumen Indonesia dengan menyediakan layanan *broadband*, media dan solusi yang inovatif dan istimewa

Vision
To be the first choice for broadband and media services

Mission
We transform lives by providing innovative and exceptional broadband and media services and solutions

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

Inovasi Kami menerapkan ide-ide baru untuk terus berkembang	***Innovation*** *We develop new ideas to continuously grow*
Keunggulan Kami memberikan hasil kerja berkualitas tinggi	***Excellence*** *We deliver high quality services*
Urgensi Kami melayani secara cepat dan akurat	***Urgency*** *We serve with a sense of urgency and with precision*
Integritas Kami selalu melakukan hal yang benar	***Integrity*** *We always do the right thing*
Kepemilikan Kami bangga akan pekerjaan kami dan memberikan layanan tambahan apabila dibutuhkan	***Ownership*** *We are proud of our work and provide additional services where needed*
Kerjasama Kami saling bekerjasama untuk meraih kesuksesan	***Cooperation*** *We work together to achieve success*
Prioritas Pelanggan Pelanggan kami (internal dan eksternal) adalah prioritas yang utama	***Customer as Priority*** *Our customers (internal and external) are our top priority*
Semangat Kami mencintai apa yang kami kerjakan	***Spirit*** *We love what we do*

Anggaran Dasar
Article of Association

Perseroan didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai berdasarkan Akta No. 93 tanggal 14 Maret 1996, dibuat di hadapan Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M, Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta No. 304 tanggal 26 Juli 1996, dibuat di hadapan Yuliandi Ermawanto, S.H., Notaris pengganti Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8324 HT.01.01.Th.96, tanggal 7 Agustus 1996, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UUWDP dengan Tanda Daftar Perusahaan No. 09851633872 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 163/BH.09.05/XI/96 tanggal 4 Nopember 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 29 Nopember 1996, Tambahan No. 9456 ("**Akta Pendirian**").

*The Company was established under the name of PT Seruling Indah Permai based by a Notarial Deed No. 93 dated March 14, 1996 of Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M, Notary in Jakarta as amended by a Notarial Deed No. 304 dated July 26, 1996, which was drafted in front of Yuliandi Ermawanto, S.H., substitute notary of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. These Notarial Deeds have been approved by the Minister of Justice of the Republic based on a Decision Letter No.C2-8324 HT.01.01.Th 96 dated August 7, 1996 and has been registered in the Registry of Companies in accordance with the UUWDP with the Certificate of Company Registration No. 09851633872 in the Office Registration of the Company municipality of Central Jakarta under a letter No. 163/BH.09.05/XI/96 dated November 4, 1996, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated November 29, 1996, Supplement No. 9456 ("**the Deed of Establishment**").*

Sejak tanggal pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain yang penting adalah sebagai berikut:

Since the Company's establishment date, the Article of Association of the Company went through several changes, the most important ones are listed below:

- Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 35 tanggal 28 Maret 2000 yang dibuat oleh Notaris Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perseroan telah diubah sehubungan dengan perubahan nama Perseroan menjadi PT Link Net. Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Perundang-Undangan melalui Laporan Data Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 13 April 2000 dan memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-Undangan dengan Keputusan No. C-9118 HT.01.04.TH.2000. tanggal 20 April 2000 serta telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 793/RUB.09.03/VIII/2000 tanggal 14 Agustus 2000 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 84 tanggal 20 Oktober 2000, Tambahan No. 6296.

- *Based on a decision made at the Extraordinary General Meeting of Shareholders as published in the Deed of Statement of the Result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 35 dated March 28, 2000 drafted by Myra Yuwono, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association has been amended in relation to a change in the Company's name to PT Link Net. The Amendment of the Articles of Association has been reported to the Minister of Law through a Report of Changes of the Company's Articles of Association dated April 3, 2000 and was granted an approval by the Minister of Law through a Decree No. C-9118 HT.01.04.TH.2000 dated April 20, 2000 and has been registered in the Office Registration of the Company municipality of South Jakarta No. 793/RUB.09.03/VIII/2000 dated August 14, 2000 and has been published in the BNRI No. 84 dated October 20, 2000, Supplement No. 6296.*

- Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 27 Nopember 2008 yang dibuat oleh Notaris Lindasari Bachroem, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perseroan telah diubah sehubungan dengan penyesuaian dan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang

- *Based on a Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as published in the Deed of Statement of Result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 29 dated November 27, 2008 drafted by Lindasari Bachroem ,S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association amended and adjusted to comply with the Company Law No. 40/2007. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-*

Perseroan Terbatas. Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-99920. AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 24 Desember 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0125673. AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 24 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 20 tanggal 9 Maret 2010, Tambahan No. 2356.

99920.AH.01.02.Tahun 2008 dated December 24, 2008 and has been registered on the Registry of Companies No. AHU-0125673.AH.01.09. Tahun 2008 dated December 24, 2008 and has been published in the BNRI No. 20 dated March 9, 2010, Supplement No. 2356.

- Berdasarkan keputusan para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 107 tanggal 10 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan telah memperoleh persetujuan atas rencana pelaksanaan reorganisasi dalam rangka penyelenggaraan bisnis jaringan dan televisi berlangganan dari PT First Media Tbk kepada Perseroan. Keputusan tersebut kemudian dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 171 tanggal 16 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perseroan diubah sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi perusahaan Penanaman Modal Asing. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-32017.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 27 Juni 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0051788.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 27 Juni 2011.

- *Based on the decision made by shareholders outside the mechanism of the General Meeting of Shareholders as published in the Deed of Statement of Shareholders' Decision No. 107 dated May 10, 2011 drafted in front of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Notary in Jakarta, the Company has obtained an approval for its plan to restructures the Company and set up a network and pay TV television business of PT First Media Tbk to the Company. The decision was stated in the Deed of Statement of Shareholders' decision No. 171 dated June 16, 2011, which was drafted in front of Dr. Irawan Soerodjo, S.H. a Notary in Jakarta, outlining the changes of the Company's Articles of Association in relations to the changes of the Company's status as a foreign capital investment company. The Amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No.AHU-32017.AH.01.02. Tahun 2011 dated June 27, 2011 and has been registered on the Registry of Companies No. AHU-0051788.AH.01.09. Tahun 2011 dated June 27, 2011.*

- Dalam rangka Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* – IPO) kepada masyarakat, Anggaran Dasar Perseroan diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 7 tanggal 25 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, dimana seluruh Anggaran Dasar Perseroan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia, termasuk perubahan nama Perseroan menjadi PT Link Net Tbk, dan perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-08381.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2014, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0015443.AH.01.09. Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2014 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 47 tanggal 13 Juni 2014, Tambahan No. 16603.

- *Due to an Initial Public Offering (IPO), the Company's Articles of Association was changed based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 7 dated February 25, 2014 drafted by Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, where the entirety of the Company's Articles of Association were adjusted to conform to the regulations related to the Indonesian Capital Market, including the change of the company's name to PT Link Net Tbk and the change in the Company's status as a public company. The Amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-08381. AH.01.02. Tahun 2014 dated February 27, 2014 and has been registered on the Registry of Companies No. AHU-0015443.AH.01.09. Tahun 2014 dated February 27 2014 and has been published in the BNRI No. 47 dated June 13, 2014, Supplement No. 16603.*

- Pada tahun yang sama pula, Perusahaan mengubah Anggaran Dasarnya sehubungan dengan perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri

- *In the same year, The Company amended its Articles of Association regarding to the change of the Company's status, from a foreign investment company to a domestic investment company based on the Deed of Statement of Shareholders'*



berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7, tanggal 8 Oktober 2014 dari Rini Yulianti, S.H.. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-07759.40.21.2014 tanggal 24 Oktober 2014 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 95 tanggal 27 November 2015, Tambahan No. 1282/L.

- Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 3 tanggal 3 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 21 tanggal 15 Januari 2018, dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang isinya antara lain mengenai Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014 serta Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pasar Modal. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kemenkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03.0938687 tanggal 9 Juni 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-3515407.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 9 Juni 2015 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 95 tanggal 27 November 2015, Tambahan No. 1283/L, dan berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03.0017431 tanggal 16 Januari 2018, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dengan No. AHU-0004641.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 16 Januari 2018.

- Perubahan terakhir susunan Dewan Komisaris dan Direksi tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 20 Desember 2018 dari Rini Yulianti, S.H. Notaris di Jakarta Timur. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sisminbakum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0279508 tanggal 23 Desember 2018.

Resolution No. 7, dated October 8 2014 of Rini Yulianti, S.H.. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-07759.40.21.2014 dated October 24 2014 and has been published in the BNRI No. 95 dated November 27, 2015, Supplement No. 1282/L.

- *The latest amendment of the Company's Articles of Association as published in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 3 dated June 3, 2015, which was drafted in front of Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, outlining the approval from shareholders on amendment of the Company's Articles of Association in regards to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. The changes in the Company's Articles of Association is accepted and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministrer of Law and Human Rights administration system based on a letter No. AHU-AH.01.03.0938687 dated June 9, 2015, and has been registered on the Registry of Companies in accordance to the Law on Limited Liabilities Companies under a registration number No. AHU-3515407.AH.01.11.TAHUN 2015 dated June 9, 2015 and has been published in the BNRI No. 95 dated November 27, 2015, Supplement No. 1283/L, and based on a letter No. AHU-AH.01.03.0017431 dated January 16, 2018 and has been registered on the Registry of Companies accordance with UUPT by No. 0004641.AH.01.11.TAHUN 2018 dated January 16, 2018.*

- *The latest amendment to the structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors was incorporated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 22, dated December 20, 2018, of Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta. This deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights under Letter No. AHU-AH.01.03-0279508 dated December 23, 2018.*

Kegiatan Usaha
Business Activities

Perseroan pada awalnya memiliki kegiatan usaha yang difokuskan di bidang perdagangan barang dan jasa. Pada tahun 2000, kegiatan usaha Perseroan berubah menjadi bidang teknologi informasi dan jasa penyelenggaraan internet serta jasa pada umumnya. Pada tahun 2011 Perseroan melakukan perluasan kegiatan usaha dan saat ini terlibat dalam penyelenggaraan jaringan tetap berbasis kabel, multimedia, internet serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

The Company's initial activities focused on the trading of goods and services. In 2000, the Company's business activities changed to information technology, internet services and general services. In 2011 the Company expanded its services and currently engages in cable-based fixed network operations, multimedia, internet services and business management consulting services.

Pada tahun 2011, PT First Media Tbk ("**FM**") melakukan pengalihan dan/atau penjualan aset dan hak serta lisensi kepada Perseroan termasuk pengalihan beberapa perjanjian penting sehubungan dengan reorganisasi FM dan anak-anak perusahaannya. Saat ini Perseroan melakukan kegiatan usaha sebagai penyedia jasa layanan internet *broadband* berkecepatan tinggi (dikenal dengan nama label usaha FastNet), bekerjasama dengan PT First Media Television ("**FMTV**") dalam menyediakan Jasa Televisi Berlangganan (dikenal dengan nama label usaha HomeCable), dan layanan bagi pelanggan korporasi (dikenal dengan nama label usaha First Media Business).

*In 2011, PT First Media Tbk ("**FM**") transferred and/or sold their assets and licenses to the Company including the transfer of a number of important agreements related to the reorganization of FM and its subsidiaries. Currently the Company conducts business activities as a provider of high speed internet broadband services (known with the business label FastNet), in cooperation with PT First Media Television ("**FMTV**") in providing Pay TV Television Services (known with the business label HomeCable), and services for enterprise customer (known with the business label First Media Business).*

Perizinan
Licenses

Untuk menunjang usaha, Perseroan telah mengajukan sejumlah izin kepada instansi terkait, yaitu antara lain:

To support business activity, The Company has applied for license to the related institution, among others:

1. **Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*/ISP)**

   - Perseroan mendapatkan Izin Prinsip dari Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Republik Indonesia untuk Penyelenggaraan Jasa Internet dengan No. PT.102/5/6/MPPT-96. Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Bukan Dasar pada tanggal 15 April 1997 melalui Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. KM.41/PT.102/MPPT-97. Jenis layanan yang dapat diberikan berdasarkan izin ini ialah Akses Dasar (*File Transfer, Electronic Mail, Remote Login*), Akses *Retrieval Data* (*Gopher Service, World Wide Web,* Jasa *Database*

1. ***Internet Services Provider License (ISP)***

   - *The Company obtained a Principle License from the Minister of Tourism, Post and Telecommunication of the Republic of Indonesia for the Establishment of Internet Services under a permit No. PT.102/5/6/ MPPT-96. The Company obtained the Internet Sevices Provider Non-Basic License on April 15, 1997 through a Decree of the Minister of Tourism, Post and Telecommunication No. KM.41/PT.102/MPPT-97. The services included are Basic Access (File Transfer, Electronic Mail, Remote Login), Data Retrieval Access (Gopher Service, World Wide Web, Database*

Service), dan Akses Interaktif (*Internet Relay Chat, Protokol Talk, Protokol Internet Phone*).

- Pada tanggal 27 Juli 2009, Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*) dari Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi sebagaimana tercantum dalam Keputusan No. 176/DIRJEN/2009.

- Pada bulan November 2014, Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet Perseroan mengalami evaluasi menyeluruh lima tahunan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika menerbitkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 51 Tahun 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*) tertanggal tanggal 27 Januari 2015.

2. Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched*

- Pada tanggal 27 Juni 2011 Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 246/KEP/M.KOMINFO/06/2011 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched*.

- Pada bulan Juni 2016, Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* Perseroan mengalami evaluasi menyeluruh lima tahunan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Menteri Komunikasi dan Informatika mengeluarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 705 Tahun 2017 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* pada tanggal 17 Maret 2017.

3. Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup

- Pada tanggal 28 November 2013, Perseroan memperoleh Izin Prinsip Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 1289 Tahun 2013 tentang Izin Prinsip Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup.

- Pada tanggal 24 Maret 2014, Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan

Service), and Interactive Access (Internet Relay Chat, Protokol Talk, Protokol Internet Phone).

- *On July 27, 2009, the Company obtained the Internet Services Provider License from a Director General of Post and Telecommunication as stated in a Decree No. 176/DIRJEN/2009*

- *In November 2014, the Internet Service Provider License of the Company had five-annual evaluation by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia. Based on the evaluation result, Director General of Post and Informatics issued a Decree of Director General of Post and Informatics No. 51 year 2015 on Internet Service Provider License dated January 27, 2015.*

2. Local Fixed Network Packet-Switched Based Provider License

- *On June 27, 2011, the Company obtained a Local Fixed Network Packet-Switched Based Provider License from the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 246/KEP/M.KOMINFO/06/2011 on the Local Fixed Network Packet Switched Based Provider License.*

- *In June 2016, a Local Fixed Network Packet-Switched Based Provider License of the Company had five-annual evaluation by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia. Based on the evaluation result, the Minister of Communication and Informatics issued a Decree of the Minister of Communication and Information No. 705 year 2017 on the Local Fixed Network Packet Switched Based Provider License dated March 17, 2017.*

3. Closed Fixed Network Provider License

- *On November 28, 2013, the Company obtained the Closed Fixed Network Provider License from the Minsiter of Communications and Informatics of the Republic of Indonesia based on a Decree of the Minister of Communication and Information No. 1289 year 2013 on the Closed Fixed Network Provider License.*

- *On March 24, 2014, the Company obtained the Closed Fixed Network Provider License*

Tetap Tertutup dari Menteri Komunikasi dan Informatika sebagaimana tercantum Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 312 Tahun 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup.

from the Minister of Communication and Informatics as stated in a Decree of the Minister of Communication and Informatics No. 312 year 2014 on the Closed Fixed Network Provider License.

4. Izin Prinsip Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Point*/NAP)

- Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Point*) pada tanggal 27 Januari 2015 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 50 Tahun 2015

4. *Network Access Point Provider License (NAP)*

- *The Company obtained the Network Access Point Provider License on January 27, 2015 with the Decision of the Director General of Post and Information Technology No. 50 year 2015.*

5. Izin Badan Koordinasi Penanaman Modal

- Perseroan memperoleh Izin Prinsip Penanaman Modal Asing dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) berdasarkan Izin No. 258/1/IP/I/PMA/2011 tanggal 27 April 2011 untuk melakukan jasa penyelenggaraan jaringan tetap berbasis kabel, penyelenggaraan jasa multimedia, jasa akses internet (*internet service provider*), serta jasa konsultasi manajemen bisnis.
- Pada tanggal 16 Agustus 2013, Izin Prinsip Penanaman Modal Asing yang dimiliki Perseroan mengalami perubahan melalui Izin Perubahan No. 722/1/IP-PB/PMA/2013 sehubungan dengan adanya perubahan pada data Perseroan, diantaranya ialah perubahan alamat Perseroan.
- Izin Prinsip Penanaman Modal Asing Perseroan kembali mengalami perubahan, yaitu pada tanggal 30 Mei 2014 melalui Izin Perubahan No. 1497/1/IP-PB/PMA/2014 sehubungan dengan adanya perubahan kapasitas produksi, nilai investasi, sumber pembiayaan dan jumlah tenaga kerja.
- Pada tanggal 20 Mei 2014, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-240/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana. Selanjutnya pada tanggal 2 Juni 2014 melalui Bursa Efek Indonesia di bawah simbol "LINK" Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dengan menawarkan 304.265.000 saham kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp. 1.600,- per saham. Sehubungan dengan status Perseroan yang menjadi perusahaan terbuka, Izin Prinsip Penanaman Modal Asing yang dimiliki Perseroan mengalami perubahan pada tanggal 19 Juni 2014 melalui Izin Perubahan No. 1729/1/IP-PB/PMA/2014.
- Pada tanggal 8 Oktober 2014 melalui RUPSLB Perseroan, status Perseroan berubah dari Perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri. Terhadap perubahan status

5. *Investment License*

- *The Company obtained a Principle License of Foreign Capital Investment from the Investment Coordinating Board (BKPM) based on a permit No. 258/1/IP/I/PMA/2011 dated April 27, 2011 to perform fixed based operation of cable, multimedia services, internet service provider and business management consulting services.*
- *On August 16, 2013, the Principle Permit for Foreign Capital Investment owned by the Company was amended by a Permit of Changes No. 722/1/IP-PB/PMA/2013, related to changes on the Company's data, including a change in the Company's address.*
- *The Principle License of Foreign Capital Investment of the Company Investment owned by the Company is again amended on May 30, 2014 through a Permit of Changes No. 1497/1/IP-PB/PMA/2014, related to changes on the Company's production capacity, investation value, sources of financing and total of employee.*
- *On May 20, 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) through a letter No. S-240/D.04/2014 to conduct an Initial Public Offering. On June 2, 2014, through the Indonesia Stock Exchange and the Company's stock code "LINK", the Company performed an Initial Public Offering by floating 304,265,000 shares priced at Rp 1,600 a share to the public. In relation to the Company's status as a public company, the Principle License of Foreign Capital Investment owned by the Company went through another change on 19 June 2014 through a Permit of Change No. 1729/1/IP-PB/PMA/2014.*
- *On October 8, 2014, through the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Company's status changed from a Foreign Capital Investment Company into a National Capital Investment Company.*

Perseroan, telah diterbitkan Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri dengan Izin No. 232/1/IP/PMDN/2014 tanggal 16 Oktober 2014.

- Pada tanggal 13 Mei 2015, Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri tersebut mengalami perubahan melalui Izin Prinsip Perubahan No. 30/1/IP-PB/PMDN/2015 sehubungan dengan adanya perubahan pada data Perseroan, diantaranya ialah perubahan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Perseroan.
- Pada tanggal 4 November 2016, Perseroan memperoleh Izin Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 57/1/IU/ PMDN/2016 tentang Izin Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri.
- Pada tanggal 9 Januari 2017, Perseroan memperoleh Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1/1/IP-PL/PMDN/2017 tentang Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal Dalam Negeri.
- Pada tanggal 3 Juli 2017, Perseroan memperoleh Izin Usaha Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 48/1/IU/PMDN/2017 tentang Izin Usaha Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri.

Towards the Company's status changed, the National Capital Investment License No. 232/1/IP/PMDN/2014 was issued dated October 16, 2014.

- *On May 13, 2015, the National Capital Investment License went through another change to the Principal of Change Permit No. 30/1/IP-PB/PMDN/2015 related to the changes of the data of Company, in betwen the change of Tax ID Number of Company.*
- *On November 14, 2016, the Company obtained the Domestic Investment Business License of Telecommuncation Network Provider based on a Decree of Head of the Investment Coordinating Board No. 57/1/IU/PMDN/2016 on the Domestic Investment Business License of Telecommunication Network Provider.*
- *On January 9 2017, the Company obtained the Expansion Principle License of Domestic Investment based on the Head of Investment Coordinating Board No. 1/1/IP-PL/PMDN/2017 on the Expansion Principle License of Domestic Investment.*
- *On July 3, 2017, the Company obtained the Domestic Investment Business License of Telecommunication Service Provider based on a Decree of the Head of Investment Coordinating Board No. 48/1/IU/PMDN/2017 on the Domestic Investment Business License of Telecommunication Service Provider.*

6. Nomor Induk Berusaha

Sehubungan dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 TAHUN 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik tanggal 21 Juni 2018, yang kemudian disebut dengan OSS (*Online Single Submission*). Perseroan memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) yang dikeluarkan Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS No. 812001750092 tanggal 8 November 2018.

6. *Single Business Number*

In relation with the issuance of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 24 year 2018 concerning Electronic Integrated Licensing Services dated June 21, 2018, which called OSS (Online Single Submission). The Company was obtained the Operational/Commercial Number (Nomor Induk Berusaha/NIB) which issuance by Government of Republic Indonesia through OSS No. 812001750092 dated November 8, 2018.

Peristiwa Penting
Significant Event

Januari 2018
15 Januari 2018
Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

January 2018
January 15, 2018
The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Februari 2018
24 Februari 2018
Perseroan bersama dengan ZooMoo menghadirkan program Teddies yang bersahabat bagi anak-anak.

February 2018
February 24, 2018
The Company collaborate with ZooMoo present a friendly Teddies program for the kids.

Maret 2018
8 Maret 2018
Perseroan meraih meraih penghargaan Indonesia WOW Brand Award 2018 dalam kategori *Pay TV* dari MarkPlus, inc untuk ketiga kalinya.

March 2018
March 8, 2018
The company recieved the Indonesia WOW Brand Award 2018 in the Pay TV category from MarkPlus, inc for the third time.

23 Maret 2018
Perseroan meraih penghargaan Indonesia Most Innovative Business Award 2018 untuk kategori *advertising, printing*, dan media.

March 23, 2018
The Company received an award of Indonesia Most Innovative Business Award 2018 to advertising, printing and media category.

April 2018
10 April 2018
Perseroan meraih penghargaan Contact Center Service Excellent (CCSE) Award 2018 untuk kategori *internet service provider, pay TV*, dan Twitter @FirstMediaCares.

April 2018
April 10, 2018
The Company received an award of Contact Center Service Excellent (CCSE) Award 2018 for internet service provider, pay TV, and Twitter @FirstMediaCares category.

11 April 18
Perseroan bekerjasama dengan CATCHPLAY – salah satu penyedia layanan terbesar *Video on Demand* di Asia Tenggara.

April 11, 2018
The Company had a partnership with CATCHPLAY – one of South East Asia's leading video on demand service providers.

21 April 2018
Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

April 21, 2018
The Company held an Annual General Meeting of Shareholders.

Mei 2018
25 Mei 2018
Perseroan bersama dengan FOX Network Group menggelar acara FOX Family Weekend.

May 2018
May 25, 2018
The Company together with FOX Network Group held a FOX Family Weekend event.

31 Mei 2018
Perseroan meraih penghargaan Indonesia's Top 100 Most Valuable Brand 2018 dari Majalah SWA

May 31, 2018
The Company received an award of Indonesia's Top 100 Most Valuable Brand 2018 from SWA magazine.

Juni 2018
29 Juni 2018
Perseroan menandatangani *Memorandum of Understanding (MOU)* tentang pengembangan dan penerapan *Internet of Things* (IoT) dengan SoftBank Corp

June 2018
June 29, 2018
The Company signed the Memorandum of Understanding (MOU) to development and application of Internet of Things (IoT) with SoftBank Corp.

Juli 2018
31 Juli 2018
Perseroan meraih penghargaan Indonesia Public Company Award 2018 dari Warta Ekonomi.

July 2018
July 31, 2018
The Company achieved an appreciation of Indonesia Public Company Award 2018 from Warta Ekonomi.

Agustus 2018
2 Agustus 2018
Perseroan meraih peringkat Diamond dalam Service Quality Award 2018 untuk kategori Internet Service Provider for Corporate Customers.

15 Agustus 2018
Perseroan menghadirkan program First Squad sebagai bentuk nyata dari komitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan.

19 Agustus 2018
Perseroan menghadirkan layanan HBO Go dengan bekerjasama dengan HBO Asia.

Agustus 2018
August 2, 2018
The Company received Diamond rank in dalam Service Quality Award 2018 for Internet Service Provider for Corporate Customers category.

August 15, 2018
The Company presented the First Squad program as a concrete form of commitment to continuously improve the quality of services to customers.

August 19, 2018
The Company presented HBO Go service in collaboration with HBO Asia.

September 2018
7 September 2018
Perseroan bekerjasama dengan Pemerintah Kota Medan untuk menghadirkan kanal Balai Kota Medan.

25 September 2018
Perseroan meraih penghargaan Social Media Award 2018 yang diselenggarakan oleh majalah Marketing bekerjasama dengan MediaWave.

September 2018
September 7, 2018
The Company cooperates with Government of Medan to present Balai Kota Medan Channel.

September 25, 2018
The Company received an award of Social Media Award 2018 which is held by Marketing magazine in collaboration with MediaWave.

Oktober 2018
24 Oktober 2018
Perseroan meraih penghargaan Indonesia Best Brand Award 2018 dalam acara yang diselenggarakan oleh World Brand Congress.

October 2018
October 24, 2018
The Company received an award of Indonesia Best Brand Award 2018 in event which held by World Brand Congress.

November 2018
29 November 2018
Perseroan meraih penghargaan 50 Best of the Best Companies dari majalah Forbes Indonesia.

November 2018
November 29, 2018
The Company received an award of 50 Best of the Best Companies from Forbes Indonesia magazine.

Desember 2018
6 Desember 2018
Perseroan meraih Mobile DNA Award 2108 untuk kategori Network dengan sub kategori *Provider Internet Broadband* yang diberikan oleh MarkPlus, Inc.

7 Desember 2018
Perseroan berkolaborasi dengan beIN Sport menghadirkan aplikasi beIN SPORTS CONNECT.

20 Desember 2018
Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

December 2018
December 6, 2018
The Company recieved the Mobile DNA Award 2108 for the Network category with a sub category of Broadband Internet Providers provided by MarkPlus, Inc.

December 7, 2018
The Company collaborates with beIN Sport to present beIN SPORTS CONNECT application.

January 20, 2018
The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification







Indonesia Most Innovative Business Award 2018 untuk kategori advertising, printing, dan media

WOW Brand Award 2018

Contact Center Service Excellent (CCSE) Award 2018 untuk kategori internet service provider, pay TV, dan Twitter @FirstMediaCares

Indonesia's Top 100 Most Valuable Brand 2018 dari Majalah SWA

Indonesia Public Company Award 2018 dari Warta Ekonomi

Social Media Award 2018 dari majalah Marketing bekerja sama dengan MediaWave

Indonesia Best Brand Award 2018 dari World Brand Congress

50 Best of the Best Companies dari majalah Forbes Indonesia













Sertifikat ISO 9001:2015

Strategi Usaha
Business Strategy



Melihat potensi yang luar biasa untuk internet *broadband* dan televisi kabel di Indonesia, serta untuk dapat menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan pertumbuhan yang menguntungkan, Perseroan menerapkan strategi-strategi bisnis sebagai berikut:

Meningkatkan Pertumbuhan Pelanggan
Perseroan akan mempercepat perubahan rumah yang dilalui jaringan menjadi pelanggan yang berlangganan dan memperkuat kepemimpinan sebagai penyedia utama untuk internet *broadband* dan televisi berlangganan di zona *Gross Domestic Product* (GDP) tertinggi Indonesia.

Perluasan *Smart New Roll Out*
Perseroan mulai membentuk kerjasama strategis dengan perusahaan terpilih untuk menggelar jaringan di area baru. Pendekatan ini menjaga biaya rendah untuk tiap rumah yang dilalui jaringan meskipun memiliki dampak yang besar dalam akuisisi pelanggan.

Menciptakan Pengalaman Terbaik
Perseroan terus berhubungan dan mendengarkan pelanggan, dengan mengidentifikasi kebutuhan mereka, Perseron kemudian berinvestasi dalam kualitas produk dan layanan yang sesuai. Dengan terus memuaskan pelanggan Perseroan memastikan mereka menjadi pendukung dalam bisnis Perseroan.

Memperkuat Perusahaan
Perseroan memproduksi layanan untuk mempermudah pelanggan perusahaan mendapatkan layanan internet *broadband* terbaik disamping menjaga biaya bisnis rendah.

Given the tremendous potential in Indonesia for broadband internet and cable television, and be able to set the business on a path of sustainable and profitable growth, the Company implemented the business strategies, as follows:

Boost Subscribers Growth
The Company will accelerate the conversion of homes passed into paying customers and solidify our leadership as the premium provider for broadband internet and pay TV television in Indonesia's highest Gross Domestic Product (GDP) zones.

Smart New Roll Out Expansion
The Company has started forming strategic partnerships with selected businesses to roll out our network into new areas. This approach maintains low cost per homes passed while having a high impact on customer acquisition.

Create Best Experience
The Company continuously engage and listen to our customers, by identifying their needs, we then invest in the quality of our product and service accordingly. By continuing to satisfy our customers we ensure they become advocates of our business.

Amplify Enterprise
We've productized our services to make it easier for our enterprise customers to get the best possible broadband internet service while keeping our business costs low.

Susunan Manajemen
Management Structure

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Ali Chendra
Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Bintan Regen Saragih
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Edward Daniel Horowitz
Komisaris / *Commissioner*

Sigit Prasetya
Komisaris / *Commissioner*

Direksi
Board of Directors

Marlo Budiman
Presiden Direktur / *President Director*

Henry Riady
Direktur / *Director*

Henry Jani Liando
Direktur / *Director*

Andy Nugroho Purwohardhono
Direktur / *Director*

Wonbae Lee
Direktur / *Director*

Suvir Varma
Direktur Independen / *Independent Director*

Board of Management

Marlo Budiman
Chief Executive Officer

Victor Indajang
Deputy Chief Executive Officer

Johannes
Chief Financial Officer

Edward Sanusi
Operations

Agus Setiono
New Roll Out

Poon Sui Meng (Desmond Poon)
Technology and Product

Sutrisno Budidharma
Residential Sales

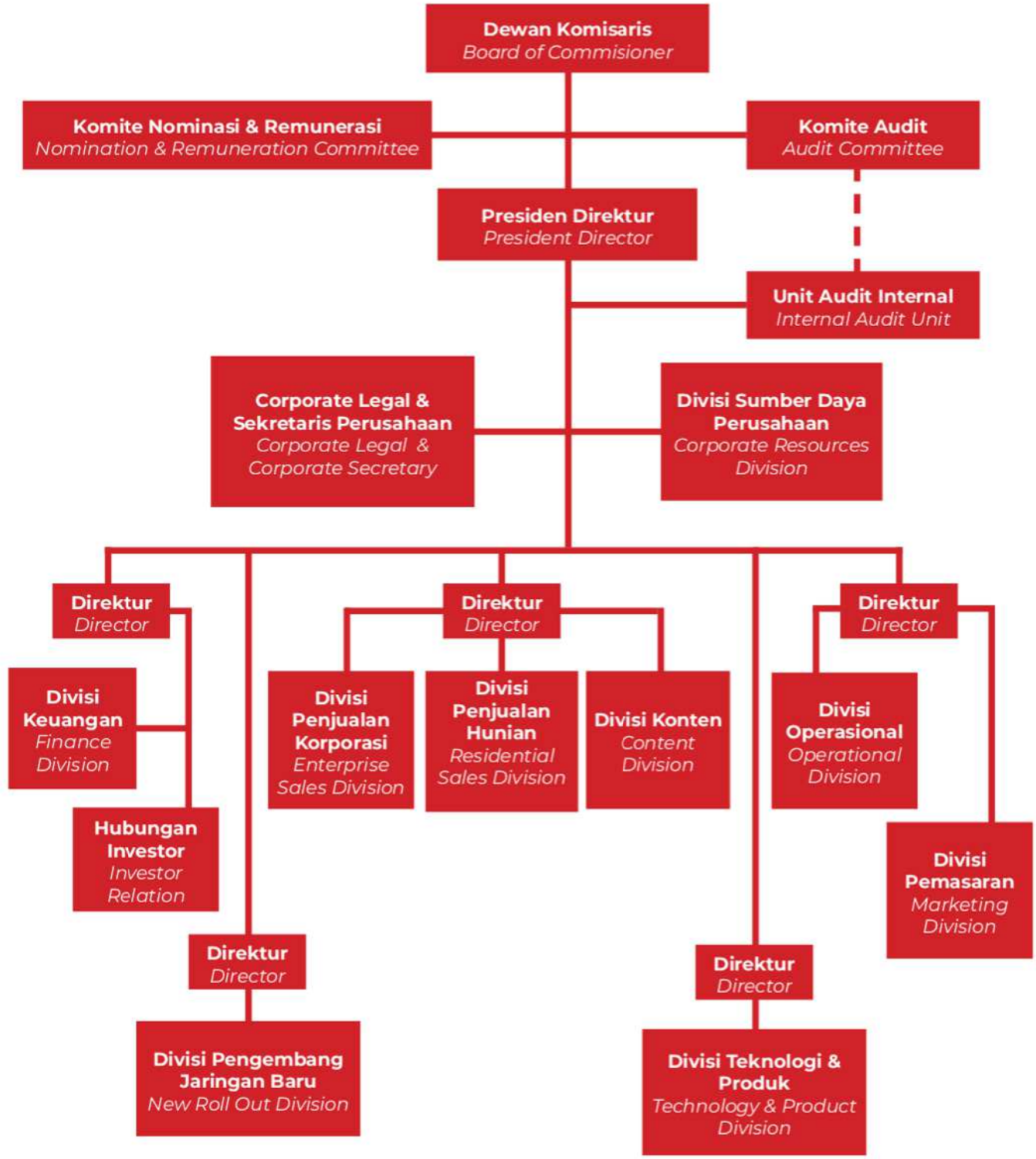
Agung Satya Wiguna
Enterprise Sales

Ferliana Suminto
Corporate Compliance, Content Channel, and Corporate Real Estate and Warehouse (CREWS)

Santiwati Basuki
Deputy Chief Marketing Officer

Lim Benni
Supply Chain Management

Struktur Organisasi
Organization Structure



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Ali Chendra

Presiden Komisaris
President Commissioner

Bapak Ali Chendra Lahir di Medan, usia 58 tahun. Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia.
Mr. Ali Chendra was born in Medan, 58 years old. An Indonesian citizen and domicile in Jakarta-Indonesia.

Meraih gelar Diploma Teknologi Komputer dari Control Data Institute, Toronto.
Holds a Diploma degree in Computer Technology from Control Data Institute, Toronto.

Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2013 dan ditunjuk kembali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 12 April 2018, terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan RUPST untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

He was appointed as a President Commissioner of the Company since 2013 and reappointed based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 10 Dated April 12, 2018, starting from the closing of the Meeting to the AGMS for fiscal year 2019 will be held on 2020.

Beliau memulai karirnya sebagai Staf Teknis di PT Metrodata/Wang Komputer (1979-1983), kemudian menjabat sebagai Direktur di PT Total Data (1983-1993), Direktur PT Telplus Digitalindo dan PT Telepoint Nusantara (1993-1999), menjabat beberapa posisi di MNC Group (2001-2009), Group Managing Director di PT Infracom Telesarana (2009-2012), Presiden Komisaris PT Skybee Tbk (2009-2012), Presiden Direktur PT Indonesia Media Televisi (2012-2015), Komisaris PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2015), dan sebagai Presiden Direktur PT First Media Tbk (2013- 2017). Saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Multipolar Technology Tbk (2014-sekarang), Presiden Komisaris PT Indonesia Media Televisi (2015-Sekarang), dan sebagai Komisaris PT First Media Tbk (2017-sekarang).

He started his career as a Technical Staff member of PT Metrodata/Wang Komputer (1979-1983), then serve as a Director of PT Total Data (1983-1993), a Director of PT Telplus Digitalindo and PT Telepoint Nusantara (1993-1999), held various positions in MNC Group (2001-2009), a Group Managing Director at PT Infracom Telesarana (2009-2012), a President Commissioner of PT Skybee Tbk (2009-2012), a President Director of PT Indonesia Media Televisi (2012-2015), a Commissioner of PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2015), and as a President Director of PT First Media Tbk (2013-2017). He currently serves as a Vice President Commissioner of PT Multipolar Technology Tbk (2014-present), a President Commissioner of PT Indonesia Media Televisi (2015-present), and as a Commissioner of PT First Media Tbk (2017-present).



Jonathan Limbong Parapak

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Jonathan Limbong Parapak lahir di Toraja, umur 76 tahun. Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta.
Mr. Jonathan Limbong Parapak was born in Toraja, 76 years old. An Indonesian citizen and domicile in Jakarta.

Meraih gelar Wibawa Seroja Nugraha dari Lemhannas, gelar Doktor Kehormatan, gelar Master of Engineering Science dan gelar Bachelor of Electrical Engineering Communications dari University of Tasmania.
Holds a Wibawa Seroja Nugraha degree from the Indonesian National Resilience/Defence Institute, a Master of Engineering Science degree and a Bachelor of Electrical Engineering Communications degree from the University of Tasmania.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013 dan ditunjuk kembali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 12 April 2018, terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan RUPST untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

He was appointed as an Independent Commissioner of the Company since 2013 and reappointed based on the Annual General Meeting of Shareholders (EGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 10 Dated April 12, 2018, starting from the closing of the meeting to the AGMS for fiscal year 2019 will be held on 2020.

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama (1980-1991) dan kemudian Komisaris Utama (1991-2000) di PT Indosat Tbk, Sekretaris Jenderal Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (1991-1998), Komisaris PT Siloam Health Care Grup Tbk. (2000-2004), Komisaris PT Bukit Sentul Tbk (2000-2004), Komisaris PT Pacific Utama Tbk (2000 -2004), Presiden Komisaris PT AsiaNet (2000-2009), Presiden Komisaris PT First Media Tbk (2000-2009), Direktur Pasca Sarjana di Universitas Pelita Harapan (2003-2006), Komisaris Independen di PT Lippo Karawaci Tbk (2006-2013). Beliau saat ini memegang posisi Rektor di Universitas Pelita Harapan (2006-sekarang), Komisaris Independen PT Matahari Department Store Tbk (2009-2018), Komisaris Independen PT Multipolar Tbk (2001-2018) dan Komisaris Independen PT Siloam International Hospitals Tbk (2014-sekarang).

He served as President Director (1980-1991) and then as President Commissioners (1991-2000) at PT Indosat Tbk, a Secretary General of the Ministry of Tourism, Post and Telecommunication (1991-1998), a Commissioner of PT Siloam Health Care Grup Tbk. (2000-2004), a Commissioner of PT Bukit Sentul Tbk (2000-2004), a Commissioner of PT Pacific Utama Tbk (2000-2004), a President Commissioner of PT AsiaNet (2000-2009), a President Commissioner of PT First Media Tbk (2000-2009), a Director for Postgraduate at Pelita Harapan University (2003-2006) and an Independent Commissioner of PT Lippo Karawaci Tbk (2006-2013). He currenly serves as a Rector of Pelita Harapan University (2006-2018), an Independent Commissioner of PT Matahari Department Store Tbk (2009-2018), an Independent Commissioner of PT Multipolar Tbk (2001-2018) and an Independent Commissioner of PT Siloam International Hospitals Tbk (2014-present).



Bintan Regen Saragih

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Bintan Regen Saragih lahir di Sidamanik, usia 78 tahun. Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta.
Mr. Bintan Regen Saragih was born in Sidamanik, 78 years old. An Indonesian citizen and domicile in Jakarta.

Meraih gelar Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Padjajaran dan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia.
Holds a Doctoral of Law from Padjajaran University and a Bachelor of Law from the University of Indonesia.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013 dan ditunjuk kembali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 12 April 2018, terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan RUPST untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

He was appointed as an Independent Commissioner of the Company since 2013 and reappointed based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 10 Dated April 12, 2018, starting from the closing of the meeting to the AGMS for fiscal year 2019 will be held on 2020.

Beliau memulai karirnya sebagai Dosen di Universitas Indonesia (1971-2006), Narasumber untuk Otonomi Daerah di Menteri Negara Pendayaan Aparatur Negara (1996-1997), Narasumber untuk Tim Pengelolaan Studi Evaluasi dan Pengkajian Reformasi Pemerintahan Daerah di Departemen dalam Negeri RI (1999-2000), Tim Pakar Pembentukan dan Penyelesaian RUU Bidang Politik Kementerian dalam Negeri RI (2002-2003) dan Tim Ahli Independen Bidang Pertanahan di Kementerian dalam Negeri RI (2005-2006), dan Presiden Komisaris PT Lippo General Insurance Tbk (2013-2015) , dan Komisaris Independen di PT Internux (2015-2018). Beliau saat ini menjabat sebagai Dekan Fakultas Hukum di Universitas Pelita Harapan (2014-sekarang), dan menjabat sebagai Ketua Dewan Etik Hakim Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia (2017-2020).

He started his career as a Lecturer at the University of Indonesia (1971-2006), an Advisor of Regional Autonomy for the Ministry of State Administration (1996-1997), an Advisor to the Management Team for the Evaluation and Assessment of Local Government Reform for the Ministry of Home Affairs (1999-2000), an Advisor to the Expert Team Formation and Draft Political Resolution for The Ministry of Home Affairs (2002-2003) and an Independent Expert to the Land Affairs Division of the Ministry of Home Affairs (2005-2006), and a President Commissioner of PT Lippo General Insurance Tbk (2013-2015), and an Independent Commissioner of PT Internux (2015-2018). He is currently serves as a a Dean for the Law Faculty of Pelita Harapan University (2004-present), and serves as Chairman of Ethic Council of Constitutional Judge of Constitutional Court Republic of Indonesia (2017-2020)



Edward Daniel Horowitz

Komisaris
Commissioner

Bapak Edward Daniel Horowitz lahir di New York, Usia 71 tahun. Warga Negara Amerika Serikat dan tinggal di New York.
Mr. Edward Daniel Horowitz was born in New York, 71 years old. An American citizen and domicile in New York.

Meraih gelar Master of Business Administration dari Columbia University dan gelar Bachelor of Science Degree in Physics dari City College of New York.
Holds a Master of Business Administration from the Columbia University and a Bachelor of Science degree in Physics from the City College of New York.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011 dan ditunjuk kembali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 12 April 2018, terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan RUPST untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

He was appointed as a Commissioner of the Company since 2011 and reappointed based on the Annual General Meeting of Shareholders (EGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 10 Dated April 12, 2018, starting from the closing of the meeting to the AGMS for fiscal year 2019 will be held on 2020.

Beliau memulai karirnya di Home Box Office (HBO) sebagai Direktur Teknik, kemudian sebagai Vice President Sales and Marketing, dan terakhir sebagai Senior Vice President Network Operations dan New Business Development (1974-1989). Dia kemudian memegang posisi Chairman dan CEO Viacom New Media, Chairman dan CEO Viacom Broadcast dan Senior Vice President of Technology and Operations di Viacom Inc. (1989-1997). Beliau kemudian memegang posisi Executive Vice President Citigroup serta Founder dan Chairman e-Citi Citigroup (1997-2000), Founder dan Chairman Eds Link LLC (2000-2005), Presiden dan CEO SES Americom SES Luxembourg (2005-2008) dan Co-CEO Encompass Digital Media (2013-2014). Beliau memegang posisi sebagai Founding Investor, Direktur di The Tennis Channel (2009-2016) dan Chairman di Fairpoint Communication (2011-2017), dan Board Member di Globecomm Systems (2014-2018). Beliau saat ini memegang posisi sebagai Chairman EdsLink LLC (2008-sekarang), Co-Founder dan Director di US Space LCC (2009-sekarang), sebagai Chairman of the Board di First Responder Network Authority (FirstNet) (2015-Present).

He started his career at Home Box Office (HBO) as Technical Director, then a regional Vice President for Sales and Marketing, then ultimately serving as the Senior Vice President for Network Operations and New Business Development at Home Box Office (1974-1989). He then held a position as the Chairman and CEO of Viacom New Media, Chairman and CEO of Viacom Broadcast and Senior Vice President of Technology and Operations of Viacom Inc. (1989-1997). He served as Executive Vice President of Citigroup as well as the Founder and Chairman of e-Citi Citigroup (1997-2000), the Founder and Chairman of EdsLink LLC (2000-2005), the President and CEO of SES Americom SES Luxembourg (2005-2008) and Co-CEO of Encompass Digital Media (2013-2014). He served as the Founding Investor, Director of The Tennis Channel (2009-2016), Chairman of Fairpoint Communications (2011-2017), and a Board Member of Globecomm Systems (2014-2018). He is currently the Chairman of EdsLink LLC (2008-present), the Co-Founder and Director of US Space LCC (2009-present), and Chairman of the Board of the First Responder Network Authority (FirstNet) (2015-Present).



Sigit Prasetya

Komisaris
Commissioner

Bapak Sigit Prasetya lahir di Bandung, usia 50 tahun. Warga Negara Singapura dan berdomisili di Singapura.
Mr. Sigit Prasetya was born in Bandung, 50 years old. A Singapore citizen and domicile in Singapore.

Meraih gelar Master of Business Administration dari University of New South Wales dan gelar Sarjana Matematika dari Institut Teknologi Bandung.
Holds a Master of Business Administration from the University of New South Wales and a Bachelors degree in Math from the Bandung Institute of Technology.

Sebelumnya menjabat Direktur Perseroan sejak tahun 2011 dan ditunjuk menjadi Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dituangkan dalam dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 20 Desember 2018, terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan RUPST untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

He was appointed as Director of the Company since 2011 and appointed as Commissioner based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 22 Dated December 20, 2018, starting from the closing of the Meeting to the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2019 will be held on 2020.

Beliau memulai karirnya sebagai Assistant Manager di Citibank (1991-1992). Dia kemudian memegang peran Sales Manager di Peregrine Sewu Securities (1995-1996), Engagement Manager di Booz Allen Hamilton (1996-1999), Executive Director dan Head of Investment Banking di Morgan Stanley Indonesia (1999-2006), Senior Pricipal dan Head of Southeast Asia di Henderson Private Capital (2006-2007), dan Direktur di PT Matahari Department Store Tbk (2010-2014). Beliau saat ini memegang peran sebagai Chairman and Managing Partner CVC Asia Pacific (Singapore) Pte. Ltd (2007-sekarang), Direktur di QSR Brands (M) Holdings Sdn Bhd (2012-sekarang), dan Komisaris di PT Matahari Department Store Tbk (2014-sekarang).

He started his career as Assistant Manager at Citibank (1991-1992). He served as a Sales Manager at Peregrine Sewu Securities (1995-1996), the Engagement Manager at Booz Allen Hamilton (1996-1999), an Executive Director and the Head of Investment Banking of Morgan Stanley in Indonesia (1999-2006), the Senior Principal and Head of Southeast Asia at Henderson Private Capital (2006-2007), a Director (2010-2014) and a Commissioner (2014-present) of PT Matahari Department Store Tbk. He is currently active as Chairman and Managing Partner at CVC Asia Pacific (Singapore) Pte. Ltd (2007-present), and a Director of QSR Brands (M) Holdings Sdn Bhd (2012-present), and a Commisioner of PT Matahari Department Store Tbk (2014-present).

Anggota Dewan Komisaris Yang Berakhir Masa Jabatannya Pada Tahun 2018

Member of the Board of Commissioner whose ended their tenure in 2018



Lorne Rupert Somerville

Komisaris
Commissioner

Bapak Lorne Rupert Somerville lahir di London, Usia 55 tahun. Warga Negara Inggris dan berdomisili di London

Mr. Lorne Rupert Somerville was born in London, 55 years old. An England citizen and domicile in London.

Meraih gelar Master of Business Administration dari IMD, Swiss dan gelar Master of Arts in Computer Science dari University of Cambridge.

Holds a Master of Business Administration from IMD in Switzerland and a Master of Arts in Computer Science from the University of Cambridge.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2011 dan kemudian masa jabatannya berakhir pada tanggal 20 Desember 2018 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dituangkan dalam dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 20 Desember 2018.

He was appointed as a Commissioner of the Company since 2011 and ends his tenure on December 20, 2018 based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 22 Dated December 20, 2018.

Beliau bekerja di Swisscom AG, dengan posisi terakhir sebagai Head of Swisscom International (1996-2001). Beliau kemudian memegang posisi Joint Global Head of Telecoms dan Head of the European Communications Group di UBS AG (2001-2008), dan Direktur Hong Kong Broadband Network Limited (2012-2014). Beliau saat ini menjabat sebagai Managing Partner, Co-Head of Strategic Opportunities dan Head of Telecoms Media and Technology di CVC Capital Partners (2008-sekarang), Direktur di Avast Holding B.V. (2014-sekarang), Direktur di Etraveli Group Holding AB (2017-sekarang), dan Direktur di Sebia Group (2018-sekarang).

He worked at Swisscom AG, eventually as Head of Swisscom International (1997-2001). He later held a position as the Joint Global Head of Telecoms Media and Head of the European Communications Group at UBS AG (2001-2008), and as a Director of Hong Kong Broadband Network Limited (2012-2014). He is currently serving as Managing Partner, Co-Head of Strategic Opportunities and Head of Telecoms Media and Technology at CVC Capital Partners (2008-present), Director of Avast Holding B.V. (2014-present), Director of Etraveli Group Holding AB (2017-present) and Director of Sebia Group (2018-present).

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Marlo Budiman

Presiden Direktur
President Director

Bapak Marlo Budiman lahir di Jakarta, Usia 44 tahun, Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta.
Mr. Marlo Budiman was born in Jakarta, 44 years old. Indonesian citizen and domicile in Jakarta.

Memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration dalam bidang Finance and Real Estate and Urban Analysis dari The Ohio State University, Columbus, USA.
Holds Bachelor of Science in Business Administration in Finance and Real Estate and Urban Analysis field from The Ohio State University , Columbus, USA.

Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 12 April 2018, terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan RUPST untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

He was appointed as a President Director of the Company based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 10 Dated April 12, 2018, starting from the closing of the Meeting to the AGMS for fiscal year 2019 will be held on 2020.

Memulai karir profesional di Kenlin, Inc. Amerika Serikat pada 1995. Menjabat beberapa posisi di anak perusahaan Sinarmas Group diantaranya sebagai M&A Manager kemudian menjabat sebagai General Manager di Asia Pulp & Paper (1997-2003), menjabat sebagai CFO di Pindo Deli Pulp & Paper Mills dan Lontar Papyrus Pulp & Paper (2003-2006). Kemudian menjabat sebagai Commercial Director di PT Argo Pantes Tbk (2006-2008), menjabat sebagai CFO di PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (2008-2016), menjabat sebagai Managing Partner PT Y&K Capital (2016-2017), menjabat sebagai Direktur di PT Bumiputera Investasi Indonesia Tbk sejak 2017. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Multipolar Technology Tbk (2018-sekarang).

Started his professional career at Kenlin, Inc. United Sates in 1995. Served several positions in Sinarmas Group Subsidiaries including as M&A Manager then as General Manager of Asia Pulp & Paper (1997-2003), served as CFO of Pindo Deli Pulp & Paper Mills and Lontar Papyrus Pulp & Paper (2003-2006). Then served as Commercial Director of PT Argo Pantes Tbk (2006-2008), served as CFO of PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (2008-2016), served as Managing Partner of PT Y&K Capital (2016-2017), served as Director of PT Bumiputera Investasi Indonesia Tbk since 2017. Currently he serves as President Commissioner of PT Multipolar Technology Tbk (2018-now).



Henry Riady

Direktur
Director

Bapak Henry Riady lahir di singapura, usia 29 tahun. Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta.
Mr. Henry Riady was born in Singapore, 29 years old. An Indonesian citizen and domicile in Jakarta.

Meraih gelar Master in Communication Management, Media Management, Entertainment Communication, Media Policy dari University of Southern California dan gelar Bachelor in Media and Cinema Arts dari Biola University.
Holds a Master of Communication Management, Media Management, Entertainment Communication, Media Policy from the University of Southern California and a Bachelor Degree in Media and Cinema Art from Biola University.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2016 dan ditunjuk kembali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 12 April 2018, terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan RUPST untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

He was appointed as a Director of the Company since 2016 and reappointed based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 10 Dated April 12, 2018, starting from the closing of the Meeting to the AGMS for fiscal year 2019 will be held on 2020.

Beliau juga menduduki beberapa posisi di First Media Group sejak tahun 2007. Selain itu, Bapak Riady juga berkarya di bidang perfilman dengan terlibat langsung di beberapa judul film, dengan menjadi Penulis Naskah, Produser, dan Sutradara dalam film berjudul Sepuluh di tahun 2009, dan sebagai Penulis Naskah dan Produser dalam film berjudul Blusukan Jakarta di tahun 2016.

He held several positions at First Media Group where he has worked since 2007. In addition, He works in film production and has been involved with several film titles, as Writer, Producer, and a Director of the film "Sepuluh" in 2016, and as Writer and Produser of the film "Blusukan Jakarta" in 2016.



Henry Jani Liando

Direktur
Director

Bapak Henry Jani Liando lahir di Jakarta, usia 55 tahun. Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta.
Mr. Henry Jani Liando was born on in Jakarta, 55 years old. An Indonesian citizen and domicile in Jakarta.

Meraih gelar Master of Business Administration Degree in Finance dari Oregon State University dan Sarjana Teknik di bidang Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung.
Holds a Master of Business Administration in Finance from Oregon State University and a Bachelor in Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 dan ditunjuk kembali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 12 April 2018, terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan RUPST untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

He was appointed as a Director of the Company since 2017 and reappointed based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 10 Dated April 12, 2018, starting from the closing of the Meeting to the AGMS for fiscal year 2019 will be held on 2020.

Beliau memulai karirnya sebagai Head of Planning di Bank Sumitomo Niaga (1990-1993), menjabat sebagai Head of Finance American Express TRS (1993-1996), Financial Controller (1996-2004) dan terakhir sebagai CFO dan Treasurer (1996-2008) di Citibank, dan Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk (2008-2010). Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Matahari Department Store Tbk (2010-sekarang), Komisaris PT First Media Television (2011-sekarang), Komisaris di PT Ciptadana Investa Prima (2016-sekarang), dan Direktur PT Ciptadana Capital (2016-sekarang).

He started his career as the Head of Planning of Bank Sumitomo Niaga (1990-1993) and later served as the Head of Finance American Express TRS (1993-1996), Financial Controller (1996-2004) as well as the CFO and Treasurer (2004-2008) of Citibank, and a Director of PT Matahari Putra Prima Tbk (2008-2010). Currently he serves as a Commissioner of PT Matahari Department Store Tbk (2010-present), a Commissioner of PT First Media Television (2011-present), a Commissioner of PT PT Ciptadana Investa Prima (2016-present), and a Director of PT Ciptadana Capital (2016-present).



Andy Nugroho Purwohardono

Direktur
Director

Bapak Andy Nugroho Purwohardono lahir di Jakarta, 50 tahun. Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta.
Mr. Andy Nugroho Purwohardono was born in Jakarta, 50 years old. An Indonesian citizen and domicile in Jakarta.

Meraih gelar Master of Business Administration dari University of Texas dan gelar Bachelor of Science di bidang Industrial Engineering dari Oregon State University.
Holds a Master of Business Administration from the University of Texas and a Bachelor of Science in Industrial Engineering from Oregon State University.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 dan ditunjuk kembali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 12 April 2018, terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan RUPST untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

He was appointed as Director of the Company since 2013 and reappointed based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 10 Dated April 12, 2018, starting from the closing of the Meeting to the AGMS for fiscal year 2019 will be held on 2020.

Beliau memulai karirnya sebagai Industrial Engineer di Intel Corp di Oregon, Amerika Serikat (1991-1992). Beliau kemudian memegang posisi sebagai Corporate Finance Officer di PT OCBC Sikap Securities (1994-1995), Assistant Manager di PT Peregrine Securities (1995), Director of Sales di PT SG Securities (1995-2002), Senior Vice President di ABN Amro Bank (2002-2003), Presiden Direktur dan Kepala Pasar Modal di PT Danareksa Sekuritas (2003-2009), dan Presiden Direktur di PT Morgan Stanley Asia Indonesia (2009-2013), Managing Director di CVC Asia Pacific (Singapore) Pte. Ltd. (2013-2014). Beliau saat ini menjabat sebagai Senior Managing Director di CVC Asia Pacific Limited's Indonesia Representative (2014-sekarang), Direktur di Matahari Department Store Tbk (2014-2017), Direktur di MAP Aktif Adiperkasa (2015-sekarang), Direktur di PT Softex Indonesia (2016 – sekarang), dan Komisaris di PT Siloam International Hospitals Tbk (2016-sekarang).

He started his career as an Industrial Engineer at the Intel Corp in Oregon, United States (1991-1992). He later held a position as a Corporate Finance Officer of PT OCBC Sikap Securities (1994-1995), an Assistant Manager of PT Peregrine Securities (1995), a Director of Sales of PT SG Securities (1995-2002), a Senior Vice President of ABN Amro Bank (2002-2003), a President Director and a Head of Capital Market of PT Danareksa Sekuritas (2003-2009), and a President Director of PT Morgan Stanley Asia Indonesia (2009-2013), a Managing Director of CVC Asia Pacific (Singapore) Pte. Ltd. (2013-2014). He is currently serving as a Senior Managing Director of CVC Asia Pacific Limited's Indonesia Representative (2014-present), a Director of Matahari Department Store Tbk (2014-2017), a Director of MAP Aktif Adiperkasa (2015-present), a Director of PT Softex Indonesia (2016-present), and as a Commissioner of PT Siloam International Tbk (2016-present).



Wonbae Lee

Direktur
Director

Bapak Wonbae Lee lahir di Seoul, 47 tahun. Warga Negara Republik Korea dan berdomisili di Singapura.
Mr. Wonbae Lee was born in Seoul, 47 years old. A Republik of Korea citizen and domicile in Singapore.

Meraih gelar Master Of Business Administration dari Harvard Business School, Amerika Serikat dan gelar Bachelor of Business Administration dari Korea University, Korea.
Holds a Master of Business Administration from Harvard Business School, United States and a Bachelor of Business Administration from Korea University, Korea.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 20 Desember 2018, terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan RUPST untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

He was appointed as Director of the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 22 Dated December 20, 2018, starting from the closing of the Meeting to the AGMS for fiscal year 2019 will be held on 2020.

Beliau mengawali karir di bidang keuangan sebagai Trader di Hyundai Int'l Merchant Bank, kemudian sebagai Asset Manager di Hudson Advisors (1997-2000), kemudian beralih ke bidang konsultan di McKinsey & Company (2002-2005). Setelah itu beliau menjabat sebagai Director (2005-2007), dan Senior Director (2007-2008), dan Managing Director (2008-2010) di Seoul,Korea, kemudian sebagai President (2010-2012) di Jakarta, Indonesia pada perusahaan Astrazeneca (2005-2012). Setelah itu beliau menjabat sebagai Japan GM (2012-2013), dan Asia-Pacific GM (2013-2014) di Tokyo, Japan pada perusahaan General Electric. Beliau saat ini menjabat sebagai Principal, Asia Operations pada perusahaan CVC Capital Partners (2018-sekarang).

He started his career in finance working as a Trader at Hyundai Int'l Merchant Bank then as an Asset Manager at Hudson Advisors (1997-2000), afterwards transitioning to consulting at McKinsey & Company (2002-2005). Later he served as a Director (2005-2007), a Senior Director (2007-2008), and a Managing Director (2008-2010) in Seoul-Korea, and as a President (2010-2012) in Jakarta-Indonesia of Astrazeneca company. Served as a Japan GM (2012-2013), and Asia Pacific GM (2013-2014) of General Electric company in Tokyo-Japan. He is currently serves as Principal, Asia Operations of CVC Capital Partners (2018-present).



Suvir Varma

Direktur Independen
Independent Director

Bapak Suvir Varma lahir di India, 49 tahun. Warga Negara Singapura dan berdomisili di Singapura.
Mr. Suvir Varma was born in India, 49 years old. A Singapore citizen and domicile in Singapore.

Meraih gelar Master Of Business Administration dari The Booth Graduate School of Business at the University of Chicago, Amerika Serikat dan gelar Bachelor of Business Administration dari Babson College, Amerika Serikat.
Holds a Master of Business Administration from The Booth Graduate School of Business at the University of Chicago, United States and a Bachelor of Babson College, United States.

Beliau diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 20 Desember 2018, terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan RUPST untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

He was appointed as Independent Director of the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 22 Dated December 20, 2018, starting from the closing of the Meeting to the AGMS for fiscal year 2019 will be held on 2020.

Beliau mengawali karir sebagai Principal of Head of Strategy Practice in South East Asia pada perusahaan A.T. Kearney (1995 - 2010). Setelah itu beliau menjabat sebagai Global Investment Commitee (2011-2015), Head of Global New Partner Training (2014-2016), dan Global Partner Compensation Commitee (2015-2017) pada perusahaan Bain & Company, Singapore. Beliau saat ini menjabat sebagai Asia Management Committe dan heads the firm's Asia Pacific Business pada bagian Financial Investors di perusahaan Bain & Company, Singapore (2010 sampai sekarang).

He started his career as a Principal of Head of Strategy Practice in South East Asia of A.T. Kearney (1995 - 2010). Later served as a Global Investment Commitee (2011-2015), Head of Global New Partnet Training (2014-2016), dan Global Partner Compensation Commitee (2015-2017) in Bain & Company, Singapore. He currently serves as an Asia Management Commitee and Heads the firm's Asia Pacific Bussiness on Financial Investors of Bain & Company, Singapore (2010-present).

Anggota Direksi Yang Berakhir Masa Jabatannya Pada Tahun 2018

Member of the Board of Director whose ended their tenure in 2018



Timotius Max Sulaiman

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, umur 44 tahun, lahir di Jakarta.
An Indonesian citizen, 44 years old, was born in Jakarta.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, meraih gelar Magister Administrasi Bisnis dari Universitas Indonusa Esa Unggul. Beliau juga memiliki sertifikasi sebagai Certified Public Accountant (CPA).
Holds a Bachelor of Economic from Tarumanagara University, hold a Master of Bussiness Administration from University of Indonusa Esa Unggul. He also holds Certified Public Accountant (CPA).

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 2017 dan kemudian mengakhiri masa jabatan melalui surat pengunduran tanggal 29 Juni 2018.

He was appointed as a Director of the Company since 2017 and ends his services by the resignation letter dated June 29, 2018.

Beliau memulai karirnya sebagai Audit Supervisor di Hans Tuanakotta (member firm of Deloitte Touche Tohmatsu) (1996-2000), sebagai Experiences Analyst di Deloitte Touche Tohmatsu, Sydney (2001-2002), dan kemudian sebagai Audit Manager di Osman Ramli Satrio & Rekan (member firm of Deloitte Tohmatsu) (2002-2006). Menjabat sebagai Senior Vice President di PT Mobile-8 Telecom (2006-2010), menjabat sebagai Country Controller di PT Nokia Siemens Network (2010-2011). Beliau juga menjabat di beberapa perusahaan sebagai Direktur dan Chief Financial Officer (CFO) diantaranya PT Mega Entertainment Indonesia, PT Mega Media Indonesia, dan PT Festival Citra Lestari (2011-2015). Beliau sekarang memegang posisi sebagai Direktur dan CFO di PT Internux (BOLT 4G LTE) (2015-2018).

He started his career as Audit Supervisor of Hans Tuanakotta (member firm of Deloitte Touche Tohmatsu) (1996-2000), as Experiences Analyst of Deloitte Touche Tohmatsu, Sydney (2001-2002), then as Audit Manager of Osman Ramli Satrio & Partner (member firm of Deloitte Tohmatsu) (2002-2006). Served as Senior Vice President of PT Mobile-8 Telecom (2006-2010), served as Country Controller of PT Nokia Siemens Network (2010-2011). He also served in several companies as Director and Chief Financial Officer (CFO) including in PT Mega Entertainment Indonesia, PT Mega Media Indonesia, and PT Festival Citra Lestari (2011-2015). He currently holds position as Director and CFO of PT Internux (BOLT 4G LTE) (2015-2018).



Edward Sanusi

Direktur
Director

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 2016 dan kemudian masa jabatannya berakhir pada tanggal 20 Desember 2018 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dituangkan dalam dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 20 Desember 2018.
He was appointed as a Director of the Company since 2016 and ends his tenure on December 20, 2018 based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 22 Dated December 20, 2018.

Untuk profile lengkapnya lihat halaman [75]
For more profile please see page [75]

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 2011 dan kemudian masa jabatannya berakhir pada tanggal 20 Desember 2018 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dituangkan dalam dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 20 Desember 2018.
He was appointed as a Director of the Company since 2011 and ends his tenure on December 20, 2018 based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 22 Dated December 20, 2018.

Untuk profile lengkapnya lihat halaman [64]
For more profile please see page [64]



Sigit Prasetya

Direktur
Director



Surya Tatang

Direktur Independen
Independent Director

Bapak Surya Tatang lahir di Jakarta, usia 42 tahun. Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta.
Mr. Surya Tatang was born in Jakarta, 42 years old. An Indonesian citizen and domicile in Jakarta.

Meraih gelar Bachelor of Science degree di bidang Business Administration dari Philippines School of Business Administration dan pemegang piagam CFA.
Holds a Bachelor of Science degree in Business Administration from the Philippines School of Business Administration and is a CFA Charterholder.

Beliau diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak 2017 dan kemudian masa jabatannya berakhir pada tanggal 20 Desember 2018 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dituangkan dalam dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 20 Desember 2018.

He was appointed as a Independent Director of the Company since 2011 and ends his tenure on December 20, 2018 based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 22 Dated December 20, 2018.

Beliau pernah menduduki posisi pada divisi Finance dan Corporate Finance Lippo Group termasuk PT Star Pacific Tbk, PT Bank Lippo Tbk dan PT Lippo Karawaci Tbk (2001–2013). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Credit Analyst dan kemudian Corporate Dealer pada Bank Bira (1995–1998), bekerja di divisi Corporate Finance pada Batavia Prosperindo International (1999–2000) dan sebagai Head of Research di Sucorinvest Central Gani (2000).

He held various positions in the Finance and Corporate Finance divisions of the Lippo group of companies including PT Star Pacific Tbk, PT Bank Lippo Tbk, and PT Lippo Karawaci Tbk (2001–2013). He previously held the roles of Credit Analyst and later Corporate Dealer at Bank Bira (1995–1998), worked in the Corporate Finance division at Batavia Prosperindo International (1999–2000) and was Head of Research at Sucorinvest Central Gani (2000).

Profil *Board of Management*

The Board of Managements Profile

Perseroan memiliki *Board of Management* (BOM) yang bertindak atas nama dan untuk Direksi sehubungan dengan tugas-tugas manajerial dan wewenang tertentu. BOM terdiri dari 11 (sebelas) anggota. BOM bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menerapkan rencana operasional dan strategis Perseroan.

The Company has the Board of Managements (BOM), acting for and on behalf of the Board of Directors in connection with the duties of managerial and certain authority. The BOM comprises 11 (eleven) members. The BOM is responsible for developing and implementing the Company's operational and strategic plans.

Susunan anggota BOM adalah sebagai berikut:

The members of BOM are as follows:



Marlo Budiman

Chief of Executive Officer (CEO)

Untuk profile lengkapnya lihat halaman [66]
For more profile please see page [66]



Victor Indajang

Deputy of CEO

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, lahir di Pematang Siantar.

A citizen of Indonesia, 45 years old, was born in Pematang Siantar.

Meraih gelar Bachelor of Mechanical Engineering dari University of Minnesota dan meraih gelar Master of Science Industrial Engineering dari Purdue University.

Holds a Bachelor of Mechanical Engineering from University of Minnesota and Master of Science Industrial Engineering from Purdue University.

Bergabung bersama Perseroan sebagai Deputy CEO pada tahun 2018, setelah sebelumnya menjabat sebagai BOM Operations pada Perseroan (2009-2015) dan pernah menjabat sebagai Direktur di PT First Media Tbk (2010-2011). Memiliki pengalaman selama 13 tahun di bidang perbankan diantaranya Citiphone Banking dan Citibank N.A. dengan posisi terakhir sebagai Senior Vice President Operation dan Tecnology (O&T) (1996-2009), sebagai Direktur di PT Multi Adiprakarsa Manunggal (Kartuku) (2016), dan sebagai Executive Vice President di PT Bank Commonwealth (2016-2018).

Joined the Company as Deputy of CEO in 2018, previously served as a BOM Operations in the Company (2009-2015) and served as Director in PT First Media Tbk (2010-2011). Having 13 years of experience in the banking sector including Citiphone Banking and Citibank N.A. latest position as Senior Vice President of Operations and Technology (O&T) (1996-2009), as Director of PT Multi Adiprakrsa Manunggal (Kartuku) (2016), dan as Executive Vice President of PT Bank Commonwealth (2016-2018).



Johannes

Chief Financial Officer

Warga Negara Indonesia, umur 45 tahun, lahir di Jakarta.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti.

Bergabung bersama Perseroan sebagai Chief Financial Offier pada tahun 2018. Memulai karir sebagai Auditor di Deloitte Touche Indonesia (1996-1997), dan memiliki pengalaman selama 21 tahun di PT Smart Tbk dengan menjabat beberapa posisi diantaranya sebagai Corporate Treasury & Forex, sebagai Banking Relation-AVP Finance, dan terakhir sebagai Shared Service Centre-Head of Invoice to Cash (1997-2018).

An Indonesian citizen, 45 years old, was born in Jakarta.

Holds a Bachelor of Economic from Trtisakti University.

Joined the Company as Chief Financial Officer in 2018, Started His Career as Auditor of Deloitte Touche Indonesia (1996-1997), and having 21 years of experience at PT Smart Tbk with several positions such as a Corporate Treasury & Forex, as Banking Relation-AVP Finance, and latest as Shared Service Centre-Head of Invoice to Cash (1997-2018).



Edward Sanusi

Operations

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, lahir di Bandung.

Meraih gelar Sarjana Ilmu Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung.

Bergabung bersama Perseroan sebagai BOM Operations pada tahun 2015. Berpengalaman di berbagai bisnis berbasis teknologi seperti Software Development, System Integrator, ISP, Cable TV, Social Media. Pengalaman beliau diantaranya ialah Managing Director di PT Plexis Erakarsa Pirantiniaga (Plasmedia) (1999-2009), Electronic Settlement Manager di Citibank, N.A., Jakarta (1996-1999). Beliau juga menjadi dosen tamu di UPH Business School sejak tahun 2013 dan di Universitas Parahyangan Bandung untuk Ilmu Statistik (1996-1998). Menjabat sebagai Direktur Perseroan (2016-2018), dan menjabat sebagai Presiden Direktur di PT First Media Television (2017-sekarang).

An Indonesian citizen, 45 years old, was born in Bandung.

Holds Bachelor of Science from Bandung Institute of Technology in Industrial Engineering.

Joined the Company as BOM Operations in 2015. Experience in managing various technology-related business models such as Software Development, System Integrator, ISP, Cable TV, Social Media. His career includes a Managing Director at PT Plexis Erakarsa Pirantiniaga (Plasmedia) (1999-2009), an Electronic Settlement Manager at Citibank, N.A., Jakarta (1996-1999). He has been a guest Lecturer at UPH Business School since 2013 and at Parahyangan University in Bandung for Statistics (1996-1998). Serves as a Director of the Company (2016-2018), and as a President Director at PT First Media Television (2017-present).



Agus Setiono

New Roll Out

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, lahir di Balikpapan.

Meraih gelar Sarjana Ilmu Ekonomi dan Manajemen dari Universitas Putra Bangsa.

Bergabung bersama Perseroan sebagai BOM New Roll Out pada tahun 2011. Beliau memiliki pengalaman diantaranya sebagai Sales Agent Coordinator di PT Asuransi Jiwasraya (1986-1987) dan Official Assistance of Credit Operations, Manager of Customer Services, Vice President of Clearing and Funds Transfer dan terakhir sebagai Vice President of Cards Marketing di Citibank (1989-2011).

An Indonesian citizen, 55 years old, was born in Balikpapan.

Holds a Bachelor of Science degree in Economics and Management from the University of Putra Bangsa.

Joined the Company as BOM New Roll Out in 2011. His career includes various experiences as Sales Agent Coordinator at PT Asuransi Jiwasraya (1986-1987) and Official Assistance of Credit Operations, Manager of Customer Services, Vice President Clearing and Funds Transfer and later Vice President of Cards Marketing at Citibank (1989-2011).



Poon Sui Meng (Desmond Poon)

Technology Development, Videos & Product

Warga Negara Singapura, umur 48 tahun, lahir di Singapura.

Meraih gelar Bachelor of Applied Science di bidang Computer Engineering dan Master of Applied Science di bidang Computer Engineering dari Nanyang Technological University. Beliau juga meraih gelar Master of Business Administration dari University of Surrey.

Bergabung bersama Perseroan sebagai Chief Technology Officer (CTO) pada tahun 2011. Beliau memiliki pengalaman antara lain menjabat sebagai IT Management Executive di Neptune Orient Lines Ltd (1995-1996), sebagai Senior Research and Development Engineer (Team Leader) di The R&D Centre, JVC Asia Pte. Ltd (1996-1999), sebagai Manager dan terakhir menjabat sebagai Vice President of Home Solutions and Architecture di StarHub Ltd (1999-2011). Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Indonesia Media Televisi (2012-sekarang).

A citizen of Singapore, 48 years old, was born in Singapore.

Holds a Bachelor of Applied Science degree in Computer Engineering and a Master of Applied Science in Computer Engineering degree from Nanyang Technological University. He also holds a Master of Business Administration degree from the University of Surrey.

Joined the Company as Chief Technology Officer in 2011. His career includes served as IT Management Executive at Neptune Orient Lines Ltd (1995-1996), as Senior Research and Development Engineer (Team Leader) at The R&D Centre, JVC Asia Pte. Ltd (1996-1999), as Manager and latest served as Vice President of Home Solutions and Architecture at StarHub Ltd (1999-2011). Currently He also serves as Director of PT Indonesia Media Televisi (2012-present).



Sutrisno Budidharma

Residential Sales

Warga Negara Indonesia, umur 52 tahun, lahir di Jakarta.

Meraih gelar Sarjana Teknik Perminyakan Universitas Trisakti.

Bergabung bersama Perseroan menjabat sebagai BOM Business Development and Direct Sales Jawa Barat, Jawa Timur, dan Bali. Sejak 2015 menjabat sebagai BOM Residential Sales Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Bali dan Medan. Saat ini beliau menjabat sebagai BOM Residential Sales sejak 2016. Beliau berpengalaman menjabat beberapa posisi di PT Bank International Indonesia (diantaranya sebagai Regional Manager Bandung, Semarang dan Jakarta) (1989-2000), dan menjabat di beberapa posisi di Citibank Indonesia sebagai Branch Business Manager Bandung (2001-2005), Regional SME Business Head Indonesia (2005-2011), dan Regional Business Manager Jawa, Sumatera, dan Bali (2005-2013).

An Indonesian citizen, 52 years old, was born in Jakarta.

Holds a Bachelor of Petroleum Engineering from Trisakti University.

Joined the Company as BOM of Business Development and Direct Sales West Java, East Java, and Bali. Since 2015 serves as BOM of Residential Sales Jakarta, West Java, East Java, Bali and Medan. Currently he served as BOM of Residential Sales since 2016. He Experienced served in several positions in PT Bank International Indonesia (including as Regional Manager of Bandung, Semarang and Jakarta) (1989-2000), and served in several positions in Citibank Indonesia as Branch Business Manager Bandung (2001-2005), Regional SME Business Head of Indonesia (2005-2011), and Regional Business Manager of Java, Sumatera, and Bali (2005-2013).

Agung Satya Wiguna

Enterprise Sales



Warga Negara Indonesia, 48 tahun, lahir di Bandung.

Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung dan meraih gelar Magister Manajemen dari PPM Gradute School of Management.

Bergabung bersama Perseroan sebagai BOM Enterprise Sales pada tahun 2018. Mengawali karir dengan menjabat beberapa posisi di Santa Fe Energy Resources (sekarang PetroChina International) (1996-2000), sebagai ERP Business Manager and SAP Lead Consultant di Andersen Business Consulting (sekarang EY Business Consulting) (2000-2002), menjabat beberapa posisi dengan jabatan terakhir sebagai ING WCP Account Manager (Jakarta Based) di Schlumberger Oilfield Services (2002-2006), menjabat di beberapa posisi dengan jabatan terakhir sebagai Chief Business Plan and Control Officer di PT Bakrie Telecoom Tbk (Esia) (2006-2014), sebagai CEO/Director di PT Rekajasa Akses (Acsata) (2014-2017), sebagai Data Business Director di PT Solusi Tunas Pratama Tbk (STP) (2015-2017), dan sebagai Chief Business Control di PT Lativi Media Karya (tvOne) (2017-2018).

A citizen of Indonesia, 48 years old, was born in Bandung.

Holds a Bachelor of Civil Engineering from Bandung Institute of Technology and Magister Management from PPM Graduate School of Management.

Joined the Company as BOM Enterprise Sales in 2018. Started his career by held several position in Santa Fe Energy Resources (now PetroChina International) (1996-2000), as ERP Business Manager and SAP Lead Consultant in Andersen Business Consulting (now EY Business Consulting) (2000-2002), held several position with last position as ING WCP Account Manager (Jakarta Based) in Schlumberger Oilfield Services (2002-2006), held several position with last position as Chief Business Plan and Control Officer in PT Bakrie Telecoom Tbk (Esia) (2006-2014), as CEO/ Director of PT Rekajasa Akses (Acsata) (2014-2017), as Data Business Director of PT Solusi Tunas Pratama Tbk (STP) (2015-2017), and as Chief Business Control of PT Lativi Media Karya (tvOne) (2017-2018).



Ferliana Suminto

Corporate Compliance, Content Channel, and Corporate Real Estate and Warehouse (CREWS)

Warga Negara Indonesia, umur 48 tahun, lahir di Jakarta.

Meraih gelar Bachelor of Business Administration dari Eastern Michigan University, dan MBA dari Oregon State University.

Bergabung bersama Perseroan sebagai BOM Corporate Resources pada bulan Juli 2016. Beliau berpengalaman di beberapa posisi di KPMG Sujendro Soesanto, Management Consultant (1993-1998), menjabat beberapa posisi di Yayasan Pendidikan Pelita Harapan dan Universitas Pelita Harapan (1998-2013), menjabat sebagai Komisaris Independen di PT First Media Tbk (2006-2011), dan pernah menjabat sebagai Vice President Treasury and External Reporting di PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2015). Saat ini Beliau menjabat sebagai Direktur dan Chief Financial Officer di PT Indonesia Media Televisi (2015-sekarang), dan sebagai Direktur di PT First Media Television (2016-sekarang).

An Indonesian citizen, 48 years old, was born in Jakarta.

Holds a Bachelor of Business Administration degree from Eastern Michigan University, and a MBA degree from Oregon State University.

Joined the Company as BOM Corporate Resources in July 2016. Experienced in several position of KPMG Sujendro Soesanto, Management Consultant (1993-1998), served as Independent Commissioner of PT First Media Tbk (2006-2011), served several positions of Yayasan Pendidikan Pelita Harapan and University of Pelita Harapan (1998-2013), served as Vice President of Treasury and External Reporting of PT Matahari Putra Prima Tbk (2013-2015). Currently serves as Director and Chief Financial Officer of PT Indonesia Media Televisi (2015-present), and as a Director of PT First Media Television (2016-present).



Santiwati Basuki

Deputy Chief Marketing Officer

Warga Negara Indonesia, 39 tahun, lahir di Bandung.

Meraih gelar Bachelor of Arts dari National Taiwan University, dan Magister Management & Executive Master Business Administration dari Universitas Pelita Harapan-Peking University.

Diangkat sebagai BOM Deputy Chief Marketing Officer Perseroan pada bulan Juli 2018, setelah sebelumnya menjabat sebagai Customer Relationship Management Division Head (2012-2016) dan Marketing Strategic Planning Division Head (2016-2018). Beliau memulai karir sebagai Application Developer pada Computer Center Lab Assistant (2002-2004), sebagai Application Developer pada Golden Up (2004-2005), mengikuti Program Development Project Officer di Binus JWC (2007-2007), dan sebagai Project Management Office Head dan Marketing Database Department Head di PT First Media Tbk (2008-2012).

An Indonesian citizen, 39 years old, was born in Bandung.

Holds a Bachelor of Arts from National Taiwan University and Magister Management & Executive Master Business Administration From Universitas Pelita Harapan-Peking University.

Appointed as BOM Deputy Chief Marketing Officer of the Company in July 2018, Previously served as Customer Relationship Management Division Head (2012-2016) and Marketing Strategic Planning Division Head (2016-2018) of the Company. Started her career as Application Developer in Computer Center Lab Assistant (2002-2004), as Application Developer in Golden Up (2004-2005), following Program Development Project Officer of Binus JWC (2007-2007), and as Project Management Office Head and Marketing Database Department Head of PT First Media Tbk (2008-2012).



Lim Benni

Supply Chain Management

Warga Negara Indonesia, umur 52 tahun, lahir di Pontianak.

Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Nuklir dari Universitas Gadjah Mada.

Bergabung bersama Perseroan sebagai BOM Supply Chain Management pada bulan 2018, setelah sebelumnya menjabat CEO Office di First Media Group. Memulai karir sebagai Dosen paruh waktu di AMIK Aster Yogyakarta (1989-1990), sebagai IT Manager di PT Tunggul Sakti Sejati (1990-1992), sebagai IT & Multimedia Head di PT Victor Indah Prima & Citynoen Prima (1992-1995), sebagai Business Partner PT Jakarta Plastik (1995-1996), sebagai Technical Advisor untuk Managing Director di Takasago Engineering (1996-1997), sebagai Emerging Solution Group Head di PT Astra Graphia Tbk (1997-2004), membentuk kembali dan mengelola PT Scientek Computindo partner dari ECM sebuah perusahaan solusi penyimpanan data (2004-2007) sebagai Managing Director di PT Petro Data Sistem (2007-2009), Operational & Business Director di PT Power Telecom (2009-2011), Konsultan di beberapa perusahaan telekomunkasi, data center, dan broadband (2011-2012), mejabat sebagai CTO di PT Indonesia Media Televisi (2012-2014), menjabat sebagai CEO di PT Prima Wira Utama (2012-2014), dan menjabat sebagai CEO di PT Graha Teknologi Nusantara (2013-2015).

An Indonesian citizen, 52 years old, was born in Pontianak.

Holds a bachelor degree majoring in Nuclear Engineering from Gadjah Mada University.

Joined the Company as BOM Supply Chain Management in 2018, previously managing CEO Office of First Media Group. Started his career as part-time Lecturer of AMIK Aster Yogyajakarta (1989-1990), as IT Manager of PT Tunggul Sakti Sejati (1990-1992), as IT & Multimedia Head of PT Victor Indah Prima & Citynoen Prima (1992-1995), as Business Partner of PT Jakarta Plastik (1995-1996), as Technical Advisor to Managing Director of Takasago Engineering (1996-1997), as Emerging Solution Head of di PT Astra Graphia Tbk (1997-2004), rebuilt and managed PT Scientek Computindo a partner of EMC an data storage solution company (2004-2007), as Managing Director of PT Petro Data System (2007-2009), as Operational & Business Director of PT Power Telecom (2009-2011), as a consultant for various telecommunication, data center, and broadband companies (2011-2012), as CTO of PT Indonesia Media Televisi (2012-2014), asn CEO of PT Prima Wira Utama (2012-2014), dan as CEO of PT Graha Teknologi Nusantara (2013-2015).



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Perseroan percaya bahwa dengan memiliki tenaga kerja yang berkompetensi tinggi dan memiliki karakter merupakan kunci suatu Perseroan yang berkelanjutan dan memiliki pertumbuhan yang menguntungkan. Untuk memastikan Perseroan terus tumbuh dan mencapai tujuan finansialnya adalah suatu hal yang penting dimana departemen sumber daya manusia terus menerus memelihara budaya kerja tinggi, merekrut serta mempertahankan tenaga kerja yang memiliki etos kerja tinggi. Sebagai pengakuan atas pentingnya hal tersebut, jajaran manajemen tingkat senior menetapkan bahwa sumber daya manusia merupakan suatu hal penting dan mitra strategis perusahaan *(strategic business partner)*.

The Company believes that having employees who are both highly competent and possessing of a quality personal character is key to the Company's sustainable and profitable growth. To ensure that the Company continues to grow and meets its financial targets its essential that our human resources department maintains a high performance culture within the Company and recruits and retains high caliber employees. In recognition of the importance to our business our senior management has made human resources an important and strategic business partner.

Susunan Karyawan

Pada tahun 2018, Perseroan memiliki 829 karyawan, yang seluruhnya bekerja di Indonesia. Sampai dengan saat ini Perseroan tidak mempunyai serikat pekerja, dan sepanjang pengetahuan terbaik Perseroan, tidak ada karyawan yang menjadi anggota serikat pekerja. Perseroan menganggap hubungan dengan karyawannya terjalin dengan sangat baik. Perseroan berusaha menjaga baik hubungan baik dengan para karyawan dengan cara mengelola setiap permasalahan dan keluhan melalui komunikasi yang jelas dan terbuka. Departemen sumber daya manusia juga mengkoordinasikan dan mendukung beberapa kegiatan, sebagai contoh menyelenggarakan kegiatan perayaan hari Kartini yang bertajuk *The Most Inspiring Women* sebagai benruk apresiasi Perseroan kepada karyawan wanita yang telah mendedikasikan waktu dan tenaga mereka untuk kemajuan Perseroan dan mengadakan *leadership forums* kurang lebih sekali dalam satu tahunnya untuk para kepala dvisi dan kepala departemen dimana dalam hal tersebut manajemen mengapresiasi kerja keras para karyawan dan membagikan hasil, target, dan realisasi Perseroan.

Staffing

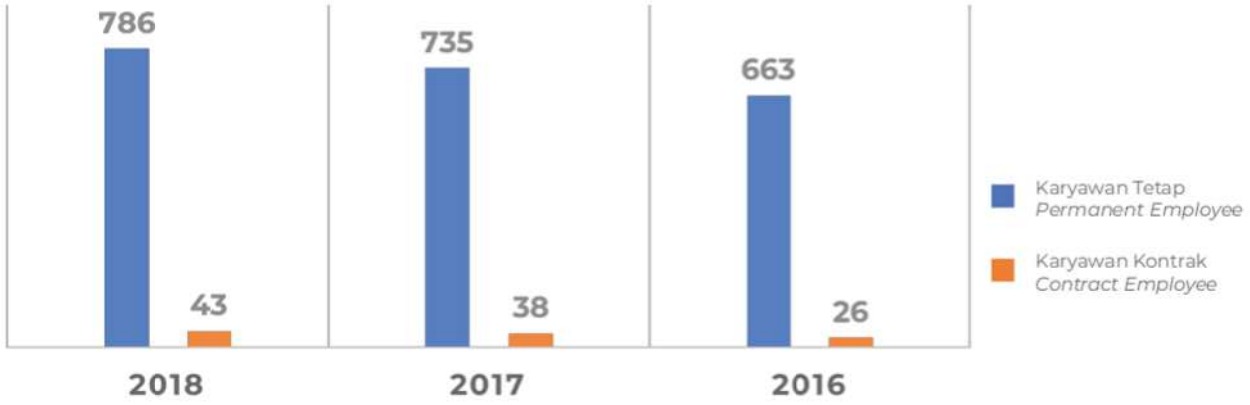
In 2018, the Company had 829 employees, all of whom are employed in Indonesia. As at the Latest Practicable Date the Company does not have a labour union and, to the best of the Company's knowledge, none of its employees are members of any labour union. The Company considers its relations with its employees to be good. The Company strives to maintain good relationships with all employees by managing issues and any grievances through open and clear communication. The human resources department also coordinates and supports several employee activities within the Company, for example arranging Kartini Day celebrations which titled The Most Inspiring Women as a form of appreciation from the Company to female employees who have dedicated their time and energy for the improvement for the Company and holding leadership forums at least once a year for heads of divisions and departments at which Management expresses its appreciation for the employees' hard work and shares the Company's performance results, targets and expectations.

Tabel di bawah menyebutkan jumlah karyawan Perseroan pada 31 Desember 2016, 2017, dan 2018:

The table below sets out the number of the Company's employees as at December 31, 2016, 2017, and 2018:

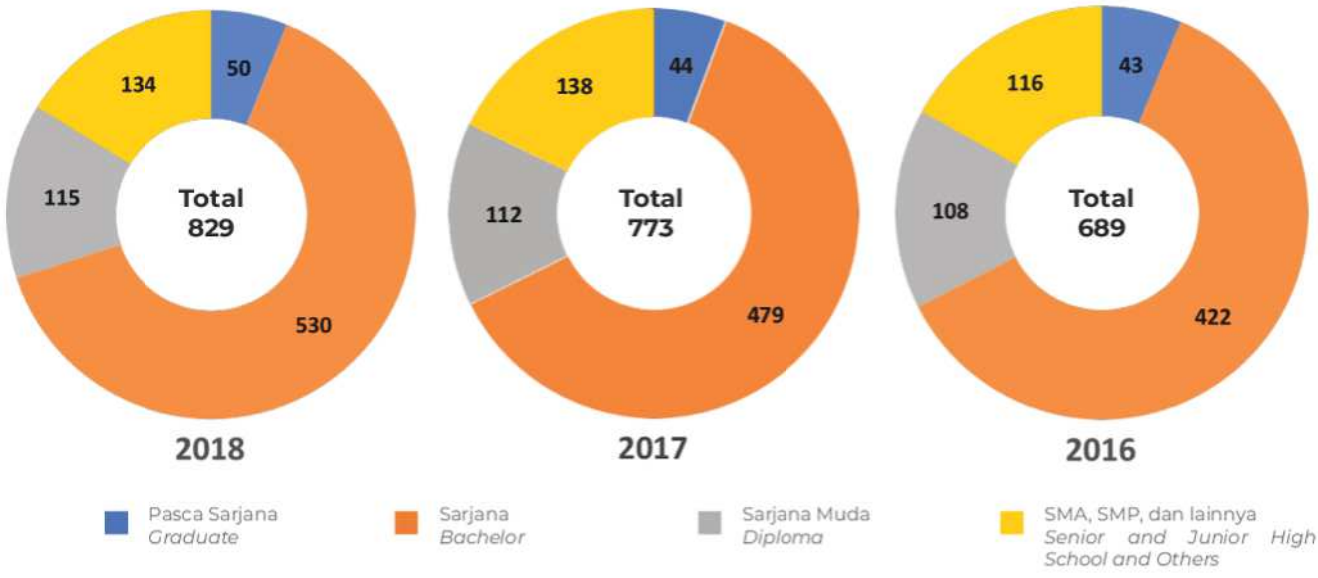
Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status



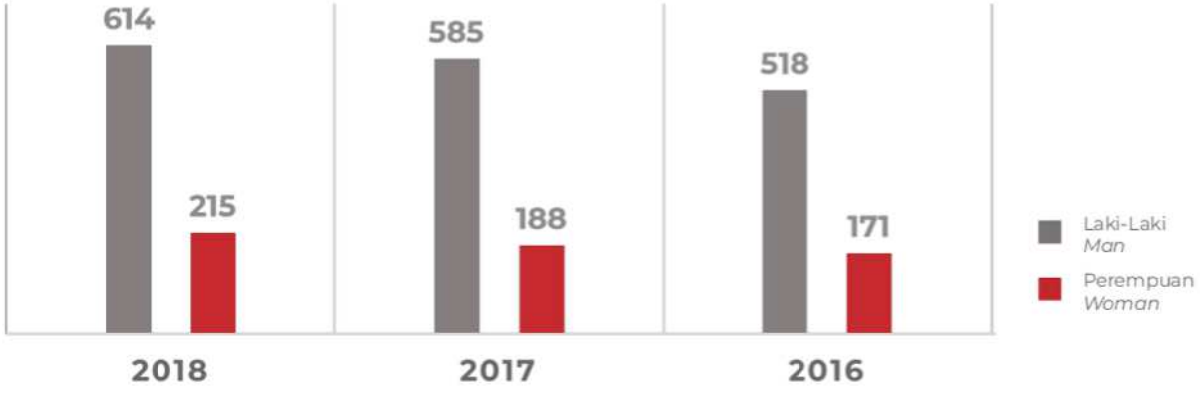
Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition by Education



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition by Title



Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Era baru yang disebut sebagai era disrupsi telah menciptakan banyak perubahan yang signifikan di dunia bisnis di dunia maupun di Indonesia. Khususnya di Indonesia, Perseroan juga harus meningkatkan dan atau beradaptasi di era baru ini. Kecepatan beradaptasi, menentukan keberhasilan setiap organisasi. Pengembangan kemampuan karyawan dan menciptakan suasana bekerja yang tetap kondusif tentu saja menjadi kewajiban manajemen agar karyawan dapat bekerja maksimal dan menunjukan kinerja terbaik serta tetap berorientasi kepada produktifitas kerja. Departmen *Learning and Development* (LD) yang merupakan bagian dari *Human Resources Division* memegang peranan penting dalam pengembangan kompetensi karyawan melalui beberapa kegiatan (seperti *training, job assignment* maupun *mentoring*).

Semua karyawan yang tergabung di dalam Perseroan akan mendapatkan program pengembangan yang berbasis kompetensi dengan standar yang ditentukan manajemen. Untuk dapat menghadapi era disrupsi ini Perseroan ingin mempercepat terjadinya proses pengembangan kompetensi tersebut, sehingga LD berinisiatif untuk menjadikan divisi dan departemen lain sebagai rekan kerja yang bahu membahu dalam menjalankan program-program pengembangan yang telah ditentukan dan menjadikan mereka sebagai *Subject Matter Expert* (SME). Semua manajer dan pimpinan terlibat dan bertanggung jawab langsung terhadap kesuksesan program pengembangan ini. Perseroan menerapkan pelatihan di semua level dan berkembang secara komprehensif dan terstruktur berdasarkan fungsi, skill, serta kemampuan yang disyaratkan. Program pengembangan juga termasuk "Leadership and Managerial" kompetensi. Di era digital ini, LD juga melakukan berbagai inovasi dalam pengembangan program baik yang bersifat *inclass* maupun *self learning*, dimana kami memastikan semua karyawan (di pusat dan/atau di *"remote"* area) tetap mendapatkan program pengembangan setara dan tidak dibatasi lokasi serta waktu, karena Perseroan melalui LD mengembangkan *"LD Digital"* sejak tahun 2017 yang dapat di akses melalui Android and IOS.

Employee Training and Development

A new era called the disruption era has created many significant changes in the business world internationally and locally. Particularly in this country, we as the Company must swiftly improve and adapt in accordance to this new era. How swift the Company adapt will determine its success. The employees ability development and creating a conducive working atmosphere becomes the obligation of the management to enable their employees working optimally and achieving the best performance as well as getting oriented to work productivity. Learning and Development Department (LD) that belongs to Human Resources Division plays an important role in the development of employees' competence through several activities (such as training, job assignment and mentoring).

All employees incorporated in the Company will get competency based development program with a defined standard of management. Again about facing this disruption era, the company wants to accelerate the process of developing the competence, therefore LD has taken initiatives to make divisions and other departments assist as co-workers in carrying out the development programs and make them as the Subject Matter Expert (SME). All managers and leaders are involved and directly responsible for the success of this development program. The Company implements training at all levels and develops comprehensively with structured based on Functions and Skills and Required Capabilities. The development program also includes "Leadership and Managerial" competencies. In this Digital era, LD also took innovation in the development of both in-class and self-learning programs, where we ensure that all employees (at the center and/or remote areas) receive equivalent development programs and are not limited by location and time, as the company through LD developed "LD Digital" since 2017 which can be accessed via Android and IOS.

LDDigital adalah salah satu platform strategi dari LD untuk mendukung visi dan misi Perseroan yang bertujuan membangun dan membentuk budaya belajar di Perseroan. Platform yang bernama "*Infinite Learning Portal*" merupakan pusat informasi terkini tentang *People, Process, Product* dan *Technology* Perseroan yang dapat diakses oleh karyawan tanpa dibatasi ruang dan waktu (*Web Based Platform*). Platform model belajar melalui media elektronik ini (*e-Learning*) menggunakan metode belajar interaktif (*live/one way/interaction*).

LDDigital is one of the LD's strategic platform to support the Company's vision and mission which aims to build and form the learning culture of the Company. Platform known as "Infinite Learning Portal" is the center of latest information about People, Process, Product and Technology of the Company which can be accessed by the employee without being limited by space and time (Web Based Platform). Learning platform model by the electronic media (e-Learning) uses interactive learning methods (live/one-way/ interaction).

Fasilitas belajar ini diharapkan dapat mengakomodasi kebutuhan Perseroan dalam rangka memastikan seluruh karyawan mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri. Secara tidak langsung portal ini dapat menunjang terjadinya percepatan, pemahaman dan pengembangan pengetahuan karyawan dalam rangka meningkatkan kinerjanya. Pada khususnya bagi karyawan yang berada di Remote Area, karena keterbatasan ruang dan waktu serta biaya dikarenakan lokasi kerja yang menyebar. Portal ini diharapkan dapat menciptakan keinginan belajar dan keinginan untuk melakukan pengembangan diri (*Self Improvement*) secara mandiri karena adanya metode belajar yang tetap menyediakan sarana komunikasi dua arah (fasilitator dan LD *Help Desk*), khususnya untuk modul tertentu. Aktifitas tambahan yang disediakan pada akhirnya dapat membuat karyawan mampu dan tertarik untuk melakukan self learning/belajar sendiri tanpa dibatasi ruang dan waktu. *Infinite Learning Portal* adalah alat untuk mencapai terciptanya kultur belajar di Perseroan.

This learning facility expected to accommodates the Company's needs in order to ensure all of the employees get the same opportunity to develop themselves. Indirectly this portal supports the acceleration, understanding and developing the knowledge of the employees in order to increase its performance. Particularly for the employee who's in the Remote Area, due to the limited space and time and also cost due to spread of the work area. This portal expected to create the willingness of learning and self improvement independently due to the learning method which still provide two-way communication facility (facilitator and LD Help Desk), especially for certain module. Additional activity provided finally it can be make the employee capable and interested to do the self learning without limited by the time and space. Infinite Learning Portal is the instrument to achieve the learning culture in the Company.

Perseroan tidak berhenti pada program pengembangan bagi karyawan tetap Perseroan saja, akan tetapi juga mencakup karyawan vendor yang menjadi perpanjangan tangan kami di dalam menciptakan dan memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen. Untuk karyawan baru Perseroan memiliki sebuah program pengenalan, khususnya yang berkaitan dengan kebijakan dan prosedur Perseroan serta semua aspek pengetahuan yang dapat membantu karyawan baru dalam beradaptasi dengan pekerjaannya dan memastikan mereka sukses dalam bekerja.

The Company does not stop on existing employees' development programs but also for vendors that help us in delivering the best experience for the customers. For the new hire we have an introduction program. Particularly those relating to the Company's policies and procedures as well as all aspects of knowledge that can assist new employees in adapting to their work and ensure their success in their respective assignment.

Dalam rangka mendukung komitmen dan misi Perseroan untuk memberikan pengalaman dan layanan terbaik bagi konsumen, LD juga mengadakan pelatihan untuk tim garda depan (*Sales Contact Center Help Desk*) maupun tim teknikal bagian instalasi untuk memastikan mereka memiliki standard kerja yang terukur.

To support the Company's commitment and mission in providing the best experience and services to its customers, LD also organizes various hardskill and softskill training for the frontliners team (Sales-Contact Center-Helpdesk) as well as the technical team of the installation and maintenance departments to ensure they have a measurable working standard.

Selama 2018, program pelatihan yang disediakan oleh Perseroan untuk para karyawan sebagaimana di bawah:

During 2018, various training programs were provided by the Company for the employees as follows:

No.	Nama Seminar/Pelatihan *Name of Seminar/Training*	Jumlah Partisipasi *Number of Participation*
1	Managing Self	82
2	Leadership Challenge	9
3	Planning Coordination for Excellent Execution	78
4	Breaking Mental Block	6
5	Coaching for Result	16
6	Stepping Up	55
7	Balance Scorecard Preparation	18
8	Balance Scorecard Workshop	22
9	Balance Scorecard Cascading Preparation	14
10	Vaksinasi & Sosialisasi Difteri 2018	44
11	FOX Channel Update	12
12	AVS System Implementation	28
13	Training & Socialization D-Link Wireless Extender	1
14	Certified FTTH Training Batch 6 - Bandung branch	9
15	Sosialisasi Pengisian SPT Online	16
16	CPE Installation & Troubleshooting Socialization	8
17	Comsonic Test Tools Workshop	23
18	Project Management Fundamental	24
19	First Media Collection - RCL Workshop	12
20	Certified FTTH Training	11
21	Channel Update FNG	12
22	X1 Prime & Catchplay OTT VOD Workshop	29
23	TTT - Building Excellent Customer Experience Training	13
24	Catchplay Product Training	7
25	Hooq Training Update	13
26	BoltHome Refreshment Installation	21
27	AXN Product Training	8
28	NBCU (Diva E1 Entertainment) Product Training	8
29	RCL First Media Collection Procedure Refreshment	4
30	BDG-SBY x1-Prime & Homeplug Extender Training	7
31	GRAB Socialization Training	11
32	HBO Go Product Training	14
33	HRIS Pro-Int CRP Training	13
34	Pro-Int Training Management Socialization	72
35	KIX Channel - Product Training	11
36	CRM & Mobile Apss (Dmobu) Training	5
37	Building Excellent Customer Experience Basic	165
38	Technical Update - Surabaya	18
39	Tap to Premises Technical Update Training	21

40	Training Internal Audit & Pelaksanaan Kegiatan IA - Pengembangan ISO 14001:2015, 20001:2011	9
41	D-Link High End Router & Gamers Packages	15
42	Google Home Automation Training	35
43	Wifi Extender & Yamaha Soundbar Training	29
44	D-Link High End Router & Game EXPERT	23
45	Technical Update - Bandung	9
46	Training ISO 20001:2011	20
47	Training ISO 14001:2015	21
48	Google Smart Home Training	19
49	Pre-Discussion Technical : D-Link High end router & Game Xpert	7
50	Firstnet Workshop	14
51	Workshop Collection Procedure FM-Bigtv	2
52	DS LSD - Supervisory Skill	25
53	Google Home Automation Training for NI & CI	26
54	[Webinar] Game Expert Technical Training for Surabaya	5
55	Refreshment Training for NI Extension Team	5
56	[Webinar] Train The Trainer - Technical for Branch	5
57	[Webinar] Certified FTTH for Surabaya Branch	2
58	[Webinar] TTT - L1P1 Installation & Certified FTTH for Bandung Branch	3
59	HBO Asia Sales Training	70
	TOTAL	**1284**

Partisipan Training
Training Participant

Tabel di bawah menyebutkan jumlah karyawan yang mengikuti program pelatihan Perseroan tahun 2016, 2017, dan 2018:

The table below mentions the number of employees based on the level of position participating in the Company's training program in 2016, 2017 and 2018:

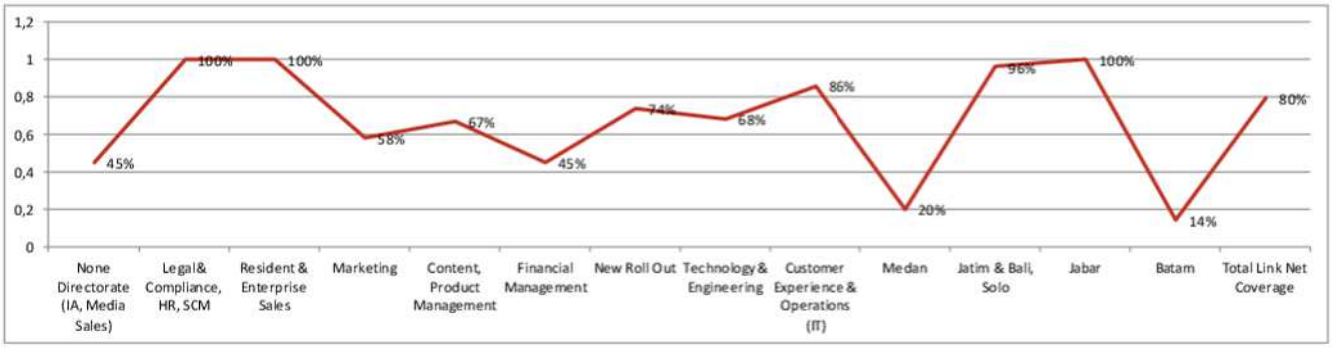
Jabatan *Title*	2018	2017	2016
Associate Director	5	1	0
Board of Management	5	1	0
Division Head	63	13	12
Department Head	52	95	30
Department Head/Senior Specialist	75	2	0
Section Head/Specialist	219	99	27
Supervisor	26	343	289
Officer	455	3	46
Team Leader	27	0	0
Staff	287	320	420
Total	**1284**	**877**	**824**

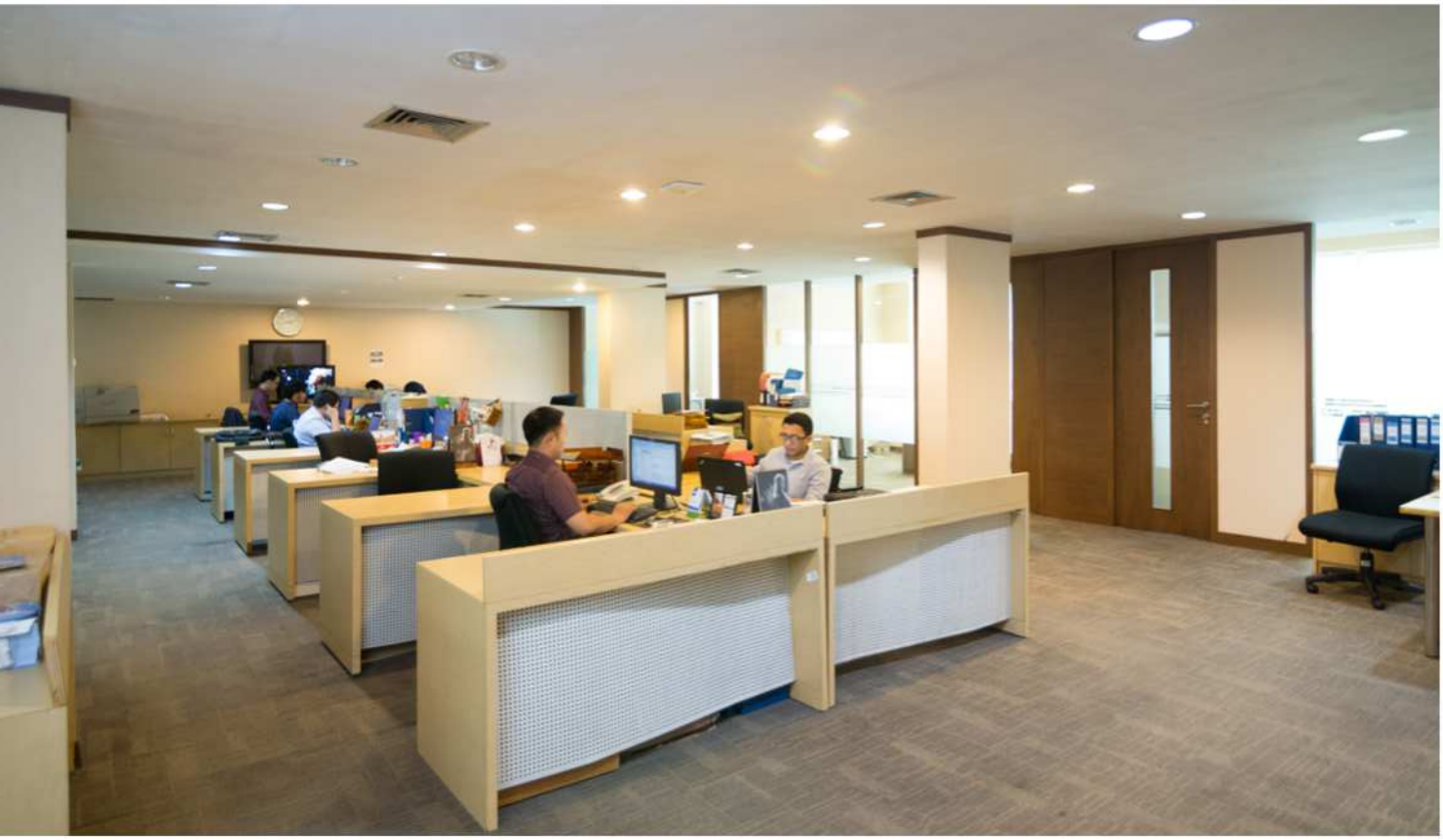
Training Coverage Report 2018

	Target	Actual	Percentage	Training Days	Training Mandays
None Directorate (IA, Legal, Media Sales)	29	13	45%	14	0,48
Corporate Resources	57	57	100%	118,63	2,08
Resident & Enterprise Sales	108	108	100%	165,38	1,53
Marketing	24	14	58%	14,63	0,61
Content, Product Management	18	12	67%	19	1,06
Financial Management	31	14	45%	21	0,68
New Roll Out	112	83	74%	189	1,69
Technology & Engineering	122	83	68%	134	1,1
Operations, Customer Interaction	128	110	86%	483	3,77
Medan	10	2	20%	2	0,2
Jatim & Bali, Solo	77	74	96%	119	1,55
Jabar	22	22	100%	114	5,18
Batam	7	1	14%	1	0,14
Total	**745**	**593**	**80%**	**99,62**	**0,13**

Grafik di bawah menunjukkan karyawan yang mengikuti pelatihan di setiap direktorat

The graphic below shows the employees who attended the training in each directorate





Kinerja Manajemen
Penilaian kinerja karyawan dilakukan menggunakan *Electronic Performance Management System* ("**E-PMS**"). Pengembangan E-PMS terinspirasi oleh prinsip "*Management by Objectives*". Bonus karyawan, kenaikan gaji dan promosi didasarkan pada kinerja. E-PMS digunakan oleh departemen sumber daya manusia untuk mengembangkan insentif tahunan karyawan.

Performance Management
*Evaluation of employees' performance is conducted using the best-in-class Electronic Performance Management System ("**E-PMS**"). The development of E-PMS was inspired by the Company's "Management by Objectives" principles. Employee bonuses, salary increments and promotions are tied to job performance. E-PMS is used by the Company's human resources department to develop annual employee incentives.*

Keuntungan Karyawan
Sesuai dengan peraturan di Indonesia, seluruh karyawan Perseroan berhak atas program jaminan sosial (yang terdiri kesehatan, kecelakaan kerja, kematian dan pensiun) dibawah program jaminan sosial ketengakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial wBPJS). Program tersebut membutuhkan kontribusi 12,24% dari gaji kotor karyawan, dimana 4% ditanggung langsung karyawan. Selain kontribusi 8,24% dari gaji kotor karyawan, Perseroan tidak memiliki kewajiban lainnya untuk memberikan pembayaran kepada karyawan dalam program tersebut.

Employee Benefits
In accordance with regulations in Indonesia, all of the Company's employees are entitled to social security programme (which includes health care, work accident, death and pension benefits) under the Manpower Social Security Programme (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial – BPJS). The programme requires a contribution of 12.24% of employees' gross salary, of which 4% comes directly from the employees. Other than a contribution of 8.24% of employees' gross salary, the Company has no further obligations to provide payments to its employees under this program.

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Association Company

Perseroan memiliki 1 (satu) anak perusahaan yaitu PT First Media Television serta 1 (satu) penyertaan saham pada PT Indonesia Media Televisi.

The Company has 1 (one) subsidiary namely PT First Media Television and 1 (one) investment of shares in PT Indonesia Media Televisi.

PT First Media Television ("FMTV")

BeritaSatu Plaza Lantai 5
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35 – 36
Jakarta 12950– Indonesia

BeritaSatu Plaza 5th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35 – 36
Jakarta 12950– Indonesia

Pendirian dan Bidang Usaha
FMTV didirikan pada tahun 2008 dan bekerjasama dengan Perseroan dalam menyelenggarakan layanan televisi berlangganan.

Establishment and Line of Business
FMTV was established in 2008 and cooperating with the Company in providing pay TV service.

Kepemilikan Saham
Perseroan memiliki 99,992% saham FMTV dan sebesar 0,008% dimiliki oleh PT Citra Investama Andalan Terpadu.

Share Ownership
The Company has 99,992% shares in FMTV and 0,008% shares is owned by PT Citra Investama Andalan Terpadu.

Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors

Roberto F. Feliciano
Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Henry Jani Liando
Komisaris / *Commissioner*

Andy Nugroho Purwohardono
Komisaris / *Commissioner*

Edward Sanusi
Presiden Direktur / *President Director*

Ferliana Suminto
Direktur / *Director*

Agus Setiono
Direktur / *Director*

Richard Kidarsa
Direktur / *Director*

Tan Ting Luen
Direktur / *Director*

PT Indonesia Media Televisi ("IMTV")

BeritaSatu Plaza Lantai 5
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35 – 36
Jakarta 12950– Indonesia

BeritaSatu Plaza 5th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35 – 36
Jakarta 12950– Indonesia

Pendirian dan Bidang Usaha
IMTV didirikan pada tahun 2007 dan menjalankan kegiatan usahanya di bidang jasa penyiaran televisi berlangganan melalui satelit.

Establishment and Line of Business
IMTV was established in 2007 with the line of business of pay TV service by satellite.

Kepemilikan Saham
Penyertaan Perseroan dalam IMTV adalah sebesar 15% saham, PT Multipolar Multimedia Prima sebesar 44% saham, PT Tigayasa Multinasional sebesar 15% saham, Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte. Ltd. sebesar 5% saham, dan PT Graha Raya Ekatama Andalan Terpadu sebesar 21%.

Share Ownership
Investment percentage of the Company in IMTV is equal to 15% shares, 44% shares is owned by PT Multipolar Multimedia Prima, 15% shares is owned by PT Tigayasa Multinasional, 5% shares is owned by Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte. Ltd, and 21% shares is owned by PT Graha Raya Ekatama Andalan Terpadu.

Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors

Ali Chendra
Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Nanan Soekarna
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Didik Junaedi Rachbini
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Johannes Tong
Presiden Direktur / *President Director*

Ferliana Suminto
Direktur Independen / *Independent Director*

Poon Sui Meng
Direktur / *Director*

Edward Sanusi
Direktur / *Director*

Informasi Efek
Stock Overview

Komposisi Pemegang Saham
Perseroan memiliki modal dasar sejumlah 8.040.000.000 saham dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 37,84% atau sejumlah 3.042.649.384 saham.

Shareholder Composition
The Company has authorized capital consisting of 8.040.000.000 shares and authorized issued and paid up capital of 37.84% or 3,042,649.384 shares.

Komposisi Pemegang Saham Per Tanggal 31 Desember 2018
Share Ownership Composition as of December 31, 2018

Pemegang Saham *Shareholders*		Jumlah Saham *Number of Shares*	Persen Saham *Percentage of Shares*
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% *Shareholders with ownership of ≥ 5%*	PT First Media Tbk	798.969.286	26,26
	Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	33,45
	UBS AG LDN BRANCH-UBS AG LONDON	184.693.838	6,07
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% *Shareholders with ownership < 5%*	Masyarakat *Public*	910.311.762	29,92
Saham Treasury *Treasury Stock*		130.908.300	4,30
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Number of Issued and Paid-Up Capital*		3.042.649.384	**100,00**

Detail Komposisi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2018
Detail Composition of Shareholders as of December 31, 2018

1. Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih Dari 5%
Shareholders with Ownership More Than 5%

Nama Pemegang Saham *Name of Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Pengendali *Controlling*
PT First Media Tbk	798.969.286	√
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	-
UBS AG LDN BRANCH-UBS AG LONDON	184.693.838	-

2. Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang Dari 5%
Shareholders with Ownership Less Than 5%

Kelompok *Group*			Jumlah Saham *Number Of Shares*
Asing *Foreign*	Badan Usaha *Business Entities*		826.194.089
	Perorangan *Individuals*		187.600
Lokal *Local*	Badan Usaha *Business Entities*	Perusahaan Terbatas *Limited Companies*	210.306.303
		Reksadana *Mutual Funds*	2.100
		Perusahaan Asuransi *Insurance Companies*	3.373.500
		Dana Pensiun *Pension Funds*	8.000
		Lain-lain *Others*	-
	Perorangan *Individuals*		1.148.470
Total			1.225.913.900

3. Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 tidak ada saham Perseroan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

As of December 31, 2018 none of the Company share owned by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

4. Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar hingga 31 Desember 2018
List of The 20 Biggest Shareholders as of December 31, 2018

No.	Nama Pemegang Saham *Name of Shareholder*	Jumlah Saham *Number of Shares*
1	UBS AG LDN BRANCH A/C CLIENT-2157234000	118.667.531
2	CREDIT SUISSE AG SG TR AC CL PT INTI ANUGERAH PR-2023904384	70.000.000
3	UBS AG LONDON-2140724000	66.026.307
4	HSBC-FUND SERVICES, BOB (CAYMAN) LTD AS TR OF VALUE PARTNERS HIGH-DIVIDEND STOCKS FUN	59.751.700
5	HSBC BK PLC A/C IB MAIN ACCOUNT	51.414.000
6	BBH CO SA UMBRELLA UCITS FD PLC/ PRUSIK ASIAN EQUITY INCOME FD	50.000.000
7	GIC S/A GOVERNMENT OF SINGAPORE	47.380.100
8	SSB RKB7 S/A WELLS FARGO EMERGING MARKETS EQ FUND-2144610882	38.278.161
9	THE NT TST CO S/A HIGHCLERE INTERNATIONAL INVESTORS INTERNATIONAL SMALLER COMPANIES FUND	38.222.700
10	THE NT TST CO SA THE HIGHCLERE INTERNATIONAL INVESTORS EMERGING MARKETS SMID FUND	36.279.500
11	THE NT TST CO S/A ASIA DISCOVERY EMERGING COMPANIES MASTER FUND PTE. LTD.	28.750.00
12	DB AG S DCS CLT A/C F DBAG,BKK(K-DCS) A/C PCP CO.L-864134247	21.947.200
13	BROWN BROTHERS HARRIMAN (LUX) SCA NN (L) GLOBAL EQUITY IMPACT OPPORTUNITITES	19.000.000
14	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND	15.383.518
15	MORGAN STANLEY AND CO INTL PLC - FIRM AC	14.889.611
16	BNYM S/A IOWA PUBLIC EMPLOYEES RET SYSTEM-2039924964	14.408.700
17	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	14.225.082
18	SSB 2Q27 S/A ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKETS ETF-2144613424	14.222.900
19	BNYMSANV RE BNYMSANVAMS RE NN PARAPLUFONDS 1 N.V.-2039845648	14.000.000
20	GIC S/A MONETARY AUTHORITY OF SINGAPORE	12.619.900

Kronologis Kepemilikan Saham

Pada tanggal 25 Februari 2014, Para Pemegang Saham Perseroan telah mengambil Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana ternyata dari Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham Perseroan yang tertuang dalam Akta Perseroan No. 7 tanggal 25 Februari 2014, memutuskan menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perseroan. Akta Perseroan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-08381.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2014, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0015443.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2014.

Shareholdings Histories

On the February 25, 2014, the Company's shareholders was made a resolution in lieu of a general meeting of shareholder as stated in a Circular Resolution of the Shareholders published in the Company's Deed No. 7 dated February 25, 2014, which approved the Company's plan to list via an Initial Public Offering. The Company's Deed obtained an approval from the Minister of Law and Human Rights under a Decree No. AHU-08381.AH.01.02. Tahun 2014 dated February 27, 2014 and has been registered in the Registry of Companies No. AHU-0015443.AH.01.09. Tahun 2014 dated February 27, 2014.

Pada tanggal 2 Juni 2014, saham Perseroan telah terdaftar dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dengan susunan permodalan sebagai berikut:

On the June 2, 2014, the Company's shares were registered and listed on the Indonesian Stock Exchange with the following shareholder structure:

Keterangan *Details*	**Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp 100 per saham** *Ordinary Shares Nominal Value Rp 100 per share*		
	Jumlah Saham *Number of Shares*	**Jumlah Nominal** *Nominal Value*	**%**
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% *Shareholders with ownership of ≥ 5%*			
PT First Media Tbk	1.247.486.186	124.748.618.600	41,00
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.490.898.198	149.089.819.800	49,00
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% *Shareholders with ownership < 5%*	304.265.000	30.426.500.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Paid-Up Capital*	3.042.649.384	304.264.938.400	100,00

Pada tanggal 3 November 2014 terjadi *Private Placement* sehingga susunan permodalan menjadi sebagai berikut:

On the November 3, 2014, a Private Placement occurred, leading to the following shareholder structure:

Keterangan *Details*	**Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp 100 per saham** *Ordinary Shares Nominal Value Rp 100 per share*		
	Jumlah Saham *Number of Shares*	**Jumlah Nominal** *Nominal Value*	**%**
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% *Shareholders with ownership of ≥ 5%*			
PT First Media Tbk	1.020.809.186	102.080.918.600	33,55
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	33,45
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% *Shareholders with ownership < 5%*	1.004.074.000	100.407.400.000	33,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Paid-Up Capital*	3.042.649.384	304.264.938.400	100,00

Pada tanggal 31 Desember 2014 susunan permodalan Perseroan sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan sebagai berikut:

As of the December 31, 2014, the Company's shareholding structure based on the Register of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia as the Company's stock Administration Bureau was as follows:

Keterangan *Details*	**Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp 100 per saham** *Ordinary Shares Nominal Value Rp 100 per share*		
	Jumlah Saham *Number of Shares*	**Jumlah Nominal** *Nominal Value*	**%**
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% *Shareholders with ownership of ≥ 5%*			
PT First Media Tbk	1.029.079.186	102.907.918.600	33,82
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	33,45
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% *Shareholders with ownership < 5%*	995.804.000	99.580.400.000	32,73
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Paid-Up Capital*	3.042.649.384	304.264.938.400	100,00

Terhitung sejak tanggal 24 Juni 2016, Perseroan melakukan skema pembelian kembali saham sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tertanggal 15 April 2016, dan tanggal 20 Desember 2018 Perseroan kembali memperoleh persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk melakukan pembelian kembali saham.

Start from June 24, 2016, the Company conducted a Share Buyback scheme in accordance with the approval granted at Annual General Meeting of the Shareholders (AGMS) dated April 15, 2016, and in December 20, 2018 the Company has obtained shareholder approval at the Extraordinary General Meeting of the Shareholders (EGMS) in shares buyback of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2018 susunan permodalan Perseroan sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan sebagai berikut:

As of the December 31, 2018, the Company's shareholding structure based on the Register of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia as the Company's stock Administration Bureau was as follows:

Keterangan *Details*	**Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp 100 per saham** *Ordinary Shares Nominal Value Rp 100 per share*		
	Jumlah Saham *Number of Shares*	**Jumlah Nominal** *Nominal Value*	**%**
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% *Shareholders with ownership of ≥ 5%*			
PT First Media Tbk	798.969.286	79.896.928.600	26,26
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	33,45
UBS AG LDN BRANCH-UBS AG LONDON	184.693.838	18.469.383.800	6,07
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% *Shareholders with ownership < 5%*	910.311.762	91.031.176.200	29,92
Saham Treasury *Treasury Stock*	130.908.300	13.090.830.000	4,30
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Paid-Up Capital*	3.042.649.384	304.264.938.400	100,00

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham

Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham atau penghapusan pencatatan saham pada tahun 2018.

Suspension/Delisting

There were no suspensions or delisting on the Company's shares during fiscal year 2018.

Program Kepemilikan Saham Karyawan

Perseroan saat ini tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen atau yang disebut dengan Employee/ *Management Stock Ownership Program* (ESOP/ MSOP). Perseroan dalam hal ini tidak melakukan pelarangan apabila ada karyawan atau manajemen yang ingin memiliki saham Perseroan. Sehubungan dengan hal itu Perseroan memiliki sistem yang dapat memantau dan melaporkan kepemilikan saham dari Dewan Komisaris dan Direksi yang sejalan dengan pemenuhan terhadap kewajiban peraturan.

Employee Stock Ownership Program

The Company does not currently have an active Employee Stock Ownership Program and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/ MSOP). The Company does not prohibit employees or management from acquiring shares in the Company. However the Company does have a system in place where we can monitor and report the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with the regulatory obligations.



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institution and Professional

Akuntan Publik

Guna memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/2017 (pasal 18) tentang Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal, maka laporan keuangan konsolidasian Perseroan diaudit oleh Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

Public Accountant

In order to meet the provisions under the Regulation of the Finance Ministry of the Republic of Indonesia Number 17/PMK.01/2008 regarding the Public Accountant Services and Regulation of Financial Services Authority Number 13/2017 (article 18) regarding the Independence of the Accountant giving Audit Services in the Capital Market, the Company's consolidated financial reports are audited by Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
RSM Indonesia
Plaza ASIA Lantai 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59,
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon (62-21) 5140 1340
Faksimili (62-21) 5140 1350

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
RSM Indonesia
Plaza ASIA 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59,
Jakarta 12190, Indonesia
Telephone (62-21) 5140 1340
Facsimile (62-21) 5140 1350

Biro Administrasi Efek

Sehubungan dengan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perseroan menunjuk PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek ("**BAE**"). BAE memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyimpan dan memelihara Daftar Pemegang Saham seperti nama, alamat, serta identitas lengkap lainnya dari pemegang saham.
2. Melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada Daftar Pemegang Saham.
3. Menandatangani surat-menyurat kepada Pemegang Saham serta pihak lainnya khusus mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pemindahan/pengalihan hak atas saham dan

Stock Administration Bureau

*Due to the fact the status of the Company as a public company with its stocks registered at the Indonesian Stock Exchange, the Company has appointed PT Sharestar Indonesia as the Stock Administration Bureau ("**BAE**"). BAE having the following duties and responsibilities :*

1. *Keep and maintain Shareholder Register such as names, addresses, as well as other identities of shareholders in a complete manner.*
2. *Record any amendments in the Shareholder Register.*
3. *Sign correspondence addressed to the Shareholders and other parties in particular concerning matters related to the transfer of stocks and data amendment of shareholders*

perubahan data pemegang saham sesuai dengan tata-cara dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menjamin kerahasiaan setiap informasi yang diberikan Perseroan.
5. Menyiapkan dan menyerahkan Daftar Pemegang Saham serta dokumentasi yang memuat data lengkap Pemegang Saham atas permintaan tertulis Perseroan.

according to the procedures and applicable laws and regulations.

4. *Guarantee the confidentiality of any information provided by the Company.*
5. *Prepare and deliver the Shareholder Register as well as documentation that contains the full data of Shareholders upon a written request of the Company.*

PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36,
Jakarta 12950, Indonesia
Telepon (62-21) 527 7966
Faksimili (62-21) 527 7967

PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza Lantai 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36,
Jakarta 12950, Indonesia
Telephone (62-21) 527 7966
Facsimile (62-21) 527 7967

Notaris
Notaris berperan dalam pembuatan Berita Acara/ Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan/ atau akta-akta lainnya yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS. Pada RUPS tahunan di tahun 2018, Perseroan menggunakan jasa dari Notaris Rini Yulianti, S.H.

Notary
Notary participate in the making of Minutes of Meeting/ Minutes of General Meeting of Shareholders (GMS) and/or other deeds required in related to the decision taken in the GMS. At the annual GMS in 2018, the Company utilize the service from Notary Rini Yulianti, S.H.

Notaris Rini Yulianti, S.H.
Komplek Bina Marga
Jl. Swakarsa V No. 57 B, Pondok Kelapa
Jakarta 13450, Indonesia
Telepon (62-21) 8641170
Faksimili (62-21) 8641170

Notary Rini Yulianti, S.H.
Komplek Bina Marga
Jl. Swakarsa V No. 57 B, Pondok Kelapa
Jakarta 13450, Indonesia
Telephone (62-21) 8641170
Facsimile (62-21) 8641170

5

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha 100
Operational Review Per Business Segment

Kinerja Keuangan Komprehensif 112
Financial Performance

Risiko Likuiditas (Kemampuan Membayar Utang) 122
Liquidity Risk (Solvency)

Tingkat Kolektibilitas Piutang 124
Receivable Collectibility



Struktur Permodalan 125
Capital Structure

Perjanjian Material 125
Material Contract

Belanja Modal 126
Capital Expenditure

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan 128
Material Information and Facts After Accountant Reporting Date

Tinjauan Ekonomi dan Industri 128
Economic and Industry Overview

Aspek Pemasaran 129
Marketing Aspect

Infrastruktur Teknologi Informasi 142
Information Technology Infrastructure

Dividen 147
Dividend

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 149
Realization of Fund Appropriation from the Public Offering Proceeds

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi 150
Conflict of Interest Transactions or Transactions With Affiliated Parties

Dampak Perubahan Peraturan Terhadap Perusahaan 151
Impact of Regulatory Changes to the Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi 153
Changes In Accounting Policy

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

Operational Review Per Business Segment

Bisnis Perseroan terdiri dari: (i) layanan internet *broadband* berkecepatan tinggi dengan merek "FastNet" dan layanan TV Kabel dengan merek "HomeCable" untuk pelanggan perumahan; (ii) layanan korporasi dengan merek "First Media Business" dan "FirstNet" untuk pelanggan korporasi; dan (iii) Media Sales di platform TV Kabel Perseroan.

The Company's business comprises: (i) high-speed broadband internet services under the "FastNet" brand and Cable TV services under the "HomeCable" brand for residential customers; (ii) enterprise services under the "First Media Business" and "FirsNet" brand for enterprise clients; and (iii) Media Sales on the Company's Cable TV platform.

Pelanggan Perumahan

Perseroan fokus dan memperoleh sebagian besar pendapatan dari layanan internet *broadband* dan TV kabel kepada pelanggan perumahan. Pendapatan dari layanan untuk pelanggan perumahan mencapai 86% dan 85% dari pendapatan Perseroan pada tahun 2017 dan 2018, yang terutama terdiri dari biaya berlangganan dan biaya penggunaan serta pendapatan lainnya dari bisnis Perseroan melalui internet *broadband* FastNet dan TV Kabel HomeCable. Perseroan mengutamakan strategi bundling produk paket internet *broadband* berkecepatan tinggi dengan TV Kabel yang diyakini merupakan proposisi nilai yang menarik bagi konsumen. Pada tahun 2018, Perseroan memiliki rasio *bundling* produk lebih dari 96%.

Perseroan memiliki target pada segmen menengah dan segmen atas di wilayah jangkauan utamanya, yang meliputi Jabodetabek, Surabaya dan sekitarnya, Bali, Bandung, Malang, Medan, dan Batam. Mayoritas pelanggan perumahan Perseroan yang bertempat tinggal dengan kategori *single-family dwelling* yang biasanya ditemukan di lingkungan menengah keatas di wilayah cakupan utama Perseroan. Sisa pelanggan perumahan Perseroan yang bertempat tinggal dengan kategori *multi-family dwelling*, seperti apartemen. Jaringan Perseroan menyediakan konektivitas sampai dengan jaringan *last-mile* untuk semua tempat tinggal *single-family dwelling*. Dalam hal tempat tinggal *multi-family dwelling*, Perseroan biasanya mengadakan kontrak dengan pengelola apartemen untuk memungkinkan Perseroan memasang peralatan untuk menghubungkan bangunan tersebut ke jaringan Perseroan dan melakukan kontrak layanan individu dengan setiap pelanggan di dalam bangunan tersebut.

Residential Customers

The Company focuses on, and derives the majority of its revenue from, its broadband internet and Cable TV services to residential customers. Revenue from services for residential customers accounted for 86% and 85% of the Company's revenue in 2017 and 2018, respectively, and primarily comprised subscription and usage fees and other revenues from the Company's FastNet broadband internet and HomeCable Cable TV businesses. The Company primarily utilises a product bundling strategy of high-speed broadband internet packaged together with Cable TV that it believes represents an attractive value proposition for consumers. In 2018, the Company had a product bundling ratio of more than 96%.

The Company targets the middle- and upper-income segments in its core coverage areas, which include Greater Jakarta, Greater Surabaya, Bali, Bandung, Malang, Medan, and Batam. The majority of the Company's residential customers live in single-family dwellings typically found in affluent neighbourhoods within the Company's core coverage areas. The remainders of the Company's residential customers live in multi-family dwellings, such as apartment buildings. The Company's Network provides last-mile connectivity to substantially all single-family dwellings in the Network. In the case of multi-family dwellings, the Company typically enters into a contract with an apartment building's management company to allow the Company to install equipment to connect the building to the Network and individual service contracts with each customer within the building.



Pelanggan perumahan yang berlangganan secara bulanan membayar layanan pada setiap awal bulannya. Setiap pembayaran bulanan terdiri dari (i) biaya berlangganan bulanan tetap berdasarkan layanan atau layanan yang telah dipilih pelanggan; (ii) dalam hal pelanggan TV Kabel, terdapat biaya sewa *set top box*; dan (iii) dalam hal pelanggan FastNet, terdapat biaya sewa modem.

Pada tanggal 31 Desember 2017, FastNet menyediakan layanan internet *broadband* kepada lebih dari 570.000 RGU, atau 28,5% rumah telah dilalui, dan HomeCable memiliki sekitar 551.000 RGU. Pada tanggal 31 Desember 2018, FastNet menyediakan layanan *broadband* ke lebih dari 595.000 RGU, atau 27,0% rumah telah dilalui, dan HomeCable memiliki sekitar 575.000 RGU. Perseroan memiliki ARPU sebesar Rp421.000 untuk tahun 2017 dan Rp422.000 untuk tahun 2018.

Residential customers subscribe on a monthly basis, paying for services at the start of each monthly cycle. Each monthly payment comprises (i) a flat monthly subscription fee based on the service or services that the customer has selected; (ii) in the case of Cable TV customers, a set-top box rental charge; and (iii) in the case of FastNet customers, a cable modem rental charge.

As at December 31, 2017, FastNet provided broadband internet services to more than 570,000 RGUs, or 28.5% of homes passed, and HomeCable had approximately 551,000 RGUs. As at December 31, 2018, FastNet provided broadband services to more than 595,000 RGUs, or 27.0% of homes passed, and HomeCable had approximately 575,000 RGUs. The Company had ARPU of Rp421,000 for 2017 and Rp422,000 for 2018.

5 ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



FastNet

Perseroan menawarkan berbagai tingkatan layanan internet *broadband* yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan perumahan yang berbeda. Layanan ini ditawarkan melalui sembilan paket *Combo* yang terdiri dari TV Kabel dan internet *broadband*, dengan kecepatan *download* mulai dari 6 Mbps hingga 1 Gbps. Pelanggan juga dapat membeli *speed booster* untuk meningkatkan kecepatan *download* dalam setiap paket *Combo*. Semua paket layanan internet *broadband* Perseroan menawarkan penggunaan data yang tak terbatas (*unlimited*).

Konsumen semakin menuntut kenaikan *bandwidth* dan kecepatan yang lebih tinggi untuk mengakses situs web dengan konten grafis dan/atau video yang berat. Perseroan bertujuan untuk membedakan usahanya melalui kecepatan internet *broadband* yang tinggi dan layanan yang dapat diandalkan. Infrastruktur jaringan HFC Perseroan sepenuhnya

FastNet

The Company offers a variety of broadband internet service tiers tailored to meet the different needs of its residential customers. These services are offered through nine Cable TV Combo packages and broadband internet, with download speeds ranging from 6 Mbps to 1 Gbps. Customers are also able to purchase speed boosts to increase download speeds within each Combo package. All of the Company's broadband internet service packages offer unlimited data usage.

Consumers are increasingly demanding more bandwidth and higher speeds to access websites with heavy graphic and/or video content. The Company aims to differentiate itself through both high broadband internet speeds and the reliability of its service. The Company's fully bi-directional, HFC network infrastructure is DOCSIS 3.0 enabled and

dua arah dengan menggunakan DOCSIS 3.0 yang begitu diaktifkan dapat memiliki kapasitas *bandwidth* 870 MHz (dapat diaktifkan hingga 1 GHz) untuk mendukung kecepatan *download* hingga 1 Gbps.

Perseroan meluncurkan solusi keamanan rumah terpadu "Smart Living" pada tahun 2016. Solusi Smart Living mencakup perangkat keamanan rumah seperti kamera *indoor* dan *outdoor*, *home controller*, sensor pintu dan jendela, sensor 4-in-1 (gerakan, cahaya, suhu, dan kelembaban), sirene, *alarm strobe* dan *smart plug*. Smart Living menggunakan teknologi kontrol rumah nirkabel Z-Wave, dan pelanggan dapat memantau perangkat keamanan rumah Smart Living mereka setiap saat melalui aplikasi Z-Wave untuk iOS dan perangkat seluler Android.

HomeCable

Konten TV

Perseroan memasarkan layanan TV Kabelnya dengan merek "HomeCable". Layanan TV kabel Perseroan tersedia melalui sembilan paket *Combo* TV Kabel dengan jaringan internet *broadband*.

Penawaran TV Kabel Perseroan menampilkan 122 kanal SD dan 70 kanal HD serta lebih dari 125 kanal linier disertai dengan 90 kanal *catch-up* TV di FirstMediaX pada tahun 2018, yang masing-masing merupakan penawaran terbesar di Indonesia di antara operator TV berbayar.

Layanan TV Premium

Perseroan membedakan penawaran HomeCable melalui penawaran layanan TV interaktif dan kemampuan penelusuran suara. Perseroan menawarkan layanan TV interaktif melalui aplikasi interaktif *in-house* yang disebut *Multimedia Home Platform* ("**MHP**") dengan pemrograman berbasis Java yang disematkan di *set top box*. MHP adalah landasan untuk mengembangkan aplikasi TV interaktif untuk memberi nilai tambah bagi pelanggan HomeCable, seperti informasi cuaca, *update* bursa saham, permainan, dan pemantauan lalu lintas. Perseroan juga menawarkan layanan premium bernilai tambah seperti kualitas gambar Ultra 4K HD, FirstMediaX, *video on demand*, *catch-up* TV, perekaman video pribadi, dan paket konten tambahan.

Layanan TV premium Perseroan disalurkan melalui *set top box* yang disewakan kepada pelanggan. Perseroan memiliki lebih dari dua *set-top box* untuk masing-masing RGU. Pada tahun 2015 dan 2016, Perseroan meluncurkan *set-top box* generasi berikutnya, *Smart Box* X1 HD dan *Smart Box* X1 4K, yang merupakan *set-top box* interaktif berbasis Android yang mendukung *video on demand*, *cloud* rekaman video pribadi dan catch-up TV sampai dengan 7 hari. *Smart Box* X1 4K juga mendukung saluran HD Ultra 4K. Smart Box X1 menggunakan MHP dan memungkinkan pelanggan menjelajahi Internet dari televisi mereka dan mengakses jaringan media sosial dan *Android app store*.

has bandwidth capacity of 870 MHz (enabled up to 1 GHz) to support download speeds of up to 1 Gbps.

The Company launched its Smart Living integrated home security solution in 2016. The Smart Living solution includes home security devices such as indoor and outdoor cameras, home controllers, door and window sensors, 4-in-1 (motion, light, temperature and humidity) sensors, sirens, strobe alarms and smart plugs. Smart Living uses Z-Wave wireless home control technology, and customers are able to monitor their Smart Living home security devices at all times through the Z-Wave app for iOS and Android mobile devices.

HomeCable

TV Content

The Company markets its Cable TV services under the "HomeCable" brand. Cable TV services are available through the Company's nine Cable TV Combo packages and broadband internet.

The Company's Cable TV offering featured 122 SD channels and 70 HD channels as well as over 125 linier channels and 90 catch-up TV cahnnels on FirstMediaX in 2018, each of which represented the largest offering in Indonesia among pay TV operators.

Premium TV Services

*The Company differentiates its HomeCable offering through its interactive TV service offerings and voice search capability. The Company offers interactive TV services through its in-house developed interactive application called Multimedia Home Platform ("**MHP**") with Java-based programming embedded in the set-top box. MHP is a foundation for developing interactive TV applications to provide added value for HomeCable customers, such as weather information, stock exchange updates, games and traffic monitoring. The Company also offers premium value-added services such as Ultra 4K HD picture quality, FirstMediaX, video on demand, catch-up TV, cloud personal video recording and add-on TV content packages.*

The Company's premium TV services are delivered through set top boxes that are rented to customers. The Company had more than two set top boxes for each RGU. In 2015 and 2016, the Company launched its next generation set top boxes, the Smart Box X1 HD and Smart Box X1 4K, respectively, which are Android-based interactive set top boxes that supports video on demand, cloud personal video recording and 7-day catch-up TV. The Smart Box X1 4K also supports Ultra 4K HD channels. The Smart Box X1 utilises MHP and allows customers to browse the Internet from their televisions and access social media networks and the Android app store.



FirstMediaX ("FMX")

Perseroan telah menawarkan layanan *Over The Top* ("**OTT**") sebagai bagian dari penawaran HomeCable sejak tahun 2014. Penawaran OTT saat ini diberikan melalui aplikasi FMX (awalnya ditawarkan pada tahun 2014 sebagai First Media Go), yang diluncurkan pada tahun 2015 dan memberi pelanggan akses ke layanan HomeCable mereka melalui perangkat pribadi seperti ponsel dan tablet. Perseroan merupakan operator pertama di Indonesia yang menawarkan layanan TV *everywhere* dengan jajaran konten dengan skala FMX. FMX memungkinkan pelanggan menonton siaran langsung TV di 125 kanal dari mana saja dan kapan saja. FMX juga mendukung *video-on-demand* dan catch-up TV serta dapat beroperasi sebagai *remote control set top box*.

FirstMediaX ("FMX")

*The Company has offered Over The Top ("**OTT**") services as part of its HomeCable offering since 2014. The Company's current OTT offering is provided through its FMX application (originally offered in 2014 as First Media Go), which was launched in 2015 and gives customers access to their HomeCable services through personal devices such as mobile phones and tablets. The Company was the first operator in Indonesia to offer a TV everywhere service with a content lineup of FMX's scale. FMX allows customers to watch live TV on 125 channels from anywhere at any time. FirstMediaX also supports video-on-demand and catch-up TV and can operate as a set-top box remote control.*

Content Management System ("CMS")

Perseroan mengoperasikan sistem pengelolaan konten sehubungan dengan layanan OTT dan *video-on-demand* pada *set-top box* interaktif yang ditawarkannya kepada pelanggan TV Kabel. CMS mendukung konten digital, registrasi pelanggan dan manajemen langganan, serta interaksi langsung pelanggan. Ini juga digunakan dengan jaringan pengelolaan hak digital dan distribusi konten untuk mengenkripsi dan mengalirkan konten ke pelanggan TV Kabel serta bersinergi dengan sistem penagihan Perseroan dan sistem masuk tunggal untuk otentikasi pelanggan dan pembayaran pelanggan.

Content Management System ("CMS")

The Company operates a content management system in connection with OTT and video-on-demand services on its interactive set-top boxes it offers to Cable TV customers. The CMS supports the intake and packaging of digital content, customer registration and subscription management, as well as live customer interaction. It is also used with the digital rights management and content distribution network to encrypt and stream content to Cable TV customers and interfaces with the Company's billing system and single sign-on system for customer authentication and customer payments.



Kolaborasi OTT

Perseroan sadar akan bertumbuhnya tren pasar pelanggan untuk menikmati layanan *Video on Demand* dengan berlangganan kepada penyedia layanan OTT. Untuk menjawab tren tersebut, Perseroan memutuskan untuk merangkul OTT dengan bekerja sama dengan HOOQ, Catchplay, BeIN Connect and HBO GO sebagai penyedia OTT. Sekarang para pelanggan dapat menikmati berbagai film sesuai permintaan dan serial TV dari HOOQ pada *set top box*, yang memberikan pengalaman terbaik dalam berlangganan dan dalam menonton OTT di rumah dan di perjalanan.

OTT Collaboration

The Company is aware on the growing market trend for consumers to enjoy Video on Demand services by subscribing to OTT provider. Answering this new trend, the company chooses to embrace OTT by partnering with HOOQ, Catchplay, BeIN Connect and HBO GO OTT provider. Now our consumer can enjoy various on-demand movies and TV series from HOOQ on our set top box, with seamless user journey to give the best user experience of registering and watching OTT at home and on the go.



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Layanan *Bundling*

Perseroan menawarkan layanan FastNet dan HomeCable kepada pelanggan perumahan dalam paket "*Combo*". Perseroan saat ini menawarkan sembilan tingkatan paket *Combo* (dalam urutan penawaran dan harga): "Mach 1", "Infinite X1 4K", "Ultimate X1 4K", "Maxima X1 4K", "Supreme X1 4K", "Elite X1 4K", "D'Lite HD", "Family Plus HD", dan "Family HD". Perseroan juga menawarkan paket *Combo* "Triple Play" yang mencakup layanan FastNet dan HomeCable serta layanan data mobile 4G LTE bekerjasama dengan Bolt!.

Perseroan meyakini bahwa paket *Combo*-nya merupakan proposisi nilai yang kuat dan menarik bagi konsumen karena *bundle* produknya menawarkan pelanggan kemudahan untuk menerima layanan internet *broadband* dan TV Kabel dari operator tunggal dan kombinasi dengan harga yang lebih rendah daripada jika masing-masing dibeli secara terpisah dari Perseroan. Perseroan percaya bahwa kualitas layanan FastNet dan HomeCable serta fokusnya pada penyediaan layanan pelanggan tanpa batas untuk kedua layanan tersebut merupakan faktor kuat yang berkontribusi terhadap kemampuannya mempertahankan rasio *bundling* produk yang tinggi.

Bundling services

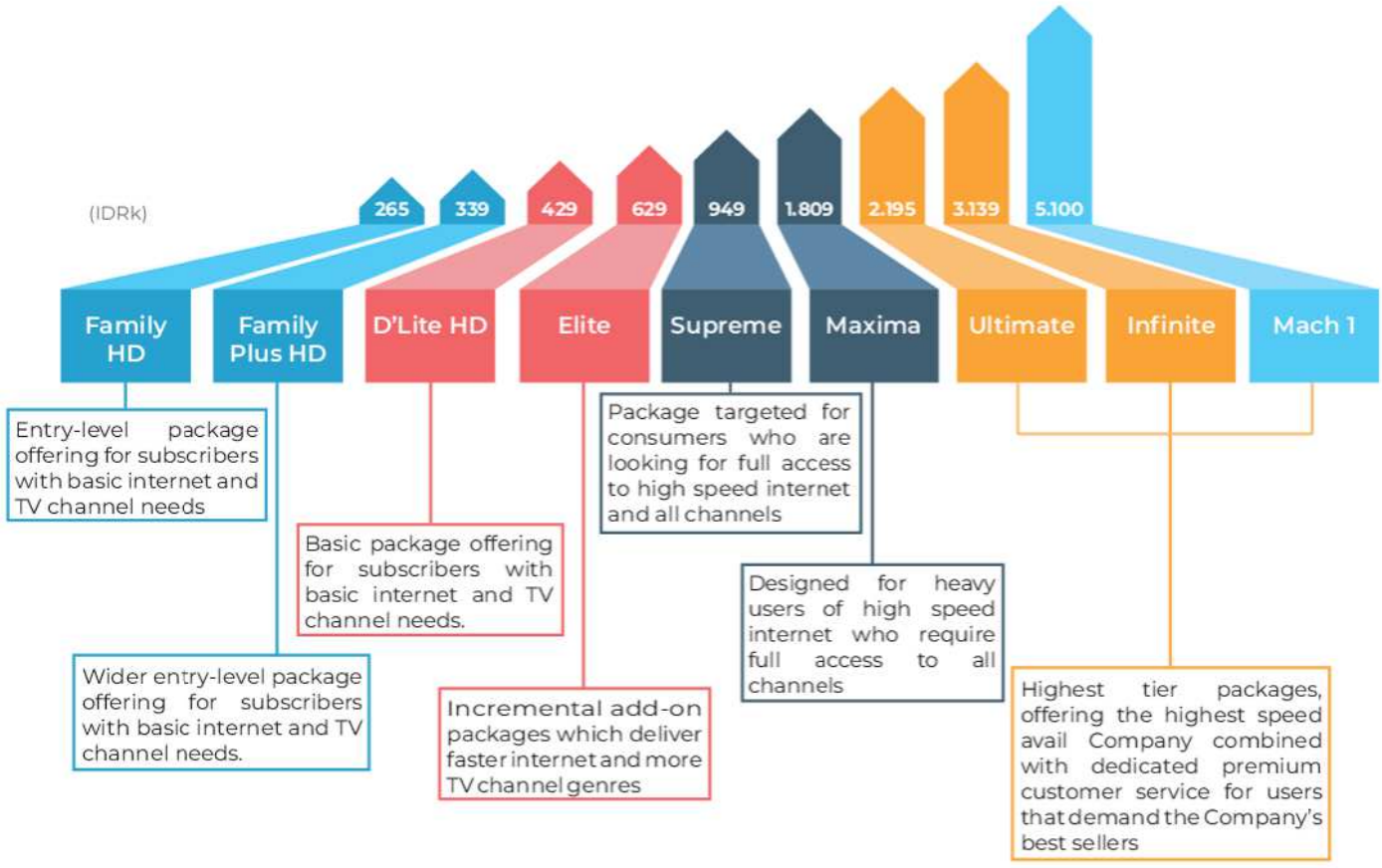
The Company offers its FastNet and HomeCable services to residential customers in "Combo" packages. The Company currently offers nine tiers of Combo packages (in descending order of offerings and price): "Mach 1", "Infinite X1 4K", "Ultimate X1 4K", "Maxima X1 4K", "Supreme X1 4K", "Elite X1 4K", "D'Lite HD", Family Plus HD, and "Family HD". The Company also offers a "Triple Play" Combo package that includes FastNet and HomeCable services as well as 4G LTE mobile data service in cooperation with Bolt!.

The Company believes that its Combo packages represents a strong and attractive value proposition for consumers as product bundles offer the convenience of receiving both broadband internet and Cable TV services from a single provider and at a lower combined price than if each were purchased separately from the Company. The Company believes that the quality of FastNet and HomeCable services and its focus on providing seamless customer service for both services are strong factors contributing to its ability to maintain its high product bundling ratio.



Bagan di bawah ini ialah ringkasan sembilan paket Combo Perseroan sampai dengan 31 Desember 2018: "Mach 1", "Infinite X1 4K", "Ultimate X1 4K", "Max X1 4K", "Elite X1 4K" "D'Lite HD", Family Plus HD", dan "Family HD".

The chart below summarises the Company's nine Combo packages as at December 31, 2018: "Mach 1", "Infinite X1 4K", "Ultimate X1 4K", "Maxima X1 4K", "Supreme X1 4K", "Elite X1 4K", "D'Lite HD", "Family Plus HD", and "Family HD".



Perseroan juga menawarkan paket *fiber broadband* dan paket TV untuk perumahan melalui paket "X1 Fibre" dan "X1 Fibre Comfort". Paket ini memungkinkan pelanggan untuk memilih kecepatan *download* maksimum antara 10 Mbps dan 1 Gbps. Perseroan menawarkan *fiber broadband* untuk perumahan di Malang, Batam, Medan dan Jakarta.

The Company also offering residential fibre broadband and TV packages through its "X1 Fibre" and "X1 Fibre Comfort" packages. These packages allow customers to select from maximum download speeds of between 10 Mbps and 1 Gbps. The Company offers fibre broadband to the home in Malang, Batam, Medan and Jakarta.

Pelanggan Korporasi dan Penjualan Media

Perseroan menawarkan layanan untuk korporasi dengan merek "First Media Business" (sebelumnya "DataComm") dan menjual waktu iklan pada kanal HomeCable tertentu serta slot iklan digital pada panduan program elektronik Perseroan dan aplikasi TV interaktif. Pendapatan dari First Media Business dan Penjualan Media menyumbang 14% dan 15% dari pendapatan Perseroan pada tahun 2017 dan tahun 2018.

• First Media Business

Layanan untuk pelanggan korporasi Perseroan meliputi layanan internet dan TV untuk korporasi, layanan *ethernet leased line*, *managed services* dan *value added services*. First Media Business mendorong pendapatan tambahan bagi Perseroan dan memanfaatkan pola penggunaan yang saling melengkapi antara jaringan dan kapasitas *bandwidth* Perseroan yang ada yaitu: pelanggan perumahan menggunakan sedikit *bandwidth* selama jam kerja dan pelanggan korporasi menggunakan sebagian besar *bandwidth* mereka selama jam kerja. First Media Business melayani hampir semua kota besar dan terutama pada Area yang memiliki Jaringan sendiri; Jabodetabek, Surabaya dan sekitarnya, Bali, Bandung, Malang, Medan, dan Batam. Perseroan melayani sektor Pemerintahan, Industri Utama seperti Jasa Keuangan dan Perbankan, Perhotelan, Usaha Kecil Menengah. Perseroan juga berniat untuk terus memperluas penawaran korporasinya ke Industri Energy dan memperbanyak jenis layanannya yang bersifat *end to end*.

Perseroan percaya akan ada peluang pertumbuhan yang signifikan untuk First Media Business seiring dengan banyaknya bisnis di Indonesia yang membutuhkan layanan komunikasi dan manajemen informasi yang canggih. Tujuan Perseroan adalah untuk memperkuat posisi pasar First Media Business dan menjadi penyedia bisnis komunikasi data terdepan adalah melalui rencana-rencana berikut :

- Meningkatkan layanan dan penawaran produk First Media Business untuk mengikuti kemajuan teknologi dan kebutuhan pengelolaan data dan telekomunikasi yang dibutuhkan oleh pelanggan korporasinya;
- Terus memperluas jaringan Multi Protocol Label Switching ("**MPLS**") di kawasan bisinis di Jakarta dan kota-kota besar lainnya termasuk Surabaya, Bali, Bandung, Batam, Malang dan Medan; dan
- Berkolaborasi dengan operator internasional untuk menyediakan layanan kepada klien yang membutuhkan koneksi secara global dengan memanfaatkan akses kabel bawah laut Perseroan.

Enterprise Clients and Media Sales

The Company offers enterprise services under its "First Media Business" brand (formerly "DataComm") and sells advertising slot on certain HomeCable channels as well as digital advertisement space on the Company's electronic programme guide and interactive TV applications. Revenue from First Media Business and Media Sales accounted for 14% and 15% of the Company's revenue in 2017 and in 2018.

• First Media Business

The Company's enterprise offerings primarily include corporate internet and TV, ethernet leased line services, managed services and value added services. First Media Business drives incremental revenue for the Company and leverages the Company's existing Network and bandwidth capacity due to complementary usage patterns: residential customers use little bandwidth during business hours and enterprise clients use most of their bandwidth during business hours. First Media Business serves almost all major cities and especially in areas that have their own network; Greater Jakarta, Greater Surabaya, Bali, Bandung, Malang, Medan, dan Batam. The Company serves the Governmental sector, major industries such as Financial Services and Banking Hospitality, Small Micro Medium Enterprises. The Company also intends to continue expanding its enterprise offerings to Industrial Energy and increase the types of services that are end to end.

The Company believes there will be significant growth opportunities for First Media Business as more Indonesian businesses demand sophisticated data communications and information management services. The Company aims to strengthen First Media Business's market position, and be the leading business data communications provider through the following plans:

- *Enhance First Media Business's services and product offerings to keep up with technological advances and the changing data management and telecommunications needs of its enterprise clients;*
- *Continue to rollout its Multi Protocol Label Switching ("**MPLS**") network coverage in the business district of Jakarta and other cities including Surabaya, Bali, Bandung, Batam, Malang and Medan; and*
- *Collaborate with international carriers to provide services to clients that require connections globally by leveraging on the Company's access to submarine cable connections.*

Internet dan TV Korporasi

Layanan internet korporasi disediakan melalui jaringan Perseroan dengan kecepatan *download* mulai dari 10 Mbps hingga 1 Gbps. *Kapasitas besar dan solusi lainnya* juga tersedia untuk pelanggan korporasi yang membutuhkan layanan internet *dedicated* dan *immediate*. Untuk pelanggan korporasi yang membutuhkan koneksi data berkecepatan tinggi dan berkualitas tinggi. Perseroan meyakini bahwa ketersediaan dan keandalan jaringan secara keseluruhan mampu menawarkan layanan internet *broadband* korporasi dengan rendahnya risiko gangguan atau putus. Sejak 2016, Perseroan juga menawarkan konektivitas internet FTTH kepada pelanggan korporasi.

Perseroan berfokus pada kategori pelanggan korporasi yang diuraikan di bawah ini dan menawarkan paket internet dan TV korporasi yang dapat disesuaikan untuk setiap kategori.

- Kategori Korporasi: pelanggan korporasi dalam utama seperti Jasa Keuangan dan Perbankan, Perseroan menawarkan paket internet *dedicated*, alamat IP statis dan layanan opsional *add-on* TV Kabel. Tersedia pula layanan *add-on ethernet*, *managed services* dan layanan *value-added* lainnya.

- Kategori Kantor: pelanggan korporasi dalam kategori kantor adalah terutama untuk segmen usaha kecil dan menengah dan usaha yang terdapat di gedung perkantoran yang sudah terhubung langsung dengan Jaringan Perseroan.

- Kategori Hotel: pelanggan korporasi dalam kategori hotel adalah terutama untuk hotel di area Jabodetabek, Bandung, Surabaya dan sekitarnya dan Bali. Untuk kategori ini, Perseroan menawarkan paket televisi yang lengkap secara *ala carte* serta paket internet *dedicated* dengan koneksi *dedicated* antara 10 dan 100 Mbps, alamat IP statis dan layanan opsional *add-on* TV Kabel.

Corporate Internet and TV

Corporate internet services are delivered through the Company's network with download speeds ranging from 10 Mbps to 1 Gbps. Bandwidth on demand is also available for enterprise clients who require dedicated and immediate internet services. For enterprise clients that require high-speed and high-quality data connections. The Company believes that it has high overall network availability and reliability is able to offer enterprise broadband services with low risk of disruptions or outages. Since 2016, the Company has also offered FTTH internet connectivity to enterprise clients.

The Company focuses on categories of enterprise clients described below and offers tailored corporate internet and TV corporate internet and TV that can be adjusted for each category.

- *Enterprise category: enterprise clients in the for major segment corporations such as Financial Services and Banking. For this category, the Company offers dedicated internet packages, static IP addresses and optional Cable TV add-on services. Ethernet add-on services, managed services and other value-added services are also available.*

- *Office category: enterprise clients in the office category are primarily small and medium businesses segments provided in office buildings that are directly connected to the Company's network.*

- *Hotels category: enterprise clients in the hotels category are primarily hotels in Greater Jakarta, Bandung, Greater Surabaya and Bali. For this category, the Company offers ala carte and comprehensive hotel television packages and hotel dedicated internet packages with dedicated connections of between 10 and 100 Mbps, static IP addresses and optional Cable TV add-on services.*

Rangkaian paket korporasi ini dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan pelanggan korporasi. Perseroan juga menawarkan solusi untuk korporasi dengan menjual secara *wholesale* koneksi data antara 10 dan 100 Gbps untuk pelanggan korporasi yang membutuhkan kecepatan data lebih tinggi daripada yang tersedia melalui penawaran utama First Media Business Perseroan. Paket *bundle* korporasi ini juga dapat disesuaikan dengan menyertakan layanan tambahan bagi pelanggan korporasi yang mencari solusi konektivitas *end-to-end*.

These bundled enterprise packages can be customised according an enterprise client's individual needs. The Company also offers wholesale enterprise solutions with data connections of between 10 and 100 Gbps for any enterprise client that requires higher data speeds than is available through the Company's primary First Media Business offerings. Bundled enterprise packages can also be tailored to include additional services for enterprises customers seeking end-to-end connectivity solutions.

Perseroan menawarkan dua paket layanan televisi untuk pelanggan korporasi, HD Premium Optima (41 kanal HD dan 39 kanal SD) dan HD Ultimate (65 kanal HDdan 98 kanal SD). Paket TV Korporasi dirancang khusus untuk mencakup saluran bisnis dan berita terkenal dari seluruh dunia.

The Company's offers two television service packages for enterprise clients, HD Premium Optima (41 HD channels and 39 SD channels) and HD Ultimate (65 HD channels and 98 SD channels). Corporate TV packages are specially tailored to include well-known business and news channels from around the world.

Ethernet Leased Lines

Metro, antarkota dan layanan *lease line* internasional tersedia untuk pelanggan korporasi yang memerlukan konektivitas *point-to-point* untuk beberapa lokasi bisnis di dalam satu kota, antara kota dan di berbagai negara. Produk ini memungkinkan pelanggan korporasi menjalankan komunikasi bisnis dan aplikasi mereka di jaringan konvergensi.

Ethernet Leased Lines

Metro, intercity and international lease line services are available for enterprise clients that require point-to-point connectivity for multiple business locations within a single city, between cities and in different countries. This product enables enterprise clients to run their business communications and applications on converged network.

Multi-Protocol Label Switching (MPLS)

Perseroan menawarkan MPLS *Virtual Private Network* ("**VPN**") untuk mendukung bisnis komunikasi yang penting bagi pelanggan korporasinya. Produk Perseroan memungkinkan pelanggan korporasi mengelola area jaringan mereka secara luas sesuai dengan kebutuhannya masing-masing, memprioritaskan pada aliran *traffic* aplikasi dan perlindungan data. Perseroan juga mengoperasikan jaringan pengiriman konten yang memfasilitasi penyampaian konten melalui kehadiran web pelanggan korporasi.

Multi-Protocol Label Switching (MPLS)

*The Company offers an MPLS Virtual Private Network ("**VPN**") solution to support business critical communications for its enterprise clients. The Company's product enables enterprise clients to manage their wide area network according to individual requirements, prioritise application traffic flow and protect their data. The Company also operates a content delivery network that facilitates content delivery across an enterprise client's web presence.*

Managed Service and Value Added Services

Layanan *value-added* Perseroan untuk pelanggan korporasi yaitu layanan *data center, web hosting, internet protocol* ("**IP**") *phone*, dan *Platform as a Service* ("**PaaS**")/*Infrastructure as a Service* ("**IaaS**"), *cloud solution*. Perseroan dalam menawarkan *hosting data center*, layanan *collocation* dan layanan konektivitas memanfaatkan *data center Tier 3 dan Tier 4 Ready* yang dimiliki dan dioperasikan oleh afiliasinya yaitu Graha Teknologi Nusantara. Perseroan juga menawarkan layanan pelengkap data center yang aman seperti layanan integrasi dan layanan konsultasi IT. Layanan *clean pipe* tersedia untuk pencegahan *Distributed Denial of Service* ("**DDoS**").

Pelanggan korporasi didukung oleh NOC Perseroan selama 24 jam, *helpdesk* korporasi yang *dedicated*, area penyimpanan jaringan dan layanan pemulihan bencana.

Managed Service and Value Added Services

*The Company's value-added services to its enterprise clients include data center services, web hosting, internet protocol ("**IP**") phone, and Platform as a Service ("**PaaS**")/Infrastructure as a Service ("**IaaS**") cloud solutions. The Company offers data center hosting, rack services and connectivity services utilising a Tier 3 and Tier 4 Ready data center owned and operated by its affiliate, Graha Teknologi Nusantara. The Company also offers complementary secure data center services such as integration services and IT consultancy services. Clean pipe services are available for distributed denial of service ("**DDoS**") attack prevention.*

Enterprise clients are supported by the Company's 24 hour NOC, a dedicated corporate helpdesk, storage area networks and disaster recovery services.

• VSAT FirstNet

FirstNet adalah layanan satelit *broadband* Perseroan yang dapat digunakan pelanggan untuk menonton saluran TV dan akses internet. FirstNet menggunakan teknologi VSAT (*Very Small Aperture Terminal*) yang menggunakan satelit 24 jam dengan kecepatan antara 2 Mbps – 20 Mbps melalui satelit Lippo Star-1. Layanan ini memiliki cakupan luas dan dapat digunakan baik di daerah terpencil dan pedesaan di seluruh Indonesia. Dengan cakupan area yang sangat luas tersebut, layanan ini sangat ideal bagi korporasi yang beroperasi di wilayah terpencil Indonesia dan merupakan sebuah solusi bagi organisasi seperti rumah sakit dan sekolah yang membutuhkan koneksi internet.

Teknologi VSAT menyediakan koneksi yang stabil karena tidak terganggu "*fiber cut*" atau "*congestion*". Pemasangan perangkat hanya memerlukan waktu 30 menit dan pemasangan dapat dilakukan hanya dengan sedikit keahlian yang memudahkan untuk "*self-installation*". Teknologi ini sangat berguna di Indonesia yang memiliki letak geografi yang sering tidak memungkinkan koneksi internet *broadband* biasa untuk mudah terhubung.

FirstNet merupakan solusi yang efektif dan terjangkau untuk individu dan korporasi untuk mendapatkan akses internet cepat di wilayah terpencil dan pedesaan di Indonesia yang tidak memungkinkan internet *broadband* biasa menjangkau. FirstNet juga menjadi solusi manajemen resiko cadangan yang sangat efektif bagi mereka yang membutuhkan koneksi internet berkelanjutan.

FirstNet menjadi mitra yang sangat bernilai bagi perkembangan bisnis, pariwisata, kesehatan dan pendidikan di seluruh wilayah terpencil di negeri ini.

• Media Sales

Perseroan menjual slot iklan pada kanal HomeCable tertentu ke berbagai perusahaan berskala nasional, regional dan lokal beserta dengan ruang iklan digital pada panduan program elektronik Perseroan dan aplikasi TV interaktif. Perseroan yakin bahwa calon pemasang iklan dapat menemukan kanal-kanal HomeCable yang menarik dan variatif sehingga mereka dapat fokus untuk memasarkan bisnis mereka lewat iklan kepada rumah tangga golongan atas di Jabodetabek, Surabaya dan sekitarnya dan Bandung.

Perseroan telah mengalokasikan sebagian slot pengiklanan untuk setiap jam dari waktu siaran dan menempatkan iklan pelanggannya di slot ini untuk menghasilkan pendapatan dari Media Sales.

• *VSAT FirstNet*

FirstNet is the Company's satellite broadband service which subscribers can use to watch TV channels and for Internet access. FirstNet uses VSAT (Very Small Aperture Terminal) technology using 24 hour satellite with speeds between 2 Mbps – 20 Mbps through the Lippo Star-1 satellite. The service has a wide coverage area and can be used in remote and rural areas across Indonesia. With such wide coverage this service is ideal for companies operating in remote areas of Indonesia and is an important tool for organizations such as hospitals and schools who may otherwise be without an internet connection.

VSAT technology provides a stable connection which doesn't have outages due to fiber cuts or suffer from high congestion. The terminals can be installed in around 30 minutes and installation requires minimum expertise making it straightforward for self-installation by the user. This technology is highly useful in Indonesia who's geography doesn't always allow the easy connection to traditional broadband internet.

FirstNet is an effective and affordable solution for individuals and businesses to get access to high speed internet in remote and rural areas of Indonesia where traditional broadband internet is unavailable. It's also a highly effective backup risk management solution for those who require a continuous internet connection.

FirstNet is a valuable partner for business growth, tourism, healthcare and education across remote parts of the nation.

• *Media Sales*

The Company sells advertising time on certain HomeCable channels to a variety of national, regional and local businesses as well as digital advertisement space on the Company's electronic program guide and interactive TV applications. The Company believes that business advertisers find the variety of HomeCable's channels appealing as they enable the businesses to reach the upper Households in Greater Jakarta, Greater Surabaya and Bandung with focused advertisements.

The Company has allocated a portion of advertising air time for each hour of broadcast time and places its customers' commercials in these slots to generate Media Sales revenue.

Kinerja Keuangan Komprehensif

Financial Performance

Ikhtisar

Di tengah berbagai kendala yang dihadapi Perseroan, perkembangan makro ekonomi yang penuh tantangan serta berbagai perkembangan aspek lainnya di indonesia, Perseroan berhasil melaluinya dengan mencatatkan pertumbuhan yang menguntungkan di tahun 2018. Perseroan berhasil mencapai kinerja operasional yang diharapkan.

Perseroan senantiasa *responsif* terhadap perubahan dan persaingan yang dinamis dengan tetap berfokus kepada pelayanan pelanggan (*customer centric*), produk inovatif dan layanan nilai tambah yang terintegrasi.

Perseroan terus memperluas cakupan jaringannya di wilayah yang sudah ada yaitu Jabodetabek, Surabaya dan sekitarnya, Bali, Bandung dan sekitarnya, Malang, Medan dan Batam, serta memasuki satu kota baru di akhir tahun 2018, yaitu Solo. Saat ini Perseroan menambah 201 ribu *homes passed* baru pada tahun 2018, menjadikan total *homes passed* sebanyak 2,2 juta pada akhir tahun 2018.

Jumlah pelanggan internet *broadband* meningkat dari 570 ribu menjadi 595 ribu, sedangkan pelanggan televisi kabel meningkat dari 551 ribu* menjadi 575 ribu* dari tahun 2017 ke tahun 2018. Jumlah pelanggan Perseroan sebagian besar berasal dari area Jabodetabek dimana Perseroan terus berusaha meningkatkan penetrasi pada area ini. Di samping itu kenaikan jumlah pelanggan juga diperoleh dari Surabaya dan sekitarnya, Bandung dan sekitarnya, Malang, Medan, dan Batam seiring dengan perluasan dan penarikan jaringan yang terus dilakukan oleh Perseroan yang pada kota-kota tersebut.

Pada tahun 2018, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan yang signifikan, yaitu 9,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan mempertahankan dan meningkatkan profitabilitasnya melalui keunggulan operasional dan disiplin keuangan. Walaupun mengalami penurunan dari 58,9% di tahun 2017 menjadi 50,0% di tahun 2018, marjin EBITDA perseroan masih merupakan salah satu yang tertinggi dalam industrinya.

Perolehan kas yang signifikan dari kegiatan operasi yang ada saat ini menunjang Perseroan untuk terus memperluas jaringannya dengan sangat cepat di tahun 2018. Perseroan juga terus mempertahankan posisi keuangan yang kuat.

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perseroan membeli sejumlah 6.375 saham atau 51% kepemilikan saham PT First Media Television dari PT First Media Tbk (3.875

Overview

Despite all challenges facing by the Company, challenging macroeconomic conditions and various other developments in Indonesia, the Company was able to record a profitable growth in 2018. It delivered a solid set of operational key performance indicators.

The Company continued to be responsive in an ever-changing dynamic environment and competitions, to be consumer-centric focus, product innovations and integrated value-adds services.

As a manifestation of the Company's commitment to long-term growth, in 2018, the Company not only continued to deepen footprints in the existing cities of Greater Jakarta, Greater Surabaya, Bali, Greater Bandung, Malang, Medan, and Batam, but also trying to enter into a new city at the end of 2018, i.e. Solo. Today the Company reported a net addition of 201 thousand homespassed in 2018, bringing a total 2.2 million.

Broadband internet revenue generating subscribers (RGUs) grew from 570 thousand to 595 thousand, while cable TV RGUs grew from 551 thousand to 575 thousand* from 2017 to 2018. Majority of the Company's customers continue to originate from the Greater Jakarta area where the Company further increased its penetration. Moreover, an increasing number are coming out of Greater Surabaya, Bali, Greater Bandung, Malang, Medan, and Batam following the continued expansion and roll-out of network by the Company's in these cities.*

In 2018, the Company achieved strong revenue growth at 9.7% over the previous year while maintaining and improving profitability through operational excellence and financial discipline. Despite the decrease in the EBITDA margin from 28.9% in 2017 to 50.0% in 2018 ,the Company's margin remains among the highest in the industry.

The Company's strong cash generation from its existing operations allowed the Company to continue to expand its network rapidly in 2018. The Company also continues to maintain a strong balance sheet.

On June 30, 2015, the Company acquired 6,375 shares of or 51% share ownership in PT First Media Television from PT First Media Tbk (3,875 shares), Asia Link



lembar saham), Asia Link Dewa Pte. Ltd. (2.375 lembar saham) dan Asia Link Company Ltd. (125 lembar saham).

Pada tanggal 19 November 2015, Perseroan membeli sejumlah 6.124 saham atau 48,99% kepemilikan saham PT First Media Television dari PT First Media Tbk. Sehingga jumlah kepemilikan saham Perseroan dalam PT First Media Television adalah 12.499 saham atau 99,99% dan total nilai pengalihan atas akuisisi ini adalah sebesar Rp19.215 juta.

Total aset Perseroan dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan terpadu dalam hal penyediaan, antara lain, internet berkecepatan tinggi dan distribusi program televisi.

Ikhtisar laporan keuangan Perseroan untuk tahun 2018, 2017, dan 2016 terdapat pada Bab 2 Laporan Tahunan ini. Pembahasan-pembahasan berikut ini merupakan penjelasan dan analisa atas akun-akun tertentu pada laporan keuangan Perseroan.

Keterangan:
**Tidak termasuk pelanggan komersial*

Dewa Pte. Ltd. (2,375 shares) and Asia Link Company Ltd (125 shares).

On November 19, 2015, the Company acquired 6,124 shares of or 48.99% share ownership in PT First Media Television from PT First Media Tbk. Thus the total of share ownership by the Company in PT First Media Television amounts to 12,499 shares or 99.99% and total transferred value for this acquisition amounted to Rp 19,215 million.

Total assets of the Company are managed centrally and are not allocated. The Company operates and manages the business as a single segment which provides for integrated services, among others, high speed internet and distribution of television programs.

A summary of the Company's financial statements for 2018, 2017, and 2016 can be found on Section 2 of this Annual Report. The following discussion provides a description and analysis of certain line items in the Company's financial statements.

Note:
**Excluding commercial RGUs*

Pendapatan

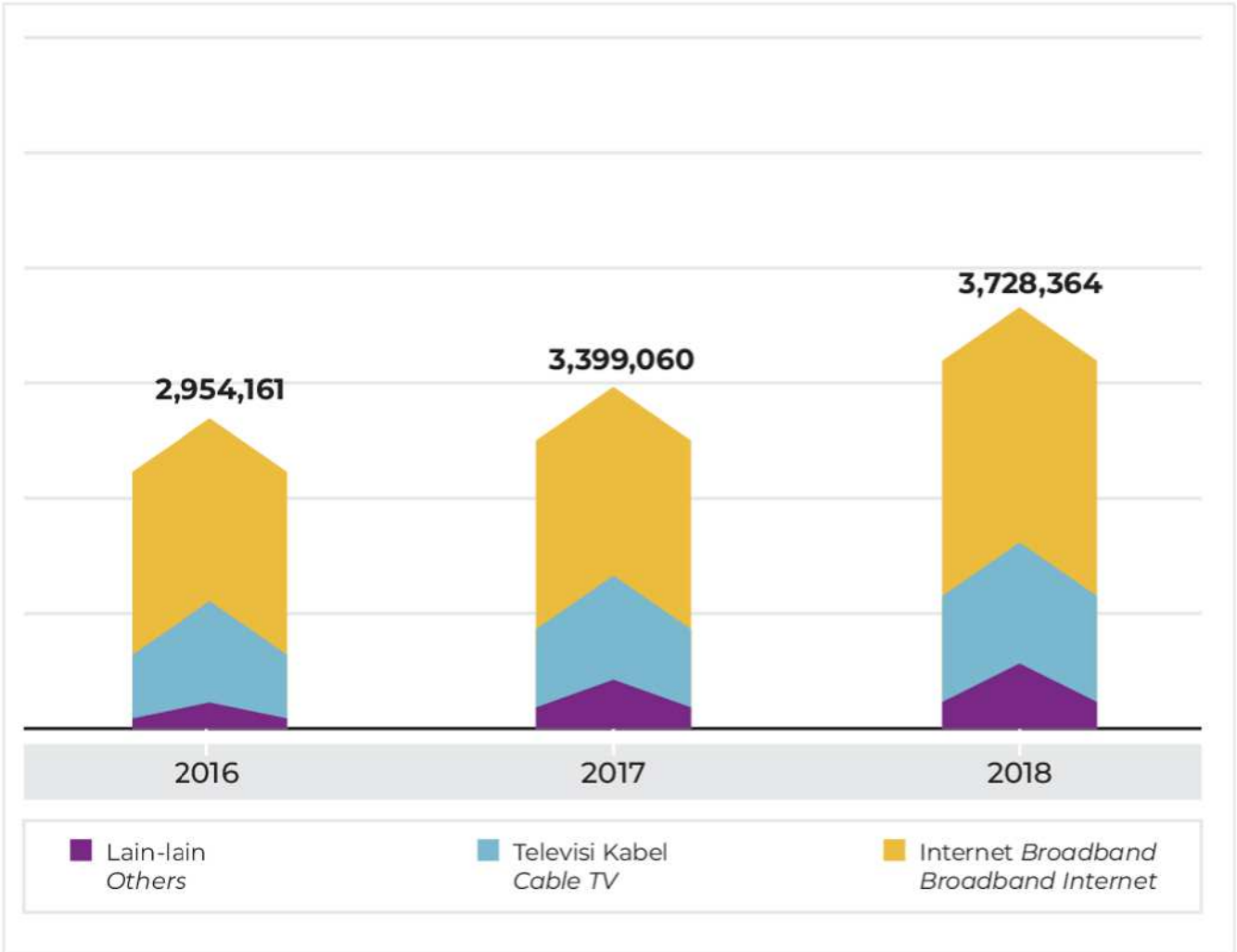
Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penyediaan jasa dalam kegiatan usaha normal Perseroan. Tabel berikut ini menyajikan rincian pendapatan Perseroan berdasarkan kategori:

Revenue

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services provided by the Company in the ordinary course of its activities. The following table sets out the breakdown of the Company's revenue by category:

dalam jutaan Rupiah
in million rupiah

Biaya berlangganan dari: *Subscription fees from:*	**2018**	**%**	**2017**	**%**	**2016**	**%**
Layanan internet *broadband* dan jaringan *Broadband internet and network services*	2.077.707	56%	1.919.516	56%	1.669.810	56%
Layanan televisi kabel *Cable television services*	1.348.195	36%	1.243.428	37%	1.085.510	37%
Jumlah biaya berlangganan ***Total subscription fees***	**3.425.902**	**92%**	**3.162.944**	**93%**	**2.755.320**	**93%**
Lain-lain *Others*	302.462	8%	236.116	7%	198.841	7%
Jumlah Pendapatan ***Total revenues***	**3.728.364**	**100%**	**3.399.060**	**100%**	**2.954.161**	**100%**



Pendapatan dari biaya berlangganan bulanan dan iklan diakui ketika jasa diberikan. Pendapatan dari sewa jaringan diakui selama masa sewa berjalan.

Revenue from monthly subscriptions fees and advertising is recognized when the services are rendered. Revenue from network lease is recognized on a straight-line basis over the lease term.

Pendapatan Perseroan meningkat 329.304 juta atau 9,7%, dari Rp3.399.060 juta pada tahun 2017 menjadi Rp3.728.364 juta pada tahun 2018. Penambahan jumlah pelanggan perumahan, peningkatan pendapatan rata-rata bulanan per user atau pelanggan (Average Revenue Per User/ ARPU) dan peningkatan pendapatan dari korporasi memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan tersebut.

Total revenue increased by Rp329,304 million or 9.7% from Rp3,399,060 million in 2017 to Rp3,728,364 milion in 2018. Additional residential RGUs, average revenue per user (ARPU) increase and higher enterprise revenue accounted for major contribution to the total increases.

Pendapatan dari layanan internet *broadband* dan jaringan sebesar Rp2.077.707 juta di tahun 2018 memberikan kontribusi terbesar, yaitu 56% dari jumlah pendapatan, dimana sekitar 80% diperoleh dari pelanggan perumahan dan sisanya diperoleh dari pelanggan korporasi.

Total subscription fees from broadband internet and network services of Rp2,077,707 million in 2018 contributed the largest portion, i.e. 56% of total revenue, of which approximately 80% was derived from residential customers and the remainders are from enterprise clients.

Pendapatan dari layanan Televisi Kabel tahun 2018 naik sebesar 8% dibandingkan tahun sebelumnya, yang disebabkan oleh kenaikan jumlah pelanggan serta kenaikan ARPU. Pendapatan layanan televisi kabel memberikan kontribusi sekitar 36-37% dari total pendapatan pada tahun 2018 dan 2017.

Subscription fees from cable television in 2018 increased by 8% compared to previous year, in line with the increases in RGUs as explained in the foregoing and average revenue per user (ARPU). Subscription fees from cable television contributed 36-37% of total revenue in 2018 and 2017

Pendapatan lain-lain termasuk pendapatan dari penjualan iklan, jasa instalasi, penjualan perangkat dan penjualan lain-lain. Di tahun 2018, pendapatan lain-lain naik sebesar 28% dibandingkan tahun sebelumnya.

Other revenue mainly comprises advertising revenue, installation charges, sales of equipment and others. In 2018, the Other revenue increased by 28% compared to previous year.

Sebagai pemimpin pasar penyedia layanan internet *broadband* dan televisi kabel di Indonesia, Perseroan tidak hanya mengandalkan pertumbuhan pendapatannya dari produk-produk yang ditawarkan saat ini, tetapi Perseroan terus melakukan inovasi-inovasi. Di tahun 2018, Perseroan kembali menghadirkan produk-produk baru, antara lain "Wi-Fi X-TENDER" yang menggunakan jaringan kabel listrik di rumah untuk memperluas koneksi internet ke setiap sudut rumah, "*Home Automation*" yang mengendalikan perangkat elektronik di rumah melalui Google Assistant atau melalui perangkat genggam di manapun dan kapanpun, "Game XPERT" yang dapat memacu adrenalin dalam bermain game dengan koneksi internet prima dari Perseroan dengan bekerjasama dengan penyedia game di Indonesia, serta update *Smart Box X1 4K-Prime* yang menghadirkan dunia hiburan tanpa batas di rumah.

As a market leader in broadband internet and cable TV in Indonesia, the Company not only relies its revenue growth on the existing products, but also continues to evolve. In 2018, the Company launched some new products, such as "Wi-Fi X-TENDER" that expands the coverage of internet connection to all areas of house through electricity power, "Home Automation" that controls electronic devices at home through Google Assistant or mobile gadget , "Game XPERT" that pumps adrenalin with priority internet connection and cooperate with game providers in Indonesia as well as update Smart Box X1 4K-Prime that provides limitless world in your home.

Beban Pokok Pendapatan**

Beban pokok pendapatan** sebagian besar terdiri dari beban pemrograman televisi kabel, terutama terdiri dari beban distribusi program dan layanan teknis, serta beban layanan internet *broadband*, terutama biaya *bandwidth* serta beban lainnya yang berkaitan dengan *bandwidth*, seperti beban sewa peralatan, beban sewa menara dan beban akses internet.

Tabel berikut ini menyajikan rincian beban pokok pendapatan** Perseroan berdasarkan kategori:

*Cost of Revenue***

*Cost of revenue** consists primarily of the costs of cable television content, mainly, costs of programming distribution and technical services as well as costs of broadband internet services, mainly, internet bandwidth costs as well as other bandwidth-related costs such as equipment rental, tower lease costs and internet access costs.*

*The following table sets out the breakdown of the Company's cost of revenue** by category:*

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

	2018	2017	2016
Televisi kabel – distribusi program dan layanan teknis *Cable television – programming distribution and technical services*	302.697	307.061	316.065
Internet *broadband* *Broadband internet*	179.560	176.252	158.745
Lain-lain *Others*	292.540	223.245	162.364
Jumlah beban pokok pendapatan** ***Total cost of revenue***	**774.797**	**706.558**	**637.174**
Persentase beban pokok pendapatan** terhadap pendapatan *Cost of revenue** as a percentage of revenue*	21%	21%	22%

Beban pokok pendapatan** diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Meskipun dalam layanannya Perseroan menambah jumlah program TV dan meningkatkan kecepatan internet *broadband* sebagai bagian dari usaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan perumahan, persentase beban pokok penjualan** terhadap pendapatan tidak mengalami kenaikan, tetap sebesar 21%. Hal ini disebabkan oleh keberhasilan Perseroan dalam menegosiasikan beban pokok per unit baik dari penyedia program maupun penyedia *bandwidth*. Perseroan juga berhasil menegosiasikan beberapa beban yang berbasis pelanggan menjadi beban tetap, dimana hal ini memberikan keuntungan bagi Perseroan seiring dengan terus meningkatnya jumlah pelanggan perumahan.

Keterangan:
**Tidak termasuk beban penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud.

*Cost of revenue** is expensed as incurred on an accrual basis.*

*Although the Company added number of TV programs and upgraded broadband internet speed to meet residential customers's needs, total cost of revenue** to total revenue remained at 21%. This is attributable to the Company's ability to negotiate better cost per unit from both content and bandwidth providers. The Company was also able to turn some cost per subs based cost become fixed cost, which was more profitable for the Company when the RGUs increases*

Note:
***Excluding depreciation of property and equipment and amortization of intangible assets.*

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi

Beban penjualan sebagian besar terdiri dari beban karyawan untuk staf penjualan, beban komisi dan promosi, sedangkan beban umum dan administrasi sebagian besar terdiri dari beban karyawan untuk staf non-penjualan, beban penurunan nilai piutang usaha, beban sewa dan beban penurunan nilai dan penghapusan peralatan untuk instalasi.

Beban penjualan tahun 2018 sebesar Rp222.697 juta dan beban umum dan administrasi sebesar Rp869.579 juta, masing-masing naik sebesar 3% dan 81% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan demikian, secara keseluruhan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi sebesar Rp1.092.276 juta di tahun 2018 naik sebesar 57% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan yang signifikan ini disebabkan oleh kenaikan biaya penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp158.404 juta yang disebabkan oleh kenaikan pendapatan dan penerapan kebijakan yang lebih ketat terhadap pelanggan yang terlambat membayar. Biaya penurunan nilai dan penghapusan peralatan untuk instalasi juga mengalami kenaikan yang signifikan karena Perseroan menghapusbukukan peralatan untuk instalasi yang berdasarkan penilaian manajemen sudah tidak dapat digunakan lagi.

Selling, General and Administrative Expenses

Selling expenses consist primarily of employee costs for sales staff, commissions and promotion expenses while general and administrative expenses consist primarily of employee costs for non-sales staff, trade receivable impairment charges, rental expenses and impairment and write-off of equipment for installation.

Total selling expenses in 2018 of Rp222,697 million and general and administrative expenses of Rp869,579 million, increased by 3% and 81% compared to previous year, respectively. In overall, total selling, general and administrative expenses of Rp1,092,276 million in 2018 increased by 57% compared to previous year. The significant increase is mainly attributed by increases in impairment of trade receivables by Rp158,404 million due to increases in revenue and implementation of stricter policy for delinguent customers. Impairment and write off of equipment for installation also increased significantly as the Company wrote off equipment for installation which management considered cannot be used anymore.



Beban Penyusutan & Amortisasi

Beban penyusutan terdiri dari penyusutan aset tetap, sedangkan beban amortisasi merupakan amortisasi asset tak berwujud, terutama perangkat lunak komputer.

Beban penyusutan dan amortisasi masing-masing berjumlah Rp684.013 juta dan Rp34.797 juta pada tahun 2018, masing-masing naik sebesar Rp72.613 juta dan Rp2.094 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya investasi aset tetap, yang sebagian besar merupakan jaringan layanan titik kontrol, elektronik *head-end*, *cable modem* dan *Set Top Box* serta investasi perangkat lunak komputer yang diperlukan untuk menunjang perluasan jaringan Perseroan dan sistem informasi terkait.

Depreciation & Amortization Expenses

Depreciation expenses comprise depreciation of property and equipment while amortization expenses comprise amortization of intangible assets, mainly computer software.

Depreciation and amortization expenses totaled Rp684,013 million and Rp34,797 million, respectively in 2018, increasing over the previous year by Rp72,613 million and Rp2,094 million, respectively. These increases arose principally from the increased investment in property and equipment, mainly, the network cables, electronic head-end, cable modem and Set Top Box as well as investment in computer software needed to support the Company's expanded network and related information systems.

Beban dan Penghasilan Keuangan

Beban keuangan sebagian besar terdiri dari beban atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali aset-aset tertentu, beban provisi bank, kerugian (keuntungan) selisih kurs serta beban keuangan lainnya. Penghasilan keuangan sebagian besar terdiri dari pendapatan bunga atas deposito.

Beban keuangan sebesar Rp59.597 juta di tahun 2018, naik sebesar Rp16.713 juta dibandingkan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh kenaikan kerugian selisih kurs karena melemahnya Rupiah terhadap mata uang asing.

Penghasilan keuangan sebesar Rp35.800 juta pada tahun 2018 naik sebesar 41% dibandingkan tahun lalu, terutama disebabkan oleh kenaikan suku bunga bank.

Finance Costs and Income

Finance costs consist primarily of sale and leased back transaction expenses, bank charges and foreign exchange loss (gain) and other finance charges. Finance income consists primarily of interest income on bank deposits.

Finance costs totaled Rp59,597 million in 2018, increasing by Rp16,713 million over the previous year, due mainly to increases in foreign exchange loss as a result of depreciation of Rupiah against foreign currency.

Finance income amounted to Rp35,800 million in 2018, representing a 41% increase from the previous year, due mainly to increases in banks' interest rate.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain Perseroan seluruhnya merupakan pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja setelah dikurangi beban pajak penghasilan terkait. Jumlah penghasilan komprehensif lain sebesar Rp15.079 juta naik sebesar Rp9.434 juta dibandingan dengan penghasilan tahun 2017 sebesar Rp5.645 juta.

Other Comprehensive Income

The Company's other comprehensive income arose from actuarial gain (loss) on employee benefit plan, net of the related income tax expenses. Other comprehensive income of Rp15,079 million increased by Rp9,434 million compared to the income in 2017 of Rp5,645 million.

Laba Bersih Tahun Berjalan dan Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan tahun 2018 berjumlah Rp788.918 juta turun sebesar Rp218.360 juta atau sebesar 22% dibandingkan tahun 2017. Marjin laba bersih tahun berjalan turun dari 30% di tahun 2017 menjadi 21% di tahun 2018.

Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan turun sebesar Rp208.926 juta atau 21% dibandingkan tahun 2017, dari Rp1.012.923 juta di tahun 2017 menjadi Rp803.997 juta di tahun 2018.

Penurunan laba bersih tahun berjalan maupun marjin laba tahun berjalan, serta penurunan jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan terutama disebabkan oleh kenaikan biaya penurunan nilai piutang usaha dan biaya penurunan nilai dan penghapusbukuan peralatan untuk instalasi seperti yang disebutkan di atas.

Profit for the Year and Total Comprehensive Income for the Year

Profit for 2018 amounted to Rp788,918 million, representing a decrease of Rp218,360 million or 22% over 2017. Profit margin decreased from 30% in 2017 to 21% in 2018.

Total other comprehensive income decreased by Rp208,926 million or 21% over 2017, from Rp1,012,923 million in 2017 to Rp803,997 million in 2018.

The decline in profit for the year and profit margin, as well as decline in total other comprehensive income are largely attributed to the write downs of accounts receivables and equipment for installation as explained above.

Kondisi Likuiditas dan Keuangan

Jumlah aset yang dimiliki Perseroan meningkat sebesar Rp257.385 juta atau 4%, dari Rp5.766.226 juta pada 31 Desember 2017 menjadi Rp6.023.611 juta pada 31 Desember 2018, disebabkan oleh kenaikan aset tidak lancar, sedangkan aset lancar mengalami penurunan.

Aset lancar turun sebesar Rp156.152 juta atau 13% menjadi Rp1.077.472 juta di akhir tahun 2018, disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas sebesar Rp166.047 juta. Sedangkan piutang usaha–

Liquidity and Financial Condition

The Company's total assets increased by Rp257,385 million or 4%, from Rp5,766,226 million as of Desember 31, 2017 to Rp6,023,611 million as of December 31, 2018, due to increases in non current assets, whilst current assets decreased.

Total current assets decreased by Rp156,152 million or 13% to Rp1,077,472 million at the end of 2018, mainly due to decrease in cash and cash equivalent of Rp166,047 million, whilst trade receivables-net

bersih naik sebesar Rp8.724 juta. Penurunan Kas dan setara kas terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran jumah dividen di tahun 2018 serta kenaikan pembelian kembali saham Perseroan.

increased by Rp8,724 million. The decrease in cash and cash equilavents is maintly attributed by dividend payments as well as share buyback increases in 2018.

Aset tidak lancar naik Rp413.537 juta atau 9% menjadi Rp4.946.139 juta terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap. Aset tetap naik sebesar Rp451.013 juta, dimana sebagian sebesar merupakan aset jaringan layanan titik kontrol sehubungan dengan penambahan jumlah rumah yang terkoneksi dengan jaringan Perseroan.

Total non-current assets increased by Rp413,537 million or 9% to Rp4,946,139 million, mainly due to Property and Equipment (PE) increases. PE increased by Rp451,013 million, of which primarily contributed by network control point assets, in line with homes passed additions in the Company's service coverage.

Liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2018 berjumlah Rp1.272.512 juta, naik Rp30.473 juta atau 2% dibandingkan tahun sebelumnya.

Total liabilities at the end of 2018 amounted to Rp1,272,512 million, increased by Rp30,473 million or 2% over last year.

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada akhir tahun 2018 naik sebesar Rp79.850 juta terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha sebesar Rp251.840 juta, sedangkan utang non-usaha turun sebesar Rp149.362 juta. Kenaikan utang usaha mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menegosiasikan jangka waktu pembayaran yang lebih baik dengan beberapa vendor. Sedangkan penurunan utang non-usaha seluruhnya merupakan utang dividen. Perseroan mengumumkan pembagian dividen interim sebesar Rp150.000 juta pada akhir tahun 2017, sedangkan di akhir tahun 2018 tidak ada pembagian dividen interim .

The Company's current liabilities at the end of 2018 increased by Rp79,850 million, mainly due to increases in trade payables by Rp251,840 million, whilst non-trade payables decreased by Rp149,362 million. The increase in trade payables represents the Company's ability to negotiate better payment terms with a number of vendors. Whilst the increase in non-trade payables entirely represents dividend payables. The Company announced interim dividend of Rp150,000 million at the end of 2017, whilst no interim dividend in 2018.

Liabilitas jangka panjang Perseroan terdiri dari utang sewa pembiayaan dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2018, liabilitas jangka panjang turun sebesar Rp49.377 juta dibandingkan tahun sebelumnya, sebagian besar disebabkan oleh pembayaran utang sewa pembiayaan.

The Company's long term liabilities comprises long term finance lease payables and long term employee benefit liabilities. As of December 31, 2018, long term liabilities decreased by Rp49,377 million compared to previous year, entirely attributable to repayment of finance lease payables.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan mempunyai saldo kas dan setara kas sebesar Rp599.901 juta dan pinjaman jangka panjang sebesar Rp100.773 juta atau kas bersih sebesar Rp499.128 juta (didefinisikan sebagai total kas dan setara kas dikurangi dengan pinjaman jangka panjang).

As of December 31, 2018, the Company had Rp599,901 million in cash and equivalents and Rp100,773 million of long-term debt or a net cash of Rp499,128 million (defined as total cash and equivalents less long-term debt).

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan mempunyai saldo kas dan setara kas sebesar Rp765.948 juta dan pinjaman jangka panjang sebesar Rp131.393 juta atau kas bersih sebesar Rp634.555 juta.

As of December 31, 2017, the Company had Rp765,948 million of cash and equivalents and Rp131,393 million of long-term debt or a net cash of Rp634,555 million.

Kas bersih turun sebesar Rp135.427 juta atau 21% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh pembayaran dividen yang lebih besar dan pembelian kembali saham Perseroan dalam jumlah yang lebih besar, serta peningkatan belanja modal di tahun 2018.

Net cash decreased by Rp135,427 million or 21% over the previous year due mainly to higher dividend payments and more buyback of the Company's shares in 2018, as well as purchases of property and equipment .

Perseroan mempunyai keyakinan bahwa kas yang diperoleh dari atau tersedia bagi Perseroan cukup untuk mendanai kebutuhan modal dan likuiditas di masa yang akan datang. Sumber kas Perseroan termasuk kas yang diperoleh dari kegiatan operasi, kas dan setara kas yang dimiliki Perseroan dan utang sewa pembiayaan.

The Company believes that cash generated by or available to the Company should be sufficient to fund its capital and liquidity needs for the foreseeable future. The Company's sources of cash include cash provided by operating activities, cash and cash equivalents on hand as well as finance lease payables.

Arus Kas

Kas dan setara kas pada akhir tahun 2018 sebesar Rp599.901 juta, turun sebesar Rp166.047 juta dibandingkan dengan tahun 2017.

Arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi naik sebesar Rp174.448 juta, dari Rp1.547.163 juta di tahun 2017 menjadi Rp1.721.611 juta di tahun 2018. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya penerimaan dari pelanggan sebesar Rp244.347 juta yang *dioffset* dengan dengan kenaikan pembayaran pajak dan pembayaran kepada karyawan.

Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi meningkat dari Rp970.550 juta di tahun 2017 menjadi Rp1.115.813 juta di tahun 2018, yang sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya pembelanjaan modal.

Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pembiayaan naik sebesar Rp414.238 juta, dari Rp357.712 juta di tahun 2017 menjadi Rp771.950 juta di tahun 2018. Kenaikan ini disebabkan pembayaran dividen yang lebih besar dari Rp286.401 juta di tahun 2017 menjadi Rp503.458 juta di tahun 2018, serta pembelian kembali saham Perseroan yang lebih besar dari Rp15.414 di tahun 2017 menjadi Rp223.628 juta di tahun 2018.

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 naik sebesar Rp226.912 juta, dari Rp4.524.187 juta di tahun 2017 menjadi Rp4.571.099 juta di tahun 2018. Peningkatan ini berasal dari profitabilitas Perseroan di tahun 2018 sebesar Rp788.918 juta dan kenaikan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp15.079 juta, yang *dioffset* dengan pembagian dividen final sebesar Rp353.457 juta dan pembelian kembali saham Perseron Rp223.628 juta.

Cash Flows

Cash and cash equivalents at the end of 2018 Rp599,901 million, decreased by Rp166,047 million compared to 2017.

Net cash flows from operating activities increased by Rp174,448 million, from Rp1,547,163 million in 2017 to Rp1,721,611 million in 2018. The increase is primarily attributable to an increase in receipts from customers (collection) of Rp244,347 million, which is offset against increases in payment of taxes and payment to employees.

Net cash flows used in investing activities increaed from Rp970,550 million in 2017 to Rp1,115,813 million in 2018, which is primarily due to increases in capital expenditures.

Net cash flows used in financing activities increased by Rp414,238 million, from Rp357,712 million in 2017 to Rp771,950 million in 2018. The increase is mainly due to higher dividend payments from Rp 286,401 million in 2017 to Rp503,458 million in 2018, as well as more shares buyback from Rp15.414 million in 2017 to Rp223,628 million in 2018

The Company's equity as of December 31, 2018 increased by Rp226,912 million, from Rp4,524,187 million in 2017 to Rp4,571,099 million in 2018. The increase in the Company's equity is attributable entirely to profitability of the Company of Rp788,918 million in 2018 and increase in other comprehensive income by Rp15,079 million, which were offset by distribution of dividend final of Rp353,457 million dan shares buyback of Rp223,628 million.



Pembelian Kembali Saham Perseron

Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham selama periode Juni 2016 – Oktober 2017 sebanyak 87.111.400 saham dengan harga perolehan sebesar Rp401.642 juta dari masyarakat atau 2,86% dari seluruh saham yang beredar, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 April 2016.

Pada tahun 2018, Perseroan melanjutkan pembelian kembali saham setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Januari 2018 untuk periode yang dimulai sejak tanggal 15 Januari 2018 sampai dengan 14 Juli 2019. Sampai dengan bulan 31 Desember 2018, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 130.908.300 saham atau 4,30% dari seluruh saham yang beredar.

Hasil pelaksanaan pembelian kembali saham perbulannya sampai dengan bulan 31 Desember 2018 dapat terlihat pada tabel berikut:

Shares Buyback

The Company has shares buyback during Juni 2016 – October 2017 as much as 87,111,400 of its shares at a total cost of Rp401,642 million or 2.86% of outstanding shares, based on approval from the Company's Annual General Meeting Shareholder on April 15, 2016.

On 2018, the Company continued share buyback after obtained approval from Extraordinary General Meeting of Shareholder on January 15, 2018 for period start on Januari 15, 2018 to July 14, 2019. As of December 31, 2018, the Company has share buyback as much as 130,908,300 shares or 4.30% of outstanding shares.

As of the December 31, 2018, the results of the implementation of the Company's Share Buyback per month can be seen in the following table:

Periode Transaksi *Transaction Period*	**Jumlah Saham yang Dibeli Kembali (Lembar)** *Number of Share Buyback (Shares)*	**Persentase Saham yang Dibeli Kembali(%)** *Percentage of Share Buyback (%)*	**Harga Rata-Rata Pembelian (Rp)** *Average Share Price (IDR)*
Juni 2016 – Oktober 2017 *June 2016 – October 2017*	87.111.400	2,86	4.610,68
April 2018 *April 2018*	1.200.000	0,04	5.413.50
Mei 2018 *May 2018*	36.876.700	1,21	5.218,64
Juni 2018 *June 2018*	306.100	0,01	4.549,80
Juli 2018 *July 2018*	1.778.400	0,06	4.267,28
Agustus 2018 *August 2018*	1.143.100	0,04	4.248,80
September 2018 *September 2018*	1.992.600	0,06	4.288,60
Oktober 2018 *October 2018*	500.000	0,02	4.265,28
Total	**130.908.300**	**4,30**	**4.776,40**

Manajemen Resiko Keuangan

Kegiatan Peseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Perseroan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Financial Risk Management

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Risiko Pasar – Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan terekspos terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Rupiah, mata uang fungsional Perseroan.

Aset dan liabilitas moneter yang menimbulkan risiko mata uang asing adalah kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, beban akrual dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika. Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mewajibkan Perseroan untuk mengelola risiko mata uang asing terhadap Rupiah yang timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Perseroan mengelola risiko mata uang asing dengan melakukan pengawasan fluktuasi kurs mata uang secara berkelanjutan sehingga Perseroan dapat melakukan tindakan yang tepat. Pada bulan Februari 2015, Perseroan menandatangani fasilitas lindung nilai pertukaran untuk mengelola risiko mata uang asing dengan Bank BNP Paribas Indonesia sehubungan dengan strategi manajemen resiko valuta asing Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun 2018 akan menjadi Rp11.987 juta lebih rendah/lebih tinggi. Dampak terhadap ekuitas akan menjadi sama seperti dampak pada laba setelah pajak untuk tahun 2018.

Market Risk - Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and monetary assets and liabilities that are denominated in currencies other than the Rupiah, the Company's functional currency.

Monetary assets and liabilities that give rise to foreign exchange risk are cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, accruals and long-term debt in USD. Management has established a policy requiring the Company to manage foreign exchange risk against the Rupiah arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Company manages the foreign currency risk by monitoring the fluctuation in currency rates continuously so that it can undertake the appropriate action. In February 2015, the Company entered into a foreign exchange hedging facility agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia in connection with the Company's foreign exchange risk management strategy.

As of December 31, 2018, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the US dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp11,987 million lower/higher. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for year 2018.

Risiko Likuiditas (Kemampuan Membayar Utang)

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manejemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo dan liabilitas.

Liqudity Risk (Solvency)

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, who have put in place an appropriate liquidity risk management framework for the management of short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities and continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perseroan berniat untuk membayar semua liabilitas pada saat atau sekitar jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perseroan berharap dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perseroan memiliki kas dan setara kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

The Company intends to settle all liabilities at or around their contractual maturies. In order to meet such cash commitments, the Company expects to generate sufficient cash inflows The Company has ample cash and cash equivalents to meet liquidity needs.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal pelaporan dan ke kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan tahun yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

The table below analyzes the Company's financial liabilities at the reporting date and into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

	Dalam 1 Tahun *Within 1 Year*	**Antara 1-2 Tahun** *Within 1-2 Years*	**Antara 2-3 Tahun** *Within 2-3 Years*	**Arus kas yang tidak Didiskontokan** *Total undiscounted cash flows*
Utang usaha *Trade payables*	566.269	-	-	566.269
Utang non usaha *Non-trade payables*	999	-	-	999
Akrual *Accruals*	419.104	-	-	419.104
Utang sewa pembiayaan *Finance lease payables*	46.778	55.434	4.193	106.405
Total	**1.033.150**	**55.434**	**4.193**	**1.092.777**

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban secara keseluruhan. Hal ini dapat dilihat dari rasio utang terhadap aset (*debt to asset ratio*) dan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*).

Solvability ratio shows the Company's ability to pay out its liabilities, which can be seen from debt to equity ratio and debt to equity ratio.

Debt to asset ratio Perseroan adalah 0,21x per 31 Desember 2018 dan 0,22x per 31 Desember 2017, sedangkan *Debt to equity ratio* per 31 December 2018 dan 2017 adalah 0,27x. Rasio-rasio ini berada dalam kisaran yang ditargetkan dan mencerminkan jumlah aset dan ekuitas yang memadai untuk menutupi seluruh kewajiban.

The Company's Debt to asset ratio as of December 31, 2018 is 0.21x and December 31, 2017 is 0.22x, whilst Debt to equity ratio is 0.27x as of December 31, 2018 and 2017. These ratios are within the targets and reflected total assets and equity that are adequate to cover the entire liabilities.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Risiko kredit terutama timbul dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, aset lancar lainnya dan piutang pihak berelasi non-usaha. Nilai tercatat pada aset keuangan di laporan posisi keuangan Perseroan menunjukkan eksposur risiko kredit maksimum.

Perseroan mengelola risiko kredit atas kas di bank dan deposito berjangka dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank-bank dan membatasi risiko agregat untuk setiap individu bank. Kas di bank dan deposito bank jangka pendek ditempatkan pada bank domestik dengan reputasi tinggi.

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Perseroan menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Perseroan juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Perseroan melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

Tingkat Kolektibilitas Piutang dapat dilihat dari rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*) yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya. Rata-rata rasio lama penagihan adalah sebesar 39 hari di tahun 2018 dan 38 hari di 2017.

Analisis umur atas piutang usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

Receivable Collectibility

Credit risk arises primarily from cash in banks, time deposits, trade receivables, other current assets and non-trade receivables from related parties. The carrying amount of financial assets in the Company's statement of financial position represents the maximum credit risk exposure.

The Company manages credit risk from cash in banks and time deposits by monitoring the reputation and credit rating of the banks and limiting the aggregate risk to any individual bank. Cash in banks and short-term bank deposits are placed with highly reputable domestic banks.

In respect of the credit risk from trade receivables, the Company establishes general terms and conditions of credit to customers. The Company also has a credit policy under which each new corporate customer is analyzed individually for their creditworthiness before the Company's standard payment conditions are offered.

Collectibility of the Company's receivables is indicated by average collection period, which showed the average period required by the Company to collect its receivables. The Company's average collection period is 39 days in 2018 and 38 days in 2017.

The aging analysis of the Company's receivables are as follows:

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Piutang Usaha *Trade Receivables*	**2018**	**Rasio** *Ratio*	**2017**	**Rasio** *Ratio*
Piutang Usaha Lancar *Trade Receivables*	83.807	13,69%	111.619	24,46%
Piutang Usaha yang telah jatuh tempo *The past due Trade Receivables*				
31 – 60 hari *31 – 60 days*	56.978	9,30%	46.264	10,14%
61 – 90 hari *61 – 90 days*	69.681	11,38%	30.323	6,64%
> 90 hari *> 90 days*	401.889	65,63%	268.161	58,76%
Total	**612.355**	**100,00%**	**456.367**	**100%**

Struktur Permodalan

Struktur permodalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing tercatat sebesar 2,08% dan 2,82% berupa liabilitas serta sebesar 97,92% dan 97,18% berupa modal atau ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

Capital Structure

The capital structure of the Company on December 31, 2018 and 2017 respectively stood at 2.08% and 2.82% in the form of liabilities and amounted to 97.92% dan 97.18% in capital or equity, with details as follows:

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Komponen *Components*	2018	Porsi *Portion*	2017	Porsi *Portion*
Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan *Current portion of finance lease payables*	42.936	0,89%	37.113	0,80%
Utang sewa pembiayaan *Finance lease payables*	57.837	1,19%	94.280	2,02%
Total Utang *Total Debt*	100.773	2,08%	131.393	2,82%
Modal/Ekuitas *Capital/Equity*	4.751.099	97,92%	4.524.187	97,18%
Jumlah Modal yang di-investasikan *Total Capital Invested*	**4.851.872**	**100,00%**	**4.655.580**	**100%**

Perjanjian Material

Perseroan memiliki beberapa kerjasama material berdasarkan perjanjian-perjanjian yang signifikan sehubungan dengan pengadaan dan instalasi peralatan, jaringan kabel, dan layanan program televisi Perseroan. Perjanjian material yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- Perseroan mempunyai perjanjian distribusi program dan jasa teknik dengan beberapa penyedia layanan program televisi. Perjanjian tersebut dapat diperbaharui kembali dan berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) hingga 3 (tiga) tahun. Beberapa perjanjian juga mengizinkan Perseroan untuk menayangkan program komersial dan mengharuskan penempatan uang jaminan kepada pemberi program. Selain itu, perjanjian menetapkan, antara lain, biaya yang harus dibayar untuk setiap tipe pelanggan yang dilayani oleh Perseroan.

- Pada tanggal 30 Desember 2010, PT First Media Tbk menandatangani perjanjian senilai USD20.000.000 dengan PT Nap Info Lintas Nusa. Perjanjian tersebut dialihkan dari PT First Media Tbk kepada Perseroan pada tanggal 23 Mei 2011. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan dapat menggunakan kapasitas transmisi IRU (Indefeasible Right of Use) 10 Gbps kabel bawah laut milik PT Nap Info Lintas Nusa untuk jangka waktu 15 (lima belas) tahun terhitung sejak tanggal aktivasi layanan SKKL, yaitu pada tanggal 1 Januari 2011.

  Pada tanggal 14 Desember 2018, Perseroan dan PT Nap Info Lintas Nusa sepakat untuk mengakhiri kontrak perjanjian.

Material Contract

The Company has significant commitments based on significant agreements in relation to the provision and installation of equipment, cable network and provision of the Company's TV programs. The significant agreements entered into by the Company are as follows:

- *The Company has program distribution and technical service agreements with various TV program providers. The agreements are renewable and valid for periods ranging from 1 (one) to 3 (three) years. Certain agreements also allow the Company to broadcast commercials and require placement of security deposits with program providers. Furthermore, the agreements stipulate, among others, the fees to be paid for each type of subscribers serviced by the Company.*

- *On December 30, 2010, PT First Media Tbk entered into an agreement worth USD20,000,000 with PT Nap Info Lintas Nusa. The agreement was novated to the Company on May 23, 2011. Based on the agreement, the Company can utilize IRU (Indefeasible Right of Use) 10 Gbps submarine cable transmission capacity of PT Nap Info Lintas Nusa for a period of 15 (fifteen) years since the date of activation SKKL services, which is on Januari 1, 2011.*

  On December 14, 2018, The Company and PT Nap Info Lintas Nusa has agreed to end the agreement.

- Pada tanggal 27 Juni 2011, Perseroan menandatangani perjanjian televisi berbayar dengan PT First Media Television, dimana PT First Media Television memberikan otoritas eksklusif Perseroan untuk mengelola bisnis televisi di wilayah Republik Indonesia untuk periode sampai dengan 10 November 2020.

- Pada bulan Februari 2015, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas lindung nilai pertukaran mata uang asing dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia sehubungan dengan strategi manajemen risiko valuta asing Perseroan.

- Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perseron tidak mempunyai kewajiban kontinjensi yang signifikan.

- *On June 27, 2011, the Company entered into a Pay TV Agreement with PT First Media Television, whereby PT First Media Television grants exclusive authority to the Company to manage its TV business in the territory of the Republic of Indonesia for a period until November 10, 2020.*

- *In February 2015, the Company entered into a foreign exchange hedging facility agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia in connection with the Company's foreign exchange risk management strategy.*

- *Up to the date of the completion of the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries had no significant contingent liabilities.*

Belanja Modal

Bisnis Perseroan bersifat padat modal karena pada operasionalnya Perseroan memerlukan perluasan, pemeliharaan, dan peningkatan jaringan kabel serat optik maupun kabel coaxial. Kemampuan Perseroan untuk berhasil melaksanakan rencana belanja modal berdampak langsung pada pendapatan dan tingkat keuntungannya.

Sejak Juni 2011, Perseroan telah memulai program perluasan jaringan, meningkatkan jumlah *homes passed* dari sekitar 553.000 rumah pada 30 Juni 2011 menjadi 2,2 juta rumah pada 31 Desember 2018. Perseroan pertama kali melakukan operasinya di Jabodetabek dan Bali, kemudian berkembang menjadi Surabaya dan sekitarnya, Bandung dan sekitarnya, Malang, Medan, Batam. Perseroan saat ini terus memperluas jaringannya baik di wilayah jangkauan utamanya maupun di wilayah lainnya. Belanja modal Perseroan yang terkait dengan penggelaran jaringan terdiri dari 80% dari total belanja modal pada tahun 2017 dan pada tahun 2018. Perseroan memiliki komitmen modal masing-masing sebesar Rp921 miliar dan Rp1.135 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018.

Pada kuartal ketiga 2017, Perseroan memperoleh hak 15 tahun untuk menggunakan *Java Fiber Backbone* yang terdiri dari kabel serat optik khusus yang tersedia khusus untuk penggunaan Perseroan. Setelah masa 15 tahun, Perseroan akan tetap memiliki hak penggunaan tanpa biaya tambahan selama Java Fiber Backbone tetap dalam kondisi baik. *Java Fiber Backbone* menyediakan akses ke sekitar 43 kota baru yang sebelumnya belum dimanfaatkan oleh Perseroan. Perseroan percaya bahwa Java Fiber Backbone berpotensi mengurangi biaya internet *broadband* dengan mengurangi jumlah tambahan bandwidth yang diperoleh Perseroan dari pihak ketiga dan dapat menjadi pondasi bagi perluasan Jaringan di masa depan.

Capital Expenditures

The Company's business is capital intensive as it requires the expansion, maintenance, and upgrading of the Company's Network of fibre optic cable and coaxial cable. The ability of the Company to successfully execute its capital expenditure plan has a direct impact on its revenues and profitability.

Since June 2011, the Company has embarked on a Network expansion programme, increasing the number of homes passed from approximately 553,000 as at June 30, 2011 to 2,2 million homes as at December 31, 2018. The Company first established its operations in Greater Jakarta and Bali, then expanded into Greater Surabaya, Greater Bandung, and Malang, Medan, Batam. The Company is in the process continuing to expand its network as well as in its core coverage areas and in other areas. The Company's capital expenditures related to network rollouts comprised 80% of total capital expenditures in 2017 and in 2018. The Company had capital commitments of Rp921 billion and Rp1,135 billion as at December 31, 2017 and December 31, 2018, respectively.

In the third quarter of 2017, the Company acquired a 15-year right to use the Java Fibre Backbone comprising dedicated fibre optic cables available exclusively for the Company's use. Following the 15-year term, the Company will continue to have the right of use without any additional cost as long as the Java Fibre Backbone remains in good condition. The Java Fibre Backbone provides access to approximately 43 new cities that were previously untapped by the Company. The Company believes that the Java Fibre Backbone has the potential to reduce its broadband internet costs by reducing the amount of additional bandwidth that the Company sources from third parties and provides a foundation for future network expansion.

Atas hak untuk menggunakan *Java Fiber Backbone* tersebut, Perseroan menargetkan untuk meningkatkan jumlah *homes passed* menjadi sekitar 2,8 juta pada akhir 2021 yang berfokus pada rumah tangga di wilayah cakupan inti yang sudah ada dan kota-kota baru lainnya di Indonesia. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan memperkirakan belanja modalnya untuk penggelaran jaringan sampai terhubung dengan pelanggan (*last mile*) akan sekitar USD160 per rumah selain pengeluaran barang modal yang berkaitan dengan perangkat yang berada di sisi pelanggan (*customer premises equipment*), dan kebutuhan untuk penggelaran jaringan lainnya. Perkiraan ini didasarkan pada biaya rata-rata historis Perseroan dari penggelaran jaringan *last mile* di wilayah cakupan inti yang ada dan biaya-biaya tersebut dapat bervariasi, antara lain tergantung oleh perubahan geografis wilayah yang dipilih Perseroan untuk peluncuran di masa mendatang, biaya peralatan dan tenaga kerja untuk *roll out*, inflasi, dan kondisi ekonomi secara umum. Belanja modal pemeliharaan Perseroan secara historis mewakili sekitar 4-6% dari total pendapatan.

On the right to use Java Fiber Backbone, The Company aims to increase the number of homes passed to approximately 2.8 million by the end of 2021 focusing on households in existing core coverage areas and other new cities in Indonesia. In order to achieve its target, the Company estimates its capital expenditures for last mile Network rollouts will be approximately USD160 per home in addition to capital expenditures related to customer premises equipment and other rollout requirements. This estimate is based on the Company's historical average cost of last mile Network rollouts in existing core coverage areas and may vary based on, among other things, changes in the geographic mix of areas that the Company selects for future rollouts, costs of equipment and labour for rollouts, inflation and general economic conditions. The Company's maintenance capital expenditures have historically represented approximately 4-6% of total revenue.

Tabel berikut menunjukkan belanja modal Perseroan dalam periode yang ditunjukkan:

The following table sets forth the Company's capital expenditure in the periods indicated:

Belanja Modal *Capital Expenditure*	**Per 31 Desember (Miliar Rupiah)** *Year ended December 31 (In billions Rupiah)*		
	2018	**2017**	**2016**
Penggelaran jaringan dan pengeluaran terkait[1] *Network rollouts and related expenditures*	912,9	734,6	722,7
Perangkat yang berada di sisi pelanggan[2] *Customer Premises Equipment (**CPE**)*	191,9	154,6	159,1
Lainnya[3] *Others*	30,2	32,2	13,9
Jumlah Belanja Modal[4] ***Total capital expenditure***	**1.135,0**	**921,4**	**895,7**

Note:
1. Belanja modal yang terkait dengan jaringan adalah jumlah tambahan untuk headend electronics dan titik kontrol layanan jaringan.
   Network-related capital expenditure is the sum of additions to headend electronics and network service control points.
2. Belanja modal CPE adalah jumlah penambahan konverter, *decoder*, kabel modem dan *set-top box*.
   CPE capital expenditure is the sum of additions to converters, decoders, cable modem and set-top boxes.
3. Belanja modal lainnya adalah jumlah penambahan tanah, bangunan, prasarana, perabot dan perlengkapan, peralatan kantor dan kendaraan.
   Other capital expenditure is the sum of additions to land, buildings, leasehold improvements, furniture and fixtures, office equipment and vehicles.
4. Belanja modal merupakan penambahan aktiva tetap.
   Capital expenditure represents additions to property, plant and equipment.

Perseroan mengharapkan untuk membiayai pengeluaran barang modal melalui kas yang dihasilkan dari operasional dan fasilitas hutang yang tersedia. Perseroan secara aktif memantau persyaratan pendanaannya untuk mengoptimalkan struktur permodalannya dan memastikan bahwa Perseroan memiliki dana yang cukup dari sumber internal dan memiliki fasilitas hutang. Sebagian besar belanja modal Perseroan untuk ekspansi jaringan dilakukan dalam mata uang Rupiah dan sisanya dalam dolar AS.

The Company expects to fund its capital expenditures through cash generated from operations and its available debt facility. The Company actively monitors its funding requirements to optimise its capital structure and ensure that it has sufficient funds from internal sources and its available debt facility. The majority of the Company's capital expenditures on Network expansion are denominated in Rupiah and the remainder in US dollars.

Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat kejadian penting dan relevan setelah tanggal Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang perlu diungkap dalam Laporan Tahunan ini

Material Information and Facts After Accountant Reporting Date

There are no significant and relevan events occuring after the date of the Independent Auditor's report for the consolidated financial statements for the year ended on December 31, 2018, which needs to be disclosed in this Annual Report.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Di tahun 2018 Perseroan melakukan kerjasama *partnership* untuk menghadirkan layanan-layanan baru kepada pelanggan, diantaranya dengan *platform video streaming*, seperti CatchPlay, beIN dan HBO Go. Hal ini merupakan tambahan dari kerjasama yang sudah ada yaitu dengan HOOQ, dan seperti kita ketahui bahwa layanan *Video on Demand* (VOD) seperti Youtube, HOOQ, CatchPlay, dan Netflix telah meningkat popularitasnya dikalangan masyarakat.

Ledakan dalam penggunaan data karena peningkatan popularitas layanan VOD, diyakini Perseroan akan membutuhkan *bandwidth* yang lebih tinggi untuk memenuhi kebutuhan akan layanan VOD bagi pelanggan. Permintaan bandwidth yang meningkat pesat secara langsung akan menguntungkan industri *broadband* berkecepatan tinggi dan juga Perseroan. Layanan *video streaming* menjadi produk pelengkap dari produk-produk Perseroan yang sudah tawarkan sebelumnya dan akan sangat menguntungkan bagi keberlangsungan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan akan terus menjaga kerjasama *partnership* ini untuk tahun-tahun kedepannya.

Menurut Media Partners Asia (MPA) penetrasi internet *broadband* masih berada di angka 10% di Indonesia dengan penetrasi Pay TV hanya sedikit lebih tinggi yaitu 13%, pasar yang belum dimanfaatkan ini memberikan peluang besar bagi bisnis Perseroan untuk terus berkembang di tahun-tahun mendatang. Perseroan akan terus mengembangkan bisnis *broadband* dan Pay TV, terutama untuk segmen residensial. Tim penjualan residensial kami akan melanjutkan kampanye penjualan secara agresif untuk terus mendorong pertumbuhan pelanggan, sementara tim pemasaran kami akan melanjutkan tugas mereka pada nilai tambah layanan kepada pelanggan kami.

Di akhir tahun 2018 jumlah *homes passed* Perseroan sudah mencapai 2,2 juta *homes passed*. Penambahan *homes passed* baru di tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 15% dari penambahan *homes passed* baru di tahun 2017, melebihi ekspektasi di tahun 2018. Arah pertumbuhan ini akan terus meningkat dikarenakan permintaan untuk layanan internet *broadband* dan *Pay* TV yang terus meningkat di tahun 2019, dan hal sejalan dengan target Perseroan di tahun 2019 untuk mencapai tambahan *homes passed* baru sebesar 250.000.

Economic and Industry Overview

In 2018 the Company entered into a partnership to present new services for customers, including with the platform video streaming, such CatchPlay, beIN Connect and HBO Go. This is in addition to our existing partnership with HOOQ, and as we know that Video on Demand (VOD) services such as Youtube, HOOQ, CatchPlay, and Netflix have increased in popularity among the public.

The explosion in data use due by the rising popularity of VOD services, it is believed by the Company that will need more bandwidth to fulfill the needs of VOD service for customers. This rapidly increasing demand for bandwidth will directly benefit the high speed broadband industry and the Company also. Video streaming services are a complimentary product of the Company's products which offered before and will be very beneficial for the Company's business continuity. Therefore, the Company will continue to form this partnership in coming years.

According to Media Partners Asia (MPA) broadband internet penetration is still only 10% in Indonesia with Pay Television penetration being only marginally higher at 13%, this untapped market provides enormous opportunity for the Company's business to continue. The Company will continue to grow our broadband and Pay TV business, especially in residential segment. Our residential sales teams will continue their aggressive sales campaigns to continue driving subscriber growth, while our marketing team will continue their stellar work on marketing value added services to our customer.

By the end of 2018, the number of Company's homes passed has reached 2.2 million homes passed. The additions of new homes passed increased by 15% from 2017 new homes passed, beating expectations in 2018. This growth trajectory will increase due to the demand of internet broadband and Pay TV services will be growth in 2019, and this is in line with the Company's target in 2019 to reach additional new homes passed by 250,000.

Hasil pembukuan Perseroan tahun 2018 menunjukkan kinerja operasional yang kuat, Perseroan sangat percaya diri pada tahun 2019 karena Perseroan mempercepat pertumbuhannya dengan baik secara operasional maupun finansial.

The year 2018 saw the Company book a strong operational performance. The Company highly confident about 2019 as the Company accelerates its growth both operationally and financially.



Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Strategi Branding

Perseroan menyediakan produk-produknya dengan merek "First Media" yang sudah dikenal baik di Indonesia.

Perseroan bertujuan untuk menciptakan merek yang erat untuk gaya hidup bagi pelanggan perumahan dengan menyediakan layanan komunikasi dan hiburan berkualitas tinggi. Perseroan bertujuan menciptakan merek yang progresif dan inovatif yang dapat melayani kebutuhan hiburan dan teknologi masyarakat urban modern di Indonesia.

Pada tanggal 15 Agustus 2018, Perseroan memperkenalkan "First Squad". "First Squad" adalah bentuk simbolik komitmen Perseroan dalam menjaga konsistensi peningkatan layanan secara komprehensif baik dalam produk maupun layanan kepada pelanggan, dimana First Squad mewakili semua fungsi di dalam Perseroan mulai dari tim customer service, tim Teknisi, tim Sales, tim Strategis, dan Manajemen. Dalam kesempatan yang sama, Perseroan juga meluncurkan kampanye #FamilyFirst,

Branding strategy

The Company provides its products under the "First Media" brand name as such brand is well established in Indonesia.

The Company aims to create a total lifestyle brand for its residential customers by providing them with high-quality communication and entertainment services. The Company aims to create a progressive and innovative brand that caters to the entertainment and technology needs of Indonesia's modern urban community.

On August 15, 2018, the Company introduced "First Squad". "First Squad" is a symbolic of the Company's commitment to provide consistency in maintaining comprehensive service improvement both in products and services to customers. First Squad represents all functions within the Company starting from Customer Service, Technician, Sales, Strategic, and Management. On the same occasion, the Company also launched FamilyFirst campaign, a campaign to communicate that based on the strong commitment

yaitu kampanye dimana berdasarkan komitmen yang kuat yang diusung oleh First Squad, Perseroan ingin agar layanan yang diberikan kepada pelanggan melalui merek "First Media" dapat memberikan nilai tambah dalam menciptakan kebersamaan dan kehangatan dalam keluarga.

carried out by the First Squad, the Company wants that the services provided to customers through "First Media" brand will always provide value-added in bringing togetherness and warmth to the family.

Perseroan telah melakukan *rebranding* merek bisnis korporasinya dengan merek "First Media Business", yang menggantikan merek "DataComm" milik Perseroan. First Media Business bertujuan untuk memungkinkannya korporasi untuk mengakses, memindahkan, memproses dan mengelola datanya dengan cepat dan aman.

The Company has rebranded its enterprise business under the "First Media Business" brand, which replaced the Company's "DataComm" brand. First Media Business aims to enable businesses to access, move, process and manage their data quickly and securely.

Harapan Perseroan adalah untuk menjadi pilihan pertama untuk layanan internet *broadband* berkecepatan tinggi dan media untuk mengubah kehidupan konsumen Indonesia dengan menyediakan layanan yang inovatif dan luar biasa, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan gaya hidup mereka. Untuk mencapai tujuan ini, strategi branding Perseroan berfokus pada:

The Company's desire is to be first choice for high-speed broadband and media services and to transform the lives of Indonesian consumers by providing innovative and exceptional services, catering to their needs and lifestyle. To achieve this goal, the Company branding strategy focuses on:

- Terus memimpin dalam inovasi produk: Di pasar internet *broadband*, Perseroan berupaya mempertahankan kepemimpinannya dengan terus menyediakan jaringan berkecepatan tinggi guna memenuhi permintaan akan akses yang dapat diandalkan terhadap *data-heavy content* melalui internet. Dan, untuk semakin meningkatkan kenyamanan beraktivitas dengan internet *broadband*, pada tahun 2018, Perseroan meluncurkan produk tambahan, yaitu *Wi-Fi* X-tender dan Game Xpert. Untuk TV Kabel, tetap unggul sebagai penyedia layanan dengan jumlah *high-definition channel* terbanyak, dimana sampai dengan 31 Desember 2018, Perseroan menyediakan 122 kanal SD, 70 kanal HD, dan 125 kanal linear disertai dengan 90 kanal *catch-up* TV di aplikasi *streaming* FirstMediaX. Paket produk *bundling* yang ditawarkan oleh Perseroan, yang mengkombinasikan layanan FastNet dan HomeCable akan terus memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pelanggan untuk memperkaya pengalaman pelanggan menikmati hiburan yang berkualitas dan koneksi internet berkecepatan tinggi;

- *Continuing to lead in product innovation: in the broadband market, the Company intends to maintain its leadership by continuing to provide a high-speed network of scale in order to satisfy the growing demand for reliable access to data-heavy content through the internet. To further increase customer convenience in experiencing internet broadband service, the Company launched new products, WiFi X-tender and Game Xpert. For TV Cable, the Company focuses to maintain its leadership position with the most HD channels. As per December 31st 2018 the Company provides 122 SD channels, 70 HD channels, and 125 linear channels and 90 catch-up TV channels via FirstMediaX streaming application. The Company also offers bundle packages that combine FastNet and HomeCable service to give significant value services and continually enrich the customer experience to enjoy quality entertainment and high-speed internet connections;*

- Aliansi strategis dengan merek-merek terkemuka: Perseroan saat ini memiliki kerjasama pemasaran dengan beberapa perusahaan lokal dan multinasional yang terkemuka untuk meningkatkan penjualan dan pengetahuan akan produknya; dan

- *Strategic alliances with leading brands: the Company has ongoing marketing arrangements with several leading multinational and local companies to increase sales and awareness of its products; and*

- Segmen dan wawasan berbasis manajemen pelanggan: Perseroan melakukan analisis segmentasi portfolio pelanggannya untuk mendorong ARPU, membangun loyalitas pelanggan dan memperkuat *branding* produk. Untuk semakin mempermudah interaksi dengan pelanggan, Perseroan menyediakan beberapa kanal digital, yaitu aplikasi MyFirstMedia, portal web cek.firstmedia.com, dan yang terbaru diluncurkan di tahun 2018 adalah "**FIA**" (*FirstMedia Intelligent*

- *Segment and insight-driven customer management: the Company undertakes a segment-based sales analysis (based on profile and segmentation) to drive ARPU, build customer loyalty and develop branding. To provide better and easier interaction with customer, the Company provides several channels, such as MyFirstMedia apps, web portal cek.firstmedia.com, and the latest apps launched in 2018 "**FIA**" (FirstMedia Intelligent Assistant). FIA is a What's*

Assistant). FIA adalah kanal digital dalam bentuk *What'sApp chatbot* yang menyediakan fitur layanan pelanggan yang serupa dengan dua kanal digital sebelumnya, yaitu cek status tagihan dan pembayaran First Media, cek status jaringan, melakukan *self-troubleshooting* dan membuat permohonan tiket ke *Customer Service*. Selain itu, Perseroan juga terus mengkomunikasikan program loyalitas pelanggan, yaitu program FirstRewards, dimana pelanggan akan disegmentasi menjadi beberapa tipe *membership* (*Blue, Bronze, Silver, Gold, Platinum, Black*) sesuai dengan masa waktu berlangganan dan ARPU pelanggan. Setiap membership akan mendapatkan *privilege rewards*, dimana *rewards* tersebut dapat diklaim langsung melalui aplikasi MyFirstMedia, yang dapat diakses menggunakan "First ID" atau fitur OTP (*One Time Password*).

app chatbot that provides some features for customer supports, which features are similar to the former two digital channels, namely checking First Media's billing status and payment, checking network status, provide a guidance for self-troubleshooting and issuing ticket requests to Customer Service. In addition, the Company also continues to communicate customer loyalty programs, namely FirstRewards program, where existing customers will be categorized into several types of membership (Blue, Bronze, Silver, Gold, Platinum, Black) based on the subscription period and customer ARPU. Each membership will get privileges, where the rewards can be claimed directly through MyFirstMedia application and accessible using "First ID" or OTP feature (One Time Password).



Strategi Pemasaran

Target utama konsumen Perseroan adalah rumah tangga golongan atas dan golongan menengah. Strategi pemasaran Perseroan difokuskan untuk mempromosikan jaringannya kepada segmen-segmen tersebut sebagai suatu penawaran atas layanan internet *broadband* berkecepatan tinggi yang berkualitas dan dapat diandalkan serta televisi berlangganan yang terdepan. Selain itu, Perseroan juga menjangkau setiap pelanggan baru dan pelanggan lama untuk membangun, mengembangkan dan meningkatkan loyalitas terhadap merek Perseroan. Dengan adanya permintaan pasar *broadband* berkecepatan tinggi yang belum sepenuhnya tergali dan terlayani di Indonesia, layanan internet *broadband* telah menjadi penggerak utama pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan.

Marketing strategy

The Company's core target consumer base comprises upper and middle Households. The Company's marketing strategy is focused on promoting its network to these segments as a high-quality and reliable high-speed broadband service with market-leading pay TV offerings. In addition, the Company reaches out to new and existing customers to establish, develop and enhance brand loyalty. Given the latent and underserved market demand for high-speed broadband in Indonesia, broadband internet services have become the Company's principal marketing driver.

Perseroan berfokus pada inovasi produk sejalan dengan tren konsumen sebagai sarana utama untuk meningkatkan pendapatannya dan untuk meningkatkan proporsi pendapatan pelanggan yang dikeluarkan untuk produk Perseroan. Contoh tren konsumen yang telah diidentifikasi oleh Perseroan adalah sebagai berikut :

- Perbedaan kebutuhan produk, preferensi dan harapan para pelanggannya: Perseroan menawarkan berbagai pilihan paket *Combo*, dibandingkan pendekatan untuk satu jenis penawaran;
- Permintaan untuk hiburan premium: Layanan TV Kabel Perseroan menawarkan 122 kanal SD dan 70 kanal HD serta 125 kanal linier dan 90 kanal *catch-up* TV di FMX sampai dengan 31 Desember 2018;
- Layanan TV Kabel yang dinikmati tidak lagi terbatas dalam satu ruangan: Perseroan menyediakan tambahan *set top box* atau *dual tuner set top box* agar Pelanggan dapat menikmati layanan TV Kabel tidak lagi terbatas dalam satu ruangan, tetapi pelanggan dapat menonton kanal TV kabel yang berbeda di berbagai ruangan di dalam rumah;
- Kecenderungan untuk hiburan *on-demand*: untuk memenuhi keinginan pelanggan atas layanan yang lebih nyaman, tersedia pada waktu dan tempat yang mereka pilih, Perseroan menawarkan *online streaming*, layanan *catch-up* TV, dan layanan *Personal Video Recording*; dan
- Keinginan untuk konektivitas yang lebih besar di luar rumah: menanggapi keinginan konsumen untuk dapat menikmati media di luar rumah, Perseroan memperkenalkan layanan OTT pada Februari 2014 dan aplikasi OTT yang telah ditingkatkan di 2016 yaitu FirstMediaX.

Perseroan percaya bahwa kemampuan untuk menawarkan rangkaian paket *bundling* yang atraktif dan dengan harga yang bersaing kepada pelanggan, layanan pelanggan yang kuat dan ketersediaan titik penjualan dan pemasaran yang luas dapat berkontribusi untuk meningkatkan daya saing dan pangsa pasar Perseroan.

Strategi pemasaran Perseroan untuk First Media Business adalah menawarkan layanan internet *broadband* berkualitas tinggi sekaligus menjaga biaya operasional tetap rendah. Perseroan menawarkan layanan korporasinya ke dalam standar paket First Media Business, yang menurut Perseroan dapat menyederhanakan pilihan bagi calon klien dan membantu klien dalam pengelolaan biaya yang akan dikeluarkan. Sebagai tambahan, Perseroan akan memperbanyak investasi dari konektivitas pada gedung-gedung perkantoran di cakupan area Perseroan dan mempersingkat waktu yang dibutuhkan dalam pendaftaran klien baru dan ketersambungan.

The Company focuses on product innovation in line with consumer trends as a key means of increasing its revenue and to increase the proportion of customers' incomes spent on the Company's products. Examples of the consumer trends which the Company has identified and addressed are as follows:

- *Divergence of customers' product needs, preferences and expectations: the Company offers a range of options through various Combo packages, rather than a one size fits all approach;*
- *Demand for premium entertainment experiences: the Company's Cable TV offering featured 122 SD channels and 70 HD channels as well as over 25 linear channels and 90 catch-up TV channels on FMX as of December 31, 2018;*
- *Cable TV consumption no longer being restricted to one room: as Cable TV media consumption is no longer restricted to one room, the Company's products are such that with an additional or dual tuner set top box, customers can watch different Cable TV channels in different rooms of a house;*
- *Preference for on-demand entertainment: to address customers' desires for more convenient services available at their time of choice and place, the Company offers online streaming, catch up service, and Personal Video recording; and*
- *Desire for greater connectivity beyond the home: in response to customers' desire to consume media beyond the home, the Company introduced OTT services in February 2014 and its upgraded OTT application, FirstMediaX in 2016.*

The Company believes that its ability to offer attractive and competitively priced bundled packages to customers, strong customer service and availability of sales and marketing channels contribute towards increasing the Company's competitiveness and market share.

The Company's marketing strategy for First Media Business is to offer high-quality broadband internet service while keeping the Company's business costs low. The Company organises its enterprise service offerings into standardised First Media Business packages, which the Company believes simplifies choices for prospective clients and helps to manage its own costs. In addition, the Company invests in making more office buildings in its core coverage areas fibre-ready and promotes its short lag time between new client sign-up and connectivity.

Strategi Penjualan

Strategi penjualan Perseroan bertujuan untuk membangun dan memanfaatkan keunggulan kompetitif berikut :

- Strategi perluasan jaringan di daerah pemukiman yang bernilai lebih tinggi pada area layanan yang sudah ada dan yang baru.
- Tenaga penjualan yang efektif dan efisien yang didedikasikan di wilayah-wilayah tertentu yang ditugaskan untuk memasuki, meningkatkan dan melindungi pangsa pasar serta memberikan standar layanan *after-sales* yang tinggi.
- Pusat penjualan regional yang berada di komunitas perumahan yang ditargetkan, yang berfungsi sebagai titik kehadiran untuk mempromosikan penjualan dan memfasilitasi pemasangan, perbaikan dan layanan lainnya.
- Saluran penjualan inovatif di gerai ritel yang berada di posisi strategis di area cakupan layanan, seperti First Media/Bolt!zone yang berada di mal-mal Jakarta.
- Aliansi strategis dengan bank, vendor dan mitra utama lainnya.
- Penggunaan informasi dari keseluruhan pelanggan secara efektif.

Sales strategy

The Company's sales strategy aims to build on and utilise the following competitive advantages:

- *A network expansion strategy to design and build-out in more high-value residential areas within existing and new service areas.*
- *An effective and efficient sales force dedicated to assigned geographic territories to penetrate, increase and protect market share and to provide high standards of after-sales services.*
- *Regional sales centers located in targeted residential communities, which serve as points of presence to promote sales and facilitate installation, repair and other time sensitive services.*
- *Innovative sales channels visible in retail outlets located in strategic positions within service areas, such as First Media/Bolt! zones, in malls throughout Jakarta.*
- *Strategic alliances with banks, vendors and other key partners.*
- *Effective use of aggregated customer information.*

Tenaga Penjualan

Perseroan mengkoordinasikan seluruh tenaga penjualan residensial secara individual yang ditujukan untuk berbagai kategori pelanggan. Tenaga penjualan tersebut terdiri dari tenaga penjualan "*push*", yaitu tenaga penjualan yang menjangkau calon pelanggan potensial dengan tujuan penjualan satu lawan satu, dan tenaga penjualan "*pull*", yaitu tenaga penjualan yang dihubungi oleh pelanggan baru atau pelanggan lama. Tenaga penjualan "*push*" terdiri dari :

- Perumahan: Agen penjualan yang melakukan penjualan *door-to-door* dan *on the road*, serta agen *outbound* yang melakukan penjualan melalui *telemarketing* dan *platform telesales*.
- Kondominium dan apartemen: manajer pengembangan bisnis dan *account manager* yang menghubungi pengelola *multi-dwelling* unit dimana Perseroan mempertimbangkan untuk memperluas jaringannya; dan
- *Small office home office* (rumah toko), warnet (warung internet), pusat perbelanjaan dan pelanggan korporasi: agen penjualan komersial yang mengelola hubungan antara Perseroan dengan pelanggan korporasi.

Sales Force

The Company coordinates its residential sales force with individual channels devoted to different categories of customers. The channels comprise "push" channels, being the channels which reach out to potential customers with the aim of making one-on-one sales, and "pull" channels, being the channels which are contacted by new or existing customers. The "push" channels comprise:

- *Residential homes: direct sales agents who conduct sales door-to-door and on the road, and outbound agents who conduct sales through telemarketing and telesales platforms;*
- *Condos and apartments: business development managers and account managers who contact operators of multi-dwelling units to which the Company is considering extending its network; and*
- *Small office home office (shophouses), internet cafes, shopping mall tenants and enterprise clients: commercial sales agents who manage the Company's relationships with enterprise clients.*

Tenaga penjualan "*pull*" terdiri dari agen *inbound sales*, agen *tele-retention* dan beberapa pusat kontak pelanggan yang dapat menghubungi pelanggan lama dan baru.

Sejak 2016, Perseroan mendedikasikan tim penjualan korporasi dan tim pemasaran secara terpisah untuk layanan First Media Business yang dikhususkan untuk akuisisi, retensi dan *upselling* pelanggan korporasi. Tenaga penjualan dan pemasaran korporasi dilatih untuk mempromosikan paket *combo* First Media Business milik Perseroan dan untuk mengembangkan paket korporasi yang dapat disesuaikan untuk pelanggan yang memerlukan kombinasi layanan yang tidak ditawarkan melalui paket bundling First Media Business. Untuk pelanggan korporasi, *upselling* berfokus terutama pada penambahan layanan *leased line*, pengelolaan dan layanan *value-added* lainnya pada paket internet dan TV pelanggan korporasi.

Pada 31 Desember 2018, Perseroan memiliki tenaga penjualan baik dari karyawan Perseroan maupun agen *outsourcing* sebanyak 311 agen penjualan yang didalamnya terdapat agen retensi, agen penjualan residensial, dan agen penjualan korporasi.

Pelatihan dan retensi tenaga penjualan

Perseroan berfokus untuk memiliki tenaga penjualan yang produktif dan yang didedikasikan untuk penjualan residensial dan korporasi melalui rekrutmen dan retensi tenaga penjualan yang efektif. Hal ini bertujuan untuk menarik dan merekrut tenaga penjualan terbaik dengan memilah para pelamar melalui agen perekrutan profesional dan berinvestasi dalam pelatihan staf. Tenaga penjualan juga diberikan pelatihan yang berkelanjutan saat Perseroan merilis produk baru dari waktu ke waktu. Perseroan berusaha untuk mempertahankan staf yang memiliki kinerja terbaik dengan membayar komisi individual berdasarkan jumlah pelanggan baru yang diperoleh oleh masing-masing anggota staf. Perseroan juga memiliki langkah-langkah lain untuk memberikan penghargaan kepada staf penjualan yang terbaik, seperti peningkatan karir dan peningkatan remunerasi.

The "pull" channels comprise inbound sales agents, tele-retention agents and multiple customer contact centers whom existing and new residential customers may contact.

Since 2016, the Company has maintained a separate, dedicated enterprise sales and marketing team for its First Media Business specialising in enterprise client acquisition, retention and upselling. Enterprise sales and marketing personnel are trained to promote the Company's First Media Business Combo packages and to develop tailored enterprise packages for clients that require combinations of services not offered through a First Media Business bundled package. For enterprise clients, upselling focuses primarily on adding leased line, managed and other value-added services to a client's corporate internet and TV package.

As of December 31, 2018, the Company had sales force from employee of the Company and outsourced agent of 311 sales agent including retention agent, residential sales agent, and enterprise sales agent.

Training and retention of sales force

The Company focuses on having a productive and dedicated sales force for residential and enterprise sales through effective sales force recruitment and retention of staff. It seeks to attract and recruit the best sales force staff by screening applicants through professional recruiting agencies and investing in staff training. Sales forces are also given ongoing training as the Company releases new products over time. The Company seeks to retain its top performing staff by paying individual commissions based on the number of new customers acquired by the respective staff member. The Company also has other measures in place to recognise its top-performing sales force staff, such as career advancement and improved remuneration.

Siklus pelanggan

Perseroan memiliki strategi penjualan yang disesuaikan untuk menangani setiap tahapan siklus pelanggan.

1. Tahap Pertama : Akuisisi
   Pada tahap pertama siklus pelanggan ini, Perseroan melakukan kontak awal dengan calon pelanggan potensial melalui inisiatif berikut :

   - Strategi perluasan jaringan: sebagai bagian dari perluasan jaringan ke wilayah baru, Perseroan melakukan *micro-marketing* dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran terhadap merek dan produk First Media kepada masyarakat sekitar. Langkah awal adalah mendapatkan persetujuan izin untuk melakukan pemasaran di wilayah yang baru ditargetkan, bersosialisasi dengan anggota masyarakat mengenai layanan Internet *Broadband* dan TV Kabel yang diinginkan di wilayah tersebut, dan mempresentasikan kepada wakil masyarakat di daerah tersebut (Ketua RT/RW). Ketika masyarakat telah mengetahui latar belakang dan kehadiran Perseroan di wilayah mereka, Perseroan secara aktif mulai menjual produknya dengan meletakkan selebaran promosi di kotak surat dan pintu calon pelanggan dan tim penjualan yang langsung menawarkan layanan kepada masyarakat sekitar. Pada fase akuisisi selanjutnya, Perseroan mengadakan berbagai acara di wilayah tersebut. Acara tersebut dapat meningkatkan citra merek Perseroan di kalangan masyarakat luas.

   - Upaya pemasaran yang khusus didedikasikan untuk daerah baru: Begitu strategi perluasan jaringan baru Perseroan berjalan dan layanannya sudah tersedia di area baru, Perseroan menggunakan berbagai platform media untuk memasarkan produknya dan mempromosikan mereknya. Hal ini termasuk di promosi *below the line* dengan PromoVan yang menampilkan produk dan layanan First Media sebagai *mini experience center*, yang dikombinasikan dengan aktivitas penjualan; dan

   - *Remarketing*: dalam upaya *remarketing*, area cakupan layanan dengan tingkat penetrasi yang relatif rendah diidentifikasi dan dibagi ke dalam wilayah yang terpisah. Tim *remarketing* perorangan, masing-masing dipimpin oleh seorang *general manager* yang didedikasikan untuk suatu wilayah, akan meninjau kembali wilayah-wilayah tersebut untuk menargetkan calon pelanggan baru yang potensial yang tinggal di rumah-rumah yang telah dilewati jaringan namun belum menjadi pelanggan. *General manager* berfokus pada penjualan *one-on-one* dengan menawarkan diskon dan

Customer lifecycle

The Company has a tailored sales strategy that addresses each stage of the customer lifecycle.

1. *Phase One: Acquisition*
   In the first phase of the customer lifecycle, the Company makes initial contact with potential customers through the following initiatives:

   - *New rollout strategy: as part of its Network rollout into new areas, the Company engages in micro-marketing with the aim of growing awareness of the First Media branding and product to the residents in the community. Preliminary steps include obtaining permit approval to circulate marketing materials in the newly targeted area, socialising with community members on broadband internet and Cable TV preferences in the area, and presentation to the community leaders in the area (Ketua RT/RW). As the respective community becomes aware of the Company's background and presence in their area, the Company actively begins to sell its products by issuing promotional items such as mail drops and door hangers and having direct sales teams engage members of the community. The Company further develops this customer acquisition phase by engaging the community through events. These marketing events raise the Company's brand image amongst the wider community;*

   - *Dedicated marketing efforts in new areas: once the Company's new rollout strategy is underway and its services become available in a new area, the Company uses various media platforms to market its products and project its branding. These include Below the line promotion with PromoVan showcasing First Media products and services and as mini experience center, combine with selling activities; and*

   - *Remarketing: in a remarketing effort, coverage areas with relatively low penetration levels identified and sub-divided into separate regions. Individual remarketing teams, each led by a general manager dedicated to a region, revisit those areas to target potential new customers who reside in homes passed but are not current customers. The general manager focuses on one-on-one sales by offering discounts and*

penawaran khusus kepada calon pelanggan potensial tersebut. Proses *remarketing* ini dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama berlangsung di tahun pertama setelah produk Perseroan beroperasi di area layanan dan melibatkan penawaran remarketing melalui iklan *direct mail* dan *roadshow* di daerah yang padat. Tahap kedua berlangsung 2 tahun setelah produk Perseroan beroperasi di area layanan dan melibatkan penawaran yang lebih agresif yang didukung oleh *micro-marketing* dan penawaran instalasi pada hari yang sama.

2. Tahap Kedua : Membangun Loyalitas
Selama tahap kedua dari siklus pelanggan, Perseroan berusaha untuk membangun loyalitas terutama dengan mengedukasi pelanggan dan menjelaskan mengenai kualitas layanan. Perseroan mengedukasi pelanggan mengenai produk yang mereka beli atau yang akan mereka beli melalui demonstrasi langsung, panduan video dan panduan manual interaktif yang membantu pelanggan untuk memahami fungsionalitas dan fitur dari produk. Panduan ini membangun loyalitas melalui pengalaman yang lebih *user-friendly* dan bermanfaat. Perseroan juga berfokus pada peningkatan kualitas layanan pelanggan melalui pendekatan berikut :

- *Multiple contact points*: pendekatan ini terdiri dari layanan pelanggan dedicated, dukungan umum dan bantuan teknis untuk membangun loyalitas pelanggan. Sering terjadi interaksi dengan pelanggan lama dengan basis strategi penjualan "push and pull" melalui tim *direct sales* dan *telesales* melalui kehadirannya di gerai ritel dan pada acara *sales promotion event*. Layanan pelanggan Perseroan yang *dedicated* dapat secara aktif membantu pelanggan dalam menyelesaikan pertanyaan atau masalah apapun, di samping hubungan yang dibangun oleh tim dukungan teknis Perseroan; dan

- Kualitas layanan: Perseroan percaya bahwa Perseroan telah memberikan kualitas layanan yang unggul melalui karyawan penjualan *full-time* yang berdedikasi yang menerima tidak kurang dari tiga sampai empat minggu pelatihan per tahun pada masing-masing bidang penjualan. Tiga langkah prosedur eskalasi untuk memecahkan masalah juga dapat memberikan penyelesaian yang praktis untuk masalah pelanggan : (i) *contact center* sebagai titik kontak pelanggan pertama untuk pertanyaan umum; (ii) jika tidak terselesaikan, panggilan dialihkan kepada tim spesialis untuk solusi teknis dengan pengetahuan yang lebih mendalam; dan (iii) jika masih belum terselesaikan, selanjutnya akan dieskalasikan ke agen lapangan teknis yang akan mengunjungi rumah atau tempat pelanggan untuk meneliti dan menyelesaikan masalah tersebut. Perseroan berbangga diri dengan kekuatan layanan pelanggannya dan kepuasan

special offers to such potential customers. This remarketing process is carried out in two phases. The first phase takes place in the first year after the Company's products have been operational in a service area and involves remarketing offers through direct mail advertising and roadshows in high traffic areas. The second phase takes place in the 2 years after the Company's products have been operational in a service area and involves a more aggressive offer supported by micro marketing and offers of same-day installation.

2. *Phase Two: Build Loyalty*
During the second phase of the customer lifecycle, the Company seeks to build loyalty primarily through customer education and service quality. The Company educates customers on products they purchase or may potentially purchase through providing live demonstrations, video guides and interactive manuals that assist customers to understand the functionality and features of products. This guidance builds loyalty through a more user-friendly and wholesome experience. The Company also focuses on enhancing customer service quality through the following approaches:

- *Multiple contact points: this comprises dedicated customer service across sales, general support and technical assistance so as to build customer loyalty. There is frequent interaction with existing customers on a "push and pull" selling strategy basis through the Company's direct sales and telesales teams as well as through its presence at retail outlets and at sales promotion events. The Company dedicated customer service allow the Company to actively assist customers in resolving any questions or issues, in addition to the relationships built by the Company's technical support team; and*

- *Service quality: the Company believes it provides superior service quality through its dedicated full-time sales employees who receive no less than three to four weeks of training per year in their respective sales area. A three-step troubleshoot escalation procedure also delivers practical resolution to customer issues: (i) a contact center as first point of customer contact for general enquiries; (ii) if not resolved, a call is transferred to a technical solutions specialist with more in-depth knowledge; and (iii) if still not resolved, further escalated to a technical field agent who will visit the customer's home or premises to diagnose and resolve the issue. The Company prides itself on the strength of its customer service and customer satisfaction,*

pelanggan, yang membangun loyalitas pelanggan. Inisiatif tersebut mencakup survei *feedback* pelanggan setelah pemasangan dan *welcome call* kepada pelanggan baru. Sebagai bukti atas kualitas layanan Perseroan yang unggul, Perseroan telah memenangkan berbagai penghargaan di bidang ini.

3. Tahap Ketiga: Pengoptimalan
Pada tahap ketiga dari siklus pelanggan, Perseroan berusaha untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dalam menikmati layanan yang diberikan dengan memberikan penawaran paket tambahan atau *upgrade* ke paket yang lebih tinggi; dengan demikian, perseroan juga dapat mengoptimalkan pendapatan yang dapat dicapai dari pelanggan melalui strategi *upselling*. Tim penjualan mengidentifikasi dan menghubungi pelanggan sesuai dengan profil segmentasi yang dilakukan oleh tim analis, dan pemasaran dilakukan menggunakan kombinasi strategi *push and pull*. *Push and Pull marketing* yang dilakukan adalah melalui *outbound calls*, email, pesan SMS dan iklan umum di televisi, internet serta media cetak. Perseroan meyakini bahwa selama kualitas layanan dapat terjaga dengan baik, selalu ada peluang untuk meningkatkan paket layanan yang diambil oleh pelanggan mulai dari paket dasar, menengah dan yang tinggi sekalipun, dimana hal ini dilakukan agar pelanggan dan keluarga di rumah semakin dapat merasakan pengalaman hiburan yang lebih beragam dan tidak terbatas.

4. Tahap Keempat : Retensi
Pada tahap keempat dari siklus pelanggan, Perseroan bertujuan untuk mempertahankan pelanggannya yang ada untuk meminimalkan *churn* melalui kategorisasi pelanggan, pengelolaan *churn* dan pengelolaan retensi.

Sehubungan dengan strategi Perseroan dalam mempertahankan dan meminimalkan risiko *churn* pada pelanggan, Perseroan menerapkan strategi berikut ini :

- Retensi pelanggan: tindakan seperti *welcome calls*, memprioritaskan layanan *hotline contact center*, penyediaan pengelolaan akun secara *online* dan fleksibilitas dalam metode dan persyaratan pembayaran. Sebagai tambahan, Perseroan secara proaktif melakukan *upsells* kepada pelanggan eksisting, sebagai contoh, *value-added services*, paket konten *add-on*, dan tambahan *set top box*.

- Analisis dan riset data aktif: Perseroan melakukan survei bulanan terhadap pelanggan yang melakukan *churn* pada bulan tersebut dan menggunakan hasil ini untuk mengidentifikasi penyebab *churn*. Data ini juga dilengkapi dengan informasi yang dimiliki Perseroan dari sumber kepemilikannya sendiri, seperti panggilan ke *contact center*, dan sumber data eksternal lainnya. Hal ini merupakan sarana Perseroan menghasilkan prediksi yang lebih akurat

which builds customer loyalty. Such initiatives have included customer feedback surveys post-installation and welcome calls to new customers. As a testament to the Company's superior service quality, it has won numerous awards in this area.

3. *Phase Three: Optimisation*
In the third phase of the customer lifecycle, the Company seeks to improve customer experience in enjoying the services provided by offering add-on packages or upgrading to higher packages; therefore, the Company also can optimize revenue it can achieve from customers through a portfolio growth strategy involving upselling initiatives. Sales teams identify and contact customers in accordance with the profile segmentation carried out by the analyst team, and marketing is done by employing a combination of push and pull strategies. Push & Pull marketing is being done through outbound calls, e-mail, SMS and general advertisements on television, the internet and print media. The Company believes that maintaining the service quality is the key element to create opportunities and to improve service packages starting from the basic, medium and high packages subscribed by customers so that customers and families can experience diverse entertainment and unlimited at home.

4. *Phase Four: Retention*
In the fourth phase of the customer lifecycle, the Company aims to retain its existing customers to minimise churn through customer categorisation, defined churn management and retention management

In terms of strategies to retain and minimise churn for the Company's customers, the Company adopts the following strategies:

- *Customer retention: actions include welcome calls, prioritising contact center service hotline, provision of online account management and flexibility in payment methods and terms. In addition, the Company proactively upsells existing customers in the form of, for example, value-added services, add-on content packages and additional set-top-boxes;*

- *Active data analytics and research: the Company conducts a monthly survey of customers who churn for that month and uses these results to identify the causes of churn. This data is also enriched with information the Company holds from its own proprietary sources, such as calls to its contact centers, and other external data sources. This enables the Company's predictive modelling tools*

untuk berbagai skenario yang dapat mencerminkan ukuran dan sebab potensial *churn* di masa depan. Sarana data dan analisis tersebut memberikan kekuatan kepada Perseroan dengan meminimalkan churn berdasarkan strategi dan segmen masing-masing pelanggan. Perseroan memperkaya datanya dengan data kepemilikan dan sumber eksternal secara berkelanjutan untuk pengetahuan yang lebih baik sehubungan dengan *churn*.

- Siklus manajemen: Perseroan menitikberatkan kepada pengalaman positif yang akan diterima pelanggan di tahun pertama mereka dengan memantau secara ketat akun mereka dan memelihara hubungan secara berkala. Tim *customer service* Perseroan akan melakukan komunikasi dengan frekuensi yang tinggi melalui *welcome call*, *welcome email*, perkenalan paket *add-on* dan bantuan *reminder* cara pembayaran tagihan yang dilakukan melalui telepon dan pesan SMS. Perseroan percaya bahwa interaksi tersebut dapat menciptakan kepuasan positif bagi pelanggan, yang merupakan kontributor terpenting untuk meningkatkan retensi di masa depan dan mengurangi tingkat pengelolaan pelanggan yang dibutuhkan seiring dengan usia pelanggan melalui siklus pelanggan.

to produce more accurate predictions for various scenarios that can reflect expected size and causes of potential future churn. Such data and analytical tools empower the Company by minimising churn according to its respective strategies and customer segments. The Company enriches its data with proprietary and externally sourced data on an ongoing basis for greater insight with respect to churn; and

- *Life cycle management: the Company places significant emphasis on achieving a positive experience with customers within their first year by closely monitoring their account and maintaining periodic contact. The Company's customer service team provides its highest frequency of communication through a welcome call, welcome email, introduction of add-on packages and assistance with application forms, and a friendly SMS message. The Company believes that such interaction creates positive customer satisfaction, which is a significant contributor to improving future retention and reduces the required levels of customer management as the customer ages through the customer lifecycle.*

Aliansi Strategis

Perseroan telah melakukan aliansi strategis dengan beberapa perusahaan terkemuka multinasional dan lokal untuk meningkatkan penjualan dan kesadaran akan produknya. Perseroan memperlakukan perusahaan-perusahaan tersebut sebagai mitra strategisnya. Aliansi strategis ini memungkinkan Perseroan untuk mengakses *platform* pemasaran tambahan, saluran distribusi dan database pelanggan. Aliansi tersebut memberikan cara tambahan untuk menawarkan produk promosi dan tarif promosi khusus kepada rekan strategisnya.

Mitra strategis Perseroan terdiri dari :

- **Penyedia layanan mobile internet:** pada tahun 2016, Perseroan mengadakan aliansi dengan PT Internux ("**Internux**"), perusahaan yang menyediakan layanan *mobile* internet di Indonesia dengan kecepatan *download* 4G LTE hingga 200 Mbps dengan merek "Bolt!". Melalui aliansi ini, pelanggan Perseroan dan Bolt! dapat membeli paket Combo "Triple Play" yang mencakup layanan internet *broadband* FastNet, layanan Cable TV HomeCable dan layanan internet *broadband* nirkabel Bolt!. Cakupan internet *broadband* nirkabel Bolt menyediakan konektivitas tanpa batas yang memungkinkan pelanggan menggunakan aplikasi FMX Perseroan saat dalam perjalanan. Perseroan juga mendapatkan keuntungan dari mengakses saluran pemasaran Bolt!. Sebagai contoh, Bolt!

Strategic Alliances

The Company has entered into strategic alliances with several leading multinational and local companies to increase sales and awareness of its products. The Company regards these companies with whom it has entered into strategic alliances as its strategic partners. These strategic alliances enable the Company to access additional marketing platforms, distribution channels and customer databases. Such alliances provide an additional avenue to offer customers special promotional products and rates in conjunction with its strategic partners.

The Company's strategic partners include:

- ***Mobile internet service provider:** in 2016, the Company entered into an alliance with PT Internux ("Internux"), a company which provides mobile internet services in Indonesia with 4G LTE download speeds of up to 200 Mbps under the "Bolt!" brand. Through this alliance, the Company's and Bolt!'s customers can purchase a "Triple Play" Combo package that includes FastNet broadband, HomeCable Cable TV and Bolt! wireless broadband services. Bolt!'s wireless broadband coverage provides seamless connectivity that allows customers to use the Company's FirstMediaX application while on the go. The Company also benefits from access to Bolt!'s marketing channels. For example, Bolt!*

memasarkan layanan FMX Perseroan, dan Perseroan dapat memasarkan penawaran produk terbarunya melalui First Media / Bolt! zone, di mal-mal di Jakarta.

- **Lembaga keuangan dan penyedia kartu kredit:** Perseroan bekerjasama dengan mitra strategis ini untuk mengembangkan proposisi nilai keluarga dan gaya hidup. Perseroan memanfaatkan *exposure* mitranya terhadap demografi pelanggan tertentu dan menawarkan promosi seperti penawaran *cash back* oleh mitra atau masa berlangganan gratis dari salah satu paket berlangganan Perseroan. Hal ini membantu promosi terhadap penawaran produk kepada calon pelanggan untuk mendorong konversi pelanggan bagi Perseroan;

- **Retailer lokal:** mitra strategis ini bertindak sebagai tambahan titik penjualan dan memberikan pelanggan kesempatan untuk mendapatkan layanan Perseroan secara langsung di gerai ritel mitra dan memfasilitasi setiap adanya akuisisi pelanggan baru. Perseroan juga mengelola aliansi dengan beberapa toko retail yang memungkinkan pelanggan membayar tagihan mereka di kasir di toko yang berpartisipasi; dan

- **Penyedia konten OTT:** pada kuartal pertama tahun 2018, Perseroan menambah aliansi *partner OTT* dengan *Catch Play*. Dengan demikian, saat ini, pelanggan Perseroan dapat menikmati layanan OTT *Streaming Video-on-Demand (VOD)* baik CatchPlay dan juga HOOQ melalui *set-top-box*.

markets the Company's FirstMediaX service, and the Company is able to market its latest product offerings through First Media/Bolt! zones.

- ***Financial institutions and credit card providers:*** *the Company works with these strategic partners to develop family and lifestyle value propositions. The Company would typically utilise the partner's exposure to certain customer demographics and offer promotions such as cash back offers by the partner or a free limited period of subscription with one of the Company's packages. This assists in the promotion for an attractive product offering to a targeted customer base in order to drive customer conversion for the Company;*

- ***Local retailers:*** *these strategic partners act as additional points of sales and provide customers the opportunity to experience the Company's services first hand at the partners' retail shopfronts and facilitate any new customer acquisitions. The Company also maintains alliances with several retail stores that allow customers to pay their bills at the cashier in participating stores.*

- ***OTT content provider:*** *in the first quarter of 2018, the Company entered into an alliance with CatchPlay. Through this alliance, the Company's subscribers will be able to access OTT Streaming Video-on-Demand (VOD) from CatchPlay and HOOQ services through their set-top boxes.*

Strategi Periklanan

Perseroan berkomitmen untuk mempromosikan dan memasarkan merek, produk dan layanannya melalui : (i) berbagai media seperti TV nasional, media cetak, radio, internet dan media eksternal lainnya; (ii) berbagai media internal seperti saluran TV yang diproduksi internal, situs web, *newsletter* dan amplop tagihan Perseroan; dan (iii) mensponsori acara komunitas setempat. Perseroan percaya bahwa partisipasi secara aktif dalam kegiatan masyarakat setempat meningkatkan visibilitas dan kesadaran akan produk Perseroan.

Di tahun 2018, Perseroan juga mengadakan pameran *mall-to-mall* di mal-mal di Jakarta untuk mengenalkan produk dan layanan terbarunya. Kegiatan pemasaran mikro ini secara teratur dilakukan dengan gerai dan toko ritel kecil di area terbarunya.

Perseroan menggunakan *platform* media sosial seperti Facebook, Instagram, YouTube dan Twitter untuk mempromosikan produk dan layanannya. Hal ini memberikan Perseroan komunikasi langsung kepada pelanggan, yang dapat memungkinkan Perseroan untuk memasarkan produk dan layanan yang paling sesuai dari penawaran yang terbaru dan menarik serta memberikan layanan pelanggan yang cepat jika diperlukan.

Advertising Strategies

The Company is committed to promoting and marketing the Company's brands, products and services through: (i) a wide range of media outlets such as national TV, regional print, radio, internet and other external media; (ii) a wide range of internal media such as the Company's local community TV channels, website, newsletter and invoice envelopes; and (iii) sponsorship of local community events. The Company believes that taking an active participation in local community activities increases its visibility and product awareness.

In 2018, the Company also held a mall-to-mall exhibition in shopping malls around Jakarta to introduce its latest products and services. It also regularly conducts micro marketing events with booths and small retail shops in its newest rollout areas.

The Company uses social media platforms such as Facebook, Instagram, YouTube and Twitter to promote its products and services. This provides the Company with a direct line of communication to customers, allowing it to market the most appropriate products and services from its range of new and exciting offerings and provide speed to market customer service where necessary.

Layanan Pelanggan

Tujuan utama dari tim layanan pelanggan Perseroan adalah dengan menawarkan pelayanan yang berkualitas kepada pelanggan sambil terus mempertahankan efisiensi operasional dan efektivitas biaya. Perseroan berusaha meningkatkan sumber pendapatan melalui penjualan paket tingkat atas dan menjual produk tambahan/ *add-on* dengan mengubah interaksi pelanggan menjadi peluang untuk penjualan dan retensinya. Perseroan percaya bahwa melalui usaha tersebut dapat memaksimalkan sumber daya dalam mencapai penjualan tinggi untuk produk *bundle* dan mempertahankan tingkat *churn* yang rendah.

Perseroan menyediakan 24 jam, 7 hari dalam satu minggu layanan *Contact Center* untuk pelanggan dan menangani permintaan dan pertanyaan mengenai layanan dan produk Perseroan. Pelanggan juga dapat berinteraksi dengan Perseroan melalui email, situs web Perseroan, Facebook dan Twitter. Pemantauan layanan dilakukan setiap hari guna memastikan ketepatan waktu respon untuk pelanggan. Sebagian besar panggilan yang masuk ke tim *Contact Center* dapat ditangani langsung, akan tetapi apabila terdapat masalah teknis yang memerlukan penyelesaian yang lebih rumit, panggilan tersebut akan di eskalasikan ke tim *technical support* untuk tindakan lebih lanjut. Apabila tim *technical support* tidak dapat menyelesaikan melalui sambungan telepon, tim teknis di lapangan akan mengunjungi lokasi pelanggan.

Untuk memastikan layanan pelanggan selalu konsisten dan berkualitas tinggi, Perseroan melakukan proses sebagai berikut :

- Menyambut panggilan melalui berbagai kanal interaksi yaitu melalui telepon, email, surat menyurat, media sosial seperti Facebook, Twitter, *web form, My Firstmedia Mobile Apps* dan memastikan semua permintaan dan pertanyaan pelanggan dapat ditangani dengan baik.;
- Mengirimkan email kepada pelanggan baru untuk memastikan standar kualitas tercapai mulai dari penawaran layanan sampai selesai instalasi *onsite* di tempat pelanggan.
- Pasca kunjungan, panggilan telepon akandilakukan secara *sampling* untuk memastikan bahwa kebutuhan pelanggan telah terpenuhi dan setiap gangguan layanan sepenuhnya diselesaikan; dan
- Penelaahan berkala kontrak pelanggan dan tren keluhan pelanggan, yang memungkinkan Perseroan untuk merancang inisiatif layanan untuk perbaikan masa depan.

Customer Service

The primary goal of the Company's customer service team is to offer customers a high quality service while maintaining operational efficiency and cost effectiveness. The Company seeks to enhance its sources of revenue by upselling higher tier packages and selling add-on products by turning customer interactions into opportunities for sales and retention. The Company believes that through these efforts it is able to maximise resources to achieve high sales of bundled products and maintain low churn rates.

The Company provides 24 hours, 7 days a week Contact Center support to its customers and addresses all requests and queries regarding the Company's services and products. Customers can also reach the Company through email, its website, Facebook and Twitter. Monitoring of service levels is performed daily to ensure the utmost timeliness to respond customer's queries. Most calls to the Company's contact centers can be resolved by the Contact Center team, but where a technical problem requires more complex troubleshooting, the call is escalated to the technical support team for further action. If at this stage the technical problem cannot be resolved over the telephone, technical field team will visit the customer's premises.

To ensure that customers receive consistent and high quality services, the Company implements following processes:

- *Responding through various interaction channels including phone calls, emails, lettering, social media such as Facebook, Twitter, web form, My Firstmedia Mobile Apps and ensure all requests and queries are handled properly;*
- *Sending a welcome email to new customers to ensure standard quality is met starting from services delivery until the onsite installation at the customers' places.*
- *After a service visit, a phone call is conducted in sampling to ensure that customers' need have been met and service disruption has been fully resolved; and*
- *Periodic reviews on customers' contract and on customers' complaints, which would help the Company to design initiative services for improvement.*

Perseroan mengoperasikan dua layanan *Contact Center* yang berlokasi di Tangerang dan Surabaya yang dilengkapi oleh sistem respon suara interaktif baik dalam Bahasa Inggris maupun Bahasa Indonesia. Semua agen layanan pelanggan mendapatkan pelatihan *soft skill* secara reguler dan pelatihan untuk melakukan penawaran maupun kampanye produk baru. Perseroan menawarkan layanan premium untuk pelanggan terpilih dengan paket ARPU yang tinggi, yang menawarkan pelayanan *one-stop service*, jaminan prioritas untuk kunjungan teknisi dan pemantauan secara komprehensif pasca peryelesaian perbaikan untuk setiap masalah layanan. Perseroan juga menggunakan pemantauan *node-by-node* untuk mengawasi kualitas layanan *broadband*, menerapkan tindakan pencegahan untuk menghindari gangguan layanan atau fluktuasi kualitas dan identifkasi area layanan untuk peningkatan penjualan dan pemasaran kembali yang ditargetkan berdasarkan pola penggunaan data.

The Company operates two Customer Contact centers which located in Tangerang and Surabaya that are equipped with an interactive voice response system with both English and Bahasa capabilities. All of the Company's customer service agents are regularly trained in soft skills and on new product offerings and campaigns. The Company offers a premium service line for selected high revenue-ARPU customers, which offers one-stop service delivery, guaranteed priority for onsite visits and a comprehensive post resolution monitoring of any service issues. The Company also utilises node-by-node monitoring to monitor broadband service quality, implement preventive actions to avoid service disruptions or quality fluctuations and identify coverage areas for targeted upselling and remarketing based on data usage patterns.

Sebagai pengakuan atas layanan pelanggan yang berkualitas tinggi, Perseroan di tahun 2018 meraih tiga penghargaan dalam ajang bergengsi *Contact Center Service Excellence (CCSE) Award 2018* yang diselenggarakan atas kerja sama Majalah Service Excellence dengan *Carre –Service Quality Monitoring (Carre - SQM)*, dengan peringkat *Excellent* untuk kategori *Internet Service Provider (ISP)*, peringkat *Excellent* untuk kategori Pay TV, dan peringkat Good untuk akun Twitter @FirstMediaCares.

In recognition of the Company's high-quality customer service, in 2018 the Company won three award in prestigious event Contact Center Service Excellence (CCSE) Award 2018 organized by Service Excellent Magazine collaborate with Carre –Service Quality Monitoring (Carre - SQM), with an Excellent rating for the category of Internet Service Provider (ISP) , Excellent rating for Pay TV category, and Good rating for Twitter account @FirstMediaCares.

Pelanggan selain dilayani oleh tim Contact Center, dapat juga menggunakan layanan *self service* yang disediakan oleh Perseroan untuk mengecek status tagihan dan status jaringan. Layanan *self service* tersebut adalah sistem respon suara interaktif (IVR), web page cek.firstmedia.com, My Firstmedia apps dan WhatsApp ChatBot +62 21 25596006.

The Customer besides served by Contact Center team, can also use self service provided by the Company to check the billing dan network status. The self service services include Interactive Voice Response (IVR) system, web page cek.firstmedia.com, My Firstmedia Apps, and WhatsApp ChatBot +62 21 25596006.

Perseroan juga menyediakan layanan bantuan pemasangan dan teknikal untuk pelanggan. Tim pemasangan jaringan bertanggung jawab untuk menyediakan layanan jaringan *last mile* kepada pelanggan. Bantuan tersebut mencakup layanan pemasangan, panggilan bantuan layanan dan kunjungan untuk menyelesaikan masalah pelanggan.

The Company also provides installation and technical service support to customers. The Network installation team is responsible for providing last mile Network support to customers. This support includes installation services, servicing calls and troubleshooting visits.



Infrastruktur Teknologi Informasi

Information Technology Infrastructure

Platform IT

Perseroan memilih setiap *Platform IT* berdasarkan kinerja, keandalan dan skalabilitasnya. Sistem IT yang digunakan mencakup area fungsional sebagai berikut:

- Sistem pendukung interaksi: interaksi dan komunikasi pelanggan, termasuk sistem pendukung *contact center* untuk pelanggan, unit tanggapan suara interaktif, berbagai situs web dan portal;
- Sistem pendukung bisnis: pengelolaan hubungan dengan pelanggan, pengelolaan pesanan, pengelolaan permasalahan, tagihan, antisipasi penipuan, jaminan kepastian pendapatan, tagihan interkoneksi dan rekonsiliasi, pengelolaan pengujian dan tingkat layanan;
- Sistem pendukung operasional: penyediaan, inventaris jaringan, jaminan kepastian layanan, pengumpulan lalu lintas data dan sistem penyelesaian jaringan, perencanaan jaringan, pengelolaan tenaga kerja dan tempat kerja;
- Sistem pendukung pengambilan keputusan: pengumpulan data, penggalian data dan sistem laporan bisnis;
- Sistem perencanaan sumber daya perusahaan: proses pendukung internal seperti buku besar, keuangan dan pengelolaan sumber daya manusia; dan
- Layanan infrastruktur IT: otomatisasi kantor, komunikasi, intranet, jaringan IP internal, aplikasi dan *database hosting* dan penyimpanan;

IT Platforms

The Company's IT platforms were selected for their performance, reliability and scalability. The IT systems cover the following functional areas:

- *Interaction support systems: customer contact and interaction, including customer contact center support systems, interactive voice response units, various websites and portals;*
- *Business support systems: customer relationship management, order management, trouble ticketing, billing, fraud management, revenue assurance, interconnection billing and reconciliation, commissioning and service level agreement management;*
- *Operations support systems: provisioning, network inventory, service assurance, traffic data collection and network mediation systems, network planning, workforce management and project management;*
- *Decision support systems: data warehousing, data mining and business reporting systems;*
- *Enterprise resource planning systems: supporting internal processes such as general ledger, treasury and human resource management; and*
- *IT infrastructure services: office automation, communications, intranet, internal IP networking, application and database hosting and storage.*

Perseroan menggunakan sistem *ERP (enterprise resource planning)* yang mumpuni sebagai sistem perencanaan sumber daya perusahaan. Sistem ini memungkinkan Perseroan untuk mengotomatisasi seluruh proses pengadaan sampai dengan siklus pembayarannya dimana sistem ini dapat menangani seluruh kebutuhan pembayaran sembari menyesuaikan terhadap pemenuhan bisnis dan persyaratan pada setiap tahapan proses pengadaan barang, mulai dari permintaan untuk pengadaan, pembelian dan pembayaran.

The Company uses competent ERP system (enterprise resource planning) as its enterprise resource planning system. This system enables the Company to automate the entire procurement-topay cycle by handling all of its purchasing needs while adapting to business and compliance requirements at every step of the procurement process, from requesting to sourcing, purchase and payment.

Perseroan juga menggunakan sistem yang cerdas dan mumpuni untuk sistem layanan bisnis, pengelolaan pelanggan, pengelolaan tagihan, pengelolaan pesanan, pengelolaan pengumpulan tagihan, pengelolaan *homes passed, provisioning,* pengelolaan produk, dan tenaga kerja.

The Company also use the intelligent and competent system for business service systems, covering customer management, billing management, order management, collection management, homes passed management, provisioning, product management, and workforce management.

Perseroan juga memiliki aplikasi yang dikembangkan sendiri untuk mendukung beberapa proses dan sistem operasional utama, termasuk pemetaan pelanggan, pengelolaan infomasi sumber daya manusia dan upah.

The Company has developed in-house applications to support several key operational processes and systems, including customer tracking, human resources information management and payroll.

Infrastruktur dan sistem IT Perseroan mengalami peningkatan dari waktu ke waktu untuk mendukung layanan dan produk yang disediakan oleh Perseroan, untuk meningkatkan fungsionalitas dan proses kerja (baik untuk pelanggan maupun internal) dan untuk memperkenalkan kemampuan teknis yang terbaru.

The Company's IT infrastructure and systems undergo enhancements from time to time to support the services and products it provides, to improve functionality and working processes (both customer-facing and internal) and to introduce new technical capabilities.

Perlindungan Data

Undang-undang perlindungan data mengatur penggunaan data Perseroan yang dikumpulkan dari pelanggan. Undang-undang ini mengatur cara pengumpulan, penggunaan dan perlindungan data pribadi. Perseroan dianggap sebagai "pengguna data" saat mengumpulkan informasi mengenai pelanggannya dan tidak dapat menggunakan data pribadi ini untuk tujuan pemasaran langsung kecuali jika ada persyaratan tertentu yang telah dipatuhi, termasuk pelanggan yang memberikan persetujuannya kepada Perseroan untuk menggunakan datanya untuk tujuan tersebut. Perseroan saat ini telah memiliki sistem yang mensyaratkan siapapun yang mengendalikan pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan atau penggunaan data untuk memenuhi kewajiban penyimpanan data yang dipersyaratkan Perseroan.

Data Protection

Data protection laws govern the Company's use of data that it gathers from customers. These laws govern the manner of collection, use and security of personal data. The Company is considered to be a "data user" when it collects information on its customers and it cannot use this personal data for direct marketing purposes unless certain requirements have been complied with, including the customer giving its consent for the Company to use its data for these purposes. The Company has systems in place to require any person who controls the collection, holding, processing or use of data comply with the Company's statutory obligations in respect of data protection.

Pusat Pemulihan Bencana

Pusat pemulihan bencana yang dimiliki Perseroan berfungsi penuh secara mandiri dan memiliki perangkat *hardware* dan *software* yang telah diduplikasi sebagai *backup*. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk menggunakan pusat pemulihan bencana dan tetap beroperasional dalam hal terjadi kejadian atau gangguan yang signifikan terhadap infrastruktur jaringan yang ada. Mengingat posisi geografis Indonesia yang rentan mengalami gempa bumi, Perseroan memiliki pandangan bahwa pengelolaan dan strategi untuk pemulihan bencana merupakan komponen penting dari keseluruhan manajemen risiko.

Jaringan IP sepenuhnya Perseroan seluruhnya *redundant*, dengan duplikasi terhadap *hardware* dan *software* Perseroan melalui jaringan *Dense Wavelength Division Multiplexing* (**DWDM**) dan pusat pemulihan bencana untuk *head-end TV* mampu menyediakan sekitar 75% dari total kanal yang disiarkan.

Pengelolaan Tagihan dan Pembayaran

Perseroan mengelola operasional tagihan secara internal. Perseroan menggunakan sistem manajemen pelanggan yang cerdas dan mumpuni untuk mengelola tagihan pelanggan perumahan. Pelanggan ditempatkan pada salah satu dari empat siklus tanggal tagihan bulanan yang berbeda-beda, yang memungkinkan Perseroan untuk mendistribusikan tagihan dan perhitungan setiap waktu sepanjang bulan tersebut. Perseroan meyakini bahwa sistem ini membantu untuk memastikan penagihan rekening yang akurat dan tepat waktu, dan memfasilitasi distribusi arus kas.

Perseroan melakukan penagihan kepada pelanggan melalui tagihan elektronik dan/atau tagihan tradisional yang dicetak dengan menggunakan kertas. Setiap bulannya tagihan dikirimkan melalui email kepada pelanggan yang memilih cara penagihan dengan menggunakan tagihan elektronik dan yang lainnya melalui pos/kurir. Pelanggan yang memilih cara penagihan tradisional yang dicetak dengan menggunakan kertas dan yang dikirimkan lewat pos/kurir dikenakan sejumlah biaya untuk pemrosesan. Tagihan eletronik lebih efisien untuk operasionalnya dan juga lebih menghemat biaya bagi Perseroan.

Terkait cara pembayaran, pelanggan memiliki pilihan pembayaran tagihan melalui transfer bank atau kartu kredit. Perseroan memiliki kerjasama dengan berbagai institusi perbankan terkemuka di Indonesia, yang memungkinkan pelanggan membayar tagihan melalui transfer secara online, debit, ATM atau kartu kredit. Perseroan juga menjalin kerjasama dengan berbagai toko ritel yang memungkinkan pelanggan untuk membayar tagihannya di kasir toko. Dan yang terakhir, pelanggan dapat membayar tagihannya melalui *mobile application* yang dikelola oleh Perseroan, yang diluncurkan pada tahun 2017.

Disaster Recovery Center

The Company's disaster recovery center is fully functional on a standalone basis and has a duplicate set up of the Company's hardware and software. This would allow the Company to switch over to the disaster recovery center and continue to operate in the event of any significant disruption to its existing Network infrastructure. Given its geographic location, Indonesia is prone to earthquakes, and adequate disaster recovery management strategies are viewed by the Company as a key component of overall risk management.

*The IP core network is fully redundant, with a full duplicate set up of the Company's hardware and software through a dense wavelength division multiplexing ("**DWDM**") network and the TV headend disaster recovery center is able to provide approximately 75% of the total broadcast channels.*

Billing and Credit Management

The Company manages its billing operations internally. It uses the intelligent and competent customer management system to manage its residential customer base. It places customers on one of four billing cycles with four different monthly billing dates, which enables the Company to distribute billing and accounting work throughout the month. The Company believes that this system helps to ensure accurate and timely billing of accounts and facilitate cash flow distribution.

The Company bills its customers by means of electronic billing and/or more traditional paper billing. Each month a bill is sent to customers by email to customers who have opted into electronic billing and otherwise by post. Customers who have opted for traditional billing by printed copy and postal delivery are charged a nominal processing fee. Electronic billing has resulted in more efficient billing operations as well as cost savings for the Company.

In terms of payment option, customers have the option of paying their bills via bank transfer or credit card. The Company also has arrangements with several of Indonesia's leading banking institutions, which allow customers to pay their bills through online transfers, direct debit, banks' automatic teller machines or credit cards. The Company also maintains alliances with several retail stores that allow customers to pay their bills at the cashier in participating stores. Finally, customers can pay their bills through the Company's account management mobile application, which was launched in 2017.

Perseroan memiliki departemen *collection* yang bertanggung jawab untuk memastikan penerimaan pembayaran tepat pada waktunya. Departemen ini bertanggung jawab untuk mengingatkan kepada pelanggan untuk melakukan pembayaran tagihan yang tertunggak melalui telepon, pesan teks dan surat pemberitahuan dan permintaan pembayaran. Pelanggan yang gagal melakukan pembayaran tagihannya setelah diberi peringatan beberapa kali, maka layanannya akan diputus oleh Perseroan. Meskipun layanannya diputus, tim retensi dari Perseroan akan menghubungi pelanggan tersebut untuk meyakinkannya untuk membuat perjanjian berlangganan baru.

The Company has a collection department which is responsible for ensuring timely collection of its receivables. This team is responsible for sending out reminders to customers to pay their outstanding bills through direct calling, text messaging and issuing notices and letters of demand. Customers who fail to settle their outstanding bills after several reminders will have their accounts temporarily disconnected. Even after service to a customer has been disconnected, the Company's retention team will contact the former customer to try to persuade him or her to enter into a new subscription contract.

Pelanggan korporasi ditagih sesuai dengan ketentuan pada perjanjian layanannya masing-masing. Departemen *collection* bekerja sama dengan masing-masing *account executive* dari divisi sales untuk memastikan kepuasan pelanggan dan mendapatkan pembayaran yang tepat waktu dari pelanggan korporasi.

Enterprise clients are billed in accordance with the terms of their service agreement. The collection department works closely with account executives from the sales division to ensure customer satisfaction and to procure timely payment by these high-value customers.





Pengelolaan Kecurangan (*Fraud*)

Potensi terjadinya kecurangan eksternal terhadap infrastruktur jaringan Perseroan dapat dibatasi mengingat Perseroan mencatat seluruh data terkait *homes passed*-nya. Selain itu, Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengelolaan kecurangan yang dapat mendeteksi dan mencegah terjadinya kecurangan:

- Pengamanan sistem IT dan akses sistem: pengelolaan standar user ID dan pemetaan audit, serta sistem keamanan *firewall* yang diterapkan untuk mencegah akses yang tidak diperbolehkan ke sistem Perseroan; dan
- Pengendalian internal: mekanisme pengendalian internal diterapkan pada seluruh proses yang ada di Perseroan dan dijaga sepanjang jangka waktu keberlangganan pelanggan. Termasuk juga *screening* secara acak untuk pelanggan baru, memeriksa apakah pelanggan perumahan cenderung menggunakan produk dan layanan Perseroan untuk tujuan komersial (dan bukan untuk penggunaan sendiri) dan pengecekan setelah instalasi untuk memastikan bahwa tidak ada layanan di luar standar yang dilakukan oleh *sales* atau adanya pemberian uang tunai kepada teknisi pada saat instalasi. Perseroan juga meninjau rekaman telepon pelanggan untuk memeriksa bahwa tidak ada informasi yang menyesatkan kepada pelanggan dari perwakilan Perseroan dan semua masalah pelanggan dapat diselesaikan secara memuaskan.

Fraud management

The potential for external fraud is limited due to the nature of the Company's Network infrastructure — the Network consists of fixed fibre and cable infrastructure and the Company keeps a record of all homes passed. Nevertheless, the Company has developed the following robust fraud management mechanisms to detect and prevent potential frauds:

- *IT system security and systems access security: standard user ID management and audit trails, as well as a firewall security system, are implemented to prevent unauthorised access to the Company's systems; and*
- *Internal control: internal control mechanisms are implemented in all of the Company's processes and are maintained throughout the term of each customer's contract. These include random screening of all new customers, checks at the time of installation to assess whether a residential customer is likely to use the Company's products and services for commercial purposes (and not for domestic personal use) and post-installation checks to confirm that there have not been any offers of non-standard services by sales staff or cash gifts given to technicians at the time of installation. The Company also reviews recordings of customer service calls to check that misleading information is not given to customers by its service representatives and that all customer service issues are resolved in a satisfactory manner.*



Dividen
Dividend

Kebijakan dividen

Keputusan mengenai jumlah dan pembagian dividen direkomendasikan oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan tergantung pada sejumlah faktor pada waktu tersebut, termasuk laba bersih Perseroan, ketersediaan cadangan, kebutuhan belanja modal, hasil operasi, arus kas, pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak, pembatasan-pembatasan kontraktual, dan posisi keuangan Perseroan secara keseluruhan. Hal ini, pada akhirnya, tergantung pada beragam faktor, seperti kesuksesan penerapan stategi bisnis Perseroan, keuangan, kompetisi dan regulasi, keadaan ekonomi secara umum dan faktor-faktor lain yang lebih spesifik bagi Perseroan atau industrinya. Sebagian besar dari faktor-faktor ini berada di luar kontrol Perseroan.

Dividend policy

The amount and payment of the dividends is recommended by the Board of Directors and will be approved by the Board of Commissioners at their discretion and will depend on a number of factors at the relevant time, including the Company's net profits, availability of reserves, capital expenditure requirements, results of operations, cash flows, the payment of cash dividends by the Company's subsidiaries, contractual restrictions and the Company's overall financial position. These, in turn, depend on a variety of factors, including successful implementation of the Company's business strategy, financial, competitive and regulatory considerations, general economic conditions and other factors that may be specific to the Company or its industry. Many of these factors are beyond the Company's control.

Persyaratan untuk Mendistribusikan Dividen

Berdasarkan hukum Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang Saham harus menyetujui pembagian dividen pada Rapat Umum Pemegang Saham atas rekomendasi Direksi. Pemegang saham pada tanggal pencatatan yang relevan berhak menerima seluruh jumlah dividen yang disetujui, dengan dikenakan pajak penghasilan sesuai peraturan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham non-Indonesia dikenai pajak penghasilan sebesar 20% di Indonesia kecuali pemegang saham tersebut menggunakan tarif berdasarkan persetujuan Penghindaran Pajak Berganda yang berlaku ("*Double Taxation Avoidance Agreement* – **DTAA**").

Requirements for Distributing Dividends

*Under Indonesian law and the Company's Articles of Association, the Shareholders must approve the distribution of dividends at a general meeting of Shareholders upon the recommendation of the Board of Directors. Shareholders as at the relevant record date are entitled to receive the full amount of dividends approved, subject to any Indonesian withholding tax. Dividends received by non-Indonesian shareholders are subject to 20% withholding tax in Indonesia unless reduced under an applicable Double Taxation Avoidance Agreement ("**DTAA**").*

Pembayaran Dividen

Di bawah ini merupakan kronologis pembayaran dividen yang telah dilakukan oleh Perseroan:

Dividend Payment

Below is a chronology of dividend payments by the Company:

Tahun Dividen *Year Dividend*	Tanggal Keputusan *Resolution Date*	Rasio Pembayaran (%)* *Payments Ratio (%)**	Jumlah Dividen (Rp) *Amount of Dividend (Rp)*	Dividen Per Lembar Saham (Rp) *Dividend per Share (Rp)*
2015	15 April 2016 *April 15, 2016*	20	127.791.274.128	42
2016	21 April 2017 *April 21, 2017*	35	286.400.764.531	96,8
2017	15 January 2017** *January 15, 2017*	50	149.993.552.688	50,75
	12 April 2018 *April 12, 2018*		353.600.564.405,76	119,64

Note:
*Rasio pembayaran merupakan persentase laba yang dibayar ke pemegang saham sebagai dividen.
**Payments ratio is a percentage of profit which paid to the shareholders as a dividend.*
**Dividen Interim
***Interim Dividend*

Tata Cara Pembagian Dividend Tunai

1. Dividen tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("**DPS**") dan/atau pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") 8 (delapan) hari bursa setelah tanggal RUPS (*Recording Date*).

2. Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian 30 hari kalender setelah tanggal pengumuman ringkasan risalah RUPS. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham.

3. Dividen tunai akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham yang bersangkutan.

Procedure of Cash Dividend

1. *Dividend will be paid to the registered shareholder in the Company's Shareholder Register ("**DPS**") and/or at the sub-securities account of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") 8 (eight) exchange days after GMS date.*

2. *For the shareholder whose shares are kept in collective custody at KSEI, the dividend payment will be distributed by KSEI to the account of its Securities Company and or Custodian Bank on 30 (thirty) days after the announcement of summary of GMS date. The dividend payment slip will be sent by KSEI to the shareholders through its Securities Company and or Custodian Bank where the shareholder opened their account. Whereas for the shareholder whose shares are not kept in the collective custody at KSEI, the dividend payment will be transferred to the shareholder's account.*

3. *The dividend payment will be subject to WHT in accordance with the prevailing tax regulation. Such WHT shall be borne by the entitled shareholders and will be deducted from the total cash dividend due to the entitled shareholder.*

4. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("**NPWP**") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek ("**BAE**") Perseroan paling lambat saat *Recording Date*. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.

5. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda wajib memenuhi persyaratan Pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta menyampaikan form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat saat *Recording Date*, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

4. *For the Indonesian Entity Tax Subject that has not submitted their Tax ID, they are requested to submit it to KSEI or to the Securities Administration Bureau/PT Sharestar Indonesia ("**BAE**") of the Company at latest of Recording Date. In the absence of the Tax ID Number, the dividend to be paid to that Indonesian Tax Subject shall be deducted by 30% WHT.*

5. *For shareholders who are subject to overseas tax, whose tax tariff is in accordance with the Double Tax Treaty Agreement, they are obliged to comply with Article 26 of the Tax Law No. 36 of the Year 2008 and to submit Form DGT-1 or DGT-2 which has been legalized by the Tax Office for Listed Companies to KSEI and BAE at the latest of Recording Date, in the absence of completion of this form, the dividend will be deducted by WHT Article 26 at the rate of 20%.*

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan telah mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014. Sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus penawaran umum perdana saham Perseroan yang diterbitkan pada tanggal 21 Mei 2014, seluruh saham yang ditawarkan dalam penawaran umum perdana Perseroan, adalah sebanyak 304.265.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100,- yang merupakan saham Perseroan yang dimiliki oleh PT First Media Tbk (FM). Sehingga seluruh dana hasil Penawaran Umum akan diterima oleh FM selaku pemegang saham penjual dan Perseroan tidak menerima dana hasil Penawaran Umum.

Terkait dengan hal di atas, maka sebagaimana telah diungkapkan Perseroan dalam Prospektus dan surat No. SB-064/CSL/LN/IDX/VII/14 tanggal 15 Juli 2014, Perseroan tidak berkewajiban untuk melaporkan realisasi penggunaan dana kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2016 tentang tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (sebelumnya Peraturan Nomor X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum).

Realization of Fund Appropriation from the Public Offering Proceeds

The Company has listed its shares in the Indonesian Stock Exchange on 2 June 2014. As disclosed in the Initial Public Offering Prospectus that issued on 21 May 2014, total shares offered during the Company's Initial Public Offering of 304,265,000 ordinary shares with nominal value of Rp100 each belongs to PT First Media Tbk (FM). Thus, all proceeds from the Public Offering were received by FM as the selling shareholder and the Company did not receive any proceeds from the Public Offerring.

In relation to the above, as disclosed in our Prospectus and Letter No. SB-064/CSL/LN/IDX/VII/14 dated July 15, 2014, the Company has no obligation to report realization of the use of proceeds to the Indonesian Financial Services Authority, in accordance with Regulation Number X.K.4 Attachment to Decision of Chairman of Bapepam Number Kep-27/PM/2003 dated July 17, 2013 regarding Realization report of Use of Proceeds from Public Offering.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transactions of Conflict of Interest or transactions with affiliated parties

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan juga telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak terafiliasi (sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 8 Undang-Undang Pasar Modal Indonesia), yang dilaksanakan pada kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak tersebut. Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In its business activities, The Company has also entered into transactions with affiliated parties (as defined in Law No. 8 of the Indonesian Capital Market Law), which carried out under the term and conditions agreed by the parties. The nature of relationships and transactions with related parties is as follows:

Pihak-Pihak Berelasi *Related Parties*	Sifat Hubungan *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi *Nature of Transaction*
PT First Media Tbk	Pemegang saham *Shareholder*	Layanan *broadband* internet berlangganan dan jaringan *Subscription broadband internet and network services*
PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian *Affiliate common control entity*	Kas pada bank dan deposito berjangka dan layanan proses pembayaran *Cash in bank and time deposit and payment processing services*
PT Multipolar Technology Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian *Affiliate common control entity*	Modem kabel, komputer dan eletronik *head-end.* *Cable modem, computer and head-end electronics.*
PT Internux	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian *Affiliate common control entity*	Layanan *broadband* internet berlangganan, jaringan, pemasaran silang dan penjualan. *Subscription broadband internet, network services, cross marketing and selling.*
PT Mahkota Sentosa Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian *Affiliate common control entity*	Layanan *broadband* internet berlangganan dan jaringan *Subscription broadband internet and network services*
PT Prima Wira Utama	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian *Affiliate common control entity*	Layanan *broadband* internet berlangganan dan jaringan *Subscription broadband internet and network services*
PT Solusi E-Commerce Global	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian *Affiliate common control entity*	Layanan *broadband* internet berlangganan dan jaringan *Subscription broadband internet and network services*
PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian *Affiliate common control entity*	Layanan *broadband* internet berlangganan dan jaringan *Subscription broadband internet and network services*
Imperial Aryaduta Hotel & Country	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian *Affiliate common control entity*	Layanan *broadband* internet berlangganan dan jaringan *Subscription broadband internet and network servicest*
PT Visionet Data Internasional	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian *Affiliate common control entity*	Layanan *broadband* internet berlangganan dan jaringan *Subscription broadband internet and network services*
PT Lynx Mitra Asia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian *Affiliate common control entity*	Layanan *broadband* internet berlangganan dan jaringan *Subscription broadband internet and network services*
PT Visionet Internasional	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian *Affiliate common control entity*	Penggunaan perangkat lunak layanan keuangan dan layanan *contact center* pelanggan *Financial services software and customer contact center services*

Dampak Perubahan Peraturan Terhadap Perseroan

Dalam menjalankan usahanya Perseroan akan selalu mematuhi peraturan yang berlaku. Dengan demikian Perseroan juga mengikuti perkembangan atas perubahan atau penambahan peraturan yang mungkin dapat mempengaruhi jalannya usaha Perseroan. Pada tahun 2018 terdapat beberapa Peraturan baru yang dikeluarkan dan/atau diubah sebagai berikut:

1. **Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik**

   Pada tanggal 25 April 2018 Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") mengeluarkan Peraturan OJK ("**POJK**") No. 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik ("SPE") Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan ini dikeluarkan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyampaian laporan oleh Emiten atau Perusahaan Publik kepada OJK.

   Perseroan telah menyampaikan laporan melalui SPE sejak ditetapkannya Surat Edaran OJK ("**SEOJK**") Nomor 6/SEOJK.04/2014 tentang Tata Cara Penyampaian laporan Secara Elektronik Oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan akan terus memenuhi ketentuan mengenai penyampaian laporan melalui SPE sesuai dengan POJK No. 7/POJK.04/2018.

2. **Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (*Online Single Submission*/ OSS)**

   Pada tanggal 21 Juni 2018 diterbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik ("**PP OSS**"). Peraturan ini diterbitkan untuk penataan kembali sistem pelayanan dan regulasi penanaman modal dan berusaha dalam rangka memberikan dasar hukum bagi penerbitan perizinan berusaha yang dilakukan secara terintegrasi dan elektronik, serta penataan kembali perizinan dan/atau persyaratan lainnya bagi pelaku usaha yang tersebar dalam berbagai aturan perundang-undangan.

   Mengacu pada PP OSS, Perseroan telah memiliki Nomor Induk Berusaha ("**NIB**") dengan Nomor 8120017150092 tanggal 9 November 2018.

3. **Pedoman Dan Tata Cara Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal**

   Pada tanggal 20 Juli 2018 Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia ("**BPKM**") mengeluarkan Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pedoman Dan Tata Cara Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal. Peraturan ini diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 88 PP OSS dimana menteri dan pimpinan lembaga menyusun dan menetapkan standar perizinan berusaha di sektornya masing-masing dan untuk melakukan penyesuaian terhadap Peraturan BKPM Nomor 14 Tahun 2017.

Impact of Regulatory Changes to The Company

In running its business, the Company will always follows the prevailing regulations. The Company also follows the development of the regulations that may effect the Company's business. In 2018, there are some new and/or amended regulations as follows:

1. ***Submission of Reports Through the Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies***

   *On April 25, 2018, the Financial Services Authority ("**OJK**") issued OJK Regulation ("**POJK**") No. 7/POJK.04/2018 on Submission of Reports Through the Electronic Reporting System ("SPE") for Issuers or Public Companies. This regulation is issued in order to enhance the effectivity and efficiency of submission of reports and the openness of information by Issuers or Public Companies to OJK.*

   *Company has submitted a report through SPE since the determination of OJK Circular Letter ("**SEOJK**") No. 6/SEOJK.04/2014 on Submission of Reports Electronically by Issuers or Public Companies and will continue to fulfill the provisions regarding the submission of reports through SPE in accordance with POJK No. 7/POJK.04/2018.*

2. ***Electronic Integrated Business Licensing Services (Online Single Submission/ OSS)***

   *On June 21, 2018, issued the Government Regulation of Republic of Indonesia Number 24 Year 2018 on Electronic Integrated Business Licensing Services ("**PP OSS**"). This regulation was issued for restructuring the service system and regulation of investment and business in order to provide a legal basis for the issuance of business licensing carried out in an integrated and electronic manner, and restructuring the licensing and/or other requirements for business actors which spread in various statutory regulations.*

   *In accordance to PP OSS, the Company own a Single Business Number ("**NIB**") with the number 8120017150092 dated November 9, 2018.*

3. ***Guidelines and Procedures for Control of Implementation of Investment***

   *On July 20, 2018 Head of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia ("**BKPM**") issued Regulation of the Investment Coordinating Board Number 7 Year 2018 on Guidelines and Procedures for Control of Implementation of Investment. This regulation issued to implement the provision of Article 88 PP OSS where the minister and leaders of institution arrange and set the business licensing standards in their respective sectors and to make adjustments to BKPM Regulation Number 14 of 2017.*

4. Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Bidang Komunikasi dan Informatika

Pada tanggal 6 Agustus 2018 diterbitkan Peraturan Menteri Komunikasi Dan Informatika ("**Permenkominfo**") Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Bidang Komunikasi Dan Informatika. Peraturan ini diterbitkan untuk percepatan dan peningkatan investasi dan pelaksanaan berusaha terhadap proses bisnis perizinan di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 88 PP OSS dimana menteri dan pimpinan lembaga menyusun dan menetapkan standar perizinan berusaha di sektornya masing-masing.

Sehubungan dengan Permenkominfo yang telah berlaku, Perseroan telah mengikuti prosedur dan tata cara yang diatur dalam Permenkominfo tersebut terkait izin penyelenggaraan jasa telekomunikasi yang diajukan oleh Perseroan dengan diterbitkannya Keputusan Menteri Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia Nomor 181/Tel.02.02/2018 tentang Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi PT Link Net Tbk.

Perseroan akan senantiasa mengikuti ketentuan dalam Permenkominfo ini sehubungan dengan setiap pengajuan perizinan telekomunikasi oleh Perseroan kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika.

5. Waktu Penyelesaian Transaksi Bursa

Pada tanggal 21 November 2018 OJK mengeluarkan POJK No. 21/POJK.04/2018 tentang Waktu Penyelesaian Transaksi Bursa. Peraturan ini dikeluarkan untuk efisiensi proses transaksi di bursa efek sehingga memberikan manfaat bagi industri pasar modal yakni meningkatkan harmonisasi antar bursa efek secara global, sehingga memudahkan transaksi efek lintas negara, meningkatkan likuiditas melalui percepatan *re-investment* dari modal, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengurangi risiko likuiditas yang dapat terjadi di pasar modal.

6. Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas

Pada tanggal 22 November 2018 diterbitkan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") Nomor Kep-00168/BEI/11-2018 tentang Perubahan Peraturan Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas. Terbitnya peraturan ini dalam rangka menjaga perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien. Dengan diberlakukannya keputusan ini maka Peraturan Nomor II-A tentang Perdagangan efek Bersifat Ekuitas yang dituangkan dalam Keputusan Direksi BEI Nomor: Kep-00113/BEI/12-2016 tanggal 14 Desember 2016 perihal Perubahan Peraturan Nomor II-A Tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas dan Lampiran VI dan VII Surat Keputusan PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-565/BEJ/11-2003 tentang Peraturan Nomor II-A Tentang Perdagangan Efek, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

4. *Electronic Integrated Business Licensing Services in Communication and Informatics Sector*

*On August 6, 2018 issued Regulation of Minister of Communication and Informatics ("**Permenkominfo**") Number 7 Year 2018 on Electronic Integrated Business Licensing Services in Communication and Informatics Sector. This regulation issued for acceleration and improvement in investment and implementation of business towards licensing business process within the Ministry of Communication and Informatics and to implement the provisions of Article 88 PP OSS where the minister and head of the institution construct and set business licensing standards in their respective sectors.*

In connection with the prevailing Permenkominfo, the Company has followed the procedures stipulated in Permenkominfo related to telecommunication service license proposed by the Company with the issuance of Decree of the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia Number 181/Tel.02.02/2018 on Telecommunication Service Provider License of PT Link Net Tbk.

The Company will always follow the provisions in this Minister of Communication and Informatics regarding the submission of telecommunication licensing by the Company to the Ministry of Communication and Informatics.

5. *Stock Exchange Settlement Period*

On November 21, 2018 OJK issued POJK No. 21/POJK.04/2018 on Stock Exchange Settlement Period. This regulation was issued for the efficiency of transaction process on the stock exchange, hence, provide benefits to the capital market industry, which increase the harmonization between stock exchanges globally, so that it will also simplify the cross-country securities transactions, increasing liquidity through acceleration of the re-investment of capital, increasing operational efficiency, and reducing liquidity risks that can occur in the capital market.

6. *Equity Stock Trading*

*On November 22, 2018, issued Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange ("**IDX**") Number Kep-00168/BEI/11-2018 on the Amendment of Regulation Number II-A on Equity Stock Trading. The issuance of this regulation is in order to maintain regular, fair and efficient securities trading. With the enactment of this decree, Regulation Number II-A concerning Equity Stock Trading set forth in IDX Directors Decree Number: Kep-00113/ BEI/12-2016 dated December 14, 2016 concerning Amendment to Regulation Number II-A concerning Equity Stock Trading and Attachments VI and VII of the Jakarta Stock Exchange Decree Number: Kep-565/BEJ/11-2003 concerning Rule Number II-A concerning Stock Trading, revoked and declared invalid.*

7. Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat

Pada tanggal 26 Desember 2018 diterbitkan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00183/BEI/12-2018 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat. Terbitnya peraturan dalam rangka penerapan integrasi penyampaian permohonan pencatatan dan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum secara elektronik melalui sistem perizinan OJK ini, dipandang perlu untuk melakukan penyesuaian terhadap ketentuan penyampaian permohonan pencatatan saat ini. Dengan diberlakukannya keputusan ini maka Keputusan Direksi BEI Nomor Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

8. Tata Cara Pemeriksaan Di Sektor Pasar Modal

Pada tanggal 27 Desember 2018 OJK mengeluarkan POJK No. 36/POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan Di Sektor Pasar Modal. Peraturan ini dikeluarkan dalam rangka agar kegiatan di sektor pasar modal dapat dilaksanakan secara teratur, wajar, dan efisien, serta agar masyarakat pemodal dapat terlindungi dari praktik yang merugikan dan tidak sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal, OJK mempunyai kewenangan untuk melakukan pemeriksaan terhadap setiap pihak yang diduga melakukan atau terlibat dalam pelanggaran terhadap ketentuan dimaksud.

7. *Share Listings and Equity Stock Other Than Shares Issued by the Listed Company*

On December 26, 2018, issued Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange Number Kep-00183/BEI/12-2018 on Amendment of Regulation Number I-A on Share Listings and Equity Stock Other Than Shares Issued by the Listed Company. The issuance of this regulation is in order to the implementation of the integration of submission of application for recording and registration statement in the framework of electronic public offering through the OJK licensing system, is necessary to make adjustments to the provisions for submitting the current listing application. Regarding to the enactment of this decree, BEI Directors Decree Number Kep-00001/BEI/ 01-2014 dated 20 January 2014 concerning Amendment to Regulation Number I-A. Share Listings and Equity Stock Other Than Shares Issued by the Listed Company, is revoked and declared invalid.

8. *Investigation Procedures in Capital Market Sectors*

On December 27, 2018, OJK issued POJK No. 36/POJK.04/2018 on Investigation Procedures in Capital Market Sectors. This regulation issued in order to ensure that the activities in capital market sector are carried out well-ordered, fair and efficient, and investors can be protected from the practices which are harmful and not inline with the provisions of laws and regulations in capital market sector, OJK has the authority to carry out an investigation of any party suspected of committing or involving in a violation of the said provisions.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amandemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015):"Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017): " Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Changes In Accounting Policy

Amendments and improvements to Financial Accounting Standard (SAK), which are effective for period beginning pn or after January 1, 2018, are:

- *PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment regarding Agriculture: Bearer Plants"*
- *PSAK No. 69: "Agriculture"*
- *PSAK No. 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"*
- *PSAK No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"*
- *PSAK No. 13 (Amendment 2017): "Investment Property regarding Transfer of Investment Property"*
- *PSAK No. 53 (Amendment 2017): "Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction"*
- *PSAK No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"*

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

The implementation of the above standards had no significant impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

Namun, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mensyaratkan Perseroan menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitias yang timbul dan aktivitas pendanaan.

However, the implementation of PSAK 2 (Amendment 2016) requires the Company to provide disclosures to users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities.




天映頻道
CELESTIAL MOVIES
FIRST SQUAD | FIRST MEDIA
MENANGKAN SMARTPHONE
vivo V7 PLUS
DISKON 25%
FIRST SQUAD
A SEASON OF GIVING, SHARING AND RECONNECTING
Meriahkan liburan akhir tahun bersama keluarga dengan **internet cepat tanpa kuota & tayangan HD terlengkap dengan kualitas terbaik.**
Bersama **#FirstSquad** kami berkomitmen memberikan layanan terdepan.
#FAMILYFIRST
SALES CENTER: 1500 290
JAKARTA (021) 2559 6688
BANDUNG (022) 8734 6565
SURABAYA (031) 2950 777
MALANG (0341) 330 1030
www.firstmedia.com
FirstMediaWorld @FirstMediaWorld | @FirstMediaCares @FirstMediaWorld

6

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Dasar – Dasar Dan Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan 158
Corporate Governace Implementation Basic And Guidance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan 160
The Implementation of Corporate Governance

Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Dari Otoritas Jasa Keuangan 163
The Implementation of GCG Principles According to Financial Governance Guidelines for Public Company

Struktur Tata Kelola Perusahaan 168
Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 169
General Meeting of Shareholders

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya 190
Previous Year GMS Decisions Realization

Dewan Komisaris 194
Board of Commissioners

Direksi 199
Board of Directors

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi 208
Diversity On The Board of Commisioners and Board of Directors

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali 209
Affiliated Relations of The Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholders

Komite Audit 210
Audit Committee

Profil Komite Audit 211
Audit Committee Profile

Komite Nominasi dan Remunerasi 215
Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan 221
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 224
Internal Audit Unit

Akuntan Publik dan Auditor Eksternal 232
Public Accountant and External Auditor

Manajemen Risiko 233
Risk Management

Sistem Pengendalian Internal 236
Internal Control System

Perkara Hukum Penting 238
Important Legal Case

Akses Informasi dan Data Perusahaan 239
Access to Company Information And Data

Kode Etik 243
Code of Conduct

Whistleblowing System 244
Whistleblowing System

Dasar-Dasar dan Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Basis and Guidance

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan mengacu pada dasar-dasar dan pedoman peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UU 40/2007**");
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal ("**UU 8/1995**");
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/ POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("**POJK 21/2015**");
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("**SEOJK 32/2015**").

In terms of implementation Corporate Governance, the Company refers to the basis and guidance to laws and regulations as follows:

1. *Laws of the Republic Indonesia No. 40 of 2007 on the Limited Liability Companies ("**Law 40/2007**");*
2. *Laws of the Republic Indonesia No. 8 of 1995 on the Capital Market ("**Law 8/1995**");*
3. *Regulation of Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies ("**POJK 21/2015**");*
4. *Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidelines of Public Companies ("**SEOJK 32/2015**").*

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) merupakan suatu tatanan yang mengatur pengelolaan perusahaan yang berperan penting untuk menghasilkan nilai-nilai ekonomi serta sosial yang baik terutama bagi para Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan dan Perseroan.

Sebagai perusahaan publik yang bergerak dibidang penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi, Perseroan selalu berusaha untuk terus meningkatkan kualitas dan mengembangkan layanan yang dimiliki serta melakukan perbaikan di dalam Perseroan sendiri. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, Perseroan memandang sangat penting penerapan suatu Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"**GCG**"), hal ini untuk menjaga kesinambungan kegiatan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dengan penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan yang didukung oleh integritas dan komitmen yang tinggi serta peran aktif dari berbagai perangkat dalam Perseroan, diharapkan GCG tidak hanya akan menjadi suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Perseroan tetapi menjadi bagian dari budaya Perseroan untuk mencapai kesinambungan dan ketahanan usaha Perseroan dalam jangka panjang, meningkatkan kinerja Perseroan, dan pada akhirnya memberikan nilai tambah Perseroan untuk kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, termasuk pula para pengguna jasa Perseroan.

The Implementation of Corporate Governance

Corporate Governance is a guidance to regulate the management of company has a significant role to generate a good economic and social values especially to Shareholders, Stakeholders and the Company.

*As a public company which engaged its business in telecommunications network and service provider, the Company strives to continously improve the quality and develop its services and to make improvements within the Company itself. In order to achieve this, the Company considers the importants to implementing a Good Corporate Governance ("**GCG**"), in order to maintain the continuity of Company's business activities in the future. Given the consistent and persistent GCG implementation supported by integrity and high commitment as well as active participations of all of the Company's organs, the Company is expecting that GCG will not only become an obligation must be performed by the Company but also a part of the Company's culture to achieve business sustainability and security in the longer term, improve performance, and in the end give an added value for the Company for the interests of its Shareholders and Stakeholders, as well as the Company's service users.*

Pendekatan *top-down* dalam penerapan GCG oleh Perseroan, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku dan budaya Perseroan, juga diharapkan dapat memperlancar penerapan GCG dan memperoleh dukungan dari setiap pihak.

A top-down approach in the implementation of GCG with a consideration on the regulations and the Company's culture, is also expected to ease the GCG implementation and help the Company to obtain supports from all parties.

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menerapkan GCG secara konsisten dan berkesinambungan, penerapan GCG tidak hanya mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan GCG, namun Perseroan juga telah memiliki beberapa dokumen/perangkat pendukung sebagai panduan dalam penerapan GCG, antara lain:

In line with the Company's commitment to implement GCG consistenly and persistenly, the implementation of GCG not only refers to the GCG's applicable laws and regulations, but the Company also has some supporting documents/tools as the guidance in the implementation of GCG, among others:

- Visi dan misi serta nilai-nilai Perseroan;
- Peraturan Perusahaan;
- Panduan Mengenai Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional; dan
- Standar Operasional Prosedur lainnya yang dikembangkan oleh Perseroan yang disesuaikan dengan kondisi usaha Perseroan dan kondisi persaingan di pasar.

- *Vision and Mission also the values of Company;*
- *Company Regulations;*
- *Guidance on the Code of Conduct and Professional Responsibility; and*
- *Other Standard Operating Procedures developed by the Company as customized with the business conditions of the Company and competitive conditions in market.*

Penerapan GCG juga secara aktif didukung oleh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Kejelasan pelaksanaan tugas dari masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi, penentuan rencana strategis Perseroan disesuaikan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), penerapan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko, dan pembentukan komite dan satuan kerja yang mengawasi dan mengendalikan internal Perseroan, merupakan perwujudan dan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan GCG.

The GCG implementation is also actively supported by the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors. Certainty on the Board of Commissioners and the Board of Directors' functions, the determination of the Company's strategic plan that is adjusted with the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the implementation of compliance and risk management functions, the establishment of a committee and a working unit overseeing and controlling the Company's internal affairs are the realization of the Board of Commissioners and Board of Directors' commitment in GCG implementation.

Untuk memastikan berjalannya penerapan GCG yang semata-mata bukan hanya untuk memenuhi persyaratan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menunjuk beberapa pihak independen untuk duduk dalam jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, serta dalam komite-komite yang dimiliki Perseroan.

To ensure the implementation of GCG which is solely to meet the requirements based on the applicable laws and regulations, the Company assign some independent parties to sit in the Board of Commissioners and Board of Directors, and also in the committees owned by the Company.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan
The Corporate Governance Principle

Dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), untuk menciptakan kinerja yang baik, Perseroan melaksanakan seluruh kegiatan dengan menganut Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) dengan penerapan TARIF, sebagai 5 (lima) pilar dasar dari GCG, yaitu:

- keterbukaan (*transparency*);
- akuntabilitas (*accountability*);
- pertanggungjawaban (*responsibility*);
- independensi (*independency*); dan
- kesetaraan & kewajaran (*fairness*).

Penerapan 5 (lima) pilar dasar tersebut diyakini oleh Perseroan sebagai instrumen yang dapat diandalkan dalam mengatur segala aspek bisnis yang dijalankan oleh Perseroan, baik oleh Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan Perseroan, sehingga diharapkan dapat menciptakan keseimbangan dalam operasional usaha Perseroan secara menyeluruh. Keseimbangan operasional usaha yang akan dicapai meliputi segala bentuk kepentingan, baik individu maupun kelompok, baik internal maupun eksternal, sehingga kepentingan Perseroan, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan akan mencapai titik ekuilibrium.

In the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principle, to create a good performance to perform its business the Company has followed the General Guidance of Good Corporate Governance stipulated by the National Committee for Governance Policies (KNKG) under the implementation of 5 (five) fundamental pillars called TARIF, which are:

- *transparency;*
- *accountability;*
- *responsibility;*
- *independency; and*
- *fairness.*

The Company believes that the implementation of the 5 (five) fundamental pillars is reliable instruments in regulating all business aspects conducted by the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors and all of employee can create a thorough balance in the Company's business operational. The balance in business operational covers all interests, both individual and collective interests and internal and external interests, so that the interests of the Company, the Shareholders, and Stakeholders will achieve an equilibrium point.

Keterbukaan

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa berusaha menjaga objektivitas dalam menjalankan kegiatan usahanya, dengan cara menyediakan informasi yang material dan relevan secara rutin kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, serta memastikan bahwa informasi tersedia tepat waktu, memadai, jelas, akurat, serta mudah diakses.

Perseroan senantiasa menyampaikan berbagai laporan rutin yang diwajibkan bagi perusahaan publik, antara lain laporan keuangan interim, laporan keuangan tengah tahunan, dan laporan keuangan tahunan yang diaudit, laporan tahunan, dan laporan insidentil, yang antara lain terkait dengan aksi korporasi, transaksi afiliasi, maupun transaksi material, seluruhnya baik dalam paparan publik maupun melalui media cetak maupun media elektronik. Disamping itu, Perseroan juga menyediakan sarana berupa akses bagi khalayak umum untuk memperoleh laporan tahunan Perseroan melalui website resmi Perseroan www.linknet.co.id.

Transparency

As a public company, the Company continuously tries to maintain objectivity in performing its business by providing material and relevant information routinely to Shareholders and Stakeholders and ensure that the information is available in time, proper, clear, accurate and accessible.

The Company continuously delivers routine reports obliged on public company, such as the interim financial reports, the midyear financial reports, the annual audited financial reports, the annual reports and incidental reports, including reports related to corporate actions, affiliated transactions or material transactions, which all of them delivered both through the public exposes or through printed and electronic mass media. Besides, the Company also provides an access for the public to obtain the Company's annual reports by the official website www.linknet.co.id.

Akuntabilitas

Penerapan pilar akuntabilitas oleh Perseroan sebagai perusahaan publik merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan agar pengelolaan Perseroan dilakukan secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan tanpa mengesampingkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Selain menetapkan kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban masing-masing bagian dalam Perseroan, untuk menjaga akuntabilitasnya Perseroan juga memastikan bahwa semua bagian dalam Perseroan dan karyawan memiliki kompetensi yang memadai sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam kegiatan usaha Perseroan. Setiap karyawan diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam program pelatihan dan seminar, baik di dalam maupun di luar Perseroan, untuk pengembangan kompetensinya. Tidak hanya berhenti disana, hasil pengembangan tersebut juga wajib diterapkan dan disebarkan bagi karyawan lainnya agar selalu ada peningkatan dan penyempurnaan dalam setiap aspek dalam Perseroan. Penerapan sistem oleh Perseroan sehubungan dengan penghargaan bagi karyawan berprestasi dan sanksi bagi karyawan yang melanggar juga memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk secara objektif menguji akuntabilitasnya.

Tidak hanya menekankan pada kompetensi masing-masing karyawan, sistem penghargaan bagi karyawan berprestasi dan sanksi bagi karyawan yang melanggar juga memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk secara objektif menguji akuntabilitasnya. Perseroan juga telah memiliki komite dan satuan kerja yang mengawasi dan mengendalikan internal Perseroan, yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan Direksi, untuk memastikan bahwa setiap bagian di dalam Perseroan menjalankan peran dan fungsinya dengan baik.

Pertanggungjawaban

Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usaha memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tidak terkecuali Perseroan. Manfaat dari kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan ini tidak hanya akan dirasakan oleh para pelanggan Perseroan yang dapat menikmati layanan secara nyaman, tetapi juga bagi Perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan lancar dan mencapai kesinambungan usaha dalam jangka panjang. Salah satu upaya Perseroan untuk penerapan prinsip kehati-hatian ini adalah dengan memiliki Sekretaris Perusahaan yang bekerjasama dengan Divisi *Corporate Legal* dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap Anggaran Dasar, Peraturan Perusahaan, dan peraturan-peraturan di bidang pasar modal.

Accountability

The implementation of accountability pillar by the Company as a public company is a form of the Company's responsibility to Shareholders and Stakeholders so that the Company's management is conducted appropriately, measurable and in accordance with the Company's interests without ignoring the interests of Shareholders and Stakeholders.

In addition to set the clarity on the functions, implementation and responsibilities of each organs, the Company also ensure that all organs in the Company and employees have the proper competence in line with their respective duties, responsibilities and role in the Company's business activities so that the Company can maintain its accountability. The Company gives a chance for every employee to take part in training programs and seminars, both inside and outside the Company, for the development of their competence. Furthermore, they are also asked to implement knowledge they obtained and disburse it to other employees for improvement and perfection in all aspects in the Company. The Company also applies a system, which is related to appreciation to employees having accomplishments and sanctions to employees disobeying regulations.

Not only to emphasizes the competence of each employee, the system of giving appreciation to employees with certain achievements and sanctions to disobedient employees gives a chance to the Company to objectively test its accountability. The Company has also a committee and a working unit overseeing and controlling its internal affairs. The committee and working unit are directly responsible to the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure that all organs in the Company perform their own roles and functions properly.

Responsibility

Every company performing business activities has responsibilities to run their business activities in line with the regulations, including the Company. The benefits of obeying law and regulations will be experienced both by the Company's subscribers that will be able to enjoy the services comfortably and the Company itself for being able to perform its business activities easily and to reach long term sustainability. As part of attempts in the implementation of careful principle, the Company has a Corporate Secretary and in cooperation with the Legal Corporate Division to ensure that the Company's compliance to the Articles of Association, the Company Regulations and other regulations in the capital market.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan senantiasa berupaya agar eksistensi bisnisnya tidak hanya memberikan manfaat kepada para pengguna jasa Perseroan, namun juga untuk masyarakat yang ada di sekitar tempat kegiatan usahanya. Manfaat Perseroan bagi masyarakat di sekitar tempat kegiatan usaha Perseroan tidak hanya berupa penyediaan lapangan kerja, namun juga dengan berbagai program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*/CSR). Dengan demikian diharapkan bahwa Perseroan dapat memperoleh pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

The Company is continuously in efforts to make its business existence give benefit not only to its subscribers by also overall society living near the location of its business activities. The benefits of the Company's existence for the society living near its business activities include not only on the creation of employment but also on various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Thus, the Company is expecting to have an acknowledgement as a good corporate citizen.

Independensi

Perseroan senantiasa memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan secara independen, tidak saling mendominasi, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, serta bebas dari benturan kepentingan. Dengan demikian pengambilan keputusan akan senantiasa objektif dan diharapkan dapat memberikan *output* yang optimal bagi kepentingan Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan dan para karyawannya. Sebagai contoh, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dapat memiliki pendapat yang independen untuk pengambilan keputusan, tentunya tanpa mengurangi kemungkinan untuk memperoleh pendapat atau saran yang independen dari konsultan hukum, sumber daya manusia dan konsultan independen lainnya.

Independency

The Company continuously ensures that the Company's management is conducted independently, non-dominant to each other, independent from certain interest and the conflict of interest. Thus, the decision making process is always objective and is expected to be able to give optimal output for the interests of Shareholders, Stakeholders and employees. As an example, the Board of Directors and the Board of Commissioners may have independent opinions on the decision making process, without lessening possibilities to have options or suggestions from the legal consultant, human resources consultants or other independent consultants.

Sebagai wujud independensi, Perseroan telah menunjuk beberapa pihak independen yang memiliki reputasi baik untuk duduk dalam Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan peran yang maksimal bagi Komite Audit Perseroan dalam melakukan pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha Perseroan.

As the realization of its independence, the Company has appointed several independent parties who have a good reputation to sit in the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as has given a maximum role for the Company's Audit Committee in conducting supervision on the Company's business activities.

Kesetaraan dan Kewajaran

Prinsip kesetaraan dan kewajaran diterapkan oleh Perseroan untuk setiap pihak yang berkepentingan terhadap Perseroan. Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang wajar kepada setiap pihak untuk dapat mengakses informasi Perseroan sesuai dengan prinsip keterbukaan (*transparency*) dalam lingkup kedudukan masing-masing, sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan oleh otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, dan *Stakeholders* kepada Perseroan.

Fairness

The Company applies the fairness principle for every party having interests to the Company. The Company always gives a fair chance to every party to be able to access the Company's information in accordance to the transparency principle in respective positions as well as in line with the benefits and contributions given by the capital market authority, the capital market community and the Stakeholders to the Company.

Prinsip kesetaraan juga diterapkan oleh Perseroan untuk setiap individu yang kompeten serta berkemauan dan berdedikasi tinggi untuk berkarya untuk Perseroan. Perkembangan karir masing-masing karyawan Perseroan tidak dibedakan berdasarkan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik. Perseroan senantiasa menjaga dan memperhatikan keseimbangan antara hak dan kewajiban karyawan secara adil dan wajar.

The Company also applies the fairness principle for each individual, who is competent, has a will and is highly dedicated, to work for the Company. The Company gives no distinction to career development of its employees based on their tribes, religions, races, groups, genders and physical conditions. The Company always maintains and pays attentions on the balance of employees' rights and obligations fairly.

Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Dari Otoritas Jasa Keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") sebagai lembaga pemerintah yang menaungi pasar modal telah mengeluarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai rujukan untuk perusahaan terbuka dalam menjalankan tata kelola perusahaannya yang tertuang dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015. Bagaimanapun perbedaan kemampuan emiten atau perusahan publik dalam menerapkan tata kelola bergantung pada sektor, jenis industri, ukuran dan kompleksitas perusahaan. Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dilakukan melalui pendekatan "Memenuhi atau Dijelaskan". Dengan pendekatan "Memenuhi atau Dijelaskan", perusahaan terbuka direkomendasikan melaksanakan rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam hal perusahaan terbuka belum melaksanakan rekomendasi tersebut, perusahaan terbuka wajib menjelaskan alasannya dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Sehingga dalam penerapan prinsip GCG yang disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK, Perseroan telah melakukan penerapan yang maksimal sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

The Implementation of GCG Principles According to Financial Services Authority's Corporate Governance Guidelines for Public Company

*Financial Services Authority ("**OJK**") as a government institution that oversees the capital market has issued Corporate Governance Guidelines for Public Company as a reference in carrying out its corporate governance as stated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. However, differences in the capabilities of issuers or public companies in implementing corporate governance depend on the sector, industry type, size and complexity of the company. The implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company conducted by way of "Comply or Explained" method. By "Comply or Explained" method, public company is recommended to implement the recommendation of aspects and principle of good corporate governance. In the event the public company has not implement the recommendation, a public company shall explain the reason and alternative of the implementation (if any). Therefore, in the application of GCG principles in accordance with OJK's Corporate Governance Guidelines for Public Company, the Company has implemented the maximum implementation as shown in the following table:*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Penerapan *Implementation*
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham ***Aspect A:** Listed Company Relationships with Shareholders in securing Shareholder Rights*		
Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). *Principle 1.* *Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS)*	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Technical methods or procedures for open and closed voting that prioritize independence and interest of the shareholders.*	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib RUPS. **Keterangan: Memenuhi** *The Company already has technical procedures for voting set out in the procedures for the GMS.* ***Remark: Comply***
	2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. *Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS.*	Sebagian besar anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan, kecuali yang berdomisili di Amerika, Inggris dan Singapura. **Keterangan: Memenuhi** Most of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the Annual GMS, except for them which residing in USA, England and Singapore. ***Remark: Comply***
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam *website* paling sedikit 1 tahun. *A summary of minutes of GMS is available at the Website at least 1 year.*	Perseroan telah menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam website Perseroan untuk 3 tahun terakhir pada bagian Tata Kelola Perusahaan. **Keterangan: Memenuhi** *The Company provided a Summary of Minutes of GMS at the Company's Website for lasted 3 years under the Corporate Governance section.* ***Remark: Comply***

Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. *Principle 2* *Improving the Public Listed Company Communication Quality with Shareholders or Investors.*	1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. *To have a policy on communications between Public Company and Shareholders and Investors*	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi kepada Pemegang Saham atau Investor melalui *One on One Meeting, Earnings Call, Public Expose, Conference dan Investor Summit.* **Keterangan: Memenuhi** *The Company has a policy on communications with Shareholders or investors through One on One Meeting, Earnings Call, Public Expose, Conference and Investor Summit.* ***Remark: Comply***
	2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam *website*. *Post the policy on communications of a Public Company at the Website*	Perseroan telah menyediakan bahan dari setiap *Earnings Call, Conference* dan materi presentasi dengan investor di *website* Perseroan, khususnya pada bagian "Hubungan Investor", untuk memberikan kesetaraan pada Pemegang Saham atau Investor atas pelaksanaan komunikasi dengan Perseroan. **Keterangan: Memenuhi** *The Company has made available materials of each Earnings Call, Conference and materials of presentation to investors at the Company's website, especially on the "Investor Relation" section, to provide equality for Shareholders and Investors regarding the implementation of Communications with the Company.* ***Remark: Comply***
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris ***Aspect B:*** *Functions and Roles of the Board of Commissioners*		
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. *Principle 3* *Strengthen the Membership and Composition of Board of Commissioner.*	1. Penentuan Jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan Kondisi perusahaan. *Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the company's Conditions.*	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. **Keterangan: Memenuhi** *The Company has complied with the provision applicable to the Company as Public Company as set out in Article 20 of POJK No.33/POJK.04/2014 that the number of members of the Board of Commissioners must be more than 2 (two) persons.* ***Remark: Comply***
	2. Penentuan Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the required variety of skills, knowledge and experience*	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. **Keterangan: Memenuhi** *At the Shareholders' discretion, members of the Board of Commissioners have been appointed by taking into account a variety of skills, knowledges, experiences and the Company's business conditions and complexity.* ***Remark: Comply***
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. *Principle 4* *Improving the Quality of Duty and Responsibility of Board of Commissioner.*	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has its self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.*	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. **Keterangan: Dijelaskan** *The Company does not have its self-assessment policy for the Board of Commissioners. The assessment is conducted by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter which has been determined by all members of the Board of Commissioners.* ***Remark: Explained***

	2. *Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.* *The self-assessment policy is reported in an Annual Report.*	*Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan.* **Keterangan: Dijelaskan** *The Company does not have any self-assessment policy yet, that therefore there is no self-assessment policy reported in the Annual Report.* ***Remark: Explained***
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.*	Setiap Dewan Komisaris yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani Surat Pernyataan atas hal tersebut. Apabila Dewan Komisaris terlibat kejahatan keuangan yang merupakan pelanggaran dari Surat Pernyataan maka RUPS berhak memberhentikan sewaktu-waktu Dewan Komisaris tersebut dengan atau tanpa diperlukannya surat pengunduran diri. **Keterangan: Memenuhi** *Every member of the Board of Commissioners shall meet any requirements as set out in the Articles of Association and shall sign the statement letter for such requirements. If there is any involvement in any financial crimes which is a violation of the statement letter, then the GMS shall have the right to dismiss such member of the Board of Commissioners with or without the resignation letter.* ***Remark: Comply***
	4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee sets out a provision of succession in the Nomination Process of a member of the Board of Directors.*	Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. **Keterangan: Memenuhi** *Referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter, one of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners on performance evaluation and proposals of qualified candidates as members of the Board of Directors.* ***Remark: Comply***
Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi ***Aspect C:*** *Functions and Roles of the Board of Directors*		
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi. *Principle 5* *Strengthening Membership and Compositions of Directors.*	1. Penentuan Jumlah anggota Direksi mempertimbangkan Kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the Company's conditions and effectiveness in decision making.*	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 2 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Direksi lebih dari 2 (dua) orang. **Keterangan: Memenuhi** *The Company has complied with the provision applicable to the Company as Public Company as set out in Article 2 of POJK No.33/POJK.04/2014 that the number of members of the Board of Directors must be more than 2 (two) persons.* ***Remark: Comply***
	2. Penentuan Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the Composition of members of the Board of Directors takes into account a variety of skills, knowledges and experiences as required.*	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. **Keterangan: Memenuhi** *At the Shareholders' discretion, members of the Board of Directors of the Company have been appointed by taking into account a variety of skills, knowledges, experiences and the Company's conditions and business complexity.* ***Remark: Comply***

	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Members of the Board of Directors in charge of accounting and finance have skills and/or knowledge in accounting.*	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan Keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. **Keterangan: Memenuhi** *The member of the Board of Directors in charge of accounting and finance in the Company is the Finance Director who has sufficient accounting and financial knowledge and experience as can be seen in the position and education history of the Board of Directors under the section of Profiles of the Board of Directors.* ***Remark: Comply***
Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. *Principle 6* *Improving the Quality of Implementing Task and Responsibility of Board of Directors.*	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has its self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. **Keterangan: Dijelaskan** *The Company does not have its self-assessment policy for the Board of Directors. The assessment is conducted by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter* ***Remark: Explained***
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. *The self-assessment policy is reported in an Annual Report.*	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan. **Keterangan: Dijelaskan** *The Company does not have any self-assessment policy yet, that therefore there is no self-assessment policy reported in the Annual Report.* ***Remark: Explained***
	3. Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.*	Setiap Direksi yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani Surat Pernyataan atas hal tersebut. Apabila Direksi terlibat kejahatan keuangan yang merupakan pelanggaran dari Surat Pernyataan maka RUPS berhak memberhentikan sewaktu-waktu Direksi tersebut dengan atau tanpa diperlukannya surat pengunduran diri. **Keterangan: Memenuhi** *Every member of the Board of Directors shall meet any requirements as set out in the Articles of Association and shall sign the statement letter for such requirements. If there is any involvement in any financial crimes which is a violation of the statement letter, then the GMS shall have the right to dismiss such member of the Board of Directors with or without the resignation letter.* ***Remark: Comply***
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan ***Aspect D:*** *Stakeholder Participation*		
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. *Principle 7* *Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.*	1. Memiliki Kebijakan untuk mencegah terjadinya *Insider Trading.* *To have a Policy to prevent Insider Trading.*	Kami memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *Insider Trading* berdasarkan Pasal 4.2 Surat Keputusan Direksi No. SK-021/LN/HR/VII/15 tentang Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional ("**Kode Etik**"). Seluruh karyawan diwajibkan untuk menandatangani dan mematuhi Kode Etik. **Keterangan: Memenuhi** *We had policy to prevent Insider Trading based on the Article 4.2 of the Resolution of the Board of Directors concerning Code of Ethics and Professional Responsibility No. SK-021/LN/HR/VII/15 ("**Code of Ethics**"). All employees shall sign and comply with the Code of Ethics.* ***Remark: Comply***

	2. Memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan Anti *Fraud*. *To have a Policy of Anti Corruption and Anti Fraud.*	Kami memiliki kebijakan tentang integritas, benturan kepentingan, penerimaan dan pemberian hadiah dalam Kode Etik yang berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan. **Keterangan: Memenuhi** *We had policy regarding integrity, conflict of interest, receiving and sending gifts in the Code of Ethics applicable to all employees.* ***Remark: Comply***
	3. Memiliki Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. *To have a Policy on the Selection and Capacity Building of Suppliers and Vendors.*	Perseroan melalui Divisi *Supply Chain Management* telah melakukan seleksi vendor dan pemasok serta memiliki kebijakan procurement yang berpedoman kepada Policy No. 32 tanggal 1 Agustus 2014. **Keterangan: Memenuhi** *The Company via the Supply Chain Management Division has selected vendor and supplier and had procurement policy based on Policy No. 32 dated August 1, 2014.* ***Remark: Comply***
	4. Memiliki Kebijakan Pemenuhan hak-hak Kreditur. *To have a Policy on the Fulfillment of Creditors' rights.*	Kami memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur kami melalui Unit *Corporate Finance* yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur kami. **Keterangan: Memenuhi** *We have a policy to fulfill the rights of our creditors through the Corporate Finance Unit that sets out and manages the rights of our creditors.* ***Remark: Comply***
	5. Memiliki Kebijakan *Whistleblowing system.* *To have a Policy on the whistleblowing system.*	Kami memiliki kebijakan pengaduan pelanggaran (*whistleblowing system*) dimana Perseroan menjamin dan memastikan adanya perlindungan kerahasian pelapor, baik karyawan maupun pihak ketiga yang menyampaikan keluhan atau laporan dugaan tindak pelanggaran. **Keterangan: Memenuhi** *We had policy on the whistleblowing system which the Company guarantees and ensures the protection of identity of the whistleblowers, whether the employees or third parties filing any complaints or reports of alleged violations.* ***Remark: Comply***
	6. Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. *To have a Policy on the granting of long-term incentives to the Board of Directors and Employees.*	Perseroan belum memiliki kebijakan untuk pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan Karyawan. Perseroan hanya memberikan tunjangan-tunjangan dan manfaat-manfaat bagi Direksi dan Karyawan yang berhak atas hal tersebut. **Keterangan: Dijelaskan** *The Company does not yet have a policy to provide long-term incentive for Directors and Employees. The Company only provides allowances and benefits to the entitled Directors and Employees.* ***Remark: Explained***
Aspek E: Meningkatkan Keterbukaan Informasi ***Aspect E:*** *Improving Information Transparency*		
Prinsip 8. Meningkatkan keterbukaan informasi. *Principle 8* *Improving the Implementation of Information Disclosure.*	1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain *Website* sebagai media keterbukaan informasi. *To use information technology more widely other than a Website as a medium of information disclosure.*	Kami menggunakan berbagai media sosial sebagai media keterbukaan informasi dan promosi produk. Perseroan juga memiliki aplikasi MyFirstMedia sebagai media keterbukaan informasi dan komunikasi kepada pelanggannya. **Keterangan: Memenuhi** *We are using several social media as a medium of information disclosure and product promotion. The Company also have MyFirstMedia application as a medium of information disclosure and communication with their customers.* ***Remark: Comply***

	2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *The Annual Reports of Public Companies disclose the most current beneficial owners of the Company's shareholding, at least 5% other than major shareholders and Controllers.*	Kami mengungkapkan siapa pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan tahunan kami di bagian Komposisi Kepemilikan Saham. **Keterangan: Memenuhi** *We disclose the most current beneficial owners of the Company's shareholding with 5% or more shareholding in our Annual Report under the section of Composition of Shareholding.* ***Remark: Comply***

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan terdiri dari organ utama yaitu **Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris dan Direksi.** Selain itu, Perseroan juga memiliki organ pendukung lain yaitu **Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, Unit Audit Internal** dan dalam penerapan tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasaan. Sedangkan dalam melaksanakan fungsi pengelolaan perusahaan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Hubungan Investor. Berikut ini adalah struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan:

- **RUPS**

adalah organ Perseroan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi dalam Perseroan. Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

- **Dewan Komisaris**

adalah organ Perseroan yang mewakili Pemegang Saham untuk melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan strategi Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan arahan/nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan dengan itikad yang baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab, serta menjalankan fungsi untuk memperkuat citra Perseroan dimata masyarakat dan para Pemegang Saham.

- **Direksi**

adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan dengan senantiasa memperhatikan kepentingan dan tujuan Perseroan dan unit usaha serta mempertimbangkan kepentingan para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

Corporate Governance Structure

*The Company's structure of Corporate Governance consists of the main organ are **General Meeting of Shareholders ("GMS"), the Board of Commissioners and the Board of Directors.** Otherwise, the Company also has supporting organ are **Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, Investor Relation, Internal Audit Unit,** and in the implementation of corporate governance, the Board of Commissioners assisted by the Audit Committee, together with the Nomination and Remuneration Committee to be responsible to the Board of Commissioners in carrying out supervisory functions. While in carrying out the management function of the Company, the Board of Directors were assisted by the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit and Investor Relation. The following are the Company's structure of Corporate Governance:*

- ***GMS***

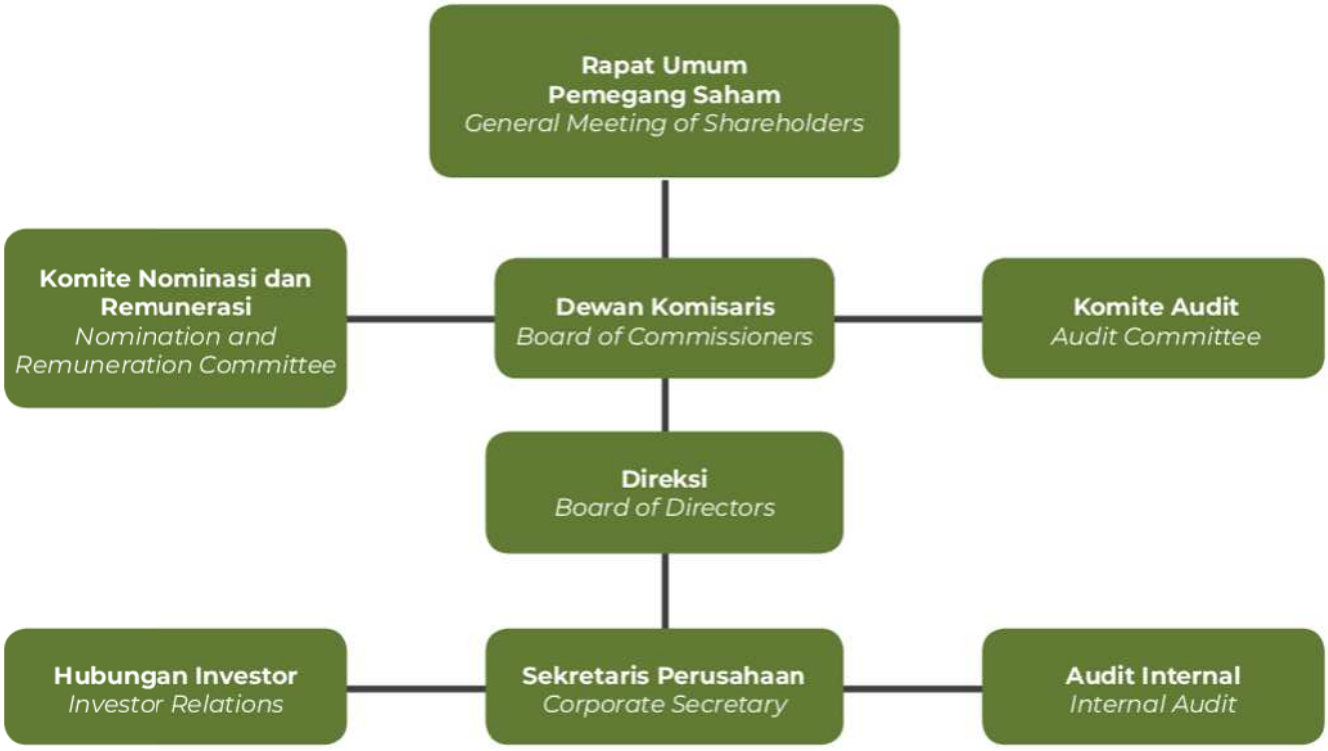
holds the highest power and authority in the Company. The authority of the GMS includes appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving the amendment of the Articles of Association, approving the annual report and determining the form and amount of remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

- ***The Board of Commissioners***

is the Company's organ that represent Shareholders to perform the supervisory function on the implementation of the Company's policies and strategies conducted by the Board of Directors and to give directions/suggestions to the Board of Directors regarding the Company's management under a goodwill, carefulness and responsibility as well as to perform a function of strengthening the company's image to the public and Shareholders.

- ***The Board of Directors***

is the Company's organ who is fully responsible on the Company's management by always taking notice the interests of the Shareholders and Stakeholders.



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. RUPS baik Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("**RUPST**") maupun RUPS lainnya yang disebut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("**RUPSLB**"). RUPS merupakan tempat bagi para Pemegang Saham untuk menggunakan hak, menjalankan wewenang, mengemukakan pendapat, memberikan suara serta mengambil keputusan sehubungan dengan kegiatan dan pengelolaan Perseroan.

*GMS is an organ of the Company which has authority that not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits as stipulated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association. GMS, the Annual General Meeting of the Shareholders ("**AGMS**") or other GMS called Extraordinary General Meeting of Shareholders "**EGMS**"). GMS is a forum for the Shareholders to exercise their rights, authorities, express opinions, give votings and decision making relating to the activities and management of the Company.*

Wewenang RUPS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS memiliki beberapa wewenang sebagai berikut:
1. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku bersangkutan;
2. Memberikan persetujuan atas penggunaan laba Perseroan;
3. Mengesahkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca akhir tahun buku, perhitungan laba rugi untuk tahun buku tersebut;

GMS Authority

According to the Company's Articles of Association, GMS has the following authority:
1. *To approve the annual report and supervisory report of the Board of Commissioners for the fiscal year;*
2. *To approve of the Company's profit;*
3. *To ratify the Company's financial statements consist of the balance sheet of the end fiscal year, the calculation of profit and loss of the fiscal year;*

4. Melakukan penunjukan atau memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk periode tahun berjalan;
5. Mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
6. Menentukan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
7. Menyetujui penambahan modal dasar dan atau modal disetor dan ditempatkan;
8. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
9. Memberikan persetujuan kegiatan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan pailit, perpanjangan waktu berdirinya dan pembubaran Perseroan;
10. Memberikan persetujuan atas pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar dengan nilai lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;
11. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
12. Menyetujui transaksi material dan benturan kepentingan berdasarkan batas kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

4. To appoint or give authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant for the following period;

5. To appoint and/or dismiss the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners;
6. Determine remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners;
7. To approve additional Authorised Capital and/or issued and paid up capital;
8. To ratify the amendment of Articles of Association;

9. To approve the transactions of merger, consolidation, acquisition, disjunction, application of bankruptcy, extention period or liquidation of the Company's establishmment;

10. Give approval to the transfer, disposal of rights or to make a debt guarantee in whole or in part with more than value 50% of the Company's net worth in one or more transactions, whether in relation to each other or not;

11. To approve the Company's corporate actions under the prevailing laws and regulations;

12. To approve the material transaction and conflicts of interest based on the authority limits as set forth in the laws and regulations.

Ketentuan Umum Dan Tata Cara Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham

Ketentuan umum penyelenggaraan RUPS mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK 32/2014**") sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 ("**POJK 10/2017**").

Mekanisme penggunaan hak suara oleh para pemegang saham dalam RUPST ataupun RUPSLB telah diatur sedemikian rupa sehingga pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya secara langsung maupun melalui kuasanya.

RUPST diselenggarakan paling lama enam bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam RUPST, Dewan Komisaris dan Direksi mempresentasikan dan melaporkan hal-hal berikut:

1. Laporan Tahunan;
2. Rekomendasi penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku berjalan;
4. Penetapan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
5. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam RUPS demi kepentingan Perseroan.

The General Provisions and Procedures for Holding General Meeting of Shareholders

*General rule for holding a GMS refers to the Regulation of the Indonesian Financial Services Authority (OJK) Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2018 on Planning and Holding a General Meeting of Shareholders of Public Company ("**POJK 32/2014**") as amended in the Regulation of the Financial Services Authority No. 10/POJK.04/2017 dated March 14, 2017 ("**POJK 10/2017**").*

The mechanism of use of votes by the shareholders in AGMS and EGMS has been arranged in such a way that the shareholders can use their vote directly or through their representative.

AGMS is held at the latest six months after the end of financial year. In the AGMS, Board of Commissioners and members of Board of Directors presenting the following:

1. Annual Reporting;
2. Recommendation on the use of net profit of the Company;
3. Appointment of Public Accountant Firm to perform audit on Company financial reporting for the current financial year;
4. Determination of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company;
5. Other matters that require approval from the shareholders in the GMS for the interest of the Company.

Tahapan pelaksanaan RUPS adalah sebagai berikut:

Generally, the stages of convening a GMS are as follows:

Waktu *Time*	Kegiatan *Activities*
H-44	Surat Pemberitahuan (Agenda) kepada OJK disampaikan 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. *Letter of notification (Agenda) to OJK within 5 working days prior to GMS Announcement, excluding the GMS announcement date.*
H-37	**Iklan Pengumuman RUPS.** Perseroan membuat pengumuman akan diadakannya RUPS melalui surat kabar, *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan yang terbit sedikitnya 14 hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS (dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan). ***GMS Announcement.*** *The Company must make an announcement on the plan to hold GMS via newspaper, IDX's website and the Company's website that is published at least 14 days prior to circulating the invitation of GMS (excluding the announcement date and the invitation date).*
H-29	Batas waktu penyampaian usulan Agenda RUPS oleh pemegang saham. *Deadline to submit proposal of GMS agenda by shareholders.*
H-23	*Recording date* para pemegang saham yang berhak menghadiri RUPS. *Recording Date of those who have the right to attend GMS.*
H-22	**Iklan Pemanggilan RUPS.** Perseroan mengumumkan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham melalui surat kabar, website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan. yang terbit sedikitnya 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS (dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS) ***GMS Invitation*** *The Company announces the GMS invitation to shareholders by putting an advert in newspaper, IDX's website and the Company's website that is published at least 21 days prior to the convening date of GMS, (excluding the invitation date and the GMS date).*
H	**RUPS.** ***GMS.***
H+2	**Pengumuman Hasil/Ringkasan Risalah RUPS.** Perseroan mengumumkan hasil ringkasan/risalah RUPS kepada masyarakat melalui surat kabar, *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan, selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah penyelenggaraan RUPS. Perseroan menyampaikan bukti pengumuman ringkasan risalah RUPS kepada OJK selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah diumumkan. ***Announcement of GMS Result/GMS Minutes Summary.*** *The Company announces the GMS result/GMS minutes summary to public by putting an advert in newspaper, IDX's website and the Company's website, not later than 2 working days after the GMS. The proof of announcement of the GMS result/GMS minutes summary must be submitted to OJK not later than 2 working days after the announcement is made.*
H+30	**Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK.** ***Submission of GMS Minutes to OJK.***

Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham dan Proses Pengambilan Keputusan

Sebelum RUPS dimulai, para Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham dibacakan tata tertib RUPS yang di dalamnya termuat proses pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Rapat diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia dan dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris Perseroan.
2. Pemimpin/Ketua Rapat berhak untuk meminta agar mereka yang hadir membuktikan kewenangannya untuk hadir dalam Rapat ini.
3. Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat hanyalah para Pemegang Saham Perseroan yang sampai dengan 1 hari sebelum pelaksanaan Rapat pada pukul 16.15 WIB, namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan dalam Daftar Pemegang Rekening dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
4. Semua acara Rapat dibahas dan dibicarakan secara berkesinambungan.
5. Setelah selesai membicarakan acara Rapat, para Pemegang Saham atau Kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul, atau saran yang berhubungan dengan acara Rapat yang dibicarakan.
   Prosedurnya sebagai berikut:
   a. Hanya Para Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah yang dapat mengajukan pertanyaan;
   b. Pemegang Saham atau Kuasanya yang akan mengajukan pertanyaan, dimohon untuk mengangkat tangan dan Petugas kami akan menyerahkan formulir pertanyaan untuk diisi serta diserahkan kembali kepada petugas kami setelah diisi;
   c. Pada formulir tersebut harus ditulis;
      1) Nama perorangan atau instansi yang diwakilinya.
      2) Jumlah Saham yang dimiliki dan pertanyaan yang akan diajukan.
6. Ketua Rapat atau salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Ketua Rapat akan menjawab atau menanggapi pertanyaan yang diajukan.
7. Hanya Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah yang berhak memberikan suara.
8. Pengambilan Keputusan
   a. Pengambilan Keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat, jika ada Pemegang Saham atau Kuasanya yang tidak setuju, maka keputusan akan diambil dengan cara pemungutan suara.
   b. Jika dilakukan pemungutan suara, pemungutan suara tersebut akan dilakukan secara lisan dengan cara mengangkat tangan dengan Prosedur sebagai berikut:
      1) Mereka yang TIDAK SETUJU akan diminta mengangkat tangan;
      2) Mereka yang memberikan suara ABSTAIN akan diminta mengangkat tangan;
      3) Mereka yang tidak mengangkat tangan

The Order of General Meeting of Shareholders and the Decision Making Process

Before the GMS starts, the rules of GMS are read out to the Shareholders and proxies of Shareholders in which the following decision making process is contained:

1. *The Meeting is held in Indonesian Langugage and chaired by a member of Company's Board of Commissioners.*
2. *The Leader/Chairman of the Meeting shall be entitled to ask those present to prove that they are authorized to attend this Meeting.*
3. *Those entitled to be present or represented in the Meeting shall be the Company's Shareholders up to 1 day before the Meeting at 16.15 Western Indonesian Time, its names are recorded in the Company's Shareholder Register and in the Account Holder Register in the Collective Custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia/KSEI (Indonesia Central Securities Depository).*
4. *All agenda of the Meeting was discussed uninterruptedly.*
5. *After discussing about the agenda of the Meeting, the Shareholders or its Proxies shall be given an opportunity to ask questions, give opinions, proposals, or suggestions related to the Meeting agenda discussed.*
   The Procedure is as follows:
   a. *Only Shareholders or its legitimate proxies may ask questions;*
   b. *Shareholders or its Proxies that will ask questions are requested to raise their hands and our staff will hand out a form with questions that will have to be answered and handed back to our staff upon completion.*
   c. *In the form, the followings should be written:*
      1) *Name of individual or the institution represented.*
      2) *Total shares owned and the question that will be asked.*
6. *The Chairman of the Meeting or a member of the Board of Directors appointed by the Chairman of the Meeting will answer or respond to the questions.*
7. *Only the legitimate Shareholders or Proxies shall be entitled to vote.*
8. *Decision Making*
   a. *Decision making is made by deliberations to achieve a consensus, if there are Shareholders or their Proxies who do not agree, the decisions will be taken by voting.*
   b. *If voting is conducted, the voting shall be conducted orally by raising hands with the following Procedure:*
      1) *Those who OBJECTION will be asked to raise their hands;*
      2) *Those who are ABSTAIN will be asked to raise their hands;*
      3) *Those who do not raise their hands in the first stage and second stage shall be deemed to have given their approval to*

pada tahap pertama dan kedua dianggap menyetujui usul tersebut, karenanya mereka tidak akan diminta untuk mengangkat tangan.

Menurut ketentuan Pasal 14 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, suara ABSTAIN dianggap sebagai mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara dalam Rapat.

c. Ketua Rapat akan meminta Notaris untuk menghitung suara dan mengumumkan hasil pemungutan suara tersebut.
d. Bagi Penerima Kuasa yang diberikan wewenang oleh Pemegang Saham untuk mengeluarkan suara TIDAK SETUJU atau suara ABSTAIN, tetapi pada waktu pengambilan keputusan oleh Ketua Rapat tidak mengangkat tangan untuk memberikan suara TIDAK SETUJU atau suara ABSTAIN, maka mereka dianggap menyetujui usulan tersebut.

9. Satu Saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara; apabila seorang Pemegang Saham mempunyai lebih dari satu saham, maka ia diminta untuk memberikan suara satu kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya.
10. Bagi Pemegang Saham atau Kuasanya yang datang setelah registrasi ditutup oleh Biro Administrasi Efek, meskipun Rapat belum dibuka maka Pemegang Saham atau Kuasanya tersebut tidak berhak untuk mengajukan pertanyaan serta tidak dapat memberikan suaranya.
11. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat ini, akan dibuatkan risalahnya dalam bentuk Akta Berita Acara Rapat yang dibuat oleh Notaris.
12. Akta Berita Acara Rapat tersebut menjadi bukti yang sah bagi semua Pemegang Saham dan pihak ketiga.

the proposal, therefore they are not going to be asked to raise their hands.

According to the provision of Article 14 paragraph 8 of Company's Articles of Association, ABSTAIN votes are deemed to be giving the same votes as the majority of Shareholders that give votes in the Meeting.

c. The Chairman of the Meeting will ask the Notary to count the votes and announce the result of the voting.
d. For the Proxies who are given the authority by the Shareholders to issue OBJECTION votes or ABSTAIN votes, but during the decision making by the Chairman of the Meeting did not raise the hands to issue OBJECTION votes or ABSTAIN votes, they will be deemed to have agreed with the proposal.

9. One Share shall entitle the holder to issue one vote; if a Shareholder has more than one share, he/she will be asked to issue one vote only and the vote shall represent the total amount of his/her shares.
10. For Shareholders or their Proxies who come after registration is closed by the Stock Administration Bureau, though the Meeting is not opened the Shareholders or their Proxies shall not have the right to ask questions and shall not vote.
11. A minutes of meeting shall be drawn up for anything discussed and decided in this Meeting and it will be made in the form of a Deed of Minutes of Meeting drawn up by the Notary.
12. The Deed of Minutes of Meeting shall be a legal evidence for all Shareholders and third parties.

Pelaksanaan RUPS tahun 2018

Selama tahun 2018, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPST untuk tahun buku 2017 (RUPST 2018) dan 2 (dua) kali RUPSLB, berdasarkan urutan tanggal penyelenggaraan, sebagai berikut:

- **RUPSLB tanggal 15 Januari 2018**

Perseroan mengadakan RUPSLB pada 15 Januari 2018, bertempat di Ruang Monas 2, Hotel Aryaduta Jakarta, Jl. Prapatan 44-48, Jakarta.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan Pasal 81, Pasal 82, dan Pasal 83 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK 32/2014, tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPSLB memiliki tahapan sebagai berikut:

1. **Pemberitahuan RUPSLB**
   Menyampaikan pemberitahuan tentang rencana dan agenda RUPSLB kepada OJK melalui surat No. SB-110/CSL-LN/RUPS/XI/17 tanggal 29 November 2017.
2. **Pengumuman RUPSLB**
   Mengumumkan rencana RUPSLB melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional yaitu Harian Investor Daily dan disampaikan kepada OJK melalui surat No. SB-132/CSL-LN/RUPS/XII/17 tanggal 7 Desember 2017. Selain itu, diumumkan juga melalui *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan.
3. **Perubahan Agenda RUPSLB**
   Sehubungan dengan danya rencana perubahan atas agenda RUPSLB yang sebelumnya telah disampaikan Perseroan melalui surat No. SB-110/CSL-LN/RUPS/XI/17 tanggal 29 November 2017, Perseroan menyampaikan pemberitahuan perubahan agenda RUPSLB kepada OJK melalui surat No. SB-137/CSL-LN/RUPS/XII/17 tanggal 15 Desember 2017.
4. **Pemanggilan RUPSLB**
   Mengumumkan pemanggilan RUPSLB melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional yaitu Harian Investor Daily dan disampaikan kepada OJK melalui surat No. SB-147/CSL-LN/RUPS/XII/17 tanggal 22 Desember 2017. Selain itu, diumumkan juga melalui *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan.
5. **Pengumuman Hasil/Ringkasan Risalah RUPSLB**

   Mengumumkan ringkasan risalah RUPSLB melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional yaitu Harian Investor Daily dan disampaikan kepada OJK melalui surat No. SB-007/CSL-LN/RUPS/I/18 dan surat No. SB-008/CSL-LN/RUPS/I/18 tanggal 17 Januari 2018. Selain itu, diumumkan juga melalui *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan.
6. **Penyampaian Risalah RUPSLB**
   Menyampaikan Risalah RUPS kepada OJK melalui surat No. SB-012/CSL-LN/RUPS/II/18 tanggal 9 Februari 2018.

2018 GMS Implementation

In 2018, the Company held 1 (one) AGMS for fiscal year 2017 (AGMS 2018) and 2 (two) EGMS, based on the implementation dates as follows:

- ***EGMS dated January 15, 2018***

The Company's EGMS dated January 2018, held on Monas 2 Room, Hotel Aryaduta Jakarta, Jl. Prapatan 44-48, Jakarta.

Pursuant to the provision of Article 12 of Company's Articles of Association, the provisions of Article 81, Article 82 and Article 83 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and POJK 32/2014, dated December 8, 2014 on the Plan and Organizing of General Meetings of Shareholders of Public Companies, in EGMS, the stages as follows:

1. ***EGMS Notice***
   Submit a notification on the EGMS plan and agenda to OJK by letter No. SB-110/CSL-LN/RUPS/XI/17 dated November 29, 2017.
2. ***EGMS Announcement***
   Announcement of the EGMS plan through daily Indonesian language nationwide newspaper, Investor Daily and submitted to OJK by letter No. SB-132/CSL-LN/RUPS/XII/17 dated December 7, 2017. In addition, it also announce in Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website.
3. ***Change of the EGMS Agenda***
   In connection with the plan to change the EGMS agenda which the Company had previously submitted by letter No. SB-110/CSL-LN/RUPS/XI/17 dated November 29, 2017, the Company submit notification of change of the EGMS agenda to OJK by letter No. SB-137/CSL-LN/RUPS/XII/17 dated December 15, 2017.
4. ***EGMS Invitation***
   Announcement of the EGMS invitation through daily Indonesian language nationwide newspaper, Investor Daily and submitted to OJK by letter No. SB-147/CSL-LN/RUPS/XII/17 dated December 22, 2017. In addition, it also announce in the Indonesia Stock Exchange's website, and the Company's website.
5. ***Announcement of EGMS Result/GMS Summary Minutes***
   Announcement of the EGMS summary result through daily Indonesian language nationwide newspaper, Investor Daily and submitted to OJK by letter No. SB-007/CSL-LN/RUPS/I/18 and letter No. SB-008/CSL-LN/RUPS/I/18 dated January 17, 2018. In addition, it also announce in the Indonesia Stock Exchange's website, and the Company's website.
6. ***Submission of The Minutes of the EGMS***
   Submit the minutes of the EGMS to OJK by letter No. SB-012/CSL-LN/RUPS/II/18 dated February 9, 2018.

Agenda RUPSLB

Pada RUPSLB terdapat 2 (dua) agenda rapat, sebagai berikut:

1. Persetujuan atas rencana perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk membeli kembali saham Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Agenda of the EGMS

In the EGMS there are 2 (two) agenda, as follows:

1. *Approval of the change to the Company's Article of Association;*
2. *Approval of the Company's plan to shares buyback of the Company regarding to the applicable of laws and regulations.*

Kehadiran Manajemen Perseroan
PadaRUPSLB Perseroan dihadiri oleh:
Dewan Komisaris
1. Bapak Ali Chendra (Presiden Komisaris)
2. Bapak Jonathan Limbong Parapak (Komisaris Independen)
3. Bapak Bintan Regen Saragih (Komisaris Independen)

Direksi
1. Bapak Irwan Djaja (Presiden Direktur)
2. Bapak Henry Jani Liando (Direktur)
3. Bapak Timotius Max Sulaiman (Direktur)
4. Bapak Edward Sanusi (Direktur)
5. Bapak Andy Nugroho Purwohardono (Direktur)

Manajemen Perseroan
1. Bapak Desmond Poon (*Board of Management*)
2. Ibu Ferliana Suminto (*Board of Management*)
3. Bapak Agus Setiono (*Board of Management*)
4. Bapak Sutrisno Budidharma (*Board of Management*)
5. Ibu Liryawati (*Board of Management*)

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
1. Notaris – Ibu Rini Yulianti S.H.
Notaris berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk membuat berita acara dan membuat akta-akta yang diperlukan sehubungan dengan RUPSLB.
2. BAE (PT Sharestar Indonesia) – Bapak Soeroto
BAE berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk memverifikasi para Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPSLB, melakukan perhitungan atas kuorum kehadiran dan kuorum atas setiap keputusan yang diambil dalam RUPSLB.
3. KAP (Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan) – Bapak Tjun Tjun
KAP berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas audit Laporan Keuangan Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Pada RUPSLB dipimpin oleh Bapak Ali Chendra selaku Presiden Komisaris Perseroan.

The Company's Management attendance
In the EGMS the Company attended by:
Board of Commissioners
1. Mr. Ali Chendra (President Commissioner)
2. Mr. Jonathan Limbong Parapak (Independent Commissioner)
3. Mr. Bintan Regen Saragih (Independent Commissioner)

Board of Directors
1. Mr. Irwan Djaja (President Director)
2. Mr. Henry Jani Liando (Director)
3. Mr. Timotius Max Sulaiman (Director)
4. Mr. Edward Sanusi (Director)
5. Mr. Andy Nugroho Purwohardono (Director)

The Company's Management
1. Mr. Desmond Poon (Board of Management)
2. Ms. Ferliana Suminto (Board of Management)
3. Mr. Agus Setiono (Board of Management)
4. Mr. Sutrisno Budidharma (Board of Management)
5. Ms. Liryawati (Board of Management)

Capital Market Supporting Institution and Professional
1. Notary – Ms. Rini Yulianti S.H.
Notary has duties as a party which responsible for preparing the minutes and deeds in connection with EGMS.
2. BAE (PT Sharestar Indonesia) – Mr. Soeroto
BAE has duties as a party which responsible to verified the Shareholders are entitled to attend the EGMS, calculates the quorum of attendance and quorum for any decision taken in the EGMS.

3. KAP (Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan) – Mr. Tjun Tjun
KAP has duties as a party which responsible to the audit of the Company's Financial Report.

Pursuant to the provision of Article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders shall be chaired by a Member of Board of Commissioenrs who is appointed by the Board of Commissioners. EGMS led by Mr. Ali Chendra as the Company's President Commissioner.

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

RUPSLB dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasanya sebanyak 2.782.002.645 saham yang mewakili 94,1285% dari 2.955.537.984 saham yang merupakan hasil pengurangan dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan sebanyak 3.042.649.384 saham dengan jumlah saham treasuri (*treasury stock*) sebanyak 87.111.400 saham.

Shareholder Attendance Quorum

EGMS attended by the Shareholders and/or their proxies representing 2,782.002,645 shares or 94.1285% of 2,955,537,984 shares which resulted from a reduction of the total number of shares issued or placed by the Company of 3,042,649,384 shares with total treasury stock of 87,111,400 shares.

Kesempatan Bertanya dan Mengajukan Pendapat

Sewaktu membicarakan setiap agenda, para pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan setiap agenda yang dibicarakan sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang bersangkutan, namun tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Opportunity for Question and Opinion

Opportunity was granted to the shareholders and representatives of the shareholders to make inquiries or to express their opinions in respect of the subject matter of each agenda before held a vote on the matter of the agenda, however no question was raised nor any opinion expressed.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dan Sistem Pemungutan Suara

Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara secara lisan berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Resolution Making Mechanism and Voting System

Resolution making mechanism shall based on the mutual consensus. If mutual consensus failed to be reached, the resolution is taken by voting orally on the basis of vote agreeing to more than ½ (one half) of all shares with voting rights present at the EGMS. Abstained votes are considered giving the same voting as that of the majority of shareholders who vote.

Perhitungan suara dan kuorum dibantu oleh Biro Administrasi Efek Perseroan dimana masing-masing pemegang saham memiliki *barcode* kartu suara sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya yang kemudian dipindai secara elektronik oleh Biro Administrasi Efek dalam rangka penghitungan suara. Perhitungan suara dan kuorum disaksikan dan divalidasi oleh Notaris yang ditunjuk oleh Perseroan.

The vote and quorum count shall be assisted by the Share Administration Bureau where each shareholder owns a barcode voting card in accordance with the portion of respective shares ownership which is then scanned by the Share Administration Bureau in the voting counting session. The vote and quorum counting are witnessed and validated by a Notary appointed by the Company.

Keputusan Rapat

Tabel berikut merupakan hasil keputusan RUPSLB, hasil voting dari total kehadiran, dan realisasi hasil keputusan:

The Resolution of the Meeting

The following table is a result of the resolution of the EGMS, the voting results of the total attendance, and the realization of the resolution:

Agenda 1 | First Agenda

Persetujuan atas rencana perubahan Anggaran Dasar Perseroan

Approval for Company's plan to the change the Company's Article of Association.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.290.262.873 saham
Suara Tidak Setuju: 491.739.772 saham
Suara Abstain: 61.154.471 saham

Voting Results
Affirmative: 2,290,262,873 shares
Objection: 491,739,772 shares
Abstain: 61,154,471 shares

Keputusan

1. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (5) butir c dan Pasal 21 ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:
   Pasal 4 ayat (5) butir c:
   HMETD wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
   Pasal 21 ayat (11):
   Perseroan wajib mengumumkan Neraca dan Laporan Laba Rugi dalam surat kabar berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional menurut tata cara sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi
Langsung berlaku

Resolution

1. *Approval to the changes in Article 4 paragraph (5) point c and Article 21 paragraph (11) of the Company's Article of Association as follows:*
   Article 4 paragraph (5) point c:
   The Rights Issue shall be transferable and marketable within the period stipulated under capital market laws and regulations.
   Article 21 paragraph (11):
   The Company must publish the Balance Sheet and the Income Statement in an Indonesian language newspaper with national circulation in accordance with the procedures set under the capital market laws and regulations.

2. *Approval for the granting of authority and proxy with the substitution rights to the Board of Directors of the Company to perform all actions related to the changes of the Company's Article of Association, including but not limited to restates the decision in Notarial deed, and further notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the applicable laws and regulations, and to file and sign all requests and or other necessary documents without being excluded in accordance with the applicable laws and regulations.*

Realization
Directly applies

Agenda 2 | Second Agenda

Persetujuan atas rencana Perseroan untuk membeli kembali saham Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.782.002.645 saham
Suara TIdak Setuju: 0 saham
Suara Abstain: 5.944.700 saham

Keputusan

1. Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 7,1% (tujuh koma satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan atau maksimum sebanyak 216.028.106 (dua ratus enam belas juta dua puluh delapan ribu seratus enam) saham, termasuk hal-hal lainnya sehubungan dengan pembelian kembali saham Perseroan tersebut.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan.

Realisasi
Langsung berlaku

Approval of the Company's plan to shares buyback of the Company regarding to the applicable of laws and regulations.

Voting Results
Affirmative: 2,782,002,645 shares
Objection: 0 share
Abstain: 5,944,700 shares

Resolution

1. *Approval to the Company's plan to shares buyback of the Company amounting to 7.1% of the issued and paid-up capital of the Company or maximum of 216,028,106 shares, including such other action that may be required in connection with the shares buyback.*
2. *To grant authority and proxy to the Board of Directors and/or Commissioners to perform all actions necessary in connection with the implementation of the shares buyback of the Company.*

Realization
Directly applies

▪ RUPST 2018 tanggal 12 April 2018

Perseroan mengadakan RUPST 2018 pada 12 April 2018, bertempat di Ruang Mezzanine, Hotel Aryaduta Jakarta, Jl. Prapatan 44-48, Jakarta.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan Pasal 81, Pasal 82, dan Pasal 83 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK 32/2014, tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPST 2018 memiliki tahapan sebagai berikut:

1. **Pemberitahuan RUPST 2018**
   Menyampaikan pemberitahuan tentang rencana dan agenda RUPST 2018 kepada OJK melalui surat No. SB-017/CSL-LN/RUPS/II/18 tanggal 27 Februari 2018.
2. **Pengumuman RUPST 2018**
   Mengumumkan rencana RUPST 2018 melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional yaitu Harian Investor Daily dan disampaikan kepada OJK melalui surat No. SB-018/CSL-LN/RUPS/III/18 tanggal 6 Maret 2018. Selain itu, diumumkan juga melalui *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan.
3. **Pemanggilan RUPST 2018**
   Mengumumkan pemanggilan RUPST 2018 melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional yaitu Harian Investor Daily dan disampaikan kepada OJK melalui surat No. SB-028/CSL-LN/RUPS/III/18 tanggal 21 Maret 2018. Selain itu, diumumkan juga melalui *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan.
4. **Pengumuman Hasil/Ringkasan Risalah RUPST 2018**
   Mengumumkan ringkasan risalah RUPST 2018 melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional yaitu Harian Investor Daily dan disampaikan kepada OJK melalui surat No. SB-044/CSL-LN/RUPS/IV/18 dan surat No. SB-043/CSL-LN/RUPS/IV/18 tanggal 16 April 2018. Selain itu, diumumkan juga melalui *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan.
5. **Penyampaian Risalah RUPST 2018**
   Menyampaikan Risalah RUPST 2018 kepada OJK melalui surat No. SB-055/CSL-LN/RUPS/V/18 tanggal 8 Mei 2018.

Agenda RUPST 2018

Pada RUPST 2018 terdapat 4 (empat) agenda rapat, sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
2. Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;

▪ *AGMS 2018 dated April 12, 2018*

The Company's AGMS 2018 dated April 12, 2018, held on Room, Hotel Aryaduta Jakarta, Jl. Prapatan 44-48, Jakarta.

Pursuant to the provision of Article 12 of Company's Articles of Association, the provisions of Article 81, Article 82 and Article 83 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and POJK 32/2014, dated December 8, 2014 on the Plan and Organizing of General Meetings of Shareholders of Public Companies, in AGMS 2018, the stages as follows:

1. ***AGMS 2018 Notice***
   Submit a notification on the AGMS 2018 plan and agenda to OJK by letter No. SB-017/CSL-LN/RUPS/II/18 dated February 27, 2018.
2. ***AGMS 2018 Announcement***
   Announcement of the AGMS 2018 plan through daily Indonesian language nationwide newspaper, Investor Daily and submitted to OJK by letter No. SB-018/CSL-LN/RUPS/III/18 dated March 6, 2018. In addition, it also announce in Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website.
3. ***AGMS 2018 Invitation***
   Announcement of the AGMS 2018 invitation through daily Indonesian language nationwide newspaper, Investor Daily and submitted to OJK by letter No. SB-028/CSL-LN/RUPS/III/18 dated March 21, 2018. In addition, it also announce in the Indonesia Stock Exchange's website, and the Company's website.
4. ***Announcement of The Result/Summary Minutes of the AGMS 2018***
   Announcement of the AGMS summary result through daily Indonesian language nation wide newspaper, Investor Daily and sumbited to OJK by letter No. SB-044/CSL-LN/RUPS/IV/18 and letter No. SB-043/CSL-LN/RUPS/IV/18 dated April 16, 2018. In addition, it also announce in the Indonesia Stock Exchange's website, and the Company's website.
5. ***Submission of the minutes of the AGMS 2018***
   Submit the minutes of the AGMS 2018 to OJK by letter No. SB-055/CSL-LN/RUPS/V/18 tanggal May 8, 2018.

Agenda of the AGMS 2018

In the AGMS 2018 there are 4 (four) agenda, as follows:

1. *Approval of the Company's Annual Report for the year ended on December 31, 2017, and Approval on the Annual Accounts consist of Balance Sheet, Profit and Loss of the Company for the year ended on December 31, 2017, and to release and discharge (acquit et de charge) all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company;*
2. *Decision on Income Loss of the Company for year ended on December 31, 2017;*

3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2018 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya; dan
4. Penetapan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Kehadiran Manajemen Perseroan
Pada RUPST 2018 Perseroan dihadiri oleh:
Dewan Komisaris
1. Bapak Ali Chendra (Presiden Komisaris)
2. Bapak Jonathan Limbong Parapak (Komisaris Independen)

Direksi
1. Bapak Irwan Djaja (Presiden Direktur)
2. Bapak Andy Nugroho Purwohardono (Direktur)
3. Bapak Edward Sanusi (Direktur)
4. Bapak Henry Jani Liando (Direktur)
5. Bapak Timotius Max Sulaiman (Direktur)

Manajemen Perseroan
1. Bapak Marlo Budiman (*Board of Management*)
2. Ibu Meena Kumari K Adnani (Board of Management)
3. Bapak Desmond Poon (Board of Management)
4. Ibu Ferliana Suminto (Board of Management)
5. Bapak Agus Setiono (Board of Management)
6. Bapak Sutrisno Budidharma (Board of Management)
7. Ibu Liryawati (Board of Management)

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

1. **Notaris – Ibu Rini Yulianti S.H.**
   Notaris berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk membuat berita acara dan membuat akta-akta yang diperlukan sehubungan dengan RUPST 2018.
2. **BAE (PT Sharestar Indonesia) – Bapak Soeroto**
   BAE berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk memverifikasi para Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPST 2018, melakukan perhitungan atas kuorum kehadiran dan kuorum atas setiap keputusan yang diambil dalam RUPST 2018.
3. **KAP (Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan) – Bapak Tjun Tjun**
   KAP berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang dimintakan pertanggungjawabannya pada RUPST 2018.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Pada RUPST 2018 dipimpin oleh Bapak Ali Chendra selaku Presiden Komisaris Perseroan.

3. *Appointment of Public Accountant Firm to audit Company's financial books for the 2018 financial year and delegation of authority to the Board of Directors of the Company in determining its honorarium other requirement on its appointment; and*
4. *Determination of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and their honorarium, allowance, salary, and/or other remuneration.*

The Company's Management attendance
In the AGMS 2018 the Company attended by:
Board of Commissioners
1. *Mr. Ali Chendra (President Commissioner)*
2. *Mr. Jonathan Limbong Parapak (Independent Commissioner)*

Board of Directors
1. *Mr. Irwan Djaja (President Director)*
2. *Mr. Andy Nugroho Purwohardono (Director)*
3. *Mr. Edward Sanusi (Director)*
4. *Mr. Henry Jani Liando (Director)*
5. *Mr. Timotius Max Sulaiman (Director)*

The Company's Management
1. *Mr. Marlo Budiman (Board of Management)*
2. *Ms. Meena Kumari K Adnani (Board of Management)*
3. *Mr. Desmond Poon (Board of Management)*
4. *Ms. Ferliana Suminto (Board of Management)*
5. *Mr. Agus Setiono (Board of Management)*
6. *Mr. Sutrisno Budidharma (Board of Management)*
7. *Ms. Liryawati (Board of Management)*

Capital Market Supporting Institution and Professional

1. ***Notary – Ms. Rini Yulianti S.H.***
   Notary has duties as a party which responsible for preparing the minutes and deeds in connection with AGMS 2018.
2. ***BAE (PT Sharestar Indonesia) – Mr. Soeroto***
   BAE has duties as a party which responsible to verified the Shareholders are entitled to attend the AGMS 2018, calculates the quorum of attendance and quorum for any decision taken in the AGMS 2018.
3. ***KAP (Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan) – Mr. Tjun Tjun***
   KAP has duties as a party which responsible to the audit of the Company's Annual Financial Report which asked for the accountability in the AGMS 2018.

Pursuant to the provision of Article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders shall be chaired by a Member of Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners. AGMS 2018 led by Mr. Ali Chendra as the Company's President Commissioner.

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham
RUPST 2018 dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasannya sebanyak 2.757.348.041 saham yang mewakili 93,2943% dari 2.955.537.984 saham yang merupakan hasil pengurangan dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan sebanyak 3.042.649.384 saham dengan jumlah saham treasuri (*treasury stock)* sebanyak 87.111.400 saham.

Shareholder Attendance Quorum
AGMS 2018 attended by the Shareholders and/or their proxies representing 2,757,348,041 shares or 93.2943% of 2,955,537,984 shares which resulted from a reduction of the total number of shares issued or placed by the Company of 3,042,649,384 shares with total treasury stock of 87,111,400 shares.

Kesempatan Bertanya dan Mengajukan Pendapat
Sewaktu membicarakan setiap agenda, para pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan setiap agenda yang dibicarakan sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang bersangkutan, namun tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Opportunity for Question and Opinion
Opportunity was granted to the shareholders and representatives of the shareholders to make inquiries or to express their opinions in respect of the subject matter of each agenda before held a vote on the matter of the agenda, however no question was raised nor any opinion expressed.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dan Sistem Pemungutan Suara
Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara secara lisan berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST 2018. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Resolution Making and Voting System

Resolution making mechanism shall based on the mutual for consensus. If mutual consensus failed to be reached, the resolution is taken by voting orally on the basis of vote agreeing to more than ½ (one half) of all shares with voting rights present at the AGMS 2018. Abstained votes are considered giving the same voting as that of the majority shareholders who vote.

Perhitungan suara dan kuorum dibantu oleh Biro Administrasi Efek Perseroan dimana masing-masing pemegang saham memiliki *barcode* kartu suara sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya yang kemudian dipindai secara elektronik oleh Biro Administrasi Efek dalam rangka penghitungan suara. Perhitungan suara dan kuorum disaksikan dan divalidasi oleh Notaris yang ditunjuk oleh Perseroan.

The vote and quorum count shall be assisted by the Share Administration Bureau where each shareholder owns a barcode voting card in accordance with the portion of respective shares ownership which is then scanned by the Share Administration Bureau in the voting counting session. The vote and quorum counting are witnessed and validated by a Notary appointed by the Company.

Keputusan Rapat
Tabel berikut merupakan hasil keputusan RUPST 2018, hasil voting dari total kehadiran, dan realisasi hasil keputusan:

The Resolution the Meeting
The following table is a result of the resolution of the AGMS 2018, the voting results of the total attendance, and the realization of the resolution:

Agenda 1 | First Agenda

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Approval of the Company's Annual Report for the year ended on December 31, 2017, and Approval on the Annual Accounts consist of Balance Sheet, Profit and Loss of the Company for the year ended on December 31, 2017, and to release and discharge (acquit et de charge) all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.757.348.041 saham
Suara Tidak Setuju: 0 saham
Suara Abstain: 599.900 saham

Voting Results
Affirmative: 2,757,348,041 shares
Objection: 0 share
Abstain: 599,900 shares

Keputusan
1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta rencana kerja dan pengembangan Perseroan.
2. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan termasuk Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.

Resolution
1. *Accept and approve of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the book year ended on December 31, 2017, as well as work plans and the development of the Company.*
2. *Approval on the Annual Accounts consist of the Statement of Financial Position, Income Statement and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, Statements of Cash Flows and Notes to the Financial Statements of the Company for the book year ended on December 31, 2017, as well as the approval for full release and repaid in full (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the action and monitoring measures that have been carried out for the book year ended on December 31, 2017, as long as the action are reflected in the annual report and financial statements of the Company.*

Realisasi
Langsung berlaku

Realization
Directly applies

Agenda 2 | Second Agenda

Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.757.348.041 saham
Suara Tidak Setuju: 0 saham
Suara Abstain: 0 saham

Keputusan
Menyetujui penggunaan Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp1.007.278.091.447,- (satu triliun tujuh miliar dua ratus tujuh puluh delapan juta sembilan puluh satu ribu empat ratus empat puluh tujuh rupiah) sebagai berikut:
1. Menyetujui menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Menyetujui menetapkan pembagian dividen final sebesar Rp503.594.117.093,76 (lima ratus tiga miliar lima ratus sembilan puluh empat juta seratus tujuh belas ribu sembilan puluh tiga koma tujuh enam rupiah) dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Sebesar Rp353.600.564.405,76 (tiga ratus lima puluh tiga miliar enam ratus juta lima ratus enam puluh empat ribu empat ratus lima koma tujuh enam rupiah), akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp119,64 (seratus sembilan belas koma enam empat rupiah) per saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 April 2018 pada pukul 16.15 Waktu Indonesia Barat ("*Recording Date*"), dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa

Decision on Income Loss of the Company for the year ended on December 31, 2017.

Voting Results
Affirmative: 2,757,348,041 shares
Objection: 0 share
Abstain: 0 share

Resolution
Approve to utilize the Current Year Net Profit for the financial year ended December 31, 2017 amounted Rp1,007,278,091,447 (one trillion and seven billion, two hundred seventy eight million and ninety one thousand four hundred forty seven rupiah) as follows:
1. *Approve to establish a provision for the reserve fund of the Company in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law amounting to Rp100,000,000,- (one hundred million rupiah).*
2. *Approve to declare the final dividend amounting to Rp503,594,117,093.76 (five hundred and three billion, five hundred ninety four million one hundred and seventeen thousand ninety three point seven six rupiah), with the following condition:*
   a. *Rp353,600,564,405.76 (three hundred and fifty three billion, six hundred million and five hundred sixty four thousand four hundred and five point seven six rupiah), will be distributed to shareholders in the form of cash dividends amounting to Rp119.64 per share, whose name is recorded on the Company's Shareholder Register on April 24, 2018 at 16.15 Western Indonesia Time ("Recording Date"), with due regard to the regulations of the Indonesia Stock Exchange on trading on the Indonesia Stock Exchange, with a note that*

untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:
- Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 19 April 2018;
- Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 20 April 2018;
- Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 24 April 2018;
- Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 25 April 2018.

Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 15 Mei 2018.

b. Sebesar Rp149.993.552.688,- (seratus empat puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh tiga juta lima ratus lima puluh dua ribu enam ratus delapan puluh delapan rupiah) sebagai dividen interim, telah dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp50,75 (lima puluh koma tujuh lima rupiah) per saham pada tanggal 15 Januari 2018 berdasarkan Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: SK-001/LN/XII/17 tanggal 15 Desember 2017.

3. Menyetujui menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp503.583.974.353,24 (lima ratus tiga miliar lima ratus delapan puluh tiga juta sembilan ratus tujuh puluh empat ribu tiga ratus lima puluh tiga koma dua empat rupiah) dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau *retained earnings*.

4. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi
Keputusan mengenai dana cadangan dan laba yang ditahan langsung berlaku. Pembagian dividen dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2018.

for the Company's shares are in collective custody, the following provisions shall apply:
- *Cum Dividend at the Regular and Negotiation Market on April 19, 2018;*
- *Ex Dividend at the Regular and Negotiation Market on April 20, 2018;*
- *Cum Dividend at the Cash Market on April 24, 2018;*
- *Ex Dividend at the Cash Market on April 25, 2018.*

Payment of cash dividends to the shareholders who are entitled to be held at the latest on May 15, 2018.

b. *Rp149,993,552,688,- (one hundred and forty nine billion, nine hundred and ninety three million five hundred fifty two thousand six hundred and eighty eight rupiah) as interim dividend, has been distributed to shareholders in the form of cash dividends amounting to Rp50.75 per share on January 15, 2018 based on a Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Number: SK-001/LN/XII/17 dated December 15, 2017.*

3. *Approve to declare the remainder of the current year's net profit for the financial year ended December 31, 2017 amounting to Rp503,583,974,353.24 (five hundred and three billion, five hundred eighty three million nine hundred and seventy four thousand three hundred fifty three point two four rupiah) be recorded as profit to be retained by the Company or retained earnings.*
4. *Approve to delegate the authority to the Company's Board of Directors to undertake all actions required in connection with the dividend distribution in accordance with the applicable laws and regulations.*

Realization
Resolution on the reserve fund and retained earnings directly applies. Dividend was distributed on May 15, 2018.

Agenda 3 | Third Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2018 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.699.452.663 saham
Suara Tidak Setuju: 57.895.378 saham
Suara Abstain: 0 saham

Keputusan
1. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan selaku Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk memeriksa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan

Appointment of Public Accountant Firm to audit the Company's financial books for the 2018 financial year and delegation of authority to the Board of Directors of the Company in determining its honorarium other requirement for its appointment.

Voting Results
Affirmative: 2,699,452,663 share
Objection: 57,895,378 shares
Abstain: 0 share

Resolution
1. *Approve to appoint the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner as the public accounting firm registered with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) to audit the Statement of*

Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018 dan melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

2. Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 dalam hal Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tidak dapat melaksanakan tugasnya karena sebab apapun. Penunjukan Kantor Akuntan Publik lain tersebut wajib memenuhi ketentuan dan syarat berdasarkan peraturan yang berlaku.

Realisasi
Telah ditindaklanjuti dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan beserta dengan penetapan jumlah honorariumnya sesuai dengan surat Perseroan kepada OJK No, SB-048/CSL-LN/OJK/IV/18 tanggal 26 April 2018.

Financial Position, Income Statement and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, Statements of Cash Flows and Notes to the Financial Statements of the Company for the fiscal year 2018 and authorize the Board of Directors to determine the remuneration of the Public Accounting Firm and other terms of appointment.

2. *Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint another public accounting firm that will audit the Company's Financial Report for the fiscal year 2018, in the case of Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner can not perform their duties for any reason. The appointment of such other public accounting firm shall comply with the terms and conditions under applicable regulations.*

Realization
Has been followed up with the appointment of Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan along with the detemination of the remuneration in accordance with the Company's letter to OJK No. SB-048/CSL-LN/OJK/IV/18 dated April 26, 2018.

Agenda 4 | Fourth Agenda

Penetapan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.265.475.225 saham
Suara Tidak Setuju: 491.872.816 saham
Suara Abstain: 48.209.871 saham

Keputusan
1. Menyetujui mengangkat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020, dengan susunan sebagai berikut:
   Direksi:
   Presiden Direktur : Marlo Budiman
   Direktur : Timotius Max Sulaiman
   Direktur : Edward Sanusi
   Direktur : Henry Jani Liando
   Direktur : Henry Riady
   Direktur : Sigit Prasetya
   Direktur : Andy Nugroho Purwohardono
   Direktur Independen : Surya Tatang
   Dewan Komisaris:
   Presiden Komisaris : Ali Chendra
   Komisaris : Edward Daniel Horowitz
   Komisaris : Lorne Rupert Somerville
   Komisaris Independen: Jonathan Limbong Parapak
   Komisaris Independen: Bintan Regen Saragih

Decision on members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and their honorarium, allowance, salary, and/or other remuneration.

Voting Results
Affirmative: 2,265,475,225 shares
Objection: 491,872,816 shares
Abstain: 48,209,871 shares

Resolution
1. *Approve to appoint the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company effective as the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the fiscal year 2019 to be held in 2020, so that the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company will be as follows:*
   Board of Directors:
   President Director : Marlo Budiman
   Director : Timotius Max Sulaiman
   Director : Edward Sanusi
   Director : Henry Jani Liando
   Director : Henry Riady
   Director : Sigit Prasetya
   Director : Andy Nugroho Purwohardono
   Independent Director : Surya Tatang
   Board of Commissioners:
   President Commissioner: Ali Chendra
   Commissioner: Edward Daniel Horowitz
   Commissioner: Lorne Rupert Somerville
   Independent Commissioner: Jonathan Limbong Parapak
   Independent Commissioner: Bintan Regen Saragih

2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau kepada Bapak Timotius Max Sulaiman dan/atau Bapak Henry Jani Liando untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menyetujui pemberian wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Realisasi
Penetapan Direksi dan Dewan Komisaris langsung berlaku dan penetapan jumlah honorarium Direksi dan Dewan Komisaris telah ditindaklanjuti.

2. *Approve the provision of authority and power with the right of substitution, to the Board of Directors and/or Mr. Timotius Max Sulaiman and/or Mr. Henry Jani Liando to carry out any action in connection with the establishment's Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, including but not limited to restate the decision in a notarial deed, and then notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the legislation in force, registering the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and to submit and sign all requests and other documents necessary without being exempted in accordance with the applicable laws and regulations.*

3. *Approve to give authority to the Company's President Commissioner to determine the honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioner of the Company.*

Realization
Determination of the Board of Directors' and the Board of Commissioners' directly applies and determination of the remuneration of the Board of Directors' and the Board of Commissioners' has been followed up.

- **RUPSLB tanggal 20 Desember 2018**

Perseroan mengadakan RUPSLB pada 20 Desember 2018, bertempat di Ruang Monas 2-3, Hotel Aryaduta Jakarta, Jl. Prapatan 44-48, Jakarta.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan Pasal 81, Pasal 82, dan Pasal 83 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK 32/2014, tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPSLB memiliki tahapan sebagai berikut:

1. **Pemberitahuan RUPSLB**
   Menyampaikan pemberitahuan tentang rencana dan agenda RUPSLB kepada OJK melalui surat No. SB-112/CSL-LN/RUPS/XI/18 tanggal 6 November 2018.
2. **Pengumuman RUPSLB**
   Mengumumkan rencana RUPSLB melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional yaitu Harian Investor Daily dan disampaikan kepada OJK melalui surat No. SB-121/CSL-LN/RUPS/XI/18 tanggal 13 November 2018. Selain itu, diumumkan juga melalui *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan.
3. **Pemanggilan RUPSLB**
   mengumumkan pemanggilan RUPSLB melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional yaitu Harian Investor Daily dan disampaikan kepada OJK melalui surat No. SB-126/CSL-LN/RUPS/XI/18 tanggal 28 November 2017. Selain itu, diumumkan juga melalui *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan.

- ***EGMS dated December 20, 2018***

The Company's EGMS dated December 20, 2018, held on Monas 2-3 Room, Hotel Aryaduta Jakarta, Jl. Prapatan 44-48, Jakarta.

Pursuant to the provision of Article 12 of Company's Articles of Association, the provisions of Article 81, Article 82 and Article 83 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and POJK 32/2014, dated December 8, 2014 on the Plan and Organizing of General Meetings of Shareholders of Public Companies, in EGMS, the stages as follows:

1. ***EGMS Notice***
   Submit a notification on the EGMS plan and agenda to OJK by letter No. SB-112/CSL-LN/RUPS/XI/18 dated November 6, 2018.
2. ***EGMS Announcement***
   Announcement of the EGMS plan through daily Indonesian language nationwide newspaper, Investor Daily and submitted to OJK by letter No. SB-121/CSL-LN/RUPS/XI/18 dated November 13, 2018. In addition, it also announce in Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website.
3. ***EGMS Invitation***
   Announcement of the EGMS invitation through daily Indonesian language nationwide newspaper, Investor Daily and submitted to OJK by letter No. SB-126/CSL-LN/RUPS/XI/18 dated November 28, 2018. In addition, it also announce in the Indonesia Stock Exchange's website, and the Company's website.

4. **Pengumuman Hasil/Ringkasan Risalah RUPSLB**

   Mengumumkan ringkasan risalah RUPSLB melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional yaitu Harian Investor Daily dan disampaikan kepada OJK melalui surat No. SB-151/CSL-LN/RUPS/XII/18 dan surat No. *SB-153/CSL-LN/RUPS/XII/18* tanggal 26 Desember 2018. Selain itu, diumumkan juga melalui *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan.
5. **Penyampaian Risalah RUPSLB**
   Menyampaikan Risalah RUPS kepada OJK melalui surat No. SB-006/CSL-LN/RUPS/I/19 tanggal 18 Januari 2019.

Agenda RUPSLB
Pada RUPSLB terdapat 3 (tiga) agenda rapat, sebagai berikut:
1. Persetujuan atas pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang dilakukan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan (*saham treasury*);
2. Penetapan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; dan
3. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk membeli kembali saham Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Kehadiran Manajemen Perseroan
Pada RUPSLB Perseroan dihadiri oleh:
Dewan Komisaris
1. Bapak Ali Chendra (Presiden Komisaris)
2. Bapak Jonathan Limbong Parapak (Komisaris Independen)
3. Bapak Bintan Regen Saragih (Komisaris Independen)

Direksi
1. Bapak Marlo Budiman (Presiden Direktur)
2. Bapak Henry Jani Liando (Direktur)
3. Bapak Andy Nugroho Purwohardono (Direktur)

Manajemen Perseroan
1. Bapak Victor Indajang (*Board of Management*)
2. Bapak Desmond Poon (*Board of Management*)
3. Ibu Ferliana Suminto (*Board of Management*)
4. Bapak Agus Setiono (*Board of Management*)
5. Bapak Sutrisno Budidharma (*Board of Management*)
6. Bapak Benni Lim (*Board of Management*)
7. Bapak Johannes (*Board of Management*)

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
1. **Notaris – Ibu Rini Yulianti S.H.**
   Notaris berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk membuat berita acara dan membuat akta-akta yang diperlukan sehubungan dengan RUPSLB.
2. **BAE (PT Sharestar Indonesia) – Bapak Soeroto**
   BAE berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk memverifikasi para Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPSLB, melakukan perhitungan atas kuorum kehadiran dan kuorum atas setiap keputusan yang diambil dalam RUPSLB.

4. ***Announcemet of EGMS Result/EGMS Summary Minutes***
   Announcement of the EGMS summary result through daily Indonesian language nationwide newspaper, Investor Daily and submitted to OJK by letter No. SB-151/CSL-LN/RUPS/XII/18 and Letter No. SB-153/CSL-LN/RUPS/XII/18 dated December 26, 2018. In addition, it also announce in the Indonesia Stock Exchange's website, and the Company's website.

5. ***Submission of the minutes of the EGMS***
   Submit the minutes of the EGMS to OJK by letter No. SB-006/CSL-LN/RUPS/I/19 dated January 18, 2019.

Agenda of EGMS
In the EGMS there are 3 (three) agenda, as follows:

1. *Approval of reduction of issued and paid-up capital of the Company by share withdrawal which derives from the buyback shares of the Company (treasury stock);*
2. *Determination of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company; and*
3. *Approval of the Company's plan to shares buyback of the Company regarding to the applicable of laws and regulations.*

The Company's Management attendance
In the EGMS of the Company attended by:
Board of Commissioners
1. *Mr. Ali Chendra (President Commissioner)*
2. *Mr. Jonathan Limbong Parapak (Independent Commissioner)*
3. *Mr. Bintan Regen Saragih (Independent Commissioner)*

Board of Directors
1. *Mr. Marlo Budiman (President Director)*
2. *Mr. Henry Jani Liando (Director)*
3. *Mr. Andy Nugroho Purwohardono (Director)*

The Company's Management
1. *Mr. Victor Indajang (Board of Management)*
2. *Mr. Desmond Poon (Board of Management)*
3. *Ms. Ferliana Suminto (Board of Management)*
4. *Mr. Agus Setiono (Board of Management)*
5. *Mr. Sutrisno Budidharma (Board of Management)*
6. *Mr. Bapak Benni Lim (Board of Management)*
7. *Mr. Johannes (Board of Management)*

Capital Market Supporting Institution and Professional
1. ***Notary – Ms. Rini Yulianti S.H.***
   Notary has duties as a party which responsible for preparing the minutes and deeds in connection with EGMS.

2. ***BAE (PT Sharestar Indonesia) – Mr. Soeroto***
   BAE has duties as a party which responsible to verified the Shareholders are entitled to attend the EGMS, calculates the quorum of attendance and quorum for any decision taken in the EGMS.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Pada RUPSLB dipimpin oleh Bapak Ali Chendra selaku Presiden Komisaris Perseroan.

Pursuant to the provision of Article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders shall be chaired by a Member of Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners. EGMS led by Mr. Ali Chendra as the Company's President Commissioner.

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham
RUPSLB dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasanya sebanyak 2.537.948.047 saham yang mewakili 87,1626% dari 2.911.741.084 saham yang merupakan hasil pengurangan dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan sebanyak 3.042.649.384 saham dengan jumlah saham treasuri (*treasury stock*) sebanyak 130.908.300 saham.

Shareholder Attendance Quorum
EGMS attended by the Shareholders and/or their proxies representing 2,537,948,047 shares or 87.1626% of 2,911,741,084 shares which resulted from a reduction of the total number of shares issued or placed by the Company of 3,042,649,384 shares with total treasury stock of 130,908,300 shares.

Kesempatan Bertanya dan Mengajukan Pendapat
Sewaktu membicarakan setiap agenda, para pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan setiap agenda yang dibicarakan sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang bersangkutan.

Opportunity for Question and Opinion
Opportunity was granted to the shareholders and representatives of the shareholders to make inquiries or to express their opinions in respect of the subject matter of each agenda before held a vote on the matter of the agenda, however no question was raised nor any opinion expressed.

Ada seorang pemegang saham dengan kepemilikan sebanyak 700 saham yang mengajukan pertanyaan pada Agenda Rapat Kedua.

There was one shareholder with the ownership of 700 shares that raised question in the Second Agenda of the EGMS.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dan Sistem Pemungutan Suara
Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara secara lisan berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Resolution Making Mechanism and Voting System

Resolution making system shall based on the mutual consensus. If mutual consensus failed to be reached, the resolution is taken by voting orally on the basis of vote agreeing to more than ½ (one half) of all shares with voting rights present at the EGMS. Abstained votes are considered giving the same voting as that of the majority shareholders who vote.

Perhitungan suara dan kuorum dibantu oleh Biro Administrasi Efek Perseroan dimana masing-masing pemegang saham memiliki *barcode* kartu suara sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya yang kemudian dipindai secara elektronik oleh Biro Administrasi Efek dalam rangka penghitungan suara. Perhitungan suara dan kuorum disaksikan dan divalidasi oleh Notaris yang ditunjuk oleh Perseroan.

The vote and quorum count shall be assisted by the Share Administration Bureau where each shareholder owns a barcode voting card in accordance with the portion of respective shares ownership which is then scanned by the Share Administration Bureau in the voting counting session. The vote and quorum counting are witnessed and validated by a Notary appointed by the Company.

Keputusan Rapat
Tabel berikut merupakan hasil keputusan RUPSLB, hasil voting dari total kehadiran, dan realisasi hasil keputusan:

The Resolution the Meeting
The following table is a result of the resolution of the EGMS, the voting results of the total attendance, and the realization of the resolution:

Agenda 1 | First Agenda

Persetujuan atas pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang dilakukan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan (saham *treasury*).

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.463.493.936 saham
Suara Tidak Setuju: 74.454.111 saham
Suara Abstain: 312.900 saham

Keputusan
1. Menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang dilakukan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan (saham treasury) sejumlah 130.908.300 (seratus tiga puluh juta sembilan ratus delapan ribu tiga ratus) saham sehingga untuk selanjutnya modal ditempatkan dan disetor Perseroan menjadi sejumlah 2.911.741.084 (dua milyar sembilan ratus sebelas juta tujuh ratus empat puluh satu ribu delapan puluh empat) saham dan menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:
   Pasal 4 ayat 2:
   Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 36,22% (tiga puluh enam koma dua dua persen) atau sejumlah 2.911.741.084 (dua milyar sembilan ratus sebelas juta tujuh ratus empat puluh satu ribu delapan puluh empat) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 291.174.108.400 (dua ratus sembilan puluh satu milyar seratus tujuh puluh empat juta seratus delapan ribu empat ratus Rupiah) oleh para pemegang saham dengan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan pada bagian sebelum akhir akta ini.
2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau kepada Bapak Marlo Budiman dan/atau Bapak Andy Nugroho Purwohardono untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memohon persetujuan dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi
Berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Approval of reduction of issued and paid-up capital of the Company by share withdrawal which derives from the buyback shares of the Company (treasury stock).

Voting Results
Affirmative: 2,463,493,936 shares
Objection: 74,454,111 shares
Abstain: 312,900 shares

Resolution
1. *Approving the reduction of issued and paid-up capital of the Company by share withdrawal which derives from the buyback shares of the Company (treasury stock) with an amount of 130,908,300 (one hundred thirty million nine hundred eight thousand and three hundred) shares, therefore the issued and paid-up capital of the Company will become 2,911,741,084 (two billion nine hundred eleven million seven hundred forty one thousand eighty four) shares and approve the change of Article 4 point 2 of the Article of Association of the Company become as follows:*
   Article 4 point 2
   From the authorized capital, it has been issued and paid-up for 36.22% (thirty six point two two percent) or with an amount of 2,911,741,084 (two billion nine hundred eleven million seven hundred forty one thousand eighty four) shares with a nominal value of Rp291,174,108,400 (two hundred ninety one billion one hundred seventy four million one hundred eight thousand four hundred Rupiah) by the shareholders with the details and nominal stated in the section before the end of this deed.
2. *Giving authority and power of attorney with right of substitution to Board of Directors of the Company and/or Mr. Marlo Budiman and/or Mr. Andy Nugroho Purwohardono to take any necessary action in connection with the abovementioned resolution, including but not limited to restate the resolution into notarial deed, and request for an approval and notification regarding to the amendment of Article of Association to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws, and to submit as well as sign all the application and or necessary documents without being excluded in accordance with the prevailing laws.*

Realization
Effective after obtaining approval from the Ministry of Law and Human Rights.

Agenda 2 | Second Agenda

Penetapan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.507.687.803 saham
Suara Tidak Setuju: 30.260.244 saham
Suara Abstain: 0 saham

Keputusan
1. a. menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri Bapak Timotius Max Sulaiman dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 29 Juni 2018 serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukannya sepanjang tahun 2018 sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, selama tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan.
   b. menyetujui pengunduran diri Bapak Edward Sanusi dan Bapak Sigit Prasetya, masing-masing dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, Bapak Surya Tatang dari jabatannya selaku Direktur Independen Perseroan, dan Bapak Lorne Rupert Somerville dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal penutupan Rapat ini serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan/atau pengawasan yang telah dilakukannya sepanjang tahun 2018 sampai dengan tanggal penutupan Rapat ini, selama tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan.
   c. menyetujui pengangkatan Bapak Wonbae Lee selaku Direktur Perseroan, Bapak Suvir Varma selaku Direktur Independen Perseroan, dan Bapak Sigit Prasetya selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.
   d. sehubungan dengan keputusan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c di atas, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020 menjadi sebagai berikut:
   Direksi:
   Presiden Direktur : Marlo Budiman
   Direktur : Henry Jani Liando
   Direktur : Henry Riady
   Direktur : Andy Nugroho Purwohardono
   Direktur : Wonbae Lee
   Direktur Independen : Suvir Varma
   Dewan Komisaris:
   Presiden Komisaris : Ali Chendra
   Komisaris : Sigit Prasetya
   Komisaris : Edward Daniel Horowitz
   Komisaris Independen : Jonathan Limbong Parapak
   Komisaris Independen : Bintan Regen Saragih
2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau kepada Bapak Marlo Budiman dan/atau Bapak Andy Nugroho Purwohardono untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas

Determination of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
Voting Results
Affirmative: 2,507,687,803 shares
Objection: 30,260,244 shares
Abstain: 0 share

Resolution
1. *a. approve the resignation of Mr. Timotius Max Sulaiman from his position as Director of the Company effective from June 29, 2018 and release and discharge (acquit et de charge) his management in 2018 until his resignation date, as long as it was stated in the financial report of the Company.*
   b. approve the resignation of Mr. Edward Sanusi and Mr. Sigit Prasetya as Director of the Company, Mr. Surya Tatang as Independent Director of the Company, and Mr. Lorne Rupert Somerville as Commissioner of the Company effectively as of the closing of this Meeting and release and discharge (acquit et de charge) their supervision and/or management in 2018 until the closing of this Meeting, as long as it was stated in the financial report of the Company.
   c. approve the appointment of Mr. Wonbae Lee as Director of the Company, Mr. Suvir Varma as Independent Director of the Company, and Mr.Sigit Prasetya as Commissioner of the Company starting from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for financial year of 2019 that would be held on 2020.
   d. in relation to the resolution stated in point a, b, and c above, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company since the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for financial year of 2019 that would be held on 2020 are as follows:

   Board of Directors:
   President Director : Marlo Budiman
   Director : Henry Jani Liando
   Director : Henry Riady
   Director : Andy Nugroho Purwohardono
   Director : Wonbae Lee
   Independent Director : Suvir Varma
   Board of Commissioners:
   President Commissioner : Ali Chendra
   Commissioner : Sigit Prasetya
   Commissioner : Edward Daniel Horowitz
   Independent Commissioner : Jonathan Limbong Parapak
   Independent Commissioner : Bintan Regen Saragih
2. *Giving authority and power of attorney with right of substitution to Board of Directors of the Company and/or Mr. Marlo Budiman and/or Mr. Andy Nugroho Purwohardono to take any necessary action in connection with the above*

termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

mentioned resolution, including but not limited to restate the resolution into notarial deed, and report to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws, to register the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Company Register and to submit as well as sign all the application and or necessary documents without being excluded in accordance with the prevailing laws.

Realisasi
Langsung berlaku

Realization
Directly applies

Agenda 3 | Third Agenda

Persetujuan atas rencana Perseroan untuk membeli kembali saham Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Approval of the Company's plan for shares buyback of the Company in accordance with the prevailing laws and regulations.

Hasil Voting
Suara Setuju: 2.537.984.047 saham
Suara Tidak Setuju: 0 saham
Suara Abstain: 6.815.000 saham

Voting Results
Affirmative: 2,537,984,047 shares
Objection: 0 share
Abstain: 6,815,000 shares

Keputusan
1. Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 2,58% (dua koma lima delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah dilakukannya pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan atau maksimum sebanyak 75.146.002 (tujuh puluh lima juta seratus empat puluh enam ribu dua) saham, termasuk hal-hal lainnya sehubungan dengan pembelian kembali saham Perseroan tersebut.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan.

Resolution
1. *Approve the shares buyback of the Company with a maximum amount of 2.58% (two point five eight percent) from the issued and paid-up capital of the Company after the reduction of issued and paid-up capital of the Company by share withdrawal which derives from the buyback shares of the Company or with a maximum amount of 75,146,002 (seventy five million one hundred forty six thousand and two) shares, including the other matters relating to the shares buyback of the Company.*
2. *Giving authority and power of attorney to the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company to take all necessary actions relating to the shares buyback of the Company.*

Realisasi
Pembelian kembali saham akan dilaksanakan setelah pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan mendapat persetujuan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Realization
Share Buyback will be executed after the reduction of issued and paid-up capital of the Company approved by the Ministrr of Law and Human Rights



Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya
Previous Year GMS Decisions Realization

Sebagai perbandingan, berikut disampaikan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tahun sebelumnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 21 April 2017 (RUPST 2017), beserta hasil voting dari total kehadiran dan realisasi hasil keputusan RUPST 2017 tersebut:

For comparison, here is the decision of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in the previous year which was held on Friday April 21, 2017 (AGMS 2017), with the results of voting of the total attendance and the realization of the decision of the AGMS 2017:

Agenda	Keputusan RUPST 2016 *Resolution of AGMS 2016*	Realisasi *Follow Up*
1.	a. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta rencana kerja dan pengembangan Perseroan. b. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan termasuk neraca dan laporan laba/rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan. *a. Accept and approve of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the book year ended on December 31, 2016, as well as work plans and the development of the Company.* *b. Approval on the Annual Accounts consist of Balance Sheet and Profit and Loss Report of the Company for the book year ended on December 31, 2016, as well as the approval for full release and repaid in full (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the action and monitoring measures that have been carried out for the book year ended on December 31, 2016, as long as the action are reflected in the annual report and financial statements of the Company.*	Keputusan langsung berlaku *Resolution directly applies*

2.	Menyetujui penggunaan Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp.818.562.362.449,- (delapan ratus delapan belas miliar lima ratus enam puluh dua juta tiga ratus enam puluh dua ribu empat ratus empat puluh sembilan Rupiah) sebagai berikut: a. Menyetujui menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas sebesar Rp.100.000.000,- (seratus juta Rupiah). b. Menyetujui menetapkan pembagian dividen sebesar Rp.286.400.764.531,- (dua ratus delapan puluh enam miliar empat ratus juta tujuh ratus enam puluh empat ribu lima ratus tiga puluh satu Rupiah), yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp.96,8,- (sembilan puluh enam koma delapan Rupiah) per saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 5 Mei 2017 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat ("*Recording Date*"), dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut: - Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 2 Mei 2017. - Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 3 Mei 2017. - Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 5 Mei 2017. - Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 8 Mei 2017. Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambatnya pada tanggal 26 Mei 2017. c. Menyetujui menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp.532.061.597.918,- (lima ratus tiga puluh dua miliar enam puluh satu juta lima ratus sembilan puluh tujuh ribu sembilan ratus delapan belas Rupiah) dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau *retained earnings*. d. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Keputusan mengenai dana cadangan dan laba yang ditahan langsung berlaku. Pembagian dividen dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2017.
	Approval the Current Year Net Profit for the financial year ended December 31, 2016 amounted Rp.818,562,362,449 (eight hundred and eighteen billion, five hundred and sixty two million and three hundred and sixty two thousand four hundred and forty-nine Rupiah) as follows: *a. Establish a provision for the reserve fund of the Company in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law amounting to Rp.100,000,000,- (one hundred million Rupiah).* *b. Declare dividends amounting Rp.286,400,764,531,- (two hundred and eighty six billion, four hundred million seven hundred and sixty-four thousand five hundred and thirty-one Rupiah), which will be distributed to shareholders in the form of cash dividends amounting Rp.96.8,- (ninety six point eight Rupiah) per share, whose names appear on the Register of Shareholders of the Company on May 5, 2017 at 16.00 WIB ("Recording Date"), with due regard to the regulations of the Indonesian Stock Exchange on trading on the Indonesian Stock Exchange, with a note that for the Company's shares are in collective custody, the following provisions shall apply:* *- Cum Dividend at the Regular and Negotiation Market on May 2, 2017.* *- Ex Dividend at the Regular and Negotiation Market on May 3, 2017.* *- Cum Dividend at the Cash Market on May 5, 2017.* *- Ex Dividend at the Cash Market on May 8, 2017.* *Payment of cash dividends to the shareholders who are entitled to be held at the latest on May 26, 2017.* *c. Declare the remainder of the current year's net profit for the financial year ended December 31, 2016 amounting to Rp.532,061,597,918,- (five hundred and thirty two billion sixty one million, five hundred and ninety-seven thousand nine hundred eighteen Rupiah) be recorded as profit to be retained by the Company.* *d. Delegate the authority to the Company's Board of Directors to undertake all actions required in connection with the dividend distribution in accordance with the applicable laws and regulations.*	*Decision on the reserve fund and retained earnings directly applies. Dividend distributed on May 26, 2017.*

3.	a. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan selaku kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk memeriksa Neraca, Perhitungan Laba Rugi dan bagian-bagian lain Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017 dan melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. b. Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk kantor akuntan publik lain yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017, dalam hal Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tidak dapat melaksanakan tugasnya karena sebab apapun. Penunjukan kantor akuntan publik lain tersebut wajib memenuhi ketentuan dan syarat berdasarkan peraturan yang berlaku.	*Telah ditindaklanjuti dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan beserta dengan penetapan jumlah honorariumnya sesuai dengan surat Perseroan kepada OJK No. SB-140/CSL-LN/OJK/X/17 tanggal 29 Desember 2017.*
	a. Approve to appoint the Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner as the Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) to audit the Balance Sheet, Profit and Loss Report and any other component of the Company's Financial Report for the financial year ended December 31, 2017 and authorize the Board of Directors to determine the remuneration of the Public Accountant Firm and other terms of appointment. *b. Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint another Public Accountant Firm that will audit the Company's Financial Report for the fiscal year 2017, in the case of Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner can not perform their duties for any reason. The appointment of such other Public Accountant Firm shall comply with the terms and conditions under applicable regulations.*	*Has been followed up with the appointment of Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan along with the detemination of the remuneration in accordance with the Company's letter to OJK No SB-140/CSL-LN/OJK/X/17 dated December 29, 2017.*
4.	a. Menyetujui mengangkat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020, dengan susunan sebagai berikut: **Direksi:** Presiden Direktur : Irwan Djaja Direktur : Henry Riady Direktur : Henry Jani Liando Direktur : Timotius Max Sulaiman Direktur : Edward Sanusi Direktur : Sigit Prasetya Direktur : Andy Nugroho Purwohardono Direktur Independen : Surya Tatang **Dewan Komisaris:** Presiden Komisaris : Ali Chendra Komisaris : Edward Daniel Horowitz Komisaris : Lorne Rupert Somerville Komisaris Independen : Jonathan Limbong Parapak Komisaris Independen : Bintan Regen Saragih b. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. c. Menyetujui pemberian wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Penetapan Direksi dan Dewan Komisaris langsung berlaku dan penetapan jumlah honorarium Direksi dan Dewan Komisaris telah ditindaklanjuti.

	a. *Approve the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company effective as the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the financial year 2019 to be held in 2020, so that the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company will be as follows:* ***Board of Directors:*** *President Director: Irwan Djaja* *Director: Henry Riady* *Director: Henry Jani Liando* *Director: Timotius Max Sulaiman* *Director: Edward Sanusi* *Director: Sigit Prasetya* *Director: Andy Nugroho Purwohardono* *Independent Director: Surya Tatang* ***Board of Commissioners:*** *President Commissioner: Ali Chendra* *Commissioner: Edward Daniel Horowitz* *Commissioner: Lorne Rupert Somerville* *Independent Commissioner: Jonathan Limbong Parapak* *Independent Commissioner: Bintan Regen Saragih* b. *Approve the provision of authority and power with the right of substitution, to the Board of Directors to carry out any action in connection with the Establishment's Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, including but not limited to restate the decision in a notarial deed, and then notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the legislation in force, registering the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and to submit and sign all requests and other documents necessary without being exempted in accordance with the regulations and legislation in force.* c. *Approve to give authority to the Company's President Commissioner to determine the honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioner of the Company.*	*Determination of the Board of Directors' and the Board of Commissioners' directly applies and determination of the remuneration of the Board of Directors' and the Board of Commissioners' has been followed up.*



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang mewakili Pemegang Saham untuk melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan strategi perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan arahan/nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan dengan itikad yang baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab, serta menjalankan fungsi untuk memperkuat citra Perseroan dimata masyarakat dan para Pemegang Saham.

In accordance to the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners is a company's organ that represent Shareholders to perform the supervisory function on the implementation of the Company's policies and strategies conducted by the Board of Directors and to give directions/suggestions to the Board of Directors regarding the Company's management under a goodwill, carefulness and responsibility as well as to perform a function of strengthening the Company's image to the public and Shareholders.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris Perseroan telah disahkan pada tanggal 1 Juni 2016 (Piagam Dewan Komisaris). Piagam Dewan Komisaris disusun sebagai pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, transparan, dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh pihak yang berkepentingan.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners Charter has adopted on June 1, 2016 (Board of Commissioner Charter). The Board of Commissioners Charter arranged as guidelines and codes of conduct that apply to all members of the Board of Commissioners in order to carry out their duties and responsibilities optimally, transparently and in accordance with the legislation so can be accounted for and be accepted by the interested parties.

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Persyaratan formal dan material yang berlaku telah dipenuhi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Persyaratan formal bersifat umum dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan persyaratan material bersifat khusus, disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis perusahaan.

Membership and Tenure

Formal and material requirements have been complied by all members of the Board of Commissioners. Formal requirements are general and in accordance with the legislation. While the material requirements are specific, tailored to the needs and nature of the company's business.

Persyaratan keanggotaan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
   1. tidak pernah dinyatakan pailit;
   2. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   3. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan

The requirements for membership of the Board of Commissioners are as follows:

a. Has good character, morality and integrity;
b. Competent in taking legal actions;
c. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the tenure:
   1. has never been declared bankrupt;
   2. has never held a position as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who are declared guilty of causing a company declared bankrupt;
   3. has never been sentenced for committing a criminal offense that has caused state financial loss and/or that is related to the financial sector; and

4. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   a. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
   b. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   c. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
   d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
   e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perseroan.

4. has never held a position as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who during the tenure :
   a. has never convened an annual GMS
   b. his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners was rejected by GMS or did not give his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to the GMS; and
   c. has caused the company that has obtained a permit, approval, or registration from the OJK did not fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK.
   d. Has the commitment to comply with the laws and regulations; and
   e. Has the knowledge and/or expertise in the areas required by the Company.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga sejak pengangkatannya. Jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders for the period until the closing of third of the General Meeting of Shareholders since his appointment. The tenure of the Board of Commissioners will end when resigns, no longer meets the requirements, dies, or dismissed by the GMS.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan
Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2018 terdiri dari 5 (lima) anggota, yaitu: 1 (satu) Presiden Komisaris, 2 (dua) Komisaris dan 2 (dua) Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut:

The Composition of the Board of Commissioners
The Company's Board of Commissioners as of December 31, 2018 consists of 5 (five) members, namely: 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Commissioners and 2 (two) Independent Commissioners, with the Composition are as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Title*	**Pengangkatan** *Appointment*	**Berakhir** *Expiry*
Ali Chendra	Presiden Komisaris *President Commissioner*	2013	RUPST 2020
Jonathan Limbong Parapak	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2013	RUPST 2020
Bintan Regen Saragih	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2013	RUPST 2020
Edward Daniel Horowitz	Komisaris *Commissioner*	2011	RUPST 2020
Lorne Rupert Somerville*	Komisaris *Commissioner*	2011	2018
Sigit Prasetya**	Komisaris *Commissioner*	2018	RUPST 2020

*masa jabatan berakhir pada tanggal 20 Desember 2018/*tenure ended on December 20, 2018*
**menjabat sejak tanggal 20 Desember 2018/ *appointed since December 20, 2018*

Seluruh Dewan Komisaris yang diangkat oleh Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Pemenuhan Persyaratan Keanggotaan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 dan Perseroan telah mendokumentasikan Surat Pernyataan dimaksud.

All appointed members of the Board ofCommissioners have signed the Statement Letter regarding to the fulfilment of membership requirements of the Board of Commissioners as mentioned in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and such Statement Letters has been documented by the Company.

Independensi Dewan Komisaris
Sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen yang berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta pemegang saham utama Perseroan.

Board of Commissioner Independence
At least 30% (thirty percent) of the members of the Board of Commissioners should be Independent Commissioners, who hail from a party external to the Company and who are free from the influence of the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the main Shareholders of the Company.

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan kesetaraan diantara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan Perseroan dan Pemangku Kepentingan sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris.

The Independent Commissioner is tasked to create an objective environment and to uphold fairness among various interests, including the interest of the Company and Stakeholders, as a key principle in the decision-making of the Board of Commissioners.

Selain memenuhi persyaratan umum keanggotaan Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

In addition to fulfilling the requirements for membership of the Board of Commissioners, Independent Commissioners shall fulfill the following requirements:

a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

a. is not a person who is working or has an authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the past 6 (six) months, except for a reappointment Independent Commissioner for the next period;
b. Does not have shares either directly or indirectly in the Company;
c. Does not have any affiliation with the Company, member of Board of Commisioners, member of Board of Directors, or the main Shareholders of the Company; and
d. Does not have a business relationship either directly or indirectly which are related to the Company business activities.

Sejak pengangkatan Komisaris Independen pada tahun 2013, kedua Komisaris Independen telah menandatangani Surat Pernyataan Pemenuhan Persyaratan Komisaris Independen dan telah disampaikan ke Bursa Efek Indonesia.

Since the appointment of Independent Commissioners in 2013, both Independent Commissioners of the Company have signed a Statement Letter of Eligibility of Independent Commissioner and it has been submitted to the Indonesian Stock Exchange.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Independent Commissioners that have served for 2 (two) periods can be reappointed for the subsequent period, provided that they state their claim of independence from the Company before the GMS.

Dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan, Komisaris Independen berjumlah 2 (dua) orang, yaitu Jonathan Limbong Parapak dan Bintan Regen Saragih. Perseroan telah memenuhi persyaratan jumlah minimal Komisaris Independen dan kedua anggota Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi seluruh syarat dan ketentuan

From 5 (five) members of the Company's Board of Commissioners, the Independent Commissioner is 2 (two) people, namely Jonathan Limbong Parapak and Bintan Regen Saragih. The Company has fullfiled the requirements for minimum number of Independent Commissioners, two members of the Independent Commissioner of the Company have

independensi sebagaimana disebutkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Tugas dan Tanggung Jawab
Dewan Komisaris berperan penting dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG sesuai fungsi pengawasan yang dilakukan. Melalui laporan Direksi dan Komite Audit, Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh kebijakan strategis Perusahaan, termasuk mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal. Selain itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi manajemen operasional Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi apabila diperlukan, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, Keputusan RUPS Perseroan, peraturan serta undang-undang yang berlaku. Terkait dengan RUPS, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain memberikan pendapat dan saran mengenai rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, melaporkan segera jika terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan, menelaah dan menandatangani Laporan Tahunan, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris
Tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui aktivitas sebagai berikut:
1. Melalui rapat bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi.
2. Melalui rapat dengan *Board of Management*.
3. Melalui pengawasan lapangan lewat kunjungan ke lapangan.
4. Melalui laporan-laporan yang dinilai strategis dan relevan.

Melalui serangkaian pengawasan yang telah dilakukan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris sampai kepada kesimpulan bahwa pelaksanaan manajemen di tahun 2018 berlangsung sangat baik. Dewan Komisaris tidak menemukan pelanggaran hukum dan peraturan di sektor keuangan maupun peraturan yang berkaitan dengan bisnis Perseroan yang dilakukan oleh manajemen Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris
Rapat Dewan Komisaris diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan pada waktu lainnya apabila diperlukan. Rapat diadakan di tempat kedudukan perusahaan atau tempat kedudukan Bursa Efek di tempat dimana saham perusahaan dicatatkan. Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila 2 (dua) atau lebih anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. Apabila dipandang perlu, Direksi dapat diundang ke dalam Rapat Dewan Komisaris.

met all the terms and conditions of independence as defined in the rules of the OJK No. 33/POJK.04/2014.

Duties and Responsibilities
The Board of Commissioners has an important role in the implementation of GCG principles in accordance to its supervisory function. Through the Board of Directors and Audit Committee reports, the Board of Commissioners monitors and evaluates the implementation of the Company's entire strategic policies, including the effectiveness of the implementation of risks management and internal control. Besides, the Board of Commissioners is also responsible in supervising the Company's operational management performed by the Directors and giving advises to the Board of Directors if necessary and in accordance to provisions stipulated in the Articles of Association, in the decisions of the Company's GMS, regulations and laws. Related to the GMS, the Board of Commissioners has duties and responsibilities, among others, of giving opinions and suggestions about the Company's annual working plan and budget, reporting immediately any occurrence of a declining trend of the Company's performance, reviewing and signing Annual Reports as well as making a responsibility reports on the implementation of its duties to the GMS.

Implementation of Board of Commissioners' Duties
The supervisory tasks are performed by the Board of Commissioners through a variety of activities as follows:
1. *Through a joint meeting of the the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
2. *Through a meeting with the Board of Management.*
3. *Through field monitoring by visitting the field.*
4. *By receiving the reports which are strategic and relevant.*

Through a series of supervisory that has been carried out by the Board of Commissioners throughtout the year of 2018, the Board of Commissioners came to the conclusion that the implementation of the management in 2018 has run very well. The Board of Commissioners found neither violations of the laws and regulations in the financial sector nor over other regulations related to the Company's business activities performed by the Company's management.

The Board of Commissioners Meeting
The Board of Commissioners meeting can be held at least once every 2 (two) months or at any time if it is deemed necessary. Meeting held at the Company's domicile or at the domicile of the stock exchange where the Company's shares are listed. The meeting of the Board of Commissioners is considered valid and allowed to take binding resolutions if 2 (two) or more members of the Board of Commissioners are present and are represented in the meeting. If deemed necessary, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors.

Berikut tabel yang memuat informasi tentang jumlah rapat dan persentase kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2018:

The following is the table contains information of the total meeting and percentage attendance of the Board of Commissioners' meetings throughout 2018:

Dewan Komisaris *The Board of Commissioners*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	% Kehadiran Rapat *% Meeting Attendance*
Ali Chendra	6	66,67
Jonathan Limbong Parapak	6	83,33
Bintan Regen Saragih	6	100
Edward Daniel Horowitz	6	83,33
Lorne Rupert Somerville*	6	50
Sigit Prasetya**	0	0

*masa jabatan berakhir pada tanggal 20 Desember 2018/ *tenure ended on December 20, 2018*
**menjabat sejak tanggal 20 Desember 2018/ *appointed since December 20, 2018*

Rekomendasi Dewan Komisaris
Sebagai penerapan dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris terus memberikan rekomedasi dan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan. Dalam hal ini Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris. Pemberian rekomendasi dan nasihat selanjutnya disampaikan melalui forum rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2018, beberapa rekomendasi dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain :
1. Melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dengan baik.
2. Berupaya untuk mencari peluang baru dalam perluasan pasar Perseroan.
3. Memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi sebaik-baiknya agar tepat penggunaannya terkait dengan perkembangan dalam hal efisiensi dan kecepatan pelaksanaan.
4. Selalu mengutamakan kepuasan pelanggan pelanggan.

Board of Commissioners Recommendation
As the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners continues to give recommendation and advice to the Board of Directors related to the Company's management strategy. In this case the Board of Commissioners considers the recommendations given by the Audit Committees and the Nomination and Remuneration Committees under the Board of Commissioners. The recommendation and advice is conveyed through the joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors.

During 2018, some of the recommendation and advice given by the Board of Commissioners to the Board of Directors included:
1. *Effective implementation of the Good Corporate Governance Principles.*
2. *Attempt to seek new opportunities in the expansion of the Company's market.*
3. *Utilize advances in technology development related to improvements in efficiency and speedy implementation.*
4. *Always prioritizing customer satisfaction.*

Pelatihan Dewan Komisaris
Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan.

Board of Commissioners Training
Throughout 2018, the Board of Commissioners did not attend training programs and education.

Program Orientasi Dewan Komisaris
Pada tahun 2018 tidak ada program orientasi/ pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru.

Board of Commissioners Orientation Program
In 2018 there no orientation/ introduction program for new members of the Board of Commissioners.



Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan dengan senantiasa memperhatikan kepentingan dan tujuan Perseroan dan unit usaha serta mempertimbangkan kepentingan para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Direksi mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, serta tunduk pada semua peraturan yang berlaku terhadap Perusahaan Terbuka dan tetap berpegang pada penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Di samping itu, Direksi bertanggung-jawab melakukan pengawasan internal secara efektif dan efisien, memantau risiko dan mengelolanya, menjaga agar iklim kerja tetap kondusif sehingga produktivitas dan profesionalisme menjadi lebih baik, mengelola karyawan dan melaporkan kinerja Perseroan secara keseluruhan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Directors is the Company's organ who is fully responsible on the Company's management by always taking notice the interests of the Shareholders and Stakeholders. The Board of Directors represents the Company both in and outside the court in accordance to the Articles of Association, is a subject to the applied regulations towards a public company and adheres to the implementations of the Good Corporate Governance principles. Besides, the Board of Directors is responsible to perform internal supervision effectively and efficiently monitor the risks and manage them, preserves a conducive working climate so that productivity and professionalism improve, manage the employees and report the Company's performance completely to the Shareholders in the General Meeting of Shareholders.

Piagam Direksi

Perseroan telah memiliki Piagam Direksi tertanggal 1 Juni 2016 (Piagam Direksi). Piagam Direksi merupakan pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan transparan, akuntabilitas, penuh tanggung jawab, mandiri dan wajar dalam upayanya mencapai tujuan Perseroan serta memberi nilai yang diharapkan oleh pihak yang berkepentingan.

Boards of Director Charter

The Company has the Board of Directors Charter dated June 1, 2016 (Board of Directors Charter). The Board of Directors Charter is a working guidelines and codes of conduct that apply to all members of the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities in a transparent, accountable, responsible, self-sufficient and reasonable in efforts to achieve the objectives of the Company and provide the value expected by the interested parties.

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Direksi berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris. Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan formal dan material yang berlaku. Persyaratan formal bersifat umum, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan persyaratan material bersifat khusus, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis perusahaan.

Persyaratan keanggotaan Direksi adalah sebagai berikut:

a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
   1) tidak pernah dinyatakan pailit;
   2) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   3) tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   4) tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      a) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      b) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      c) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
      d) Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
      e) Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perseroan.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga sejak pengangkatannya dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan, meninggal dunia, diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu penetapan pengadilan.

Membership and Tenure

The Board of Directors is under the supervision of the Board of Commissioners. All members of the Company's Board of Directors have met the applied formal and material requirements. The formal requirements are general and in accordance with the laws and regulations while the material requirements are specific and are adjusted to the Company's need and business type.

The requirements for membership of the Board of Directors are as follows:

a. Has good character, morality and integrity;
b. Competent in taking legal actions;.
c. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the tenure:
   1) has never been declared bankrupt;
   2) has never held a position as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who are declared guilty of causing a company declared bankrupt;
   3) has never been sentenced for committing a criminal offense that has caused state financial loss and/or that is related to the financial sector; and
   4) has never held a position as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who during the tenure :
      a) has never convened an annual GMS
      b) his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners was rejected by GMS or did not give his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS; and
      c) has caused the company that has obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority did not fulfill its obligation to submit an annual report and/ or financial report to the Financial Services Authority.
      d) Has the commitment to comply with the laws and regulations; and
      e) Has the knowledge and/or expertise in the areas required by the Company.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed in the General Meeting of Shareholders for a certain period until the closing of the third General Meeting of Shareholders and can be re-appointed in accordance to decisions made in the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors positions expire when the directors resign, no longer be able to meet requirements as stipulated by the laws, passed away, are dismissed by a decision of the GMS, are declared bankrupt or under clemency based on a court ruling.

Susunan Direksi Perseroan

Sampai dengan 31 Desember 2018, Direksi Perseroan terdiri dari 6 (enam) orang, yaitu 1 (satu) bertindak sebagai Presiden Direktur, 1 (satu) bertindak sebagai Direktur Independen, dan 4 (empat) bertindak sebagai Direktur, sebagai berikut:

The Composition the Board of Directors

As of December 31, 2018, The Company's Board of Directors comprises of 6 (six) people, i.e. 1 (one) serves as the President Director, 1 (one) as the Independent Director, and 4 (four) as Directors, as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Title*	Pengangkatan *Appointment*	Berakhir *Expiry*
Marlo Budiman*	Presiden Direktur *President Director*	2018	RUPST 2020
Henry Jani Liando	Direktur *Director*	2011	RUPST 2020
Henry Riady	Direktur *Director*	2016	RUPST 2020
Andy Nugroho Purwohardono	Direktur *Director*	2013	RUPST 2020
Wonbae Lee**	Direktur *Director*	2018	RUPST 2020
Suvir Varma**	Direktur Independen *Independent Director*	2018	RUPST 2020
Irwan Djaja***	Presiden Direktur *President Director*	2016	2018
Timotius Max Sulaiman****	Direktur *Director*	2017	2018
Edward Sanusi*****	Direktur *Director*	2016	2018
Sigit Prasetya*****	Direktur *Director*	2011	2018
Surya Tatang*****	Direktur Independen *Independent Director*	2017	2018

*) menjabat sejak tanggal 12 April 2018/*appointed since April 12, 2018*
**) menjabat sejak tanggal 20 Desember 2018/ *appointed since December 20, 2018*
***) masa jabatan berakhir pada tanggal 12 April 2018/*tenure ended on April 12, 2018*
****) masa jabatan berakhir pada tanggal 29 Juni 2018/ *tenure ended on June 29, 2018*
*****) masa jabatan berakhir pada tanggal 20 Desember 2018/ *tenure ended onDecember 20, 2018*

Seluruh Direksi yang diangkat oleh Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Pemenuhan Persyaratan Keanggotaan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 dan Perseroan telah mendokumentasikan Surat Pernyataan dimaksud.

All appointed members of the Board of Directors have signed the Statement Letter regarding to the fulfilment of membership requirements of the Board of Commissioners as mentioned in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and such Statement Letters has been documented by the Company.

Independensi Direksi

Sekurang-kurangnya 1 (satu) orang dari anggota Direksi adalah Direktur Independen yang berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta pemegang saham utama Perseroan.

Keberadaan Direktur Independen dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan kesetaraan diantara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan Perseroan dan Pemangku Kepentingan sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Direksi.

Board of Directors Independence

At least 1 (one) person of the members of the Board of Directors should be Independent Director, who hail from a party external to the Company and who are free from the influence of the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the main Shareholders of the Company.

The Independent Director is tasked to create an objective environment and to uphold fairness among various interests, including the interest of the Company and Stakeholders, as a key principle in the decision-making of the Board of Directors.

Selain memenuhi persyaratan umum keanggotaan Direksi. Direktur Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan sekurang-kurangnya selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen;
b. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris atau Direksi lainnya dari Perseroan;
c. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
d. Tidak menjadi Orang Dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.

In addition to fulfilling the requirements for membership of the Board of Directors, Independent Director shall fulfill the following requirements:

a. Does not have any affiliation with the Company's Controlling Shareholder at least 6 (six) month prior the appointment as an Independent Diretor;
b. Does not have any affiliation with the other Company's Board of Commissioners or Board of Directors;
c. Does not working as the Board of Directors in other companies;
d. Not being an Insider in the institution or capital market supporting professiionals which services is widely used by the Company for 6 (six) months prior the appointment as a Director.

Berdasarkan Peraturan Nomor I-A terbaru tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018, Direktur Independen sudah tidak diwajibkan lagi untuk dimiliki oleh perusahaan tercatat, namun sejak Peraturan tersebut diundangkan dan sampai dengan saat ini, Perseroan masih memiliki Direktur Independen.

Based on the newest Regulation Number I-A on Share Listing And Equity Stock Other Than Share Issued by Listed Company, Attachment I Indonesia Stock Exchange's Board of Directors Decree Number: Kep-00183/BEI/12-2018 dated December 26, 2018, Independent Director is no longer required to be owned by listed company, but since the Regulation was promulgated and up until now, the Company still has an Independent Director.

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggungjawab atas pengurusan perusahaan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggungjawab penuh baik secara pribadi maupun bersama (tanggung renteng) atas kerugian perusahaan apabila yang bersangkutan terbukti bersalah atau lalai. Direksi bertanggungjawab atas pengelolaan perusahaan melalui pengelolaan risiko dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada seluruh jenjang organisasi. Tanggung jawab Direksi juga mencakup penerapan struktur pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal, dan pengambilan tindakan berdasarkan temuan-temuan Audit Internal sesuai dengan arahan Dewan Komisaris. Direksi wajib menyusun strategi bisnis, termasuk rencana kerja dan anggaran serta pelaksanaan praktek akuntansi dan pembukuan sesuai ketentuan perusahaan publik. Selain itu, Direksi juga wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan pembidangan tugas Direksi, maka pembagian tugas Direksi ditetapkan berdasarkan Piagam Direksi, sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Duties and Responsibilities

The Board of Directors is responsible on the management of the Company in a goodwill and responsibility. Every member of the Board of Directors are completely responsible either individually or collectively over the Company's losses if the respective members are found guilty or negligent. The Board of Directors is responsible over the Company's management through the risks management and the implementation of the Good Corporate Governance in all level of the organization. The Board of Directors responsibilities also cover the implementation of internal control structure, the implementation of internal audit and the decision making of necessary acts based on findings from the Internal Audit in accordance with directions from the Board of Commissioners. The Board of Directors is obliged to establish business strategies, including work plan and budget as well as the application of accounting and bookkeeping practices in accordance with regulations regarding public companies. Moreover, the Board of Directors is also obliged to hold responsibility its duties to the shareholders in the General Meeting of Shareholders. In the event the General Meeting of Shareholders does not determine the segregation of duties among the Directors, so the segregation will be determined based on the Board of Directors Charter as follows:

1. *The Board of Directors shall be fully responsible in carrying out the duties for the interests of the Company in achieving the purpose and objectives of the Company.*
2. *The Board of Directors shall convene an annual GMS and other GMS as provided for under the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.*
3. *Each member of the Board of Directors shall, in good faith, with full of responsibility and prudence carrying out his/her duties in observance of the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.*

4. Direksi wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroanpada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
5. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.
6. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

Direksi dapat menggunakan saran profesional atas biaya perusahaan apabila benar-benar dibutuhkan dan dengan memperhatikan batas-batas efisiensi dan efektivitas, serta tidak terdapat benturan kepentingan.

Pembagian Tugas Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertugas secara kolegial. Namun, agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut dapat berjalan lebih efektif dan efisien, dilakukan pembagian tugas anggota Direksi sesuai bidang dan kompetensinya. Pembagian tugas tersebut tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengurusan Perseroan.

Pembagian tugas kepada Direksi ditetapkan oleh RUPS. Akan tetapi, dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas Direksi, maka pembagian tugas Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi sebagai berikut :

1. **Marlo Budiman**, Presiden Direktur.
   Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan usaha Perseroan, termasuk membawahi Divisi *Media Sales*, *Corporate Legal* dan Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan *President Office*; dan mengawasi serta memberikan panduan strategis kepada Divisi sumber daya Perseroan, termasuk Divisi *Human Resources*, Divisi *Corporate Real Estate and Services*, dan Divisi *Supply Chain Management*.
2. **Henry Jani Liando**, Direktur.
   Bertanggung jawab mengawasi serta memberikan panduan strategis kepada Divisi Keuangan, termasuk Divisi *Accounting dan Tax*, Divisi *Cost Management*, dan Hubungan Investor.
3. **Henry Riady**, Direktur.
   Bertanggung jawab mengawasi serta memberikan panduan strategis kepada Divisi Penjualan Korporasi, Divisi Penjualan Hunian, termasuk diantaranya; Divisi *Telesales* and *Vertical Marketing*, Divisi *Sales Operation and Planning*, dan Divisi *Direct Sales*; dan mengawasi serta memberikan panduan strategis kepada Divisi Konten.

4. *The Board of Directors shall implement risk management and principles of Good Corporate Governance in any Company business activities at all levels of the organization.*
5. *The division of duties and authorities of each member of Board of Directors are defined by GMS, in the event that it is not defined by GMS, the division of duties and authorities of each member of the Board of Directors shall be determined based on the decision of Meeting of Board of Directors.*
6. *In the event the Company has an interest contrary to the personal interest of a member of Board of Directors, the Company shall be represented by another member of Board of Directors and in the event the Company has an interest contrary to the interests of all members of Board of Directors, then in this case the Company shall be represented by the Board of Commissioners, in observance with the prevailing laws and regulations.*

The Board of Directors can use professional advisories at the Company's costs if they are absolutely necessary by considering the efficiency and effectiveness as well as avoiding conflict of interests.

Segregation of Duties of The Board of Directors

In performing the duties and the responsibilities, the Board of Directors are work collegially. However, to be more effective and efficient in performing the duties and the responsibilities, there is segregation of duties of the Board of Directors according to their respective fields and competencies. Allocation of the duties does not eliminate the collegial responsibility of the Board of Directors in managing the Company.

The segregation to the Board of Directors are determined by GMS. However, GMS are not determined the segregation of the duties of the Board of Directors , accordingly the segregation of the duties of the Board of Directors is assigned by the Resolution of the Board of Directors, as follows :

1. ***Marlo Budiman**, President Director.*
   Generally responsible to all of the Company's activities, including the Division of Media Sales, Corporate Legal and Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and President Office; also supervise and give strategic guidelines to the Corporate Resources Division, including Human Resources Division, Corporate Real Estate and Services Division, and Supply Chain Management Division.
2. ***Henry Jani Liando**, Director.*
   Responsible to supervise and give strategic guidelines to the Finance Division, including Accounting and Tax Division, Cost Management Division, and Investor Relation.
3. ***Henry Riady**, Director*
   Responsible to supervise and give strategic guidelines to the Enterprise Sale Division and Residential Sale Division, including Telesales and Vertical Marketing Division, Sales Operation and Planning Division, and Direct Sales Division; also supervise and give strategic guidelines to the Content Division.

4. **Andy Nugroho Purwohardono**, Direktur
   Bertanggung jawab mengawasi serta memberikan panduan strategis kepada Divisi Pengembanga Jaringan Baru, termasuk Divisi *Community Relation*, *Construction*, NRO *Strategic Development*, NEO, *FO Implementation & Ops*, dan SITAC & *Permit*.
5. **Wonbae Lee**, Direktur
   Bertanggung jawab mengawasi dan memberikan panduan strategis kepada Divisi Teknologi dan Produk, termasuk diantaranya Divisi *Operation Support*, Divisi *Engineering Support*, Divisi *Network*, Divisi *Product Management*, (L)IVE, NOC, dan IoE.
6. **Suvir Varma**, Direktur Independen
   Bertanggung jawab mengawasi serta memberikan panduan strategis kepada Divisi Operasional, termasuk diantaranya Divisi *Branch Management*, Divisi *Customer Care and Quality*, Divisi *Operation Support*, Divisi *Customer Interaction*, Divisi *Contact Center*, Divisi *Network Installation*, Divisi *Business Support* dan Divisi *IT & Services*; dan mengawasi serta memberikan panduan strategis kepada Divisi Pemasaran termasuk diantaranya Divisi *Customer Relationship Management*, Divisi *Marketing Communication*, dan Divisi *Customer Acquisition Partnership*.

4. ***Andy Nugroho Purwohardono***, *Director*
   Responsible to supervise and give strategic guidelines to the New Roll Out Division, including Community Relation Division, Construction, NRO Strategic Development, NEO, FO Implementation & Ops, and SITAC & Permit.
5. ***Wonbae Lee***, *Director*
   Responsible to supervise and give strategic guidelines to the Technology and Product, including Operation Support Division, Engineering Support Division, Network Division, Product Management Division, (L)IVE, NOC, and IoE.
6. ***Suvir Varma***, *Independent Director*
   Responsible to supervise and give strategic guidelines to the Operations Division, including Branch Management Division, Customer Care and Quality Division, Operation Support Division, Customer Interaction Division, Contact Center Division, Network Installation Division, Business Support Division and IT & Services Division; also supervise and give strategic guidelines to the Marketing Division, including Customer Relationship Management Division, Marketing Communication Division, and Customer Acquisition Partnership Division.



Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau pada waktu lainnya, dengan lokasi di tempat kedudukan perusahaan atau tempat kedudukan Bursa Efek di tempat dimana saham perusahaan dicatatkan. Direksi juga turut dalam Rapat Dewan Komisaris untuk membahas kemajuan Perseroan secara umum. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila 2 (dua) atau lebih anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

The Board of Directors Meeting

The Board of Directors Meeting periodically at least 1 (one) time in every month or whenever needed located at the Company's domicile or at the domicile of the Stock Exchange where the Company's shares are listed. The Board of Directors also participate in the Meetings of the Board of Commissioners to discuss the Company's general development. The Meeting of the Board of Directors is considered valid and are allowed to take binding resolutions if 2 (two) or more members of the Board of Directors are present and are represented in the meeting.

Berikut tabel yang memuat informasi tentang jumlah rapat dan persentase kehadiran Direksi dalam rapat Direksi sepanjang tahun 2018:

The following is the table contains information of the total meeting and percentage attendance of the Board of Commissioners' meetings throughout 2018:

Direksi *The Board of Directors*	**Jumlah Rapat** *Total Meetings*	**% Kehadiran Rapat** *% Meeting Attendance*
Marlo Budiman*	8	100
Henry Jani Liando	12	83,33
Henry Riady	12	83,33
Andy Nugroho Purwohardono	12	100
Wonbae Lee**	0	0
Suvir Varma**	0	0
Irwan Djaja***	4	100
Timotius Max Sulaiman ****	6	83,33
Edward Sanusi*****	12	100
Sigit Prasetya*****	12	83,33
Surya Tatang*****	12	50

Catatan / *Notes*:
*) menjabat sejak tanggal 12 April 2018/*appointed since April 12, 2018*
**)menjabat sejak tanggal 20 Desember 2018/*appointed since December 20, 2018*
***) masa jabatan berakhir pada tanggal 12 April 2018/*tenure ended on April 21, 2018*
****) masa jabatan berakhir pada tanggal 29 June 2018/*tenure ended on June 29, 2018*
*****)masa jabatan berakhir pada tanggal 20 Desember 2018/*tenure ended on December 20, 2018*

Rapat Bersama Dewan Komisaris Dan Direksi

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat bersama dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang persentase kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat:

The Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners should conduct a joint meeting with the Board of Directors at least once in 4 (four) months.

Throughout 2018, the Board of Commissioners held 4 (four) joint meetings. The following table contains information of the Board of Commissioners and the Board of Directors attendance in the meeting:

Dewan Komisaris & Direksi *The Board of Commissioners & The Board of Directors*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	% Kehadiran Rapat Bersama *% Joint Meeting Attendance*
Ali Chendra	4	75
Jonathan Limbong Parapak	4	75
Bintan Regen Saragih	4	100
Edward Daniel Horowitz	4	75
Lorne Rupert Somerville*	4	50
Sigit Prasetya**	0	0
Marlo Budiman***	3	100
Henry Jani Liando	4	75
Henry Riady	4	75
Andy Nugroho Purwohardono	4	100
Wonbae Lee**	0	0
Suvir Varma**	0	0
Irwan Djaja****	1	100
Timotius Max Sulaiman*****	2	100
Edward Sanusi*	4	100
Sigit Prasetya*	4	75
Surya Tatang*	4	50

Catatan / *Notes*:
*) masa jabatan berakhir pada tanggal 20 Desember 2018/ *tenure ended on December 20, 2018*
**)menjabat sejak tanggal 20 Desember 2018/*appointed since December 20, 2018*
***) menjabat sejak tanggal 12 April 2018/*appointed since April 12, 2018*
****) masa jabatan berakhir pada tanggal 12 April 2018/*tenure ended on April 21, 2018*
*****)masa jabatan berakhir pada tanggal 29 June 2018/*tenure ended on June 29, 2018*

Program Peningkatan Kompetensi Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Perseroan sesuai dengan Piagam Direksi menjalankan program peningkatan kompetensi Direksi yang di dapat melalui program orientasi Direksi, sosialisasi, pelatihan, seminar, maupun workshop. Berikut berbagai program kompetensi yang diikuti Direksi pada tahun 2018:

Competence Enhancement Program of The Board of Directors

In carrying out its duties, the Company pursuant to the Board of Directors Charter has run the competence enhacement program of the Board of Directors that can be through the orientation program, socialization, training, seminars, and workshops. The following are competence enhancement program attended by the Board of The Directors in 2018:

Program *Program*	Penyelenggara *Organizer*	Lokasi *Location*	Tanggal *Date*
Seminar Pendalaman POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. *Deepening Seminar for POJK No.32/POJK.04/2014 about Plans and Organizations of General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No.13 / POJK.03 / 2017 about Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities*	ICSA, BEI, OJK	Main Hall BEI	13 Maret 2018 *March 13, 2018*
Sosialisasi Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorcard *Socialization of ASEAN Corporate Governance Scorecard Assessment*	OJK	Lantai 6 Gedung OJK	15 Maret 2018 *March 15, 2018*
Sosialisasi POJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. *Socialization of No.32/POJK.04 / 2015 concerning Capital Additions of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights*	ICSA, BEI, OJK	Main Hall BEI	18 April 2018 *April 18, 2018*
Seminar terkait Transaksi Peraturan BAPEPAM LK No.IX E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama *Seminar Regarding Transactions of BAPEPAM Regulation IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities*	ICSA dan BEI	Main Hall BEI	14 Agustus 2018 *August 14, 2018*

Program Orientasi Direksi

Perseroan belum memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Direksi baru, Perseroan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

Board of Directors Orientation Program

The Company has not conducted any induction programs for newly appointed Board of Director members. However, if there is a new member appointed to the Board of Directors, the Company provides sufficient information regarding the Company's business activities and an explanation of the Board of Directors' duties and responsibilities.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2017, dan 2018 Perseroan masing-masing membayar Rp 40,9 miliar dan Rp 72 miliar kompensasi secara keseluruhan (termasuk bonus) yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' and the Board of Directors' Remuneration

In 2017, and 2018 the Company paid Rp 40, 9 billion, and Rp 72 billion respectively, in aggregate compensation (including bonuses) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity on The Board of Commissioners and Board of Directors

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan dapat memberikan alternatif solusi terhadap suatu masalah yang dihadapi Perseroan dibandingkan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersifat homogen, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi keputusan terbaik setelah melihat dari berbagai alternatif keputusan sesuai keragaman Dewan Komisaris dan Direksi yang ada.

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors are expected to provide an alternative solution to a problem faced by the Company than the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that are homogeneous, the resulting resolution shall be the best resolution after looking at various alternatives resolution of the diversity of the existing of the Board of Commissioner and the Board of Directors.

Pada tahun 2018 komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan tujuan Perseroan, termasuk memperhatikan unsur keberagaman sebagaimana tercermin pada tabel berikut:

In 2018 the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been appoint by considering the needs and purposes of the Company, including to notice the elements of diversity as reflected in the following table:

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi *Diverse Composition of The Board of Commissioners and The Board of Directors*	
Pendidikan *Education*	Keberagaman berdasarkan latar belakang pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terlihat dari tingkatan dan bidang pendidikan sebagai berikut: • Tingkatan kelulusan mulai dari sarjana, magister, sampai dengan gelar doktor • Bidang pendidikan yang diikuti antara lain adalah Ilmu Komputer, Teknik, Hukum, Fisika, Ekonomi, Matematika, Teknik Industri, Teknik Kimia, dan Administrasi Bisnis. *The diversity of educational backgrounds of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, indicated by a level and areas of education, namely:* *• Educational qualification from Bachelor, Master to Doctorate* *• Competence areas including Computer Science, Engineering, Law, Physics, Economic, Mathematic, Industrial Engineering, Chemical Engineering, and Business Administration.*
Pengalaman *Experience*	Keberagaman berdasarkan pengalaman kerja, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan antara lain berpengalaman di bidang: Teknologi Informatika, Telekomunikasi, Media, Pendidikan, Pemerintahan, Perbankan, Keuangan, dan Akuntansi *The diversity of work experience of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company among others in field: Information Technology, Telecommunication, Media, Education, Government Institution, Banking, Financial, and Accounting*
Umur *Age*	Keberagaman berdasarkan umur, Dewan Komisaris dan Direksi ada pada posisi umur yang produktif, antara lain umur 25-34 tahun 1 orang, 35-44 tahun 1 orang, 45-54 tahun 4 orang, 55-64 tahun 2 orang 65-74 tahun 1 orang, dan 75-84 tahun 2 orang. *The diversity of ages of the Board of Commissioners and the Board of Directors is in the age range is quite productive, i.e. 25-34 years 1 people, 35-44 years 1 people, 45-54 years 4 peoples, 55-64 years 2 people, 65-74 years 1 peoples, and 75-84 years 2 people.*
Jenis Kelamin *Gender*	Seluruh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berjenis kelamin laki-laki *All of the Board of Commissioners and the Board of Directorof the Company are male.*

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliated Relations of The Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholders

Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan memiliki hubungan afiliasi terkait dengan kepengurusan dengan perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan. Pengungkapan hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan sampai dengan 31 Desember 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

The Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Controlling Shareholders of the Company has an affiliate relationship related to the management of the companies affiliated with the Company. Disclosure of affiliation between the Board of Commissioners, the Board of Directors and Controlling Shareholders of the Company as of December 31, 2018 can be seen in the following table:

Nama *Name*	**Jabatan** *Posisi*	**Hubungan Afiliasi** *Affiliated Relations*		
		Hubungan Keluarga dengan Anggota Direksi *Family Relationship with the Board of Directors Members*	**Hubungan Keluarga dengan Anggota Dewan Komisaris** *Family Relationship with the Board of Commissioners Members*	**Hubungan Kepengurusan dengan Pemegang Saham Pengendali** *Controlling Shareholders*
Ali Chendra	Presiden Komisaris *President Commissioner*	-	-	Komisaris *Commissioner*
Jonathan Limbong Parapak	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-
Bintan Regen Saragih	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-
Edward Daniel Horowitz	Komisaris *Commissioner*	-	-	-
Sigit Prasetya	Komisaris *Commissioner*	-	-	-
Marlo Budiman	Presiden Direktur *President Director*	-	-	-
Henry Jani Liando	Direktur *Director*	-	-	-
Henry Riady	Direktur *Director*	-	-	-
Andy Nugroho Purwohardono	Direktur *Director*	-	-	-
Wonbae Lee	Direktur *Director*	-	-	-
Suvir Varma	Direktur Independen *Independent DIrector*	-	-	-



Komite Audit
Audit Committee

Sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK Nomor 55/POJK.04/2015, tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**POJK 55/2015**"), tujuan dibentuknya Komite Audit adalah untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan. Tugas utama Komite Audit adalah mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Komite Audit Perseroan terdiri dari dua anggota yang merupakan pihak independen (pihak dari luar Perseroan) yang berkemampuan dibidang akuntansi dan keuangan dan diketuai oleh Komisaris Independen.

*In accordance to regulations issued by the OJK Number 55/POJK.04/2015, dated December 23, 2015 regarding Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee Works ("**POJK 55/2015**"), the establishment of the Audit Committee aims to ensure the implementation of corporate governance. The main duty of the Audit Committee is to encourage the implementation of good corporate governance, the establishment of proper internal control structure, the improvement of the quality of transparency and financial reports as well as review the public accountant's scope, accuracy, independency and objectivity. The Company's Audit Committee comprises of two members who are independent parties (beyond the Company) having competencies in accounting and finance sector, and is headed by the Independent Commissioner.*

Piagam Komite Audit

Bersamaan dengan dibentuknya Komite Audit, Perseroan mengeluarkan Piagam Komite Audit melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor SK-001/LN/CSL/IV/17 tanggal 21 April 2017 ("**Piagam Komite Audit**"). Piagam Komite Audit berisi pedoman dan tata tertib yang mengatur kegiatan Komite Audit untuk melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi aspek-aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran, keadilan serta kesetaraan.

Audit Committee Charter

*Along with the establishment of the Audit Committee, the Company's Audit Committee Charter issued by the Decree of the Board of Commissioners Number SK-001/LN/CSL/IV/14 dated April 21, 2017 ("**Audit Committee Charter**"). The Charter contains guidelines and procedures that govern the activities of the Audit Committee to implement the principles of good corporate governance (GCG), which covers aspects of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, justice and equality.*

Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Audit

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Penetapan pembentukan Komite Audit dilakukan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan diketuai oleh salah seorang Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit wajib bekerjasama dengan pihak yang melaksanakan fungsi Internal Audit. Komite Audit beranggota 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua merangkap Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam berbagai peraturan yang berlaku.

Membership and Tenure of Audit Committee

The Board of Commissioners has established the Audit Committee, to assist the Board of Commissioners in performing their duties and obligations. The determination of the establishment of the Audit Committee is performed through a Decree Letter by the Board of Commissioners and is headed by one of the Independent Commissioners who are appointed by the Board of Commissioners.

In exercising its authority, the Audit Committee is obliged to cooperate with other parties which are performing the Internal Audit function. The Audit Committee have 3 (three) members, comprising of 1 (one) Chairman who is also serves as the Independent Commissioner, and 2 (two) members who are independent. All members of the Audit Committee have met independence, skills, experiences and integrity criteria as required by the applicable regulations.

Susunan Komite Audit Perseroan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-001/LN/CSL/IV/17 tanggal 21 April 2017 adalah sebagai berikut:

The Structure of the Audit Committee of the Company based on a resolution of the Board of Commissioners Number SK-001/LN/CSL/IV/17 dated April 21, 2017 as follow:

Nama *Name*	Jabatan *Title*	Pengangkatan *Appointment*	Keterangan *Explanation*
Jonathan Limbong Parapak	Ketua *Chairman*	Diangkat sejak tanggal 21 April 2017 *Appointed as of April 21, 2017*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Lim Kwang Tak	Anggota *Member*	Diangkat sejak tanggal 21 April 2017 *Appointed as of April 21, 2017*	Pihak Independen *Independent Party*
Herman Latief	Anggota *Member*	Diangkat sejak tanggal 21 April 2017 *Appointed as of April 21, 2017*	Pihak Independen *Independent Party*

Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit Perseroan sebagaimana dimaksud di atas akan berlaku terhitung sejak tanggal 21 April 2017 sampai dengan tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019, tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris Perseroan untuk memberhentikan mereka setiap saat sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk POJK 55/2015.

The appointment of Chairman and Member of the Audit Committee of the Company as above mentioned dated April 21, 2017 until the closing date of the General Meeting of Shareholders of the Company for the financial year 2019, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time in accordance with the applicable laws and regulations, including POJK 55/2015

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile



Jonathan Limbong Parapak
Ketua Komite Audit/*Chairman of Audit Committee*

Untuk profil lengkapnya silahkan lihat halaman "61"
for more profile details please see page "61"



Lim Kwang Tak
Anggota Komite Audit/ *Member of Audit Committee*

Warga Negara Indonesia, umur 61 tahun, lahir di Jakarta.

Bapak Lim memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

An Indonesian citizen, 61 years old, was born in Jakarta.

Mr. Lim Kwang Tak earned a Bachelor in Accounting from the Faculty of Economy of the University of Indonesia.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2014. Memulai karirnya sebagai Konsultan Manajemen di Touche Ross Darmawan & Co (1981-1982) dan Konsultan Manajemen di Data Impact and Business Advisory (1983-1985).

Beliau sebelumnya menjabat beberapa posisi di PT Trimex Sarana Trisula dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris (1991-1999), di PT Southern Cross Textile Industry dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris (1991-2012), Komisaris Utama PT Chitose Indonesia Manufacturing (1992-2001), menjabat beberapa posisi di PT Trisenta Interior Manufacturing dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Komisaris (1992-2006), Komisaris di PT Nusantara Cemerlang (1997-2005), Direktur di PT Trisula Corporation Pte Ltd (2000-2012), menjabat beberapa posisi di PT Trisula Textile Industries dengan sebagai Komisaris (sejak 2005), Komisaris di PT Trisula Garment Manufacturing (2008-2016), Direktur Utama di PT Trisula Insan Tiara (2011-2013). Menjabat Komisaris Utama lalu Direktur Utama dan sekarang sebagai Komisaris di PT Trimas Sarana Garment Industry (sejak 2010). Saat ini memegang posisi sebagai Senior Partner di PT Bina Analisindo Semesta (sejak 1985), Komisaris di PT Mido Indonesia (sejak 2011), Komisaris di PT Trisula International Tbk (sejak 2011), Anggota Komite Audit di PT Multipolar Tbk (sejak 2013), Anggota Komite Audit di PT Lippo Karawaci Tbk (sejak 2017), Senior Advisor di PT Paramount Enterprises (sejak 2013), Komisaris di PT Trisco Apparel Manufacturing (2015-2016), dan menjadi anggota Pengawas Yayasan Rumah Sakit Cikini- PGI (sejak Mei 2016).

He has served as a member of the Company's Audit Committee since 2014. He started his career as a Management Consultant at Touche Ross Darmawan & Co (1981-1982) and a Management Consultant of Data Impact and Business Advisory (1983-1985).

He previously held several positions at PT Trimex Sarana Trisula with the latest position of a Commissioner (1991-1999), at PT Southern Cross Textile Industry with the latest occupation as a Commissioner (1991-2012), as the President Commissioner of PT Chitose Indonesia Manufacturing (1992-2001), several positions at PT Trisenta Interior Manufacturing with the latest occupation as the President Commissioner (1992-2006), as a Commissioner of PT Nusantara Cemerlang (1997-2005), a Director of PT Trisula Corporation Pte Ltd (2000-2012), several positions at PT Trisula Textile Industries with the latest occupation as a Commissioner (since 2005), a Commissioner in PT Trisula Garment Manufacturing (2008-2016), a President Director of PT Trisula Insan Tiara (2011-2013). Served as a President Commissioner, Presiden Director, then Commissioner of PT Trimas Sarana Garment Industry (since 2010). He is currently serving as a Senior Consultant at PT Bina Analisindo Semesta (since 1985), the President Director at a Commissioner at PT Mido Indonesia (since 2011), a Commissioner of PT Trisula International Tbk (since 2011), a member of the Audit Committee of PT Multipolar Tbk (since 2013), a member of the Audit Committee of PT LIPPO KARAWACI Tbk (since 2017), a Senior Advisor of PT Paramount Enterprise (since 2013), a Commissioner of PT Trisco Apparel Manufacturing (2015-2016), and became a Supervisor Member of Cikini Hospital Foundation – PGI (since May 2016).



Herman Latief
Anggota Komite Audit / *Member of Audit Committee*

Warga Negara Indonesia, umur 71 tahun, lahir di Bukit Tinggi.

Bapak Latief memperoleh gelar Diplom Ingenieur Architect (Dipl. Ing) dari TFH, Hamburg, Jerman.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2014. Memulai karirnya sebagai Arsitek di PT Widya Pertiwi Engineering (1976-1978), kemudian menjadi Direktur di perusahaan grup Kalbe Farma (1979-1988), memegang beberapa posisi di PT Lippo Cikarang Tbk terakhir sebagai Wakil Presiden Komisaris (1989-2001), Komisaris di PT Lippo Land Development (2001-2004), Komisaris di PT Bukit Sentul Tbk (2004-2005), Direktur di PT East Jakarta Industrial Park (2004-2010), Komite Audit di PT Pacific Utama Tbk (2005-2007), Komite Audit di PT Gowa Makassar (2005-2007), Komite Audit di PT Multipolar Tbk (2007-2009), aktif di Dewan

An Indonesian citizen, 71 years old, was born in Bukit Tinggi.

Mr. Herman Latief earned a Diplom Ingenieur Architect (Dipl. Ing) from TFH, Hamburg, Germany.

He has been serving as a member of the Company's Audit Committee since 2014 to date. He started his career as an architect at PT Widya Pertiwi Engineering (1976-1978), a Director at a company under the Kalbe Farma group (1979-1988), held several positions at PT Lippo Cikarang Tbk with the latest occupation as the Vice President Commissioner (1989-2001), as a Commissioner at PT Lippo Land Development (2001-2004), a Commissioner at PT Bukit Sentul Tbk (2004-2005), a Director at PT East Jakarta Industrial Park (2004-2010), the Audit Committee at PT Pacific Utama Tbk (2005-2007), the Audit Committee at di PT Gowa Makassar (2005-2007), the Audit Committee

Penasehat Himpunan Kawasan Industri Indonesia (HKI) (1995-2000) dan Wakil Ketua Real Estate Indonesia (1999-2008). Saat ini memegang posisi sebagai Wakil Ketua Dewan Penasehat di Himpunan Kawasan Industri Indonesia (HKI) (sejak 2000), Wakil Ketua Komite Tetap Pengembangan Kawasan Industri di Kamar Dagang dan Industri (KADIN) (sejak 2008), Komite Audit di PT Star Pacific Tbk (sejak 2010), Komite Audit di PT Lippo General Insurance Tbk (sejak 2012) dan anggota Direksi PT Tjakra Tritunggal Perkasa (SPH Channel TV) sejak 2016.

at PT Multipolar Tbk (2007-2009), actively involved in the Board of Advisors of the Industrial Zone Association (HKI) (1995-2000) and the Vice Chairman of the Real Estate Indonesia (1999-2008). He is currently holding a position as a Vice Chairman of the Board of Advisors of HKI (since 2000), the Vice Chairman of the Committee for Industrial Zone Development of the Indonesia Chambers of Commerce (KADIN) (since 2008), the Audit Committee of PT Star Pacific Tbk (since 2010) and the Audit Committee of PT Lippo General Insurance Tbk (since 2012) and Director Member of PT Tjakra Tritunggal Perkasa (SPH Channel TV) sejak 2016.

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan POJK 55/2015, Komite Audit Perseroan bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi persyaratan independensi, sebagaimana dituangkan dalam Surat Pernyataan yang didokumentasikan oleh Perseroan

Salah satu dari anggota Komite Audit merupakan pihak yang independen yang berasal dari luar Perseroan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham utama Perseroan.

Keberadaan pihak independen ini dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan kesetaraan diantara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan Perseroan dan Pemangku Kepentingan sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Komite Audit.

Audit Committee Independence

In accordance whit Audit Committee Charter and POJK 55/2015, the Audit Committee of the Company acts Independenly to perform their duties and responsibilities. All Members of the Company's Audit have fullfiled the independence requirement, as set out under the Statement Letter documented by the Company.

At least 1 (one) person of the members of the Committee Audit shall be an independent party who hail from the outside of the Company and who are independent from the authority of the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the main Shareholders of the Company.

The existence of the independent party intended to create an objective environment and to uphold fairness among various interests, including the interests of the Company and Stakeholders, as a key principle in the decision-making of the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dengan melakukan tugas-tugas berikut:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
b. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan peraturan perundangan-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
c. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
d. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan implementasi manajemen risiko oleh Direksi.
e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang termasuk dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners and assist the Board of Commissioners to perform duties below:

a. Performing review on financial information that will be issued by the Company, such as the financial statement, projections and other financial information.
b. Performing review on the Company's compliance on regulations and laws in the Capital Market and other regulations related to the Company's business activities.
c. Performing review on the audit implementation by the Internal Auditor.
d. Reporting to the Board of Commissioners the various risks faced by the Company and the implementation of risks management by the Board of Directors.
e. Performing other duties given by the Board of Commissioners to the extent the duties are in the scope of the Board of Commissioners' duties and responsibilities according to the regulations and laws.

Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:
a. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
c. Melibatkan pihak independen diluar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Audit Committee Authority

To perform their duties, the Audit Committee have several authority as follows:
a. Access the documents, data and Company's information concerning to the employees, fund, assets and Company's resource required;
b. Communicate directly with the employees, including but not limited the Board of Directors and other party who runs the internal audit function, risk management and Accountant relating to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
c. Involve the independent party outside the member of Audit Committee intended to assist its duties (if required);
d. Implement other authorities given by the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Komite Audit.

Setiap keputusan yang dibuat dalam rapat Komite Audit harus disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) anggota yang hadir dalam rapat Komite Audit. Setiap hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah mengadakan rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang kehadiran Komite Audit dalam rapat:

Audit Committee Meetings

Audit Committee meetings held periodically at least 1 (one) time in 3 (three) months. Audit Committee meetings can be conducted if attended by more than 2/3 of the Audit Committee members.

Decision of the Audit Committee meetings must be approved by more than ½ of the Audit Committee members who attends the meeting. The results of each meeting of the Audit Committee stated in the minutes of meetings, including if there is a difference of opinion (dissenting opinions), which was signed by all members of the Audit Committee were present and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2018, the Audit Committee has held meeting of the Audit Committee of 4 (four) times. The following table contains information about the attendance of the Audit Committee in the meetings:

Komite Audit *The Audit Committee*	% Kehadiran Rapat *% Meeting Attendance*
Jonathan Limbong Parapak	75
Lim Kwang Tak	100
Herman Latief	100

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris secara independen dengan melaksanakan fungsi pengawasan pelaporan keuangan, penelaahan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan, serta pemantauan terhadap proses pelaksanaan audit internal.

Brief Report of the Audit Committee Activities

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners independently by performing the function of financial reporting supervision, reviewing the effectiveness of the internal control system, compliance witn the law and regulation, and monitoring the internal audit process.

Selama tahun 2018, pelaksanaan peran dan tanggung jawab Komite Audit telah dilakukan sesuai dengan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, yaitu:

1. Penelaahan Informasi dan Kinerja Keuangan Komite Audit menelaah dan berdikusi dengan manajemen mengenai Laporan Keuangan audit final Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan informasi keuangan lainnya.
2. Penelaahan Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan Komite Audit melakukan penelaahan dan pengawasan atas kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, termasuk juga di dalamnya melakukan pemantauan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan bidang usaha Perseroan.
3. Penelaahan pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Audit Internal Komite Audit telah melakukan pertemuan secara berkala dengan tim Audit Internal dan melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Auditor Internal

During 2018, the implementation of the role and responsibilities of the Audit Committee has been conducted in accordance with the Audit Committee Charter, which is:

1. *Review of the financial Information and Performance The Audit Committee reviews and discusses with the management regarding to the Financial Statement of the Company's final audit for year ended December 31, 2018 and others financial information.*
2. *Review of the Compliance with the Regulations The Audit Committee reviews and supervise the Company's compliance with the laws and regulations of the capital market, including monitoring of the regulations related to the Company's business.*
3. *Review of the Implementation of Function and Responsibilities of the Internal Audit The Audit Committee meets regularly with the Audit Internal and reviews the implementation of functions and responsibilities of the Internal Audit.*

Rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari proses pengawasan, Komite Audit bertemu secara berkala dengan manajemen, Auditor Independen, dan Auditor Internal serta membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

1. Tentang penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik;
2. Tentang risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan implementasi manajemen risiko;
3. Tentang pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Audit Internal; dan
4. Tentang temuan-temuan dari hasil audit dalam rangka meningkatkan efektifitas dalam pelaksanaan audit.

Audit Comittee Recomendations to the Board of Commissioners

As a part of the supervising process, the Audit Committee meets periodically with the management, Independent Auditor, and Internal Auditor and makes the recommendations to the Board of Commissioner of the Company as follows:

1. *The Assignment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm;*
2. *On the risk will be faces by the Company and implementation of risk management;*
3. *The implementation of functions and responsibilities of the Internal Audit; and*
4. *The findings of the audite result in order to improve effectiveness and audit process.*

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan, berdasarkan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Tertanggal 8 Desember 2014 (" **POJK 34/2014**"). Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan bagian integral dari upaya Perseroan untuk melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi aspek-aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran, keadilan serta kesetaraan.

*Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners, based on Indonesian OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Public Company dated on December 8, 2014 ("**POJK 34/2014**"). The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is an integral part of the Company's efforts to implement the principles of Good Corporate Governance, which covers aspects of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, justice and equity.*

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah mengeluarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang berisi pedoman dan tata tertib yang mengatur kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi ("**Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi**"). Piagam ini telah dibuat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan serta merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SK-002/LN/CSL/IV/17 tanggal 21 April 2017 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee Charter

*The Company has issued a Nomination and Remuneration Committee's Charter which contains guidelines and procedures that govern the activities of the Nomination and Remuneration Committee ("**Nomination and Renuneration Committee's Charter**"). This charter has been drawn up and signed by all members of the Board of Commissioners and is an integral and inseparable part of the Decree of the Board of Commissioners Number SK-002/LN/CSL/IV/17 dated April 21, 2017 on the Establishment of Nomination and Remuneration Committee.*

Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Dengan semakin kompleksnya tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Perseroan, maka Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. No. SK-002/LN/CSL/IV/17 tanggal 21 April 2017. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagai berikut:

Membership and Tenure of Nomination and Remuneration Committee

By the increasing complexity of the duties and functions of the Board of Commissioners in monitoring the Company, then the Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee based on the decision of the Board of Commissioners of the Company Number SK- SK-002/LN/CSL/IV/17 dated April 21, 2017. The composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Company as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Title*	Periode Masa Jabatan *Tenure*	Keterangan *Explanation*
Jonathan Limbong Parapak	Ketua *Chairman*	Diangkat sejak tanggal 21 April 2017 *Appointed as of April 21, 2017*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Ali Chendra	Anggota *Member*	Diangkat sejak tanggal 21 April 2017 *Appointed as of April 21, 2017*	Presiden Komisaris *President Commissioner*
Ishak Kurniawan	Anggota *Member*	Diangkat sejak tanggal 21 April 2017 *Appointed as of April 21, 2017*	Pihak Independen *Independent Party*

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang anggota berasal dari Komisaris Independen, bertindak sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagaimana dimaksud di atas akan berlaku terhitung sejak tanggal 21 April 2017sampai dengan tanggal penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019, tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris Perseroan untuk memberhentikan mereka setiap saat sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk POJK 34/2014.

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners meeting. Membership of Nomination and Remuneration Committee consist of at least 3 (three) members, consisting of at least 1 (one) member is the Independent Commissioner, acting as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

The appointment of Chairman and Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company as above mentioned dated April 21, 2017 until the closing date of the General Meeting of Shareholders of the Company for the financial year 2019, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time in accordance with the applicable laws and regulations, including POJK 34/2014.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
The Nomination and Remuneration Committee Profile



Jonathan Limbong Parapak
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Untuk profil lengkapnya silahkan lihat halaman "61"
for more profile details please see page "61"



Ali Chendra
Anngota Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Untuk profil lengkapnya silahkan lihat halaman "60"
for more profile details please see page "60"



Ishak Kurniawan
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, umur 61 tahun, lahir di Samarinda.

Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Kristen Petra, Surabaya, dan Master of Business Administration dari San Diego State University, California.

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2015. Bapak Ishak memiliki pengalaman 12 tahun di sektor perbankan. Beliau mengawali karirnya sebagai Senior Financial Analyst di Household Finance Corporation, Pomona, California, Amerika Serikat (1989-1990). Kemudian pada tahun 1991, beliau ditunjuk sebagai asisten untuk Customer Service Director, dan juga pernah menjabat sebagai Head of Operations Support di Citibank Indonesia (1991-1993), hingga tahun 2008 beliau menjabat sebagai Country Human Resources Officer di Citibank Indonesia. Beliau saat ini memegang posisi HR Director di PT Lippo Karawaci Tbk sejak April 2008.

An Indonesian citizen, 61 years old, was born in Samarinda.

Holds Bachelor of Science in Civil Engineering from Petra Christian University, Surabaya, and Master of Business Administration from San Diego State University, California.

He was appointed as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2015. Mr. Ishak 12 years experience in the banking sector. He started his career as Senior Financial Analyst, Household Finance Corporation, Pomona, California, USA (1989-1990). In 1991, he was appointed as Assistant to the Customer Service Director, and also Head of Operation Support of Citibank Indonesia (1991-1993), until 2008 he served as Country Human Resources Officer of Citibank. He is currently holds the position of HR Director of PT Lippo Karawaci Tbk a position he has held since April 2008.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan piagam dan POJK 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun serta sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Salah satu dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pihak yang independen yang berasal dari luar Perseroan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta pemegang saham utama Perseroan.

Keberadaan pihak independen ini dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan kesetaraan diantara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan Perseroan dan Pemangku Kepentingan sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selain memenuhi persyaratan umum keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi, pihak independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pemegang Saham utama Perseroan;
b. Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/ atau Remunerasi;
c. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan;
d. Tidak berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia;
e. Tidak merangkap jabatan sebagai Direksi Perseroan.

Nomination & Remuneration Committee Independence

Based on the Charter and POJK 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee shall perform its duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any party and in accordance with prevailance laws and regulations.

One of the members of the Nomination and Remuneration Committee shall be an independent party who hail from external of the Company and who is independent from the authority of the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the main Shareholders of the Company.

The existence of the independent party intended to create an objective environment and to uphold fairness among various interests, including the interests of the Company and Stakeholders, as a key principle in the decision-making of the Nomination and Remuneration Committee.

In addition to fulfilling the requirements for membership of the Nomination and Remuneration Committtee, the independent party shall meet the following requirements:

a. Not have an affiliate relationship to the Company, the Board of Directors, Board of Commissioners or the Company's main Shareholders;
b. Have an experience with the Nomination and/ or Remuneration;
c. Not concurrently position as the other committee member in the Company;
d. Not come from the managerial party under the Board of Directors of the human resources;
e. Not concurrently position as the Company's Board of Directors.

Tugas dan Tangung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan perannya, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:
    a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
        1) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
        2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
        3) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
    b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

In conducting its role, the Nomination and Remuneration Committee shall act independently in performing their duties. Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities are as follows:

1. In implementing the Nomination function, Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities are as follows:
    a. Give recommendations to the Board Of Commissioners on:
        1) The membership composition of the Board Directors or the Board of Commissioners;
        2) Required policies and criteria for nomination procedure;
        3) Performance evaluation policies for Board of Directors or Board of Commissioners.
    b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and / or Board of Commissioners;

c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

2. Dalam menjalankan fungsi Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      1) Struktur remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan tetap dan/atau variabel;
      2) Kebijakan atas remunerasi;
      3) Besaran atas remunerasi;
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

c. Make recommendations to the Board of Commissioners on programs for developing the capabilities of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
d. Propose to the Board of Commissioners any candidate who might qualify as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners to be submitted to a General Meeting of Shareholders.

2. In implementing the Remuneration function, Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities are as follows:
   a. Give recommendations to the Board of Commissioners on:
      1) Remuneration structure may be in form of salary, honorarium, incentives and/or allowances;
      2) Policy on Remuneration; and
      3) Amount of Remuneration
   b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in accordance with their remunerations.

Prosedur Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, prosedur fungsi nominasi dan remunerasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut :
   a. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Dalam menjalankan fungsi remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut :
   a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   c. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Function Procedures

Refer to the Nomination and Remuneration Committee's Charter, the procedure of nomination and remuneration functions of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. In implementing the nomination function, Nomination and Remuneration Committee shall to implement procedure as follows :
   a. Composing and nomination process of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   b. Develop policies and criteria required in the process of nomination of candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   c. Assist the implementation of the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and/or Board Of Commissioners;
   d. Develop capacity building programs of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   e. Examine and propose candidates who qualify as members of the Board Of Directors and/or Board Of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

2. In implementing the remuneration function, Nomination and Remuneration Committee shall to implement procedure as follows:
   a. Structuring the remuneration of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. Develop a policy on remuneration to the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   c. Compiling the amount on remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

3. Penyusunan struktrur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memperhatikan :
   a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan publik sejenis dan skala usaha dari perusahaan publik dalam industrinya;
   b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan publik;
   c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
4. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

3. Preparation of the structure, policies, and the amount of remuneration to be noticed:
   a. The remuneration applicable at the industry in accordance with the issuer's business activities or similar public companies and the scale of business of the issuer or public company in its industry;
   b. Duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners is associated with the achievement of the objectives and performance of the issuer or public company;
   c. Target performance or the performance of individual members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
   d. Allowance balance between the fixed and variable nature.
4. Structure, policies, and remuneration should be evaluated by the Nomination and Remuneration Committee at least 1 (one) time in 1 (one) year.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilaksanakan apabila:
1. Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
2. Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan mengedepankan musyawarah mufakat. Setiap hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinions), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 (tiga) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2018:

Nomination & Remuneration Committee Meeting

Nomination and Remuneration Committee meetings held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Nomination and Remuneration Committee meetings can be conducted if:
1. Attended by a majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee; and
2. One of the majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

Decision of the Nomination and Remuneration Committee meetings, prioritizing consensus. The results of each meeting of the Nomination and Remuneration Committee stated in the minutes of meetings, including if there is a difference of opinion (dissenting opinions), which was signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee were present and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2018, the Nomination and Remuneration Committee has held meeting of the Nomination and Remuneration Committee of 3 (three) times. The following table contains information about the attendance of the Nomination and Remuneration Committee to the Nomination and Remuneration Committee meetings throughout the year 2018:

Komite Nominasi dan Remunerasi *The Nomination and Remuneration Committee*	% Kehadiran Rapat *% Meeting Attendance*
Jonathan Limbong Parapak	100
Ali Chendra	66,67
Ishak Kurniawan	66,67

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014, Perseroan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab kepada Direksi dan juga melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

Referring to the OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014, the Company appoints a Corporate Secretary who has duties as a liaison officer between the Company and the Company's Shareholders, OJK, and other stakeholders. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors and report its execution of duties to the Board of Commissioners.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. BOD-006/CSL-LN/IX/18, tanggal 12 September 2018, Perseroan telah menunjuk Fellianty Widjaja sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Decree of the Board of Directors Number BOD-006/CSL-LN/IX/18 dated September 12, 2018, the Company has appointed Fellianty Widjaja as Corporate Secretary.



Fellianty Widjaja

Warga Negara Indonesia, umur 47 tahun, lahir di Jakarta.

An Indonesian Citizen, 47 years old, was born in Jakarta.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara.

Holds a Bachelor of Economics from Tarumanagara University.

Bergabung dengan Perseroan sebagai Deputy Chief Financial Officer sejak tahun 2011, dan diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak September 2018.

Has served the Company as Deputy Chief Financial Officer since 2011 and was appointed as the Company's Corporate Secretary in September 2018.

Beliau mengawali karirnya sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja (a member firm of KMPG International) dengan jabatan terakhir sebagai Supervisor (1995-1999). Setelah itu beliau melanjutkan karirnya dengan bergabung pada divisi Financial Advisory di PT Siddharta Consulting (a member firm of KMPG International) (1999-2011) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur pada divisi Transaction Services.

She started her career as an Auditor at Public Accountant Firm Siddharta Widjaja (a member firm of KPMG International) with her last position as supervisor (1995-1999). She continued her career in Financial Advisory division of PT Siddharta Consulting (a member firm of KPMG International) (1999-2011), with her last position as Transaction Services Director.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Main duties of the Corporate Secretary are:

1. *Monitoring the development in the Capital Market sector particularly regarding regulations applied in the Capital Market.*
2. *Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in order to comply with laws and regulations in the Capital Market sector.*

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance that includes:
   a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the website of the Company;
   b. Timely Submission of a report to the Financial Services Authority;
   c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
   d. Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
   e. Organizing corporate orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. as liaison between the Company and the Shareholders, OJK, and other Stakeholders.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Kegiatan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Memandu Perseroan untuk senantiasa patuh terhadap peraturan pasar modal, dan mengikuti perkembangan peraturan baru untuk selanjutnya memastikan bahwa Perseroan mengimplementasikan peraturan-peraturan tersebut.
2. Perseroan menerbitkan 4 (empat) laporan keuangan.
3. Melakukan korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan BEI) maupun lembaga-lembaga penunjang lainnya seperti KSEI dan BAE. Korespondensi yang dilakukan sebanyak 70 kali, sebagai berikut:
   a. Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek sebanyak 12 kali ;
   b. Penyampaian korespondensi terkait Laporan Keuangan sebanyak 6 kali;
   c. Penyampaian Laporan Tahunan sebanyak 1 kali;
   d. Penyampaian Keterbukaan Informasi kepada Publik dan Tanggapan atas pertanyaan Bursa sebanyak 3 kali;
   e. Penyampaian Keterbukaan Informasi kepada Publik dan tanggapan atas permintaan dan atau pertanyaan OJK sebanyak 15 kali;
   f. Penyampaian korespondensi terkait dengan RUPS sebanyak 16 kali;
   g. Penyampaian korespondensi terkait dengan Paparan Publik sebanyak 5 kali;
   h. Peyampaian laporan data hutang/kewajiban Perusahaan dalam valuta asing sebanyak 12 kali.
4. Menyampaikan keterbukaan informasi terkait Perseroan yang disampaikan melalui pelaporan, baik yang diatur maupun tidak, antara lain dalam bentuk siaran pers, website, dan melayani setiap kebutuhan informasi terkait kondisi Perseroan
5. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
6. Mengkoordinasikan pelaksanaan Paparan Publik (Public Expose).

Corporate Secretary's activities

The Corporate Secretary's activities throughout 2018 were:

1. Guiding the Company to always comply with the regulations on the capital market and monitoring the development of new regulations to ensure that the Company has implemented the regulations.
2. The Company issued 4 (four) financial reports
3. Performing correspondences with the capital market regulator (OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX)) and other supporting institutions such as KSEI (the Indonesian Central Securities Depository) and BAE (the Securities Administration Bureau). The correspondences were performed 70 times, which are:
   a. The submission of Monthly Report of Securities Holder Registration of 12 times;
   b. The submission of correspondence related Financial Reports of 6 times;
   c. The submission of Annual Report of 1 time;
   d. The submission of Public Disclosure and response to the Stock Exchange questions of 3 times;
   e. The submission of Public Disclosure and response to OJK questions of 15 times ;
   f. The submission of correspondence related to the General meeting of Shareholders of 16 times;
   g. The submission of correspondence related to the Public Expose of 5 times;
   h. The submission of report of company's data debt/liability in foreign exchange of 12 times.
4. Delivering the disclosures related to the Company delivered through reports, either regulated or not regulated, such as those taking forms of press releases and reports on the website, and serving every request for information related to the Company's situation.
5. Coordinating the Annual General meeting of Shareholders
6. Coordinating the implementation of public expose.

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan menjalankan program peningkatan kompetensi yang didapat melalui program sosialisasi, pelatihan, seminar, maupun workshop. Berikut berbagai program kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan pada tahun 2018:

Competence Enhancement Program of The Corporate Secretary

In carrying out its duties and responsibilities, the Corporate Secretary has run the competence enhacement program that can be through the socialization program, training, seminars, and workshops. The following are competence enhancement program attended by the Corporate Secretary in 2018:

Program *Program*	Penyelenggara *Title*	Lokasi *Location*	Tanggal *Date*
Seminar Pendalaman POJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan SE OJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik *Deepening Seminar for POJK No.29/POJK.04/2016 about Annual Report of Issuers or Public Companies and OJK SE No.30/SEOJK.04/2016 about Forms and Content of Annual Reports of issuers or Public Companies*	ICSA, BEI, dan OJK	Mainhall Bursa Efek Indonesia	13 Februari 2018 *February 13, 2018*
Seminar POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No.58/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi Secara Elektronik *Seminar for POJK No.33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and POJK No.58/POJK.04/2017 concerning Submission of Registration Statement or Submission of Electronic Corporate Actions*	AEI dan BEI	Mainhall Bursa Efek Indonesia	17 April 2018 *April 17, 2018*
Seminar Konsekuensi Undang-Undang Pasar Modal bagi Perusahaan Publik dan Hal-hal yang Perlu diwaspadai oleh Corporate Secretary *Seminar on the Consequences of the Capital Market Law for Public Companies and the Things that the Corporate Secretary needs to be aware*	BEI dan ICSA	Mainhall Bursa Efek Indonesia	23 Juli 2018 *July 23, 2018*
Seminar POJK No.3/POJK.04/2018 tentang Perubahan atas POJK No.18/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persayaratan Sukuk, dan POJK No.7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik *Seminar for POJK No.3/POJK.04/2018 concerning Amendments to POJK No.18/POJK.04/2015 concerning Issuance and Requirements for Sukuk, and POJK No.7/POJK.04/2018 concerning Submission of Reports through the Electronic System of Issuers or Public Companies*	AEI dan BEI	Mainhall Bursa Efek Indonesia	8 Mei 2018 *May 8, 2018*
Sosialisasi Pengenalan E-Proxy dan E-Voting Platform *Socialization of Introduction of E-Proxy and E-Voting Platform*	ICSA, BEI, dan KSEI	Mainhall Bursa Efek Indonesia	6 Desember 2018 *December 6, 2018*

Hubungan Investor
Investor Relation



Joel Peter Ellis

Warga Negara Australia, 34 tahun, lahir di Adelaide, Australia.

Memiliki gelar Sarjana International dan Bisnis Internasional dari University of South Australia. Beliau memiliki pengalaman belajar di Normandie Ecole de Commerce di Perancis dengan konsentrasi keuangan.

Selama 10 tahun terakhir, Beliau telah bekerja di bidang keuangan di perusahaan-perusahaan dan lembaga manajemen keuangan di Australia, Hong Kong dan Indonesia. Sebelum menjadi kepala Hubungan Investor di Perseroan, beliau bekerja di Macquarie Securities Group yang mencakup ekuitas di Asia yang berbasiskan di Jakarta dan Hong Kong.

An Australian citizen, 34 years old, was born in Adelaide, South Australia.

Joel Ellis has a bachelor's degree in both International Studies and International Business from the University of South Australia. His studies included a year studying at Normandie Ecole de Commerce in France concentrating on finance.

He has spent the last 10 years working in finance across wealth management and institutional equites in Australia, Hong Kong and Indonesia. Prior to being head of Investor Relations at the Company he worked at Macquarie Securities Group covering Asian equities in both Jakarta and Hong Kong.

Aktifitas Hubungan Investor

Penerapan prinsip-prinsip Tata kelola yang baik, yang mengutamakan transparansi merupakan tujuan Perseroan dalam meningkatkan nilai pemegang saham. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen mengkomunikasikan strategi dan aktivitas bisnisnya secara jelas kepada pemangku kepentingan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan secara aktif berkomunikasi dengan para investor melalui kegiatan hubungan investor yang tertata dengan baik.

Tim Hubungan Investor Perseroan secara proaktif menyebarkan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada komunitas investasi sehingga strategi, kegiatan usaha utama, dan kinerja Perseroan dapat diinformasikan dengan tepat kepada investor. Selain itu, Tim Hubungan Investor juga berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dan para Pemegang Saham atau Pemangku Kepentingan serta komunitas pasar modal.

Investor Relations Activities

Proper implementation of governance principles, especially transparency is the Company's main objective to increase shareholder value. To that end, the Company is committed to clearly communicating its strategy and business activities to stakeholders. To achieve this objective, the Company actively communicates with investors and analysts through well planned investor relations' activities.

The Company's Investor Relation team proactively disseminates relevant and timely information to the investment community so that investors can follow the Company's progress including its strategy, main business activities, and performance. In addition, the Investor Relation team also serves as liaison between the Company and its shareholders or stakeholders and the capital market community.

Tim Hubungan Investor Perseroan bersama dengan manajemen Perseroan aktif menemui investor baik yang diselenggarakan secara langsung oleh Perseroan, maupun melalui kunjungan investor atas dasar permintaan dari perusahaan sekuritas terkemuka, partisipasi dalam konferensi investor, atau roadshow yang diselenggarakan di dalam negeri maupun luar negeri.

The Investor Relation team together with the Company's management actively meets with investor held directly by the Company or by visiting investors at the request of leading securities companies, participating in investor conferences, or roadshows held in Indonesia or abroad.

Berikut kegiatan Hubungan Investor Perseroan selama tahun 2018:

The Company's Investor Relation activities during 2018 as follows:

Tanggal *Date*	**Kegiatan** *Event*	**Lokasi** *Location*
9 Februari 2018 *February 9, 2018*	Mandiri Investment Forum	Jakarta
28 Februari 2018 *February 28, 2018*	HSBC ASEAN Forum	Singapore
5 Maret 2018 *March 5, 2018*	UBS Indonesia Conference	Jakarta
4 Mei 2018 *May 4, 2018*	Citi Indonesia Investor Conference	Jakarta
25 Juni 2018 *June 25, 2018*	DBS NDR	Hong Kong
13 Juli 2018 *July 13, 2018*	CIMB Investor Conference	Bali
16 Juli 2018 *July 16, 2018*	Maybank NDR	Kuala Lumpur

6 TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE



Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("**POJK 56/2015**"). Unit Audit Internal bertugas antara lain untuk menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan serta melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. Dalam melaksanakan tugasnya Unit Audit Internal akan selalu bekerjasama dengan Komite Audit dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Pembentukan Unit Audit Internal merupakan wujud nyata dari komitmen perusahaan dalam menciptakan tata kelola yang baik dan efisien.

*The establishment and guidleines for preparation of Charter of the Internal Audit Unit refers to OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 regarding the establishment and guidelines on the arrangement of the certificates for the internal audit unit ("**POJK 56/2015**"). The internal Audit Unit has tasks, among others, to test and evaluate the implementation of internal control and risks management system in accordance with the company's policies as well as performing examination and judgment over the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities. In performing the duties, the Internal Audit Unit will always in cooperation with the Audit Committee and is responsible to the President Director. The establishment of the Internal Audit Unit is a realization of the company's commitment to create the good and efficient corporate governance.*

Piagam Audit Internal

Direksi Perseroan telah menetapkan Piagam Audit Internal dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Nomor SK-003/LN/CSL/IX/18 mengenai Pengangkatan Ketua Unit Audit Internal pada tanggal 12 September 2018 ("**Piagam Audit Internal**"). Piagam Audit Internal ini berisi struktur, persyaratan, kode etik, tugas dan tanggung jawab, bentuk pertanggungjawaban dan pelaporan, wewenang, dan kemandirian fungsional.

Ruang Lingkup Kegiatan

Audit Internal merupakan suatu fungsi atau kegiatan dalam Perseroan yang memberikan jasa pemeriksaan dan konsultasi (apabila diperlukan) secara independen dan obyektif untuk meningkatkan nilai tambah, menjaga aktiva, memperbaiki efisiensi operasional, pengelolaan resiko dan sistem pengendalian internal. Ruang lingkup utama kegiatan Audit Internal adalah untuk menetukan apakah pengelolaan resiko, kontrol dan proses tata kelola telah mencukupi dan dapat berfungsi untuk memastikan bahwa:

1. Resiko-resiko yang signifikan telah diidentifikasi dan dikelola secara tepat;
2. informasi keuangan dan operasional yang signifikan telah disajikan secara akurat, dapat diandalkan dan tepat waktu;
3. sumber daya telah diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efisien dan dijaga secara memadai;
4. pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan kebijakan, standar dan prosedur, serta sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku.

Ruang lingkup kegiatan Audit Internal juga termasuk melakukan tugas khusus yang diminta oleh Komite Audit atau Dewan Komisaris atau Direksi.

Internal Audit Charter

*The Board of Directors of the Company have established the Internal Audit Charter and have been approved by the Board of Commissioners through Decree Number SK-003/LN/CSL/IX/18 regarding the appointment of the Chairman of the Internal Audit Unit on September 12, 2018 ("**Internal Audit Charter**"). The Internal Audit Charter provides the structure, requirements, code of ethics, duties and responsibilities, accountability and reporting forms, authority, and functional independence.*

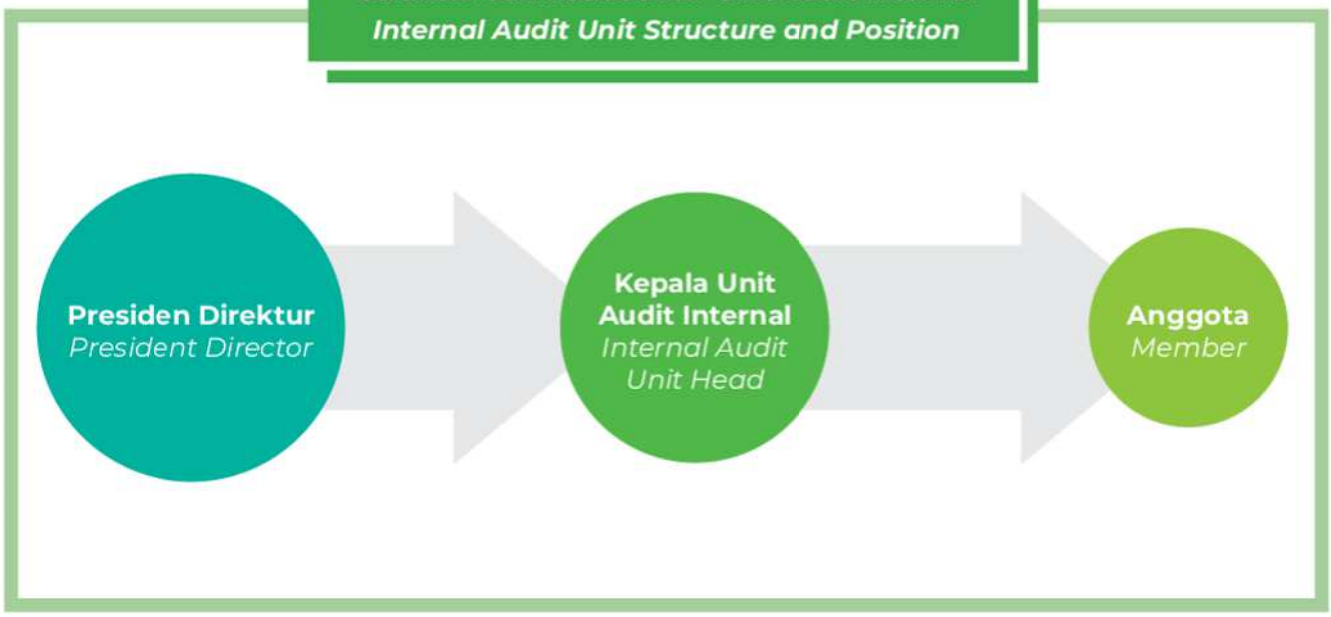
Scope of Activities

Internal Audit is a function or activity in the Company that provides services for examination and consultation (if required) in an independent and objective manner to enhance the added value, maintain assets, improve operational efficiency, risk management and internal control system. The main scope of internal Audit activities is to determine whether risk management, control and governance process is sufficient and can function to ensure that :

1. *Significant risks have been identified and managed appropriately;*
2. *Significant financial and operational information have been presented accurately, reliable and timely acurate;*
3. *Resources have been obtained economically, used efficiently and maintained adequately;*
4. *Implementation of activities are in accordance with the policy, standards and procedures, and in accordance with the applicable regulations and laws.*

The scope of Internal Audit activities shall also include carrying out a special duty as requested by the the Audit Committee or the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Structure and Position





Persyaratan dan Keanggotaan Audit Internal

Untuk menjalankan fungsinya, Audit Internal harus memenuhi syarat seperti yang tercantum dalam Piagam Audit Internal sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan kompetensi dibidangnya baik teknis audit, perundangan-undangan yang terkait, tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen resiko dan semangat kerja sama dan perilaku yang professional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya serta mampu berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
2. Memenuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal dan mematuhi kode etik Audit Internal;
3. Mampu menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
4. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Dengan merujuk pada persyaratan tersebut, Direksi Perseroan bersamaan dengan penetapan Piagam Audit Internal, menunjuk Bapak Andreas Tanuwidjaja sebagai Kepala Unit Audit Internal dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Nomor SK-003/LN/CSL/IX/18 pada tanggal 12 September 2018.

Kepala Audit Internal dapat membentuk tim auditor yang professional dengan kecukupan akan pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan kualifikasi professional. Auditor yang duduk dalam Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Kepala Audit Internal. Audit Internal dilarang merangkap tugas dan jabatan sebagai pelaksana kegiatan operasional Perseroan.

Sampai dengan akhir tahun 2018, unit Audit Internal memiliki personil sejumlah 7 (tujuh) orang.

Requirements and Membership of Internal Audit

In performing its function, Internal Audit should meet the requirements as set forth in the Internal Audit Charter as follows:

1. *Has integrity and competency in its field either audit techniques, related laws and regulations, good corporate governance and risk management and the spirit of cooperation and behavior which is professional, independent, honest, and objective in carrying out the duties and is able to interact and communicate well both orally and in writing effectively.*
2. *Meet the professional standard issued by the Internal Audit Association and comply with the Internal Audit code of ethics;*
3. *Is able to keep information and/or Company data confidential related to the implementation of duties and responsibilities unless such disclosure is required by the laws and regulations or the court stipulation/decision;*
4. *Is prepared to enhance the knowledge, expertise and professional capability continuously;*

Refer to such requirements, the Board of Directors of the Company together with the establishment of Internal Audit Charter, has appointed Mr. Andreas Tanuwidjaja as the Head of Internal Audit Unit and it has been approved by the Board of Commissioners by the Decree Letter Number SK-003/LN/CSL/IX/18 on September 12, 2018.

The Head of Internal Audit may form a team of professional auditors with adequate knowledge, capability, experience and professional qualification. The auditor sitting in the Internal Audit shall be directly responsible to the Head of Internal Audit. The Internal Audit is prohibited to concurrently carry out duties and at the same time hold a position implementing Company operational activities.

Until the end of 2018, the Internal Audit unit has 7 (seven) personels.

Profil Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit Profile



Andreas Tanuwidjaja

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun, lahir di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Beliau menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan sejak September 2018. Beliau telah memiliki pengalaman lebih dari 25 (dua puluh lima) tahun dalam fungsi audit dan fungsi non audit (finance & accounting, human resources, corporate & office management, procurement & logistic).

Mengawali karirnya sebagai Internal Auditor di PT Bank Central Asia, selanjutnya beliau melanjutkan karir di berbagai bank dan grup perusahaan, seperti PT Bank Unibank Tbk (RGM Group), PT Optik Tunggal Sempurna, ISS Indonesia (ISS World), PT MNC Investama Tbk (MNC Group), dan PT Smartfren Telecom Tbk. (Sinar Mas Group). Posisi terakhir beliau sebelum bergabung dengan Perseroan adalah sebagai Head of Internal Audit di PT REA Kaltim Plantations (REA Group).
Menjadi anggota The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia) dan mengikuti berbagai pelatihan auditing, internal control, dan finance seperti Internal Audit Training ISO/IEC 20000-1:2011 Information Technology Management System (ITMS); Internal Audit Training ISO 14001:2015 Environmental Management System (EMS); Awareness Training ISO/IEC 20000-1:2011 Information Technology Management System (ITMS); Awareness Training ISO 14001:2015 Environmental Management System (EMS); Internal Control, Good Corporate Governance and Bribery Act Workshop; Certified Internal Auditor Review; Principles of Customer Introduction and Money Laundering Crime in Indonesia workshop; ISS Asia Pacific Finance Training, Thailand.

An Indonesian citizen, 50 years old, was born in Jakarta. He earned a Bachelor of Economics, majoring in Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia.

He served as Head of Internal Audit Unit of the Company since September 2018. He has more than 25 (twenty-five) years of experience in audit function and non-audit function (finance & accounting, human resources, corporate & office management, procurement & logistic).

Started his career as an Internal Auditor in PT Bank Central Asia, he continued his career in a number of banks and large corporate groups, e.g. PT Bank Unibank Tbk (RGM Group), PT Optik Tunggal Sempurna, ISS Indonesia (ISS World), PT MNC Investama Tbk (MNC Group), and PT Smartfren Telecom Tbk. (Sinar Mas Group). His last position before joining in the Company was as Head of Internal Audit in PT REA Kaltim Plantations (REA Group).

Become a member of The Institute of Internal Auditors Indonesia and following various auditing, internal control and finance training e.g. Internal Audit Training ISO/IEC 20000-1:2011 Information Technology Management System (ITMS); Internal Audit Training ISO 14001:2015 Environmental Management System (EMS); Awareness Training ISO/IEC 20000-1:2011 Information Technology Management System (ITMS); Awareness Training ISO 14001:2015 Environmental Management System (EMS); Internal Control, Good Corporate Governance and Bribery Act Workshop; Certified Internal Auditor Review; Principles of Customer Introduction and Money Laundering Crime in Indonesia workshop; ISS Asia Pacific Finance Training, Thailand.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tujuan Audit Internal adalah untuk membantu manajemen Perseroan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan pendekatan yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari pengelolaan resiko, pengendalian internal dan proses Tata Kelola Perseroan, serta memberikan

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The purpose of Internal Audit is to help the management of the Company to achieve the goals set with a systematic approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control and the processes of Corporate Governance of the Company, along with provide suggestions/

saran/rekomendasi kepada senior manajemen dalam bidang tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas resiko sesuai dengan tujuan perusahaan;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan perusahaan;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan system manajemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dengan tembusan Komite Audit;
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yangtelah disarankan;
6. Bekerjasama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

recommendations to senior management in the field. To achieve these objectives, the Internal Audit Unit has duties and responsibilities as follows:

1. *Composing and implementing the Activities Plan and Budget of the Annual Internal Audit based on the risks priority in accordance with the Company's goals;*
2. *Performing examination and judgment over the efficiency and effectiveness of all of the Company's business activities;*
3. *Testing and evaluating the implementation of the internal control and risks management system in accordance with the Company's policies;*
4. *Giving advises for improvement and objective information regarding activities that are examined in all management level and formulating written report on the audit results every month and delivering the reports to the President Director and the Board of Commissioners copied to the Audit Committee;*
5. *Monitorize, analyze and report the implementation of follow up of the the suggested improvement advises;*
6. *Cooperate and Communicate directly with the Audit Committee;*
7. *Composing programs to evaluate the quality of performed internal audit activities;*
8. *Performing special examination if necessary.*

Kegiatan Audit Internal

Sepanjang tahun 2018, Audit Internal melakukan audit yang terdiri dari audit reguler, pemantauan, dan audit khusus. Audit dilakukan dengan menggunakan Metode Audit Berbasis Risiko.

Audit Internal juga melakukan audit monitoring untuk menindaklanjuti status rekomendasi audit sebelumnya dan memastikan bahwa rencana aksi yang disepakati telah benar dan tepat waktu dilakukan oleh Pemilik Proses Bisnis dan Senior Manajemen yang terkait.

Pada tahun 2018 perseroan telah melaksanakan audit dan konsultasi sebagai berikut:

Internal Audit Activity

Throughout 2018, the Internal Audit conducted an audit consisting of regular auditing, monitoring, and special audit. Audit is conducted by using a Risk Based Audit Method.

Internal Audit also conducts audit monitoring to follow up the status of previous audit recommendations and ensure that the agreed action plan has been properly and timely conducted by the Business Process Owner and related Senior Management.

In 2018 the Company has been conducting an audit and consulting as follows:

Sub Unit	Kuartal 1 *Quartal 1*	Kuartal 2 *Quartal 2*	Kuartal 3 *Quartal 3*	Kuartal 4 *Quartal 4*	Total 2018
Logistic Management of NEO Construction	1	-	-	-	**1**
Vendor of NEO Construction	1	-	-	-	**1**
Management Inventory Vendor Installation - Bandung	1	-	-	-	**1**
Marketing Communication Audit - Bandung	1	-	-	-	**1**
Inventory & Safety – Hub Bandung	1	-	-	-	**1**
Warehouse Management – Bandung Branch (Inventory Physical Verification, Security, Health & Safety)	1	-	-	-	**1**
Management Inventory Vendor Installation – Medan Area	-	1	-	-	**1**

Quality of Direct Sales – Medan Area	-	1	-	-	**1**
New Roll Out Quality – Medan Area	-	1	-	-	**1**
Warehouse Management – Medan Branch (Inventory Physical Verification, Security, Health & Safety)	-	1	-	-	**1**
Quality of Direct Sales – Surabaya Area	-	-	1	-	**1**
Warehouse Management – Surabaya Branch (Inventory Physical Verification, Security, Health & Safety)	-	-	1	-	**1**
Management Inventory Installer Contractor – Surabaya	-	-	1	-	**1**
Inventory & Safety – Hub Surabaya and Areas	-	-	1	-	**1**
Follow Up Audit Report Inventory & Safety – Hub Bandung	-	-	1	-	**1**
Follow Up Audit Report Warehouse Management – Bandung Branch (Inventory Physical Verification, Security, Health & Safety)	-	-	1	-	**1**
Case - Express Account Creation (Non NRO)	-	-		1	**1**
Churn Problem – Bolt Home Serang	-	-		1	**1**
Total Audit	**6**	**4**	**6**	**2**	**18**

Pelatihan dan Pendidikan Yang diikuti Karyawan Unit Audit Internal

Untuk meningkatkan kompetensinya, selama tahun 2018 Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan dan pendidikan. Kegiatan tersebut dilakukan baik dalam internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Pelatihan dan pendidikan yang dilakukan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Internal Audit Unit Employees Training and Education

To improve its competence, during 2018 the Internal Audit Unit has attended various training and education activities. These activities are conducted both within the company's internal and external companies. Training and education conducted during 2018 are as follows:

Program *Program*	**Penyelenggara** *Title*	**Lokasi** *Location*	**Tanggal** *Date*
Vaksinasi & Sosialisasi Difteri	Learning and Development Department	Tangerang	17 Januari 2018 *January 17, 2018*
Fire Safety Awareness Training	K3L	Tangerang	28 Maret 2018 *March 28, 2018*
Link Net - First Media Product Update	Learning and Development Department	Tangerang	28 Juni 2018 *June 28, 2018*
HRIS Pro-Int CRP & Socialization Training	Human Resources Management	Tangerang	13 September 2018 *September 13, 2018*
Awareness Training ISO 14001:2015 Environmental Management System (EMS)	PT Praba Sinergi Utama	Tangerang	14 September 2018 *September 14, 2018*
Effective Report	Learning & Development Department	Tangerang	30 September 2018 *September 30, 2018*
Internal Audit Training ISO/ IEC 20000-1:2011 Information Technology Management System (ITMS)	PT Praba Sinergi Utama	Tangerang	22 Oktober 2018 *October 22, 2018*
Internal Audit Training ISO 14001:2015 Environmental Management System (EMS)	PT Praba Sinergi Utama	Tangerang	22 Oktober 2018 *October 22, 2018*



Akuntan Publik dan Auditor Eksternal
Public Accountant and External Auditor

Sesuai prosedur yang berlaku dan dengan memperhatikan independensi dan kualifikasi auditor independen, RUPST Perseroan tanggal 12 April 2018 telah menunjuk Kantor Akuntan Publik ("**KAP**") Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, yang merupakan KAP yang terdaftar di OJK, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018, termasuk meliputi penelaahan atas sistem akuntansi dan pengendalian internal Perseroan. Biaya jasa untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun buku 2018 disetujui sebesar Rp 585 juta (tidak termasuk PPN).

*In line with existing procedures and taking into consideration the independence and qualifications of independent auditors, at our AGMS on April 12, 2018 we appointed Public Accountant Firm ("**KAP**") Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan a registered KAP with OJK, to perform the audit on our Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2018, including review of the accounting and internal control systems of the Company. The fee for the audit on the Consolidated Financial Statements for fiscal year 2018 was agreed at Rp 585 million (excluding VAT).*

Tahun 2018, Kantor Akuntan Publik Perseroan adalah KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2018 adalah Tjun Tjun.

In 2018, the Company's Public Accountant Firm is Amir Abadi, Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Accountant who signed the Independent Auditors' Report for Fiscal Year 2018 is Tjun Tjun.

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 13/POJK.13/2017 (sebelumnya peraturan Bapepam dan LK No.VIII.A.2. mengenai Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal) disebutkan bahwa pemberian jasa audit atas laporan keuangan historis tahunan klien hanya dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik yang sama paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan Akuntan Publik yang sama paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Based on OJK Regulation No. 13/POJK.13/2017 (previously Bapepam-LK regulation No.VIII.A.2. on the Independence of Accountant Providing Audit Services in Capital Markets) noted that the provision of services of general audit of the client's financial statements can only be done by a Public Accountant Firm for as long as 6 (six) financial years in a row and by an accountant no later than 3 (three) fiscal years in a row.

Berikut adalah KAP dan Akuntan Publik yang telah melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan selama 5 tahun terakhir:

Public Accountant Firm and Public Accountant that have provided audit service of Financial Statement of the Company for the last 5 years, as follows:

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah

Tahun *Years*	Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Firm*	Akuntan Publik *Public Accountant*	Biaya *Fee*
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Tjun Tjun	585
2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Tjun Tjun	425
2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Tjun Tjun	520
2015	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Didik Wahyudiyanto	480
2014	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Rekan	Didik Wahyudiyanto	275

Jasa Lain Yang Diberikan Kantor Akuntan Publik

Pada periode tahun buku 2018, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Akuntan Publik Tjun Tjun atau Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan selain jasa audit laporan keuangan tahunan kepada Perseroan.

Other Services Provided By The Public Accountant Firm

For fiscal year 2018, no other services were provided by the Public Accountant Tjun Tjun or the public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan other than the audit of the Company's annual financial statements.

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan menyadari bahwa bisnis akan berhadapan dengan ketidakpastian yang berasal dari lingkungan eksternal maupun internal, seperti perubahan regulasi, nilai tukar, persaingan usaha, dan lain-lain. Kemampuan Perseroan untuk mengelola ketidakpastian dengan melakukan analisa potensi risiko dan peluang, serta penerapan praktik tata kelola risiko yang baik, dengan membangun sistem risiko manajemen yang berjalan disetiap fungsi akan menjadi kunci keberlanjutan usaha.

The Company realizes that the business will be faced with uncertainties originating from the external and internal environment, such as regulatory changes, exchange rates, business competition, and so on. The Company's ability to manage uncertainty by analyzing potential risks and opportunities, as well as applying good risk management practices, by establishing a risk management system running in every function will be key to business sustainability.

Untuk mendukung sistem risiko manajemen yang baik tersebut, Manajemen telah menetapkan kebijakan manajemen risiko yang relevan dengan sifat dasar bisnis, dan sesuai dengan konteks strategi dan tujuan organisasi. Komitmen dan tanggung jawab yang kuat dari Manajemen untuk menjalankan sistem pengelolaan risiko. Melalui pendekatan yang terpadu, yang menghubungkan antara Prinsip, Kerangka Kerja, dan Proses Pengelolaan Risiko, kebijakan manajemen risiko dapat dimengerti dan diimplementasikan disetiap tingkatan Perseroan.

To support such a good risk management system, Management has established risk management policies that are relevant to the nature of the business, and in accordance with the context of the organization's strategy and objectives. Strong Management Commitment and Responsibility to run a risk management system. Through an integrated approach, linking Principles, Frameworks, and Risk Management Processes, risk management policies can be understood and implemented at every level of the Company.

Prinsip Manajemen Risiko

1. **Menciptakan nilai tambah**
   Penerapan manajemen risiko akan berkontribusi pada pencapaian tujuan dan peningkatan kinerja Perseroan.
2. **Menjadi bagian integral proses di dalam Perseroan**
   Manajemen risiko bukan merupakan aktivitas yang berdiri sendiri, melainkan dijalankan disetiap aktivitas utama dan proses di dalam Perseroan.
3. **Menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan**
   Manajemen risiko dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi yang relevan dan memadai.
4. **Sistematis, terstruktur, dan tepat waktu**
   Hanya dengan pendekatan sistematis, tepat waktu, dan terstruktur, maka manajemen risiko akan berkontribusi terhadap efisiensi dan efektifitas kinerja.
5. **Sesuai kebutuhan**
   Manajemen risiko harus selaras dengan konteks eksternal dan internal serta profil risiko Perseroan untuk mencapai hasil optimal
6. **Memperhitungkan kapasitas dan kapabilitas**
   Sistem dan penerapan Manajemen Risiko harus selalu memperhitungkan kapasitas dan kapabilitas Perseroan.
7. **Dinamis dan responsif terhadap perubahan**
   Manajemen risiko terus menerus dipantau dan tanggap terhadap perubahan.
8. **Perbaikan dan pengembangan berkelanjutan**
   Komunikasi dan konsultasi dengan Manajemen untuk tindak lanjut, perbaikan (improvement) dan pengembangan sistem manajemen risiko.

Principles Of Risk Management

1. ***Creates value***
   Implementation of risk management will contribute to the achievement of the objectives and performance improvement of the Company.
2. ***Be an integral part of the process within the Company***
   Risk management is not a stand-alone activity, but is run in every major activity and process within the Company.
3. ***Be part of decision making process***
   Risk management can assist management in decision making by providing relevant and adequate information.
4. ***Systematic, structured, and timely***
   Only with a systematic, timely, and structured approach, then risk management will contribute to the efficiency and effectiveness of performance.
5. ***Be tailored***
   Risk management must be aligned with the external and internal context and the Company's risk profile to achieve optimal results
6. ***Take into account capacity and capability***
   The system and application of Risk Management must always take into account the capacity and capabilities of the Company.
7. ***Dynamic and responsive to change***
   Risk management is continuously monitored and responsive to change.
8. ***Continuous improvement and enhancement***
   Communication and consultation with Management for follow-up, improvement and development of risk management system.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

1. **Mandat dan Komitmen**
   Manajemen berkomitmen pada penerapan kebijakan manajemen risiko, dan memberikan mandat kepada unit pelaksana terkait untuk menentukan akuntabilitas, kewenangan dan kapabilitas dari pelaku manajemen risiko
2. **Perancangan pola kerja manajemen risiko**
   Mencakup pemahaman sifat dasar bisnis dan konteks strategi dalam penetapan kebijakan dan akuntabilitas manajemen risiko yang dapat diintegrasikan ke dalam proses bisnis, alokasi sumber daya, dan penetapan mekanisme komunikasi internal dan eksternal.
3. **Penerapan manajemen risiko**
   Kerangka kerja sebagai pedoman dalam implementasi manajemen risiko yang efektif. Pemastian bahwa informasi mengenai pengelolaan risiko yang dihasilkan dari proses pengelolaan risiko telah cukup dilaporkan dan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.
4. **Pemantauan & tinjauan terhadap Kerangka Manajemen Risiko**
   Kerangka kerja Manajemen Risiko Perseroan terus dipantau dan ditinjau ulang untuk memastikan bahwa risiko manajemen telah berjalan sesuai dengan perencanaan, dan dapat diperbarui agar tetap relevan dan mencerminkan situasi saat ini.

Risk Management Framework

1. ***Mandate and Commitment***
   Management is committed to the implementation of risk management policies, and mandates the relevant implementing units to determine the accountability, authority and capabilities of risk management actors.
2. ***Design of framework for managing risk***
   Includes an understanding of the nature of the business and the strategic context in determining risk management policies and accountabilities that can be integrated into business processes, resource allocation, and the establishment of internal and external communication mechanisms.
3. ***Implementing risk management***
   Framework as a guide in effective risk management implementation. Assurance that information on risk management resulting from the risk management process has been adequately reported and used as a basis for decision making.
4. ***Monitoring and review of the Risk Management Framework***
   The Company's Risk Management framework continues to be monitored and reviewed to ensure that management risks are in line with planning, and can be updated to remain relevant and reflect the current situation.

5. **Perbaikan berkelanjutan Kerangka Manajemen Risiko**
   Perbaikan berkelanjutan pada kerangka manajemen risiko berdasarkan hasil pemantauan dan tinjauan Manajemen.

5. ***Continual improvement of the Risk Management Framework***
   Continuous improvement in the risk management framework based on Management's monitoring and review results

Pengelolaan Risiko

1. Penetapan tujuan, kebijakan dan ruang lingkup manajemen risiko.
2. Identifkasi risiko dengan mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal.
3. Analisis dan evaluasi risiko untuk menentukan skala prioritas bagi Manajemen dengan mempertimbangkan tingkatan peluang terjadinya dan dampak jika risiko terjadi.
4. Pengendalian risiko untuk menurunkan derajat peluang dan dampak dari risiko.
5. Monitor dan review terhadap hasil sistem manajemen risiko yang dilakukan serta mengidentifikasi perubahan-perubahan yang perlu dilakukan.
6. Komunikasi dan konsultasi dengan pengambil keputusan internal dan eksternal untuk tindak lanjut dari hasil manajemen risiko yang dilakukan.

Risk Management Process

1. *Determining the objectives, policies and scope of risk management.*
2. *Identify risk by considering internal and external factors.*
3. *Risk analysis and evaluation to determine the priority scale for the Management by considering the extent of probability of occurrence and impact if risk occurs.*
4. *Risk control to reduce the degree of opportunity and impact of risk.*
5. *Monitor and review the results of the risk management system undertaken and identify any changes that need to be made.*
6. *Communication and consultation with internal and external decision makers for follow-up of the results of risk management undertaken.*

Sistem Manajemen Mutu

Perseroan telah memperoleh sertifikasi International Standard Operation untuk ISO 9001:2015 pada tahun 2018 dari United Registrar of System Ltd (URS) sebagai pengakuan Sistem Manajemen Mutu terkait aktivitas jasa TV Kabel dan Data Internet.

ISO 9001:2015 merupakan standar praktik untuk sistem manajemen mutu yang menjamin kesesuaian dari suatu proses dan produk baik barang maupun jasa terhadap kebutuhan atau persyaratan tertentu yang ditentukan atau dispesifikasikan oleh pelanggan dan organisasi.

Quality Management System

The Company has obtained International Standard Operation certification for ISO 9001:2015 in 2018 from the United Registrar of System Ltd (URS) as recognition of the Quality Management System related to the activities of Cable TV and Internet Data Services.
ISO 9001: 2015 is a practice standard for a quality management system that guarantees the suitability of a process and product both goods and services to certain needs or requirements that determined or specified by customers and organizations.

Sistem Manajemen Lingkungan

Perseroan telah memperoleh sertifikasi International Standard Operation untuk ISO 14001:2015 pada tahun 2018 dari PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia sebagai pengakuan Sistem Manajemen Lingkungan terkait aktivitas Perkantoran, Pemeliharaan Gedung dan Manajemen Material dalam tanggung jawab Divisi Corporate Real Estate dan Warehouse.

ISO 14001:2015 merupakan standar praktik untuk menerapkan sistem manajemen lingkungan dengan tujuan memberikan kontribusi bagi pilar lingkungan keberlanjutan yang memberikan manfaat bagi lingkungan, bagi organisasi itu sendiri dan pihak berkepentingan meliputi peningkatan kinerja lingkungan, memenuhi kewajiban penaatan dan mencapai tujuan lingkungan.

Environmental Management System

The Company has obtained International Standard Operation certification for ISO 14001: 2015 in 2018 from PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia as recognition of Environmental Management Systems related to the provision of Office Operation, Building Maintenance and Material Management under Corporate Real Estate and Warehouse Division.

ISO 14001: 2015 is a practice standard for implementing environmental management systems with the aim of contributing to environmental sustainability pillars that provide benefits to the environment, for the organization itself and interested parties including improving environmental performance, fulfilling compliance obligations and achieving environmental objectives.

Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi

Perseroan telah memperoleh sertifikasi International Standard Operation untuk ISO/ IEC 20000-1:2011 pada tahun 2018 dari PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia sebagai pengakuan Sistem

Information Technology Services Management System

The Company has obtained International Standard Operation certification for ISO / IEC 20000-1: 2011 in 2018 from PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia as recognition of Information

Manajemen Layanan Teknologi Informasi terkait aktivitas Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi dari Divisi IT & Service dalam pendistribusian Layanan Teknologi Informasi ke seluruh unit kerja dan karyawan .

Technology Services Management Systems related to the Service Management System of IT & Service Division in delivering IT services to all working unit and employees.

ISO/ IEC 20000-1:2011 merupakan standar praktik untuk Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi agar dapat menjamin kesesuaian dari suatu proses atas layanan teknologi informasi terhadap kebutuhan atau persyaratan tertentu yang ditentukan atau dispesifikasikan oleh pelanggan dan organisasi.

ISO / IEC 20000-1: 2011 is a practice standard for Information Technology Service Management Systems in order to ensure the suitability of a process for information technology services to certain needs or requirements that determined or specified by customers and organizations.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Komitmen Perseroan pada penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik diwujudkan dengan pembentukan Sistem Pengendalian Internal. Sistem Pengendalian Internal dirancang dengan menyusun kerangka pengendalian internal yang komprehensif untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa pelaksanaan kegiatan operasional berjalan efektif dan efisiensi, pelaporan keuangan akurat dan dapat diandalkan, dan kepatuhan pada aturan yang berlaku. Serangkaian kebijakan dan prosedur pengendalian ditetapkan oleh Manajemen untuk menunjang Komite Audit, Internal Audit dan Audit Eksternal dalam pelaksanaan fungsi pengawasan aktivitas dan pengelolaan.

The Company's commitment to the implementation of Good Corporate Governance principles is manifested by the establishment of an Internal Control System. The Internal Control System is designed by developing a comprehensive internal control framework to provide reasonable assurance that effective and efficient implementation of operational activities, accurate and reliable financial reporting, and compliance with applicable rules. A series of control policies and procedures are established by Management to support the Audit, Internal Audit and External Audit Committees in the implementation of the activity and management oversight function.

Kerangka Sistem Pengendalian Internal

Kerangka sistem pengendalian internal yang ditetapkan Perseroan mengacu pada kerangka kerja yang diakui secara internasional, yakni Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (**COSO**). Menurut COSO, sistem pengendalian internal merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan personil yang diberi mandat oleh Manajemen, dengan memanfaatkan sumber daya yang terkendali agar tujuan dan target yang ditetapkan dapat tercapai.

Tujuan yang ingin dicapai dari sistem pengendalian internal tersebut adalah:
1. Efektivitas dan efisiensi operasi
2. Keakuratan dan keandalan pelaporan keuangan
3. Kepatuhan pada peraturan dan hukum yang berlaku

Internal Control System Framework

*The framework of the internal control system established by the Company refers to an internationally recognized framework, the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (**COSO**). Based on COSO, the internal control system is a process that involves the Board of Commissioners, the Board of Directors, and personnel mandated by the Management, utilizing the controlled resources in order to achieve the objectives and targets.*

The objectives to be achieved from the internal control system are:
1. *Effectiveness and efficiency of operation*
2. *Accuracy and reliability of financial reporting*
3. *Compliance with applicable laws and regulations*

Lingkup pengendalian internal tersebut merupakan serangkaian tindakan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan dari keseluruhan proses bisnis Perseroan.

The scope of internal control is a series of actions that include planning, implementation and monitoring of the entire Company business process.

Komponen sistem pengendalian internal yang menunjang efektivitas pengendalian internal sesuai dengan kerangka COSO adalah:

1. Lingkungan pengendalian internal (control environment), yang mencakup tindakan, kebijakan dan prosedur serta nilai etik, yang merefleksikan keseluruhan sikap Pemilik Entitas dan Manajemen dalam mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis perusahaan.
2. Penilaian risiko (risk assesment), yang bertujuan untuk mengidentifikasikan, menganalisis, dan mengelola risiko dari aktivitas bisnis Perseroan
3. Aktivitas pengendalian (control activities), yang mencakup kebijakan dan prosedur yang ditetapkan Manajemen untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran Perseroan tercapai
4. Informasi dan komunikasi (information and communication), yang memungkinkan penyajian informasi yang relevan dan berkualitas, sesuai dengan kebutuhan, dan bagaimana arus informasi dikomunikasikan sesuai konteks kebutuhan dan otoritas dalam operasional Perseroan.
5. Pemantauan (monitoring), yang bertujuan untuk menilai kualitas kinerja pengendalian internal secara terus menerus dan dievaluasi secara terpisah atau kombinasi dari keduanya.

The components of the internal control system that support the effectiveness of internal controls system based on COSO framework are:

1. *The internal control environment, which includes actions, policies and procedures and ethical values, reflecting the overall attitude of the Entity Owners and Board of Management in organizing and developing the company's business.*
2. *Risk assessment, which aims to identify, analyze and manage the risks of the Company's business activities.*
3. *Control activities, which include policies and procedures established by Management to ensure that the Company's objectives and targets are met.*
4. *Information and communication, which allows the presentation of relevant and quality information, as required, and how information flows are communicated within the Company context of needs and authorities in the operations*
5. *Monitoring, which aims to assess the quality of performance of internal controls continuously and evaluated separately or in combination of both.*

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan fungsi pengendalian internal memperhatikan kepentingan Perseroan dan Pemilik Entitas sesuai Visi, Misi, Nilai dan Target Perseroan. Aktivitas pengendalian melibatkan unit internal audit dan risk management dalam fungsi pengawasan dan pemeriksaan pada kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta aturan yang berlaku. Setiap tindakan pengawasan dan pemeriksaan mempertimbangkan aspek risiko aktivitas dan bisnis agar hasil yang dicapai tepat sasaran.

Aktivitas pengawasan dan pemeriksaan dikomunikasikan kepada unit pelaksana terkait untuk mencapai solusi perbaikan (improvement) yang dapat memperkuat fungsi pengendalian internal. Selanjutnya laporan hasil pengawasan dan pemeriksaan diterbitkan dan dipaparkan secara periodik kepada Komite Audit dan Board of Management sehingga diperoleh keputusan dan rekomendasi strategis untuk perbaikan proses dan sistem pengendalian internal.

Implementation of Internal Control System

Implementation of internal control functions shall take into account the interests of the Company and Entity Owners in accordance with the Company's Vision, Mission, Values and Targets. Control activities involve internal audit and risk management units in monitoring and inspection functions on compliance with applicable policies and procedures and rules. Every supervision and examination action considers aspects of activity and business risks for more accurate results.

Supervision and inspection activities are communicated to the relevant implementing unit to achieve improvement solutions that can strengthen internal control functions. Furthermore, supervision and inspection reports are published and presented periodically to the Audit Committee and Board of Management to obtain strategic decisions and recommendations for improvement of internal control processes and systems.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan efektivitas pengendalian internal pada tingkat bisnis dan operasional secara periodik dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan pengendalian intern dilakukan baik pada tingkat Komite Audit, Dewan Manajemen, Pimpinan unit pelaksana.
2. Dengan merealisasikan pelaksanaan aktivitas pengawasan dan pemeriksaan yang menitikberatkan pada tujuan Perseroan dan risiko bisnis, diperoleh peningkatan hasil pengawasan dan rekomendasi strategis perbaikan (*improvement*) pada proses bisnis.
3. Komunikasi yang efektif terhadap kebijakan Perseroan disampaikan melalui banner, web intranet, tertulis, sosialisasi langsung kepada unit pelaksana, serta pada induction training. Komunikasi bagi pihak eksternal seperti pengaduan dan lainnya melalui *Contact Center*, web, Email, atau secara langsung di konter-konter yang disediakan Perseroan.
4. Meningkatnya kontribusi unit pelaksana dalam fungsi pengawasan pada proses masing-masing, dan pada proses di unit pelaksana lain yang terkait dengan unitnya.
5. Penggunaan sistem Teknologi Informasi yang terintegrasi untuk menunjang kegiatan operasional yang efektif dan efisien bagi Perseroan.
6. Perseroan telah menjalankan sistem keterbukaan informasi kepada pelanggan maupun karyawan di antaranya melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* (WBS)) dan pelaporan Gratifikasi.

Berdasarkan hasil pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan operasional Perseroan sepanjang tahun 2018, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dilakukan sudah berjalan dengan baik, memadai dan konsisten, dan terbuka peluang untuk perbaikan dan penyempurnaan ditahun yang akan datang.

Internal Control System Effectiveness Evaluation

The Company evaluates the effectiveness of internal control at business and operational level periodically with the following explanation:

1. *Monitoring and evaluation of the effectiveness of the implementation of internal controls shall be conducted either at the level of the Audit Committee, Management Board, Head of the operational unit.*
2. *By realizing the implementation of supervisory and inspection activities that focus on the Company's objectives and business risks, improved results of supervision and strategic improvement recommendations on business processes*
3. *Effective communication of Company policy is delivered through banner, web intranet, written, direct socialization to the operation unit, as well as induction training. Communication for external parties such as complaints and others through Contact Center, web, Email, or directly at counter provided by the Company.*
4. *Increased contribution of implementing units in supervisory functions in their respective processes, and on processes of other process owners related to their units.*
5. *The use of integrated Information Technology system to support the effectiveness and efficiency's of the Company operational activities.*
6. *The Company has implemented a system of disclosure of information to customers and employees through the Whistleblowing System (WBS) and Gratification reporting.*

Based on the results of supervision and examination of the Company's operational activities throughout 2018, it can be summarize that the Company's internal control system has been carried out properly, adequately and consistently, and open opportunities for improvement and improvement in the coming year.

Perkara Hukum Penting
Important Legal Cases

Perseroan selalu berusaha mengambil tindakan terbaik untuk menghindari kemungkinan terkena sanksi yang dapat menimbulkan akibat material terhadap Perseroan maupun Pemegang Saham Perseroan. Selama tahun 2018 Perseroan, Anggota Dewan Komisaris, dan Direksi tidak menghadapi permasalahan hukum yang material yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan.

The Company has always tried to take the best course of action to avoid possible sanctions that could cause materially due to both the Company and Shareholders. During 2018 the Company, the Members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors did not face any material legal issues which may affect the Company's operational activities.

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

Masyarakat umum dan para investor dapat mengunjungi *website* Perseroan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan usaha Perseroan, atau dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui email Sekretaris Perusahaan untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai Perseroan. Sedangkan untuk informasi dan data saham Perseroan serta peluang investasi, masyarakat dapat menghubungi Investor Relation Perseroan melalui email Investor Relation.

The public and investors may visit the website of the Company to obtain information about the Company's business activities, or can contact the Corporate Secretary by Corporate Secretary's email to obtain further information regarding the Company. As for the information and data as well as the Company's share of investment opportunities, the public may contact the Company's Investor Relations by Investor Relations' email.

Email Sekretaris Perusahaan:
corporate.secretary@linknet.co.id

Corporate Secretary Email:
corporate.secretary@linknet.co.id

Email Investor Relation:
ir@linknet.co.id

Investor Relations Email:
ir@linknet.co.id

Selama tahun 2018 Perseroan telah mengeluarkan siaran pers serta kinerja hasil usaha Perseroan setiap triwulan baik di media massa, idxNet, dan website Perseroan.

During 2018 the Company has issued a press release as well as the performance of the Company's quarterly in the mass media, idxNet, and the Company's website.

Bentuk Keterbukaan *Form of Disclosure*	2018	2017	2016
Iklan Publikasi Pengumuman *Announcement Publication Advertisement*	8	8	5
Iklan Publikasi Laporan Keuangan Tengah Tahunan *Midyear Financial Statement Publication Advertisement*	1	1	1
Iklan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan *Annual Financial Statement Publication Advertisement*	1	1	1
Laporan Tahunan *Annual Report*	1	1	1
Siaran Pers *Press Release*	5	4	5
Paparan Kinerja *Performance Presentation*	5	4	5

Website Perseroan

Masyarakat dapat mendapatkan informasi dan data Perseroan dengan mengakses website Perseroan. Informasi yang dapat diakses antara lain Profil Perseroan, Pengurus Perseroan, Unit Usaha Perseroan, Tata Kelola Perusahaan, Berita dan Kegiatan Perseroan, dan Informasi Saham Perseroan. Seluruh informasi tersebut telah tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Website Perseroan dapat diakses di www.linknet.co.id.

Untuk informasi terkait produk dan layanan yang disediakan Perseroan (First Media), dapat diakses melalui website www.firstmedia.com. Dengan adanya website tersebut masyarakat dapat mengecek

The Company's Website

The public can obtain information and records of the Company by accessing the Company's website. Information that can be accessed include a profile of the Company, the Management of the Company, the Company's Business Unit, Corporate Governance, News and Events of the Company, and Shares Information of the Company. All such information is already available in Bahasa and English. Company's website can be accessed at www.linknet.co.id.

For information related to the Company's products and services (First Media), can be accessed through the website www.firstmedia.com. With such website, public can check the coverage area locations of

area jangkauan lokasi hunian atau kantor yang ingin berlangganan produk Perseroan. Selain itu masyarakat juga dapat mengetahui produk yang ditawarkan Perseroan dan produk yang akan dirilis, tagihan bulanan dan pembayarannya secara online, serta layanan penjualan maupun keluhan pelanggan.

residential or office who wants to subscribe for the Company's products. In addition, people can also know the products offered by the Company and products to be released, monthly bills and payments online, as well as sales services and customer complaints.

Media Sosial

Perseroan cukup aktif dalam memanfaatkan Media Sosial untuk menyampaikan informasi kepada dan mendapat informasi masyarakat. Informasi yang disampaikan dapat berupa informasi mengenai produk-produk Perseroan yang telah rilis maupun yang akan dirilis. Selain itu Perseroan juga mengeluarkan informasi mengenai lowongan pekerjaan yang dapat diakses melalui Media Sosial.

Akun Media Sosial untuk Produk dan Layanan Perseroan:
Facebook: **FirstMedia.IND**
Twitter: **@FirstMediaCares | @FirstMediaWorld**
Youtube: **First Media Indonesia**
Instagram: **First Media Worlds (@firstmediaworld)**

Akun Media Sosial untuk Lowongan Pekerjaan:
Facebook: **https://www.facebook.com/linknetofficial**
Twitter: **https://twitter.com/linknet_career**

Social Media

The Company is quite active in using social media to convey information to and receive information from the public. The information submitted may include information regarding the Company's products that have been released or will be released. The Company also issued information on job vacancies, which are accessible via social Media.

Social Media Accounts for the Company's Products and Services:
Facebook: ***FirstMedia.IND***
Twitter: ***@FirstMediaCares | @FirstMediaWorld***
Youtube: ***First Media Indonesia***
Instagram: ***First Media Worlds (@firstmediaworld)***

Social Media Accounts for Career Oportunity:
*Facebook:****https://www.facebook.com/linknetofficial***
Twitter: ***https://twitter.com/linknet_career***

Iklan Publikasi Pemberitahuan/Pengumuman

Selama tahun 2018, Perseroan telah 11 (sebelas) kali melakukan pemasangan iklan pengumuman di media cetak sebagaimana tabel berikut:

Publication Advertisement of Notice/Announcement

During 2018, the Company has published 11 (eleven) notice advertisements in printed media as follows:

No.	Publikasi *Publications*	Tanggal *Date*	Media
1	*Ringkasan Risalah RUPSLB* *Summary of AGMS*	*17 Januari 2018* *January 17, 2018*	Investor Daily
2	*Pengumuman RUPST* *Announcement of AGMS*	*06 Maret 2018* *March 06, 2018*	Investor Daily
3	Panggilan RUPST *Invitation to the AGMS*	*21 Maret 2018* *March 21, 2018*	Investor Daily
4	*Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2017* *Summary of AGMS*	*21 Maret 2018* *March 21, 2018*	Suara Pembaruan
5	*Ringkasan Risalah RUPST* *Summary of AGMS*	*16 April 2018* *April 16, 2018*	Investor Daily
6	*Laporan Keuangan Tengah Tahun per 30 Juni 2018* *Midyear Financial Statements as of June 30, 2018*	*23 Juli 2018* *July 23, 2018*	Suara Pembaruan
7	*Pengumuman RUPSLB* *Announcement of EGMS*	*13 November 2018* *November 13, 2018*	Investor Daily
8	*Keterbukaan Informasi Rencana Pembelian Kembali Saham* *Disclosure Information of Share Buy Back Plan*	*13 November 2018* *November 13, 2018*	Investor Daily
9	*Panggilan RUPSLB* *Invitation to the EGMS*	*28 November 2018* *November 28, 2018*	Investor Daily
10	*Ringkasan Risalah RUPSLB* *Summary of EGMS*	*26 Desember 2018* *December 26, 2018*	Investor Daily
11	Pengumuman Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetorkan Perseroan *Announcement of Reduction of Capital Placed and Deposited by the Company*	26 Desember 2018 *December 26, 2018*	Investor Daily

Siaran Pers

Siaran pers merupakan salah satu bentuk keterbukaan informasi dari Perseroan. Selama tahun 2018, Perseroan telah mengeluarkan 5(lima) kali siaran pers yang tersebar di berbagai media elektronik maupun cetak.

Press Release

Press release is one of the form of information disclosure of the Company. During 2018, the Company has published 5 (five) press releases through various electronic and printed media.

Tabel Press Release Link Net Tahun 2018
2018 Link Net's Press Release Table

No.	Siaran Pers *Press Release*	Tanggal *Date*	Media
1	Kinerja kuartal 3 2017 *Performance of Quartal 3 2017*	*15 Januari 2018* *January 15, 2018*	Berbagai media elektronik dan cetak *Various electronic and printed media*
2	Kinerja kuartal 4 2017 *Performance of Quartal 4 2017*	*21 Maret 2018* *March 21, 2018*	Berbagai media elektronik dan cetak *Various electronic and printed media*
3	Kinerja kuartal 1 2018 *Performance of Quartal 1 2018*	*30 April 2018* *April 30, 2018*	Berbagai media elektronik dan cetak *Various electronic and printed media*
4	PT Link Net Tbk Dengan Merek First Media Terus Konsisten Menyediakan Layanan. *PT Link Net Tbk With Brand First Media Continuously Provides Services.*	*9 November 2018* *November 9, 2018*	Berbagai media elektronik dan cetak *Various electronic and printed media*
5	Pemegang Saham Menyetujui Penunjukan Direksi Baru, Menyetujui Pengurangan Modal Ditempatkan & Disetor,Menyetujui Peningkatan Jumlah Maksimum Saham yang Dapat Diperoleh Melalui Rencana Pembelian Kembali Saham Perseroan. *The Shareholders Approved the Appointment of the New Directors, Approved the Reduction of Planned & Paid-Up Capital, Approved the Increase in the Maximum Amount of Shares that Can Be Obtained Through the Plan for the Buyback Shares.*	*20 Desember 2018* *December 20, 2018*	Berbagai media elektronik dan cetak *Various electronic and printed media*

Paparan Kinerja

Paparan kinerja merupakan wadah bagi Perseroan untuk menyampaikan hasil kinerjanya dalam kurun waktu tertentu dalam bentuk slide presentasi. Pada tahun 2018 Perseroan menyampaikan 5 (lima) kali paparan kinerja yang salah satunya dalam bentuk acara Paparan Publik.

Perseroan mengadakan acara Paparan Publik di tahun 2018 sebagai bentuk pemenuhan Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E butir V.2 Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-306/BEJ/07-2004, tanggal 19 Juli 2004, tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

Adapun acara Paparan Publik yang diselenggarakan oleh Perseroan, sebagai berikut :

1. Public Expose Tahunan telah dilaksanakan pada:
   Hari/ Tanggal : Kamis, 12 April 2018
   Waktu : Pukul 11:00 – 12:00 WIB
   Tempat : Ruang Mezzanine Hotel Aryaduta Tugu Tani Jakarta, Jl. Prapatan 44-48, Jakarta 10110

2. Manajemen Perseroan yang hadir saat itu:
   Marlo Budiman : Presiden Direktur
   Timotius Max Sulaiman : Direktur dan Corporate Secretary
   Edward Sanusi : Direktur
   Agus Setiono : *Board of Management*
   Poon Sui Meng : *Board of Management*
   Sutrisno Budhidarma : *Board of Management*
   Meena Kumari Adnani : *Board of Management*
   Liryawati : *Board of Management*
   Joel Munte : *Investor Relation Division Head*

3. Publik yang hadir:
   - Para pemodal pribadi
   - Wartawan dari berbagai media massa

Performance Presentation

The Performace Precentation is a medium for the Company to deliver performance results in a specified period in the form of a slide presentation. In 2018 the Company delivered 5 (five) performance presentations which one of them in the form of a Public Expose event.

The Company held a Public Expose in 2018 as a form to meet the Regulation I-E point V.2 Decision of the Board of Director of Jakarta Stock Exchange Number Kep-306/BEJ/07-2004, dated 19 July 2004, regarding the Obligation to Submit Information.

The Public Expose event held by the Company, as follows :

1. *Annualy Public Expose was held on :*
   Day/date : Kamis, 12 April 2018
   Time : 11.00-12.00
   Venue : Ruang Mezzanine Hotel Aryaduta Tugu Tani Jakarta, Jl. Prapatan 44-48 Jakarta 10110

2. *The Company's management were present :*
   Marlo Budiman : President Director
   Timotius Max Sulaiman : Director and Corporate Secretary
   Edward Sanusi : Director
   Agus Setiono : Board of Management
   Poon Sui Meng : Board of Management
   Sutrisno Budhidarma : Board of Management
   Meena Kumari Adnani : Board of Management
   Liryawati : Board of Management
   Joel Munte : Investor Relation Division Head

3. *Public were present:*
   - *The private financiers*
   - *Journalists from variuos mass media*

Tabel Paparan Kinerja Tahun 2018
2018 Link Net's Performance PresentationTable

No.	Materi Paparan Kinerja *Material of Performance Exposure*	Tanggal *Date*	Media
1	Paparan Kinerja kuartal 4 2017 *Performance Presentation of Quartal 4 2017*	*21 Maret 2018* *March 21, 2018*	Investor *Investors*
2	Paparan Publik Tahunan 2017 *Annual Public Expose 2017*	*12 April 2018* *April 12, 2018*	Investor & Wartawan *Investors & Journalists*
3	Paparan kinerja kuartal 1 2018 *Performance Presentation of Quartal 1 2018*	*30 April 2018* *April 30, 2018*	Investor *Investors*
4	Paparan kinerja kuartal 2 2018 *Performance Presentation of Quartal 2 2018*	*26 Juli 2018* *July 26, 2018*	Investor *Investors*
5	Paparan kinerja kuartal 3 2018 *Performance Presentation of Quartal 3 2018*	*15 Januari 2018* *January 15, 2018*	Investor *Investors*



Kode Etik
Code of Conduct

Komitmen Perseroan sebagai perusahaan terbuka untuk memperoleh kesinambungan usaha jangka panjangnya tidak hanya tercermin dari kepatuhan Perseroan terhadap aturan yang bersifat mengikat. Perseroan juga senantiasa menerapkan suatu standar kode etik dan tanggung jawab profesional sebagai salah satu tolok ukur dalam upayanya untuk mencapai keseimbangan operasional usaha Perseroan. Selain Perseroan yang berkewajiban memenuhi persyaratan dari semua perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menerapkan standar kode etik dan tanggung jawab professional tersebut sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap publik, para pelanggan, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

The Company's commitment as a public company to obtain long term business sustainability is not only reflected on the Company's compliance to binding regulations. The Company always implements a standard ethics and professional responsibilities as one of benchmarks in its efforts to achieve balance in business. Besides obligation to comply with the regulations and laws, the Company also implements the standard ethics and professional responsibilities as part of its responsibilities to the public, customers, Shareholders and Stakeholders in doing its business.

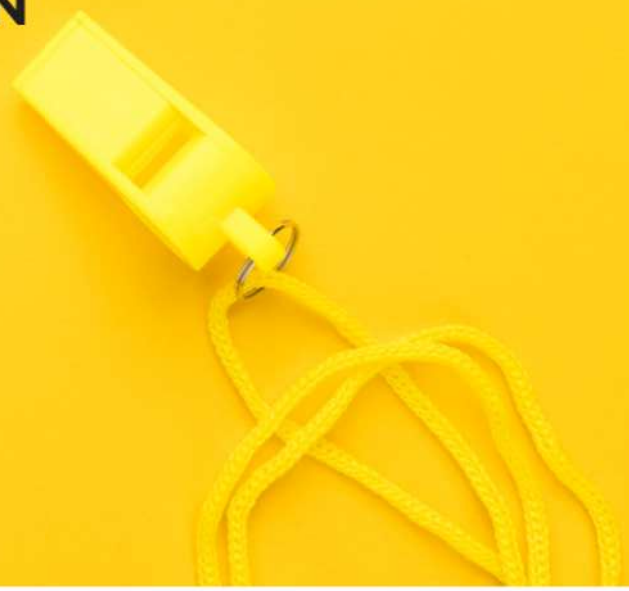
Berpedoman pada standar internasional, komitmen untuk senantiasa patuh pada peraturan yang berlaku, dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, maka secara fundamental, penting bagi Perseroan untuk menetapkan Standar Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional ("**Kode Etik**") yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK-021/LN/HR/VII/15 tanggal 30 Juli 2015. Seluruh manajemen dan karyawan wajib memahami standar kode etik ini sebagai dasar penerapan dalam berperilaku yang mengatur hubungan antara karyawan dengan Perseroan, sesama karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham, pemangku kepentingan, pemerintah dan masyarakat. Seluruh manajemen dan karyawan wajib menandatangani standar kode etik tersebut setiap 2 (dua) tahun sekali.

*Under the guidance of the international standard, commitment to always obey the regulations, the implementation of good corporate governance, it is fundamentally important for the Company to determine the Standard Ethics and Professional Responsibilities ("**Code of Ethics**") that have been approved under a Resolution of the Board of Directors Number SK-021/LN/HR/VII/15 dated July 30, 2015. All management and employees are obliged to understand the Code of Ethics as the basis of implementation and behavior that regulate the relations between employees and the Company, among employees, customers, suppliers, shareholders, stakeholders, the government and the society. All management and employees are obliged to sign the standard code of ethics every 2 (two) years.*

Penanganan terhadap penyimpangan atas Peraturan Perusahaan dan Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional dilakukan melalui penyelidikan yang mendalam dan didasari dengan fakta-fakta, sedangkan keputusannya dibuat dan diberikan berdasarkan pertimbangan akibat tindakan, derajat kesengajaan dan motif tindakan. Melalui pertimbangan yang cermat dan obyektif, Direksi memutuskan jenis sanksi yang disesuaikan dengan bobot penyimpangan dan hierarki organisasi (pangkat atau jabatan karyawan). Sanksi kepada karyawan dapat berbentuk teguran lisan, surat peringatan (I, II, III), tidak diberikan kenaikan gaji, pangkat atau bonus, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK). Khusus untuk PHK, setelah mendapatkan persetujuan Direksi, dilanjutkan dengan pengajuan permohonan ijin kepada Departemen Tenaga Kerja sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Treatment on misappropriation towards the Company Regulations as well as the Code of Ethics and Professional Responsibilities is performed in a thorough investigation, which is based on facts, while the decision is made and issued based on the impacts of the actions, the level of consciousness and motives of the actions. Through a meticulous and objective consideration, the Board of Directors will decide on sanctions in accordance with the level of irregularities and the organizational hierarchy (the employees' ranks or positions). Sanctions to employees include verbal reprimand, warning letters (I, II, III) as well as repudiation on wage increase, rank or bonuses, to the termination of employment. Specific on the termination of employment, an approval from the Directors need to be followed up by a request to the Manpower Department in line with regulations under the Law on Manpower of the Republic of Indonesia.

Sistem Whistleblowing
Whistleblowing System



Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pengaduan pelanggaran (whistleblowing) ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut.

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran dimaksudkan sebagai dasar atau pedoman pelaksanaan dalam menangani Pengaduan Pelanggaran dari Stakeholders untuk menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pengaduan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu memadai. Tujuan akhirnya adalah sebagai upaya dalam pengungkapan berbagai permasalahan dalam Perseroan yang tidak sesuai dengan Kode Etik yang berlaku di Perseroan.

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran ini diberlakukan bagi manajemen dan karyawan di lingkungan Perseroan dan seluruh unit usahanya dalam menjalankan tugas sehari-hari sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Ketentuan Umum Penanganan Pengaduan Pelanggaran

Perseroan wajib menerima pengaduan pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal. Perseroan wajib menerima dan menyelesaikan pengaduan pelanggaran, baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya maupun yang tidak.

Perseroan menyediakan dua saluran pengelolaan pengaduan, yaitu melalui jalur Direksi apabila pelanggaran diduga dilakukan oleh karyawan, dan jalur Dewan Komisaris apabila pelanggaran diduga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, organ penunjang Dewan Komisaris dan Kepala Unit Kerja sesuai dengan tingkat pelaku pelanggaran.

Policies On The Management Of Irregularities Complaints

The Policies on the Management of Irregularities Complaints is a system that can be a tool for witnesses to deliver information regarding irregularities. Complaints that are obtained from the whistleblowing mechanism needs further attention and follow up, including on the proper punishment that can give a deterrent effect to the perpetrators and to those who are planning to.

The Policies on the Management of Irregularities Complaints is aimed to be the basis or guidance on the implementation of the management of Irregularities Complaints from the Stakeholders to ensure the implementation of an effective settlement mechanism in an appropriate period. The final goal is an effort for the disclosure of various problems in the Company which are not in line with the Code of Ethics applied in the Company.

The Policies on the Management of Irregularities Complaints is applied to management and employees of the Company and its entire business units in the implementation of daily duties that are in line with the Good Corporate Governance.

General Provisions on the Handling of Irregularities Complaints

The Company is obliged to accept irregularities complaints both from internal or external parties. The Company is obliged to accept and settle the irregularities complaints either when the informers' identities are revealed or when they are unspecified.

The Company provides two irregularities management process, which are through the Board of Directors if irregularities are allegedly performed by employees and through the Board of Commissioners if irregularities are allegedly conducted by the Board of Directors, the Board of Commissioners, supporting organs for the Board of Commissioners and the head of Business Units.

A. Proses Penanganan Pengaduan

1. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran melakukan verifikasi atas laporan yang masuk berdasarkan catatan tim. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran akan memutuskan perlu tidaknya dilakukan investigasi atas pengaduan pelanggaran dalam waktu 30 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lama 30 hari kerja.
2. Apabila hasil verifikasi menunjukkan bahwa pengaduan tidak benar dan tidak ada bukti maka tidak akan diproses lebih lanjut.
3. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti-bukti yang cukup, maka pengaduan dapat diproses ke tahap investigasi.
4. Terkait pengaduan pelanggaran yang melibatkan oknum Karyawan yang memerlukan investigasi, wajib ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran tingkat Direksi untuk diinvestigasi.
5. Terkait pengaduan pelanggaran yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, organ penunjang Dewan Komisaris dan Kepala Unit Kerja yang memerlukan investigasi, wajib ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran tingkat Dewan Komisaris untuk diinvestigasi.
6. Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi, akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.
7. Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran disiplin oleh karyawan, maka dapat ditindaklanjuti sidang disiplin sesuai ketentuan yang berlaku.
8. Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran oleh karyawan yang mengarah ke tindak pidana, maka dapat ditindaklanjuti proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak hukum dengan Direksi atau yang diberi kuasa untuk itu sebagai pejabat yang menangani perkara.
9. Seluruh proses pengaduan pelanggaran diadministrasikan secara baik oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran.

A. The Process of Complaints Management

1. *The Management Team for Irregularities Complaints performs verifications over incoming reports. The team will decide the need for an investigation towards the complaints within 30 working days, which can be extended by another 30 working days.*
2. *If the verification results in incorrect complaints and no evidences to support the complaints, the process won't be continued.*
3. *If the verification results in indication of irregularities with sufficient evidences, the complaint will be processed to the investigation stage.*
4. *Regarding irregularities complaints involving employees that need investigation, the management Team for Irregularities Complaints at the Directors stage is obliged to follow up for investigations.*
5. *Regarding irregularities complaints involving the Board of Directors, Board of Commissioners, the supporting organs for the Board of Commissioners and the Head of Business Units that need investigation, the Management Team for Irregularities Complaints at the Board of Commissioners stage is obliged to follow up for investigations.*
6. *The actor of irregularities, who are proven guilty based on the investigations, will be processed in accordance to the regulations.*
7. *If investigations result in indiscipline irregularities by employees, a disciplinary trial can be held in accordance with the regulations.*
8. *If the investigations result in criminal irregularities by employees, a legal process will be conducted by law enforcement agencies and the Board of Directors or other authorized person as officials in charge of the case.*
9. *All process of irregularities complaints are administered properly by the Management Team for Irregularities Complaints.*

B. Pemantauan Tindak Lanjut

1. Pemantauan tindak lanjut atas pengaduan pelanggaran dilakukan oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran.
2. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran harus menginformasikan pengaduan pelanggaran yang masuk, yang diinvestigasi, dan yang dianggap selesai kepada Direksi dan atau Dewan Komisaris setiap saat diperlukan.

B. Monitoring on Follow Up

1. *The monitoring on the follow up of the irregularities complaints is performed by the Management Team for Irregularities Complaints.*
2. *The Management Team for Irregularities Complaints has to inform the incoming irregularities complaints, the investigated complaints and the complaints that are considered to have been solved to the Board of Directors or the Board of Commissioners in any time needed.*

Jumlah Pengaduan Pelanggaran & Tindak Lanjut

Selama tahun 2018, Perseroan menerima 6 (enam) pengaduan yang masuk. Namun setelah dilakukan kajian oleh tim, 6 (enam) diantara pengaduan tersebut termasuk dalam kriteria pengaduan yang perlu ditindaklanjuti.

Number of Complaints Violation and Respond

During 2018, the Company respond 6 (six) complaints received. However, after a review by team, 6 (six) among the complaints included in the criteria of complaints that need to be followed up.

Deskripsi *Description*	Jumlah *Amount*	Keterangan *Remarks*
Jumlah pengaduan *Number of complaints*	6	Pengaduan yang diterima merupakan pengaduan dari internal maupun external. *Complaints received a complaint from internal and external.*
Memenuhi syarat *Qualify*	6	Pengaduan yang layak ditindaklanjuti adalah bentuk pelanggaran yang harus diberikan sanksi yang tegas bagi pelanggarnya. *Complaints that followed up was a violation that should be given strict sanctions for violators.*

Perlindungan dan Apresiasi

Perseroan bertekad untuk memberikan perlindungan bagi pelapor dengan tetap menjaga kerahasiaan pelapor dan begitu juga dengan terlapor sebelum ada pembuktian lebih lanjut. Selain itu Perseroan juga dapat memberikan apresiasi terhadap pelapor. Untuk itu Perseroan memiliki ketentuan perlindungan dan apresiasi sebagai berikut:

Protection and Appreciation

The Company is committed to providing protection for whistleblowers while maintaining the confidentiality of the informan and the reported party as well as before any further verification. The Company was also able to provide an appreciation to the informan. Therefore, the Company has the provision of protection and appreciation as follows:

A. Perlindungan Pelapor dan Terlapor

1. Perseroan berkewajiban untuk melindungi pelapor yang dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran.
2. Perlindungan pelapor meliputi:
   a. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan.
   b. Jaminan keamanan bagi pelapor maupun keluarganya.
   c. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikannya.
3. Perseroan memberikan jaminan kerahasiaan identitas terlapor sampai status terperiksa berubah.

A. Protections for the Informer and the Perpetrator

1. *The Company is obliged to protect the informer. This is aimed to support courage to file reports on irregularities.*
2. *Protections for the informers cover:*
   a. Guarantee on the secrecy of the informers and the contents of the report.
   b. Guarantee of security of the informers or their family.
   c. Guarantee over any adverse treatments
3. *The Company guarantees the secrecy of informers' identities until a change in the status of the people under investigation.*

B. Penghargaan Kepada Pelapor

1. Perseroan dapat memberikan penghargaan kepada pelapor atas pelanggaran yang dapat dibuktikan sehingga aset/keuangan Perseroan dapat diselamatkan.
2. Penghargaan diberikan melalui kebijakan Direksi.

B. Appreciation to the Informers

1. *The Company could give appreciation to informer for proven irregularities so that the Company's assets/finance can be secured.*
2. *Appreciation is given based on the Board of Directors policies.*



First Rewards adalah program loyalty yang dipersembahkan sebagai penghargaan dan apresiasi terhadap pelanggan setia First Media Dapatkan langsung reward Anda sesuai dengan masa waktu berlangganan First Media.



REWARDS MENARIK DAN LAYANAN TERBAIK

OVO

ENJOY VARIETY OF OVO DEALS AND OVO POINTS

VIP SERVICES

- PRIORITY CUSTOMER SERVICE HOTLINE
- TECHNICAL CHECK VISIT BY FIRST SQUAD
- SEASONAL SPECIAL OFFERS
- BACK-UP INTERNET SERVICE PROBLEM

FREE PRODUCTS & SERVICES

- DISCOUNT 50% UPDATE TO THE LATEST VERSION OF STB X1
- COMPLIMENTARY STB
- FREE VIDEO ON DEMAND OFFERS
- FREE VOD RENTAL
- FREE BIRTHDAY COFFEE AT MAXX COFFEE

CUSTOMER SERVICE: 1500 595 (PSTN) OR (021) 2559 6595 (MOBILE)

www.firstmedia.com

FirstMediaWorld @FirstMediaWorld | @FirstMediaCares @FirstMediaWorld

7

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Prinsip Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 250
The Corporate Social Responsibility Principle

Program Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan 254
Corporate Social Responsibility Relates To Social And Community Development Program

Program Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja 257
Corporate Social Responsibility Relates To Labor, Occupational Health And Safety Program



Prinsip Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

The Corporate Social Responsibility Principle

Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* – CSR) adalah suatu konsep bahwa Perusahaan memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya dalam segala aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. CSR merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup karyawan beserta seluruh keluarganya.

Corporate Social Responsibility (CSR) is a concept that the Company has various form of responsibility to all its stakeholders in all economic, social and environmental aspects. CSR is an ongoing commitment by the business community to act ethically and contribute to the economic development of the wider community, along with improving the lives of employees and their families.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan CSR terbaik dengan berbagai program yang dimiliki dimana Perseroan telah berkontribusi dalam penyiaran saluran televisi pemerintah, beasiswa, donor darah, pembangunan gedung pusat riset dan program magang dan kerja praktek.

The Company is committed to CSR best practice and we have a range of programs where we contribute including the broadcasting of government television channels, scholarships, blood donation, the construction of research center building, and internship and practical work program.

Berikut ini adalah gambaran rincian dari program-program CSR kami sebagai berikut:

The following is a detailed overview of our specific CSR programs as follows:

Program Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Relates to Social and Community Development Program

Kanal Balai Kota

Balai Kota Channel

Perseroan memberikan akses ketersediaan akan stasiun televisi pemerintah melalui "Balai Kota Channel". Hal ini memungkinkan pemerintah untuk mengedukasi dan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pelayanan pemerintah yang akurat dan tidak bias.

The Company provides the availability of the governments tv station "Balai Kota Channel". This allows the government to educate and inform the public about government services in a format that is accurate and free from biased.

Siaran yang disampaikan Balai Kota Channel meliputi kegiatan pemerintah, pengumuman kebijakan pemerintah, informasi mengenai pembangunan daerah dan promosi pariwisata. Balai Kota Channel berkembang menjadi suatu wadah yang dapat digunakan masyarakat untuk menyampaikan aspirasi mereka untuk daerahnya dan juga dapat memberikan kritik yang membangun kepada pemerintah. Tujuan dari stasiun televisi pemerintah ini adalah untuk menciptakan komunikasi yang terbuka antara pemerintah dengan konstituennya yang diharapkan dapat memecahkan suatu masalah secara cepat dan dapat menerapkan program-program pemerintah dengan tepat.

Broadcasts from the Balai Kota Channel include government activities, policy announcements, promotion of regional development and tourism. The Balai Kota Channel is evolving into a platform that Indonesians can use to convey their aspirations for their region and also give constructive criticism to the government. The goal of this government tv station is to create an open line of communication between the government and their constituents which will hopefully lead to the faster resolution of problems and quicker implementation of government programs.

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan telah menjalin kerjasama dalam penyediaan Balai Kota Channel dengan 1 (satu) Pemerintah Provinsi (Pemprov) yaitu DKI Jakarta dan 3 Pemerintah Kota (Pemkot) yang meliputi Bandung, Malang, dan Bogor.

As of the end of 2018 the Company has a relationship in providing the Balai Kota Channel with 1 (one) Provincial Government, the Jakarta Provincial Government and the 3 (three) municipal governments of Bandung, Malang and Bogor.

Instansi *Institution*	Kerja Sama Siaran *Broadcasting Partnership*
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	Channel Balai Kota Jakarta
Pemerintah Kota Bandung	Channel Balai Kota Bandung
Pemerintah Kota Malang	Channel Balai Kota Malang
Pemerintah Kota Bogor	Channel Balai Kota Bogor

IDX Incubator

IDX Incubator merupakan sebuah proyek yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia untuk mendukung startup berbasis digital dengan prospek bisnis berskala luas, untuk mulai membangun dan mengembangkan bisnisnya. Di masa depan, startup berbasis digital diyakini sebagai kekuatan pendorong percepatan bisnis di setiap lini industri. Oleh karena itu, Bursa Efek Indonesia mengambil inisiatif untuk menjadi fasilitator untuk menumbuhkan startup berbasis digital dan menjembatani akses startup dengan Investor dan Perusahaan Tercatat. Saat ini IDX Incubator berlokasi di 3 kota besar seperti Jakarta, Bandung dan Surabaya.

Perseroan selaku penyelenggara jaringan dan jasa telekomunikasi mendukung penuh proyek IDX Incubator dan ikut berkontribusi sebagai salah satu penyedia koneksi internet untuk IDX Incubator pada tiga kota yaitu Jakarta dengan kapasitas (*bandwidth*) sebesar 100Mbps, Bandung dan Surabaya masing-masing dengan kapasitas (*bandwidth*) sebesar 10Mbps.

IDX Incubator

IDX Incubator is a project established by the Indonesia Stock Exchange to support digital-based startup with wide-scale business prospects, in order to start building and growing its business. In the future, digital-based startup is believed to be the driving force of business acceleration in every industry line. Therefore, the Indonesia Stock Exchange took the initiative to become a facilitator to grow digital-based startups and bridge access to startups with Investors and Listed Companies. Currently, IDX Incubator located in 3 big cities such as Jakarta, Bandung and Surabaya.

The Company as the telecommunication network and service provider fully support the IDX Incubator project and contribute as one of the internet provider for IDX Incubator in three cities, which are Jakarta with the capacity (bandwidth) of 100Mbps, Bandung and Surabaya with each capacity (bandwidth) of 10Mbps.

Pemberian Beasiswa

1. Beasiswa Fakultas Teknik dan Fakultas Ekonomi

Perseroan memberikan komitmennya dalam pemberian beasiswa tingkat sarjana pada Fakultas Teknik dan Fakultas Ekonomi, di Universitas Pelita Harapan (UPH). Beasiswa tersebut dapat membantu karyawan Perseroan yang belum mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan dan membutuhkan dukungan dana agar mendapatkan kesempatan dalam menempuh pendidikan tingkat sarjana serta mendapatkan pengetahuan yang diperlukan.

Melalui program beasiswa ini, Perseroan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawannya. Selain itu, Perseroan juga berharap program ini dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan demi memenuhi kebutuhan Perseroan sehingga diharapkan dapat memberikan dampak yang positif untuk keberlangsungan Perseroan.

Total beasiswa yang diberikan pada tahun 2018 kepada 11 orang karyawan Perseroan untuk masa studi selama 4 tahun adalah senilai ± Rp589 juta.

Scholarship Granting

1. Scholarship of Faculty of Technical and Faculty of Economic

The Company giving its commintemnt of providing scholarships for Bachelor degree at Faculty of Technical and Faculty of Economic at the University of Pelita Harapan (UPH). This scholarship can help their employee whom have not had chance and need financial support to get an education opportunity to continue to bachelor level and also to receive necessary knowledge.

Through this scholarship program, the Company contributes for improving the quality and competence of their employees. The Company also hopes this scholarship program will increase employees' skill and and knowledge in order to fulfill the need of the Company, so that it is expected to have a positive impact on the sustainability of the Company.

Total scholarship granted to 11 Company's employees in 2018 for a 4-year study period is ± Rp589 million.

2. Beasiswa Magister Manajemen

Pada tahun 2018 Perseroan melanjutkan komitmennya di dalam pemberian beasiswa untuk tingkat Magister Manajemen (S2) di *Post Graduate* program Universitas Pelita Harapan (UPH). Melalui program beasiswa ini, Perseroan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi para karyawannya agar dapat berkontribusi kembali di waktu yang akan datang. Perseroan juga berharap program ini dapat meningkatkan minat karyawan untuk menjadikan Perseroan menjadi tempat kerja pilihan. Sekaligus menjadikan Perseroan mampu berkompetisi di dalam kemampuan karyawannya, khususnya di dalam bidang industri yang sejenis.

Total beasiswa yang diberikan kepada karyawan pada tahun 2018 adalah untuk 4 orang karyawan yang telah melalui seleksi ketat. Nilai beasiswa yang diberikan Perseroan berjumlah ± Rp230 juta.

3. Beasiswa Sertifikasi Teknikal

Perseroan juga memberikan beasiswa untuk program yang bersifat "Sertifikasi Teknikal" khususnya untuk karyawan di bagian *Technology & Engineering* Perseroan. Nilai pemberian beasiswa ini variatif tergantung kepada jenis sertifikasi yang dilakukan oleh karyawan. Perseroan selalu mencadangkan dana untuk memastikan agar karyawan-karyawannya mendapatkan sertifikasi yang dibutuhkan guna mendukung peningkatan kompetensi karyawan Perseroan.

Dukungan Konektivitas Internet di Papua

Sebagai wujud komitmen terhadap pengembangan konektivitas internet di berbagai wilayah di Indonesia, pada bulan Februari 2018 Perseroan bekerjasama dengan salah satu penyelenggara jasa internet, untuk menyediakan konektivitas internet selama 48 (empat puluh delapan) bulan bagi Sekolah Lentera Harapan (SLH) Nalca, Papua, melalui Yayasan Pendidikan Harapan Papua (YPHP), atau setara dengan nilai berlangganan internet sebesar Rp200.000.000,-.

Koneksi internet merupakan salah satu sistem yang mendukung pengembangan konektivitas di antara para guru, perawat, dan orang-orang di Nalca, Papua, ke dunia luar, untuk mencari sumber pengajaran, komunikasi untuk keadaan darurat dan hubungan antar sesama, sebagai bagian dari 4 cara dalam mendukung pendidikan melalui pelayanan YPHP. Ke-empat cara tersebut adalah dengan: sistem layanan kesehatan, konektivitas / koneksi internet, listrik (panel surya dan tenaga air) serta pertanian dan peternakan.

Donor Darah

Donor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela atau pengganti untuk disimpan di bank darah sebagai stok darah untuk kemudian digunakan untuk transfusi darah. Tujuan

2. Scholarship of Master of Management

In 2018 the Company continued its commitment in awarding several Master of Management (S2) scholarships at the Universitas Pelita Harapan (UPH) Post Graduate program. Through this program, the Company is committed to improving the quality and competence of its employees to enable them making more contribution in the future time. The Company also expects the program to increase employees' interest in making the company the preferred workplace and at the same time making the employees able to compete with their counterparts in other companies of similar industries.

Total scholarships granted to employees in 2018 were for 4 employees who have been through rigorous selection. The amount of awarded scholarships is ± Rp230 million.

3. Scholarship of Technical Certification

The Company also awarderd a scholarship for "Technical Certification" programs which specifically for employees in the Technology & Engineering division. The amount of scholarship varies depending on the type of certification made by the employee. Company has always reserve funds to ensure its employees get certification needed to support the enhancement of employees' competencies.

Internet Connectivity Support in Papua

As a form of commitment for internet connectivity development throughout Indonesia, on February 2018 the Company collaborating with one of the internet service provider, to support internet connectivity for 48 (forty eight) months to Sekolah Lentera Harapan (SLH) Nalca, Papua, through melalui Yayasan Pendidikan Harapan Papua (YPHP), or equivalent with internet subscription amounting to Rp200.000.000,-.

Internet connection is one of the support systems which develop connectivity among teachers, nurses and people in Nalca, Papua, to the outside world, to find teaching resources, communication for emergency situation and relationship among others, as part of the 4 channels to support education through YPHP ministry. The four channels are: healthcare system, connectivity / internet connection, electricity (solar panel and hydropower), agriculture and animal farming.

Blood Donation

Blood donation is the process of taking a person's blood voluntarily or substitute for being stored in the blood bank as a blood stock for later use for blood transfusion. The purpose of donating blood to

dari mendonorkan darah untuk menyelamatkan nyawa orang lain. Darah yang telah didonorkan bisa dimanfaatkan orang yang membutuhkan pertolongan seperti korban kecelakaan, pengidap kanker atau kelainan darah, dan masih banyak lagi. Menurut *World Health Organization* (WHO), jumlah kebutuhan minimal darah di Indonesia mencapai 5,1 juta kantong darah per tahunnya atau sekitar 2% dari jumlah penduduknya. Namun kenyataannya, Indonesia kekurangan 500 ribu kantong darah, dimana hanya 4,6 juta kantong darah dari 3,05 juta donasi. Dalam upaya untuk memperbaiki kekurangan ini dan untuk memberi pengaruh positif pada kesehatan di Indonesia. Perseroan berperan aktif dalam menanganinya dengan mengadakan program donor darah yang bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia. Selain itu, kegiatan ini akan meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya donor darah dan memberikan manfaat untuk masyarakat. Bagi sebagian masyarakat yang membutuhkan, donor darah bisa menyelamatkan hidup mereka. Sedangkan bagi pendonor, manfaat donor darah dapat dirasakan guna menunjang kesehatan tubuh. Pada tahun 2018, Perseroan melaksanakan program CSR dalam bentuk kegiatan donor darah sebanyak 5 (lima) kali berlokasi di Jakarta dan Tangerang.

save the lives of others. Blood donated can be used by people who need help such as accident victims, people with cancer or blood disorders, and much more. According to the World Health Organization (WHO), the minimum number of blood needs in Indonesia reaches 5.1 million blood bags per year or about 2% of the population. But in fact, Indonesia lacks 500 thousand bags of blood, of which only 4.6 million bags of blood from 3.05 million donations. Currently there is a shortage of approximately 500 thousand bags per year. In an effort to correct this shortage and to have a positive affect on the health of Indonesians. The Company has been proactive in organizing blood donor programs in partnership with the Indonesian Red Cross. In addition, it will increase employee awareness of the importance of blood donation and the benefit they can have on society. For some people in need, blood donors can save their lives. As for donors, the benefits of blood donation can be felt to support the health of the body. In 2018 the Company started a Social Responsibility Program and organized 5 (five) blood donor events in Jakarta and Tangerang.

Perseroan mengadakan kegiatan donor darah dengan jadwal sebagai berikut:

The Company held the following blood donation events as follows:

No.	Tanggal *Date*	Lokasi *Location*	Partisipasi *Participation*
1	15 Maret 2018 *March 15, 2018*	Lippo Cyber Park, Bulevar Gajah Mada, Lippo Karawaci, Tangerang 15811 – Indonesia	152
2	29 Maret 2018 *March 29, 2018*	Gedung BeritaSatu Plaza, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36 Jakarta 12950 – Indonesia	103
3	18 Juli 2018 *July 18, 2018*	Lippo Cyber Park, Bulevar Gajah Mada, Lippo Karawaci, Tangerang 15811 – Indonesia	160
4	*26 November 2018* *November 26, 2018*	Lippo Cyber Park, Bulevar Gajah Mada, Lippo Karawaci, Tangerang 15811 – Indonesia	135
5	*19 Desember 2018* *December 19, 2018*	Gedung BeritaSatu Plaza, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36 Jakarta 12950 – Indonesia	100

Program Magang dan Kerja Praktek

Perseroan memberikan kesempatan bagi para siswa dan mahasiswa dari beberapa universitas dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Indonesia yang memenuhi kriteria untuk dapat melakukan magang atau kerja praktek pada Perseroan. Program ini dilaksanakan untuk mendukung baik siswa maupun mahasiswa dalam studinya dan memberikan bekal yang cukup pada pengenalan awal para siswa dan mahasiswa dengan dunia kerja. Pada tahun 2018, tercatat 26 mahasiswa dari beberapa universitas di Indonesia dan 8 siswa Sekolah Menengah Kejuruan mengikuti Program Magang dan Kerja Praktek di Perseroan.

Internship and Practical Work Program

The Company providing opportunities to students from Vocational High School (SMK) and several universities in Indonesia who meet the criteria to be able to do internship or practical work at the Company. This program is conducted to support students in their studies and provide sufficient supplies to students' early introduction to the world of work. In 2018, there were 26 students from several universities in Indonesia and 8 Vocational High School students taking part in the Internship and Job Training Program in the Company.

Program Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Corporate Social Responsibility Relates to Labor, Occupational Health and Safety Program

Ketenagakerjaan

Perusahaan merealisasikan berbagai program pemenuhan hak dan kewajiban karyawan sesuai perundang-undangan dan peraturan Perusahaan sebagai kebijakan ketenagakerjaan. Pada tahun 2018, Perseroan menerapkan program tanggung jawab sosial untuk lebih memperkuat hubungan antara Perusahaan dan karyawannya. Kami percaya bahwa menjaga kesejahteraan karyawan adalah dasar dari membangun kepercayaan, produktivitas dan hubungan jangka panjang terhadap Perseroan. Pada akhirnya tercapainya tujuan keuangan Perseroan akan berkaitan erat dengan kesejahteraan karyawan.

Employment

The Company realize various programs to fulfill the rights and obligations of employees in accordance with the laws and regulations of the Company as employment policies. In 2018 the Company implemented social responsibility programs to further strengthen the relationship between the Company and its employees. We believe that looking after the welfare of our employees is the foundation of building a trusting, productive and long term relationship. The Company's financial goals are entwined with the welfare of our employees.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Untuk terus mengembangkan kemampuan karyawan, Perseroan menyediakan akses untuk pengembangan secara profesional dalam bentuk kursus, pelatihan dan program pendidikan yang terkait dengan bidang kerjanya. Hal ini memastikan bahwa pengetahuan, keahlian dan kemampuan teknis dari karyawan Perseroan tidak dapat ditandingi dalam persaingan industri.

Employee Competency Development

To continually develop our staff the Company provides them with access to professional development in the form of courses, training and educational programs related to their field of work. This ensures the knowledge, expertise and technical ability of our staff is second to none in our industry.

Berikut ini adalah pelatihan yang dilakukan oleh Perseroan selama tiga tahun terakhir:

The following is the training conducted by the Company over the past three years:

Pengembangan Kompetensi *Competency Development*	2018	2017	2016
Jumlah Pelatihan *Total Training*	59	35	35
Jumlah Peserta *Total Participants*	1284	877	824

Pelayanan Kesehatan

Karyawan yang sehat jasmani dan rohani merupakan aset yang berharga untuk itu Perseroan menjamin bahwa seluruh karyawan, pasangan dan anak-anak mereka dilindungi oleh asuransi kesehatan. Dalam hal ini, Perseroan bangga dapat memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan dan keluarganya. Kesehatan karyawan sangat penting untuk mempertahankan tenaga kerja yang produktif dan memuaskan. Untuk membantu karyawan dalam menjaga kesehatan mereka, Perseroan menyediakan pemeriksaan kesehatan berkala.

Health Service

A healthy, physical and spiritual employee is a precious asset therefore the Company ensures that all members of staff, their spouses and children are covered by health insurance. We are proud to make this investment in the health of our employees and their families. The good health of our employees is essential to maintining a highly productive and satisfied workforce. To help our staff to maintain their health we provide periodical medical check ups.

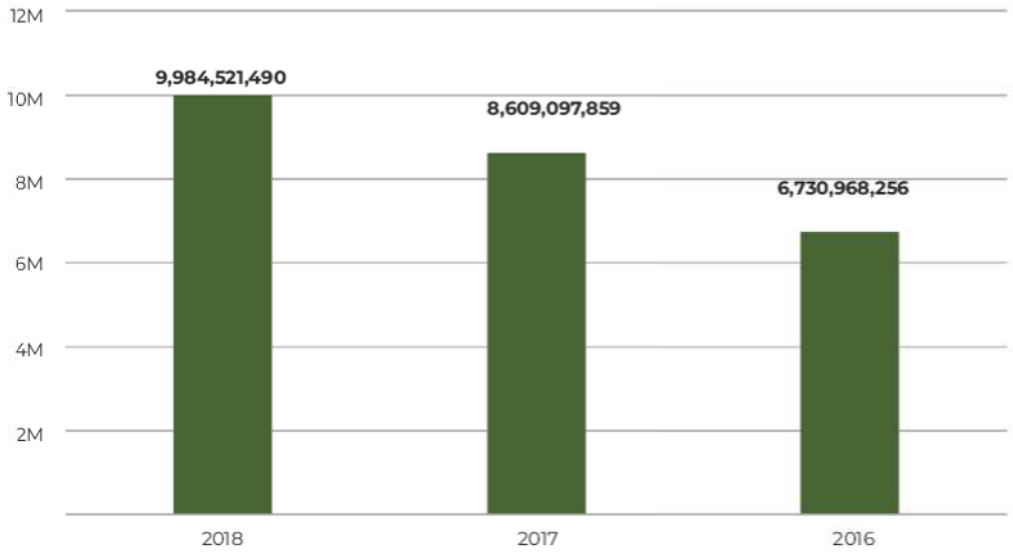
Perseroan bekerjasama dengan Lippo Insurance serta program kesehatan pemerintah Indonesia melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial yang dikenal sebagai "BPJS". Ketentuan-ketentuan, prosedur, serta besarnya jumlah tunjangan dan/atau fasilitas perawatan kesehatan ditetapkan tersendiri melalui surat keputusan Direksi yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company partners with Lippo Insurance as well as the Indonesian government health program via the Social Security Organizing Body known as the "BPJS". The provisions, the procedures and the amount of allowances and/or healthcare facilities are provided separately by a decision letter of the Board of Directors guided by the prevailing laws and regulations.

Berikut ini adalah total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk perawatan kesehatan karyawan dalam tiga tahun terakhir:

The following is the total cost incurred by the Company for employees health care in the past three years:

Biaya Pelayanan Kesehatan Karyawan
Employee Health and Care Cost



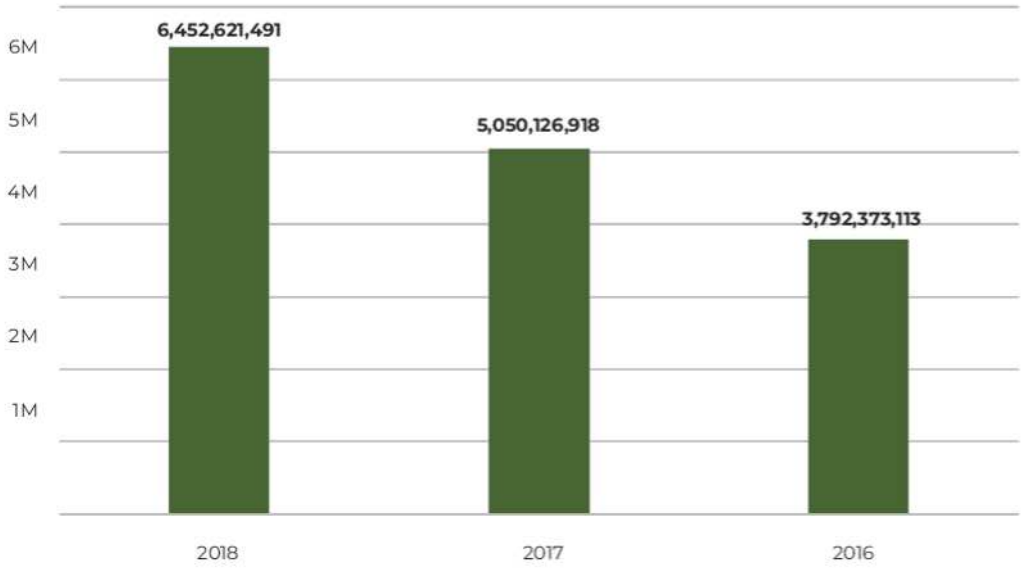
Program Pensiun
Setiap karyawan yang memasuki masa pensiun akan mendapatkan Jaminan Hari Tua dari Perseroan. Besarnya uang besarnya disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan, kecuali karyawan yang mengikuti program pensiun dengan premi/iuran yang dibayarkan oleh Perseroan.

Pension Program
Every employee who retires will receive a Pension Plan of the Company. The pension amount is in accordance with statutory provisions, except for employees who follow the plan with premiums/contributions paid by the Company.

Berikut jumlah pengeluaran Perseroan pada program pensiun dalam tiga tahun terakhir:

The following is the Company's total expenditure on the pension program in the last three years:

Biaya Pensiun
Pension Program



Kebijakan Tanggung Jawab Ketenagakerjaan Lainnya

Selain kebijakan Perseroan di atas, Perseroan juga memberikan tunjangan pada karyawan yang melaksanakan pernikahan, karyawan atau keluarga karyawan yang meninggal dunia, dan tunjangan untuk perjalanan dinas. Dalam hal perjalanan dinas untuk melaksanakan tugas sesuai dengan jabatan dan fungsinya, mengikut pelatihan/seminar atau penugasan lainnya sesuai keperluan Perseroan, Perseroan menyediakan biaya perjalanan dinas tersebut.

Other Employment Responsibility Policy

In addition to the above policies, the Company will also provide benefits to employees who get married, employees and the direct families of employees who died and benefits for business travel. In the case of official travel to carry out tasks according to positions and functions, by training/seminar or other assignments as necessary, the Company provides the official travel costs.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan

Perseroan menghendaki tempat kerja yang bebas dari kecelakaan dan infeksi penyakit dan juga aman bagi lingkungan dimana perusahaan beraktivitas. Keselamatan kerja adalah melakukan pekerjaan tanpa mengalami kecelakaan dengan menciptakan dan menjaga lingkungan kerja yang aman.

Keselamatan kerja dapat terkait dengan mesin, alat, peralatan kerja, bahan, dan lingkungan kerja. Sementara itu, kesehatan kerja adalah kondisi fisik, mental dan sosial dari karyawan. Perseroan ingin melindungi karyawan dari penyakit dan masalah

Occupational Safety and Health and Environment

The Company wishes to have a workplace free from accidents and without occupational illness and also safe for the environment in which the company operates. Occupational safety is about performing work duties without accident by creating and maintaining a safe working environment.

Occupational safety can be related to machineries, tools, working equipment, materials, and working environment. Meanwhile, occupational health is the physical, mental and social conditions of the employees. The Company wishes to protect our

kesehatan sehingga karyawan dapat berinteraksi secara aman di dalam lingkungan kerja. Selain itu, Perseroan ingin memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis perusahaan tidak memiliki dampak terhadap lingkungan hidup dimana perusahaan beroperasi.

employees from diseases and health problems and be able to interact safely within its working environment. In addition, the Company wants to ensure that all of the company's business activities have no impact on the environment in which the Company operates.

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (Program K3L)

Pereroan berkomitmen dalam menciptakan kondisi dan lingkungan tempat kerja yang aman, nyaman, dan ramah lingkungan bagi semua pemangku kepentingan. Hal ini sesuai dengan amanat dari Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang telah disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Peraturan ini mengatur sistem manajemen perusahaan dalam pengendalian risiko kegiatan kerja, termasuk pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Occupational Safety, Health and Environment Program (OSHE Program)

The Company is committed to creating a safe, comfortable, and environmentally friendly workplace for all stakeholders. Its refer to the mandate of the Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 1996 on Occupational Safety and Health Management Systems, which was enhanced with the Government Regulation No. 50/2012 on Occupational Safety and Health Management System (OSHMS). These regulations covered the company's management system in controlling the work activity risk, including the prevention of occupational accident and occupational diseases.

Menghadirkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman adalah komitmen Perseroan untuk semua karyawan tanpa terkecuali.

The Company is committed to creating a safe and comfortable workplace for all employees without exception.

Untuk meningkatkan *environment and safety awareness* di semua tingkatan organisasi, Perseroan melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) melalui aktivitas-aktivitas berikut ini:

To improve environment and safety awareness at all levels of the organization, the Company implements the Occupational Safety, Health and Environment (OSHE) Program through the following activities

1. Pelatihan yang terkait dengan K3L, baik kepada karyawan maupun kepada mitra kerja Perseroan, seperti:
   a. *Safety Induction* untuk karyawan;
   b. *Training* untuk konstruksi dan instalasi jaringan;
   c. *Training in Class* dan sosialisasi kembali untuk setiap karyawan yang ditunjuk menjadi *Floor Warden* di lingkungan kerja gedung First Media, Link Net dan NRO;
   d. *Fire Awareness Training* yaitu pelatihan penggunaan alat pemadam api ringan bagi Floor Warden yang ditunjuk di lingkungan kerja gedung First Media, Link Net dan NRO

1. *Training related to OSHE, both to employees and to the Company's business partners, such as:*
   a. *Safety Induction for employees;*
   b. *Training for network construction and installation;*
   c. *Training in Class and re-socialization for each employee appointed as Floor Warden in the work environment of First Media building, Link Net building and NRO building;*
   d. *Fire Awareness Training, namely training on the use of light fire extinguishers for appointed Floor Warden in the work environment of First Media building, Link Net building and NRO building.*

2. Sosialisasi kesadaran keselamatan dan peduli lingkungan di tempat kerja kepada seluruh karyawan:
   a. Sosialisasi tindakan awal perlindungan dalam menghadapi kondisi Bahaya Gempa Bumi;
   b. Sosialisasi kondisi-kondisi pemicu terjadinya Bahaya Kebakaran serta pencegahan terjadinya kondisi-kondisi pemicu terjadinya Bahaya Kebakaran;
   c. Sosialisasi Komitmen Manajemen untuk memelihara lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran, mentaati peraturan pengelolaan lingkungan hidup, melakukan perbaikan terus menerus dalam pengelolaan

2. *Socialization of safety awareness and care for the environment in the workplace for all employees:*
   a. *Socialization of protection initial action in facing Earthquake Hazard conditions;*
   b. *Socialization of the trigger conditions for the occurrence of Fire Hazards and prevention of the conditions that trigger the occurrence of Fire Hazards;*
   c. *Socialization of Management Commitment to maintain the environment and prevent pollution, adhere to environmental management regulations, make continuous improvements in environmental*

lingkungan hidup serta mengkomunikasikan Kebijakan Lingkungan Hidup dan meningkatkan Ketrampilan Karyawan dalam pengelolaan lingkungan hidup;
d. Sosialisasi simbol-simbol terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan;
e. Sosialisasi untuk menghimbau dan mengajak Karyawan menjaga Kebersihan Lingkungan Kerja;
f. Sosialisasi tindakan-tindakan yang harus dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya kebakaran dan tindakan-tindakan yang harus dilakukan ketika terjadi Bahaya Kebakaran.

management and communicate Environmental Policy and improve Employee Skills in environmental management;
d. Socialization of symbols related to Occupational Safety, Health and Environment;
e. Socialization to encourage and invite employees to maintain the cleanliness of the occupational environment;
f. Socialization of actions that must be taken to anticipate the occurrence of fires and actions that must be taken when there is a Fire Hazard.

Perseroan terus berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman dengan menyediakan fasilitas dan peralatan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, seperti:
- Alat Pemadam Api Ringan (APAR)
- Sistem Hidran
- Sistem Pintu Akses
- Pintu Darurat/Evakuasi
- sistem CCTV

The Company continues to strive to create a healthy, safe and comfortable work environment by providing facilities and equipment to prevent occupational accidents, such as:
- *Lightweight Fire Extinguishers*
- *Hydrant System*
- *Access Door System*
- *Emergency Exit / Evacuation*
- *CCTV system*

Khususnya pada ruangan yang memiliki peralatan dalam kategori *Safety Critical Equipment*, termasuk juga penerapan sistem temperatur dan kelembaban yang terukur, sistem pencahayaan dan kebisingan.

Especially in rooms that have equipments with Safety Critical Equipment (SCE) category, including the application of measurable temperature and humidity systems, lighting and noise systems.

Sesuai komitmen manajemen terkait lingkungan kerja, Perseroan juga telah mengembangkan dan mengimplementasikan sistem manajemen terkait manajemen lingkungan dengan standarisasi ISO 14001:2015.

In accordance with management's commitment regarding the occupational environment, the Company has also developed and implemented a management system related to environmental management with ISO 14001: 2015 standardization.

Melalui pengembangan Sistem Manajemen Lingkungan, Perseroan telah melaksanakan aktivitas berikut ini:

Through the development of the Environmental Management System, the Company has carried out the following activities:

1. *Training dan Workshop* untuk sosialisasi pengetahuan ISO 14001: 2015 kepada Manajemen dan Karyawan Perseroan.
2. Pengujian kelayakan operasional di mana Perseroan telah memperoleh Surat Ijin Layak Operasional dari PJK3 yang ditunjuk oleh Kemenakertrans untuk penggunaan kendaraan forklift.
3. Pengujian dan Pengukuran Lingkungan oleh Laboratorium Tersertifikasi KAN untuk Lokasi Kerja area Karawaci yang hasil pengujiannya menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja Perseroan telah memenuhi baku mutu lingkungan. Adapun parameter yang digunakan untuk pengujian lingkungan kerja adalah sebagai berikut:
   - Uji emisi gas buang dan kebisingan genset
   - Uji kualitas limbah cair domestik
   - Uji kualitas udara lingkungan kerja
   - Uji kualitas udara pencahayaan lingkungan kerja
   - Uji kualitas emisi kendaraan
   - Uji kualitas air bersih lingkungan kerja
   - Uji kualitas udara umum lingkungan kerja

1. *Training and Workshop for knowledge socialization of ISO 14001: 2015 to Management and Employees of the Company.*
2. *Operational feasibility testing in which the Company has obtained an Operational Eligible License from PJK3 designated by the Ministry of Manpower and Transmigration for the use of forklift vehicles.*
3. *Environmental Tests and Measurements by KAN Certified Laboratory for Karawaci Area Occupational Locations which the test results show that the Company's Occupational Environment is has met environmental quality standards. The parameters used for testing the work environment are as follows:*
   - *Test for exhaust emissions and generator noise*
   - *Test the quality of domestic liquid waste*
   - *Test the air quality of the occupational environment*
   - *Test the lighting air quality of the occupational environment*
   - *Test the quality of vehicle emissions*
   - *Test the quality of clean water in the occupational environment*
   - *Test the general air quality of the work environment*

4. Pemenuhan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia.
5. Pengembangan kebijakan dan prosedur operasi standar untuk pengelolaan lingkungan.
6. Penyediaan peralatan dan perlengkapan untuk memenuhi standar pengelolaan lingkungan.

4. *Fulfillment of compliance with legislation applicable in the territory of the Republic of Indonesia.*
5. *Development of environmental management standard operating policies and procedures.*
6. *Provision of equipments and supplies to meet environmental management standards.*

Kebijakan Tanggung Jawab Ketenagakerjaan Lainnya

Selain kebijakan Perseroan di atas, Perseroan juga memberikan tunjangan pada karyawan yang melaksanakan pernikahan, karyawan atau keluarga karyawan yang meninggal dunia, dan tunjangan untuk perjalanan dinas. Dalam hal perjalanan dinas untuk melaksanakan tugas sesuai dengan jabatan dan fungsinya, mengikut pelatihan/seminar atau penugasan lainnya sesuai keperluan Perseroan, Perseroan menyediakan biaya perjalanan dinas tersebut.

Other Employment Responsibility Policy

In addition to the above policies, the Company will also provide benefits to employees who get married, employees and the direct families of employees who passed away and benefits for business travel. In the case of official travel to carry out tasks according to positions and functions, participate on training/ seminar or other assignments as necessary, the Company provides the official travel costs.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan

Perseroan menghendaki tempat kerja yang bebas dari kecelakaan dan infeksi penyakit dan juga aman bagi lingkungan dimana perusahaan beraktivitas. Keselamatan kerja adalah melakukan pekerjaan tanpa mengalami kecelakaan dengan menciptakan dan menjaga lingkungan kerja yang aman.

Keselamatan kerja dapat terkait dengan mesin, alat, peralatan kerja, bahan, dan lingkungan kerja. Sementara itu, kesehatan kerja adalah kondisi fisik, mental dan sosial dari karyawan. Perseroan ingin melindungi karyawan dari penyakit dan masalah kesehatan sehingga karyawan dapat berinteraksi secara aman di dalam lingkungan kerja. Selain itu, Perseroan ingin memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis perusahaan tidak memiliki dampak terhadap lingkungan hidup dimana perusahaan beroperasi.

Occupational Safety and Health and Environment

The Company wishes to have a workplace free from accidents and without occupational illness and also safe for the environment in which the Company operates. Occupational safety is about performing work duties without accident by creating and maintaining a safe working environment.

Occupational safety can be related to machineries, tools, working equipment, materials, and working environment. Meanwhile, occupational health is the physical, mental and social conditions of the employees. The Company wishes to protect our employees from diseases and health problems and be able to interact safely within its working environment. In addition, the Company wants to ensure that all of the company's business activities have no impact on the environment in which the Company operates.



REFERENSI SILANG SEOJK 30-2016

CROSS REFERENCE
SEOJK 30-2016



6 REFERENSI SILANG
CROSS REFERENCES

Materi & Penjelasan	Halaman *Page*	*Subject & Explanation*
I. Bentuk Laporan Tahunan		***I. Form of Annual Report***
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	*1. Annual Report should be able to be reproduced in printed document copy and electronic document copy.*
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	*2. Annual Report presented as printed document should be printed on light-colored, good quality, A4-sized paper bound and possible to be reproduced in good quality.*
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	*3. Annual Report presented as electronic document copy is the Annual Report converted to pdf format.*
II. Isi Laporan Tahunan		***II. Content of Annual Report***
1. Ketentuan Umum		***1. General Requirements***
A. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: 1) ikhtisar data keuangan penting; 2) informasi saham (jika ada); 3) laporan Direksi; 4) laporan Dewan Komisaris; 5) profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6) analisis dan pembahasan manajemen; 7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	 14 19 29 22 44-97 100-154 158-247 250-259	*A. Annual Report should at least contain information about:* *1) key financial data highlight;* *2) share information (if any);* *3) directors' report;* *4) board of commissioners' report;* *5) issuer or public company's profile;* *6) management discussion and analysis;* *7) issuer or public company's governance:* *8) issuer or public company social and environmental responsibility;* *9) audited annual financial report; and* *10) statement of directors and board of commissioners on the responsibility for the annual report.*
B. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	*B. Annual Report may present information in the form of images, graphs, tables, and/or diagrams by including clear title and/or description to be easily read and understood.*
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		***2. Description of the Contents of Annual Report***
A. Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1) pendapatan/penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif; 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) laba (rugi) per saham; 8) jumlah aset; 9) jumlah liabilitas; 10) jumlah ekuitas; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	15	*A. Highlights of Key Financial Data presents information in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuer or Public Company has been running for less than 3 (three) years, and should at least contain:* *1) revenue;* *2) gross profit;* *3) profit (loss);* *4) profit (loss) attributable to parent and non-controlling interests;* *5) comprehensive profit (loss);* *6) comprehensive profit (loss) attributable to parent and non-controlling;* *7) net profit (loss) per share;* *8) total assets;* *9) total liabilities* *10) total equity;* *11) profit (loss) to total asset ratio;* *12) profit (loss) to equity ratio;* *13) profit (loss) to revenue ratio;* *14) current ratio;* *15) liabilities to equity ratio;* *16) liabilities to total asset ratio; and* *17) other financial information and ratios relevant to issuer or public company and their industry type.*

Materi & Penjelasan	Halaman *Page*	*Subject & Explanation*
B. Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat: 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	19	*B. Information of share (if any) at least contains:* *1) Shares issued for three months period (if any) presented in comparative form in the last 2 (two) financial years at least contain:* *a) outstanding shares;* *b) market capitalization by the price in the stock exchange where the share is listed;* *c) highest, lowest, and closing share price by the price in the stock exchange where the share is listed; and* *d) traded volume in the stock exchange where the share is listed.*
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	20-21	*2) In the event of corporate actions such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus share, and par value decrease, share price information referred to in point 1) should then include explanation concerning at least:* *a) date of corporate actions;* *b) ratio of stock split, reverse stock, stock dividend, bonus share, and par value decrease;* *c) amount of outstanding shares before and after corporate actions; and* *d) share price before and after corporate actions.*
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	95	*3) In the event that the company's share trade is suspended and/or delisted during the year reported, Issuer or Public Company should explain the reason for such suspension and/or delisting; and*
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension)dan /atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut.		*4) In the event that such suspension and/or delisting referred to in point 3) still goes on until the final period of Annual Report, the Issuer or Public Company should explain the action carried out by the company in solving the matter.*
C. Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan;dan c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) gambaran tentang prospek usaha; 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	31-39 31 32 33 34	*C. Report from the Directors at least contains:* *1) brief description about the performance of issuer or public company, that at least:* *a) strategies and strategic policies of issuer or public company;* *b) comparison between achievement of results and targets; and* *c) constraints experienced by issuer or public company;* *2) description of business prospects;* *3) implementation of issuer or public company's governance; and* *4) changes in the composition of the board of directors and reasons for such changes (if any).*

6 REFERENSI SILANG
CROSS REFERENCES

Materi & Penjelasan	Halaman *Page*	*Subject & Explanation*
D. Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	24-30	*D. Report from Board of Commissioners' at least contains:*
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	24	*1) assessment on the performance of the directors in managing the issuer or public;*
2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	25	*2) supervision of implementation of issuer or public company's strategies;*
3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	25	*3) views on the business prospects of issuer or public company established by the;*
4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	26	*4) views on the implementation of issuer or public company's governance;*
5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	26	*5) changes in the composition of board of commissioners and reasons for such changes; and*
6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.	30	*6) frequency and method of advising the member of directors.*
E. Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	42-97	*E. The Issuer or Public Company's Profile at least contains:*
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	42	*1) name of issuer or public company, including, if any, changes in names, reasons for such changes, and the effective date of name;*
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web;	42	*2) access to issuer or public company, including branch or representative offices that enables people to obtain information:* *a) address;* *b) telephone number;* *c) facsimile number;* *d) e-mail address; and* *e) website address.*
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	43-45	*3) brief history of the issuer or public company;*
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	46	*4) vision dan mission of issuer or public company;*
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	50	*5) business activities under the latest articles of association, business activities conducted during the financial year, and type of goods and/or services offered;*
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	58-59	*6) organizational structure of issuer or piblic company in a form of chart, of at least to 1 (one) structural level under the directors, with name and position included;*
7) profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	66-71	*7) profile of the directors, consisting of at least:* *a) name and position that corresponds to the duties and responsibilities;* *b) latest photograph;* *c) age;* *d) nationality;* *e) educational background.;* *f) employment record, consisting of* *i) legal basis of being appointed as member of directors for the first time at the related issuer or public company;* *ii) double position, either as member of directors, commissioners, and/or committee as well as other positions (if any); and* *iii) work experience and the time period both inside and outside the issuer or public company;*
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	207	*g) education and/or trainings participated by member of directors in enhancing the competencies within a financial year (if any); and*
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	209	*h) affiliation with other member of directors, commissioners, and major shareholders (if any), consisting of the names of affiliated parties;*

Materi & Penjelasan	Halaman *Page*	*Subject & Explanation*
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; ii) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; iii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iv) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	60-65	*8) Profile of Board of Commissioners, consisting of:* *a) Name;* *b) Latest photograph;* *c) Age;* *d) Nationality;* *e) Educational background;* *f) Employment record, consisting of:* *i) Legal basis of being appointed as member of Board of Commissioners that is not of Independent Commissioners at the related Issuer or Public Company;* *ii) Legal basis of being appointed as member of Board of Commissioners that is of Independent Commissioners at the related Issuer or Public Company;* *iii) Double position, either as member of Board of Commissioners, Directors, and/or Committee, as well as other positions (if any); and* *iv) Work experience and the time period both inside and outside the Issuer or Public Company;*
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	198	*g) Education and/or trainings participated by member of Board of Commissioners in enhancing the competencies within a financial year (if any);*
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	209	*h) Affiliation with other member of Board of Commissioners and Major Shareholders (if any), consisting of the names of affiliated parties; and*
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);		*i) Independence Commissioners' disclosure of independency in terms of the board has served more than 2(two) periods (if any).*
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;		*9) In the event of a change in the composition of the Board of Commissioners and/or Directors taking place after the fiscal year until the deadline of Annual Report submission, management composition stated in the Annual Report is then the composition of the Board of Commissioners and/or Directors both the latest and the previous one;*
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	80-87	*10) Number of employees and description of the range of educational background and ages in a financial year;*
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	90-95	*11) Name of Shareholders and ownership percentage at the end of financial year. Information includes among others:*
a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	90	*a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;*
b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	91	*b) Member of Directors and Board of Commissioners owning shares of Issuer or Public Company; and*
c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	91	*c) Group of public shareholders each having less than 5% (five percent) share ownership of Issuer or Public Company;*
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	92	*12) Number of shareholders and ownership percentage per financial year end presented in the following classifications* *a) Local institution ownership;* *b) Foreign institution ownership;* *c) Local individual ownership ; and* *d) Foreign individual ownership;*
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	90	*13) Information concerning major and controlling shareholder of Issuer or Public Company, both direct and indirect, until the individual owner, presented in the form of scheme or diagram;*

6 REFERENSI SILANG
CROSS REFERENCES

Materi & Penjelasan	Halaman *Page*	*Subject & Explanation*
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	88	*14) Names of subsidiaries, associated companies, joint ventures in which Issuer or Public Company owns control with the entities, along with the percentage of share ownership, line of business, total asset, and operating status of such companies (if any);* *For subsidiaries, information on company address should be added;*
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	92	*15) Chronology of shares listing, number of shares, share value, and offering price from the beginning of listing up to the end of the financial year and name of Stock Exchange where Issuer or Public Company's shares are listed (if any);*
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);		*16) Chronology of other securities listing other than the securities reffered to in point 15) that contains the least securities' name, year of issuance, maturity date, offering value, and rating (if any);*
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	96	*17) Names and addresses of institutions and/or capital market supporting professionals;*
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan		*18) In the event that capital market supporting professionals provide services periodically to the Issuer or Public Company, there should be information on services provided, fees and period of assignment; and*
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);	56	*19) Award and certification received by the Issuer or Public Company, both national and international scale during the fiscal year (if any), that includes:* *a) Name of Award and/or certification;* *b) Rewarding body or institution; and* *c) Validity period of the award and/or certification (if any).*
F. Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	100-154	*F. Annual Report must contain discussion and analysis of Financial Report and other significant information by emphasizing material changes taking place during the year under review. It should at least contain:*
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industry Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	100-111	*1) Operational review by business segment in accordance with the industry of Issuer or Public Company, consisting of at least:* *a) Production, which includes process, capacity and its development;* *b) Revenue and* *c) Profitability.*
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerjakeuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	112-120	*2) Comprehensive financial performance including a comparison between the financial performance of the last two financial years, explanation on the causes of such changes and their impact, which among others includes:* *a) Current assets, non-current assets, and total assets;* *b) Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;* *c) Equity;* *d) Revenue, expenses and profit (loss), other comprehensive revenue and comprehensive income (loss); and* *e) Cash flow;*
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	122	*3) Capability to pay debts by presenting relevant ratio;*

Materi & Penjelasan	Halaman *Page*	*Subject & Explanation*
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	124	*4) Collectable accounts of Issuer or Public Company receivable by presenting relevant ratio;*
5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	125	*5) Capital structure and Management's policies on the capital structure, as well as basis of the policy making;*
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	126	*6) Discussion on material commitment for the investment of capital goods with explanation concerning:* *a) Purpose of such commitment;* *b) Sources of funds expected to fulfill the said commitment;* *c) Currency of denomination;* *d) Steps taken by the Issuer or Public Company to protect the position of related foreign currency against risks;*
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	126	*7) Discussion on capital goods investments realized within the last financial year, that at least contains:* *a) Type of capital goods investments;* *b) Purpose of capital goods investments;* *c) Value of capital goods investments issued.*
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	128	*8) Material information and facts occurring after the date of accountant's report (if any);*
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	129	*9) Business prospects of Issuer or Public Company in relation to the industry, economy in general, and international market, and accompanied with the supporting quantitative data from reliable data resource;*
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		*10) Comparison between target/projection at the beginning of financial year and the realization, that includes:* *a) Revenue;* *b) Profit (loss);* *c) Capital structure; or* *d) Other information deemed necessary by the Issuer or Public Company.*
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	129	*11) Target/projection of the Issuer or Public Company within 1 (one) year, that includes:* *a) Revenue;* *b) Profit (loss);* *c) Capital structure;* *d) Devidend policy; or* *e) Other information deemed necessary by the Issuer or Public Company.*
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	129-141	*12) Marketing aspects of the goods and/or services of Issuer or Public Company, including among others marketing strategies and market share;*
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	148	*13) Description of dividend during the past 2 (two) financial years (if any), includes at least:* *a) Dividend policy;* *b) Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution;* *c) Amount of dividend per share (cash and/or non-cash); and* *d) Amount of dividend paid per year.*

REFERENSI SILANG
CROSS REFERENCES

Materi & Penjelasan	Halaman *Page*	*Subject & Explanation*
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	149	*14) Realization of the use of proceeds from Public Offering is under the following conditions:* *a) In the event that during the financial year reported, the Issuer is obliged to submit Report on Realization of Use of Proceeds, then Annual Report should disclose accumulated realization of use of proceeds until the end of the financial year; and* *b) In the event that there is a change in the use of proceeds as stipulated in Financial Services Authority Regulation on Report on Realization of Use of Proceeds, the Issuer should then explain such change;*
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi,divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasiutang/ modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandungbenturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e) pemenuhan ketentuan terkait;	150	*15) Material information (if any) concerning, among others investment, expansion, divestment, merge, acquisition, debt/ capital restructuring, affiliated transaction, and transaction with conflict of interests, taking place during the financial year (if any). Information includes:* *a) Date, value and object of transaction;* *b) Name of transacting parties;* *c) Nature of affiliated relation (if any);* *d) Explanation of fairness of transaction; and* *e) Compliance with related rules and regulations.*
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	151	*16) Description of changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and its impacts on the financial report (if any); and*
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	153	*17) Changes in the accounting policy, rationale and impacts on the financial statement (if any);*
G. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1) Direksi, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi,termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	199-205	*G. Governance of Issuer or Public Company at least contains brief description of:* *1) Directors, consisting of among others:* *a) Scope of work and responsibility of each member of the Directors;* *b) Disclosure that the Directors have charter of Directors;* *c) Disclosure of procedures, basis of decision, and amount of remuneration for members of Directors, along with the relation between remuneration and the performance of Issuer or Public Company;* *d) Disclosure of company policies and the implementation on frequency of Directors meetings, including joint meetings with the Board of Commissioners and attendance of members of Directors in such meetings;*
e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: i) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan ii) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	190	*e) Disclosure of resolutions of GMS of 1 (one) previous year and the realization during the fiscal year, along with reasons in the event that there is a resolution not yet realized:* *i) Resolutions of GMS realized in one financial year; and* *ii) Reasons in the event that there is a resolution not yet realized.*
f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: i) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan ii) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	174-189	*f) Disclosure of resolutions of GMS during financial year, that includes:* *i) Resolutions of GMS realized in one financial year; and* *ii) Reasons in the event that there is a resolution not yet realized; and* *g) Disclosure of company policies on performance assessment of members of Directors;*

Materi & Penjelasan	Halaman *Page*	*Subject & Explanation*
2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: i) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; ii) kriteria yang digunakan; dan iii) pihak yang melakukan penilaian; f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: i) alasan tidak dibentuknya komite; dan ii) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	194-198	*2) Board of Commissioners, consisting of among others:* *a) Description of responsibility of the Board of Commissioners;* *b) Disclosure that the Board of Commissioners has charter of Board of Commissioners;* *c) Disclosure of procedures, basis of decision, and amount of remuneration for members of Board of Commissioners;* *d) Disclosure of company policies and the implementation on frequency of Board of Commissioners meetings, including joint meetings with the Directors, and attendance of members of Board of Commissioners in such meetings;* *e) Disclosure of Issuer or Public Company's policies on performance assessment of members of Directors and Board of Commissioners and its implementation, including among others:* *i) Procedure of performance assessment implementation;* *ii) Criteria of assessment; and* *iii) Parties conducting the assessment.* *f) Disclosure of performance assessment of committee supporting the duties of Board of Commissioners; and* *g) In the event that the Board of Commissioners did not establish Committee of Nomination and Remuneration, the least information to disclose includes:* *i) Reasons for not establishing a committee; and* *ii) Procedure of nomination and remuneration implemented during financial year.*
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama; b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasanpemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;		*3) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company running business under the principles of sharia as expressed in the Articles of Association, contains at least:* *a) Name;* *b) Tasks and responsibilities of Sharia Supervisory Board; and* *c) Frequency and method of advising and supervisory on the compliance of Sharia Principles in Capital Market toward the Issuer or Public Company;*
4) Komite Audit, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) pernyataan independensi Komite Audit; h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	211-216	*4) Audit Committee, consisting of among others:* *a) Name and position in the committee;* *b) Age;* *c) Nationality;* *d) Educational background;* *e) Employment record, consisting of:* *i) Legal basis of appointment as member of committee;* *ii) Double position, either as member of Board of Commissioners, Directors, and/or committee and other positions (if any); and* *iii) Work experience and the time period, both inside and outside the Issuer or Public Company;* *f) Period of service of Audit Committee members;* *g) Disclosure of independence of Audit Committee;* *h) Disclosure of company policies and the implementation on frequency of Audit Committee meetings and the attendance of Audit Committee members in such meetings;* *i) Education and/or trainings participated within a financial year (if any); and* *j) Brief description activities carried out by Audit Committee during the financial year based on what is stated in Audit Committee Charter;*

6 REFERENSI SILANG
CROSS REFERENCES

Materi & Penjelasan	Halaman *Page*	*Subject & Explanation*
5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) uraian tugas dan tanggung jawab; h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; i) pernyataan independensi komite; j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	217-220	*5) Other committees the Issuer or Public Company has in order to support the function and tasks of Directors and/or Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, consisting of among others:* *a) Name and position in the committee;* *b) Age;* *c) Nationality;* *d) Educational background;* *e) Employment record, consisting of:* *i) Legas basis of appointment as committee member;* *ii) Double position, either as member of Board of Commissioners, Directors and/or committee and the other positions (if any); and* *iii) Work experience and the time period both inside and outside the Issuer or Public Company;* *f) Period of service of committee members;* *g) Description of the tasks and responsibilities;* *h) Disclosure that the committee has charter of committee;* *i) Disclosure of independence of committee members;* *j) Disclosure of company policies and the implementation on frequency of committee meetings and the attendance of committee members in such meetings;* *k) Education and/or trainings participated within a financial year (if any); and* *l) Brief description activities carried out by committee during the financial year;*
6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi informasi: i) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan ii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	221-223	*6) Corporate Secretary, consisting among others:* *a) Name;* *b) Domicile;* *c) Employment record, consisting of:* *i) Legal basis of appointment as Corporate Secretary; and* *ii) Work experience and the time period both inside and outside the Issuer or Public Company;* *d) Educational background;* *e) Education and/or trainings participated within a financial year; and* *f) Brief description activities carried out by Corporate Secretary during the financial year.*
7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: i) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan ii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	226-231	*7) Internal Auditing Unit, consisting among others:* *a) Name of Internal Auditing Unit's chief;* *b) Employment record, consisting of:* *i) Legal basis of appointment as Internal Auditing Unit's chief; and* *ii) Work experience and the time period both inside and outside the Issuer or Public Company;* *c) Qualification/certification as an Internal Audit (if any);* *d) Education and/or trainings participated within a financial year;* *e) Structure and position of Internal Auditing Unit;* *f) Description of tasks and responsibilities of Internal Auditing Unit;* *g) Disclosure that the the unit has charter Internal Auditing Unit; and* *h) Brief description of tasks implementation of Internal Auditing Unit during the fiscal year;*

Materi & Penjelasan	Halaman *Page*	*Subject & Explanation*
8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	236	*8) Description of internal control system implemented by Issuer or Public Company, consisting of at least:* *a) Operational and financial control, along with compliance with other prevailing rules and regulations; and* *b) Review on effectiveness of internal control system;*
9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko *Emiten* atau Perusahaan Publik;	231	*9) Risk management system implemented by Issuer or Public Company, consisting of at least:* *a) General description of risk management system of Issuer or Public Company;* *b) Types of risks and efforts to manage such risks; and* *c) Review on effectiveness of the risk management system of Issuer or Public Company;*
10) perkara penting yang dihadapi oleh *Emiten* atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	238	*10) Material litigation faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, present members of the Board of Commissioners and Directors (if any), including among others:* *a) Material of the case/claim;* *b) Status of settlement of case/claim; and* *c) Impacts on the financial condition of the Issuer or Public Company;*
11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	95	*11) Information on administrative sanctions to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and Directors, by capital market authority and other authorities during the fiscal year (if any);*
12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	243	*12) Information on code of conducts and culture of Issuer or Public Company (if any) consisting of:* *a) Main points of code of conducts;* *b) Form of socialization of code of conducts and efforts to enforce it; and* *c) Disclosure of that code of conducts is applicable to member of Directors, Board of Commissioners, and employers of Issuer or Public Company;*
13) informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	46	*13) Information on corporate culture or corporate values (if any);*
14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan;	95	*14) Explanation on employees and/or Management share ownership program carried out by Issuer or Public Company, including among others amount, period of time, requirements for eligible employees and/or management, and exercise price (if any):* *a) Amount of share and/or options;* *b) Time period of exercise;* *c) Requirements for eligible employees and/or Management; and* *d) Exercise price;*
15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: i) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan ii) tindak lanjut pengaduan;	244	*15) Explanation on Whistleblowing System at the Issuer or Public Company to report misconducts causing potential loss to the company or the stakeholders (if any), consisting of among others:* *a) Means of submitting the report on misconducts;* *b) Protection for whistleblower;* *c) Handling of whistleblowing;* *d) Party managing whistleblowing; and* *e) Results of whistleblowing handling, consisting of at least:* *i) Number of whistleblowing registered and processed in financial year; and* *ii) Follow up of whistleblowing;*

6 REFERENSI SILANG
CROSS REFERENCES

Materi & Penjelasan	Halaman *Page*	*Subject & Explanation*
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	163-168	*16) Implementation of Public Company Governance Guidelines for Issuer that issues Equity Securities or Public Company, consisting of:* *a) Disclosure of implemented recommendations; and/or* *b) Explanation concerning unimplemented recommendation, including reasons for such conditions and alternatives (if any);*
H. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik memuat: 1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: a) lingkungan hidup, antara lain: i) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; ii) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; iii) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan iv) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	250-259	*H. Social and Environmental Responsibility of Issuer or Public Company includes:* *1) Information on Issuer or Public Company's social and environmental responsibility consisting of policies, types of programs, and cost, in relation of the aspects of among others:* *a) Environment, among others:* *i) Use of environmentally friendly and recyclable material and energy;* *ii) Issuer or Public Company's waste management system;* *iii) Mechanisms of complaints on environmental concern;* *iv) Certification in the field of environment;*
b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: i) kesetaraan gender dan kesempatan kerja; ii) sarana dan keselamatan kerja; iii) tingkat perpindahan (turnover) karyawan; iv) tingkat kecelakaan kerja; v) pendidikan dan/atau pelatihan; vi) remunerasi; dan vii) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	254-259	*b) Labor practices, occupational health and safety, among others:* *i) Equality in gender and work opportunity;* *ii) Work facility and safety;* *iii) Employees turnover;* *iv) Level of work accident;* *v) Eduation and/or training;* *vi) Remuneration; and* *vii) Mechanisms of complaints on Employment concern;*
c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: i) penggunaan tenaga kerja lokal; ii) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; iii) perbaikan sarana dan prasarana sosial; iv) bentuk donasi lainnya; dan v) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);		*c) Social and community development, among others:* *i) Use of local work force;* *ii) Empowerment of the Issuer or Public Company's surrounding community, among others by the use of raw materials produced by the community or provision of education to the community;* *iii) Improvement of social facilities and infrastructure;* *iv) Other forms of donations; and* *v) Communication on anti currption policy and procedure in the Issue or Public Company, as well as training on anti corruption (if any).*
d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: i) kesehatan dan keselamatan konsumen; ii) informasi barang dan/atau jasa; dan iii) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.		*d) Product and/or services responsibility, among others:* *i) Consumers' health and safety;* *ii) Product and/or services information; and* *iii) Facilities for customers' complaints, number of complaints and complaints handling.*
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (*sustainability report*), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan		*2) Issuer or Public Company may disclose information referred to in point 1) as part of the Annual Report or in a separate report, such as submitted at the same time as Sustainability Report or Corporate Social Responsibility Report, and therefore the Issuer or Public Company is excluded to disclose information on social and environmental responsibility in the Anuual Report; and*
3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.		*3) The report reffered to in point 2) is submitted to Financial Services Authority at the same time as the Annual Report submission.*

Materi & Penjelasan	Halaman *Page*	*Subject & Explanation*
I. Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	Laporan Keuangan	*i. The Financial Report contained in the Annual Report should be presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia and has been audited by Accountant. The said Financial Report should contain statement regarding responsibility on the Financial Report in compliance with Regulations in Capital Market sector on the Directors' responsibility to the Financial Report or Regulations in Capital Market sector on periodical report of Securities Companies in the event that the Issuer is a Securities Company; dan*
J. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	√	*J. Statement of members of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report is composed in accordance to the format of Statement of members of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as attached in the Appendix as an inseparable part of the FSA Circulation Letter.*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Link Net Tbk

Statement Letter of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report of PT Link Net Tbk year 2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Link Net Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Link Net Tbk year 2018 has been presented completely and We are solely responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Ali Chendra
Presiden Komisaris
President Commissioner

Sigit Prasetya
Komisaris
Commissioner

Edward Daniel Horowitz
Komisaris
Commissioner

Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bintan Regen Saragih
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Marlo Budiman
Presiden Direktur
President Director

Henry Jani Liando
Direktur
Director

Henry Riady
Direktur
Director

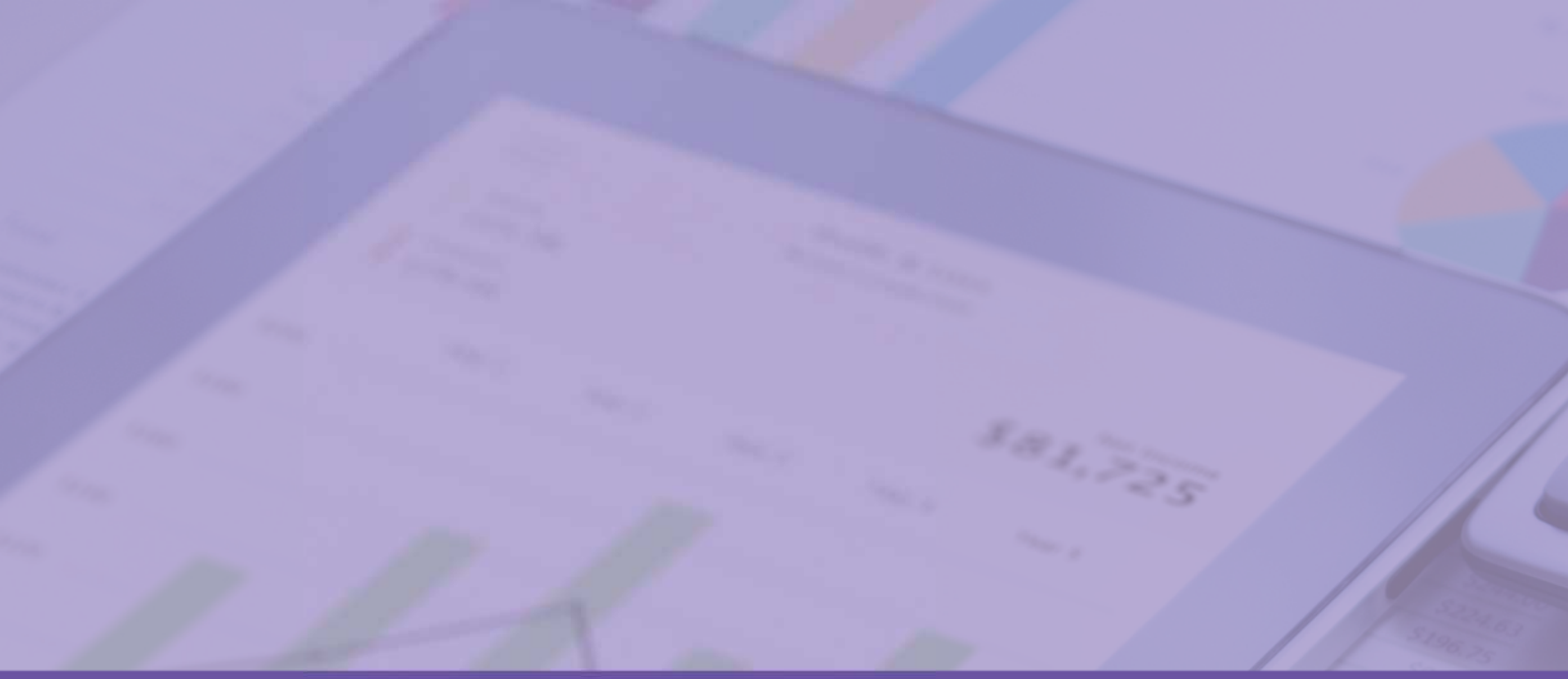
Andy Nugroho Purwohardono
Direktur
Director

Wonbae Lee
Direktur
Director

Suvir Varma
Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

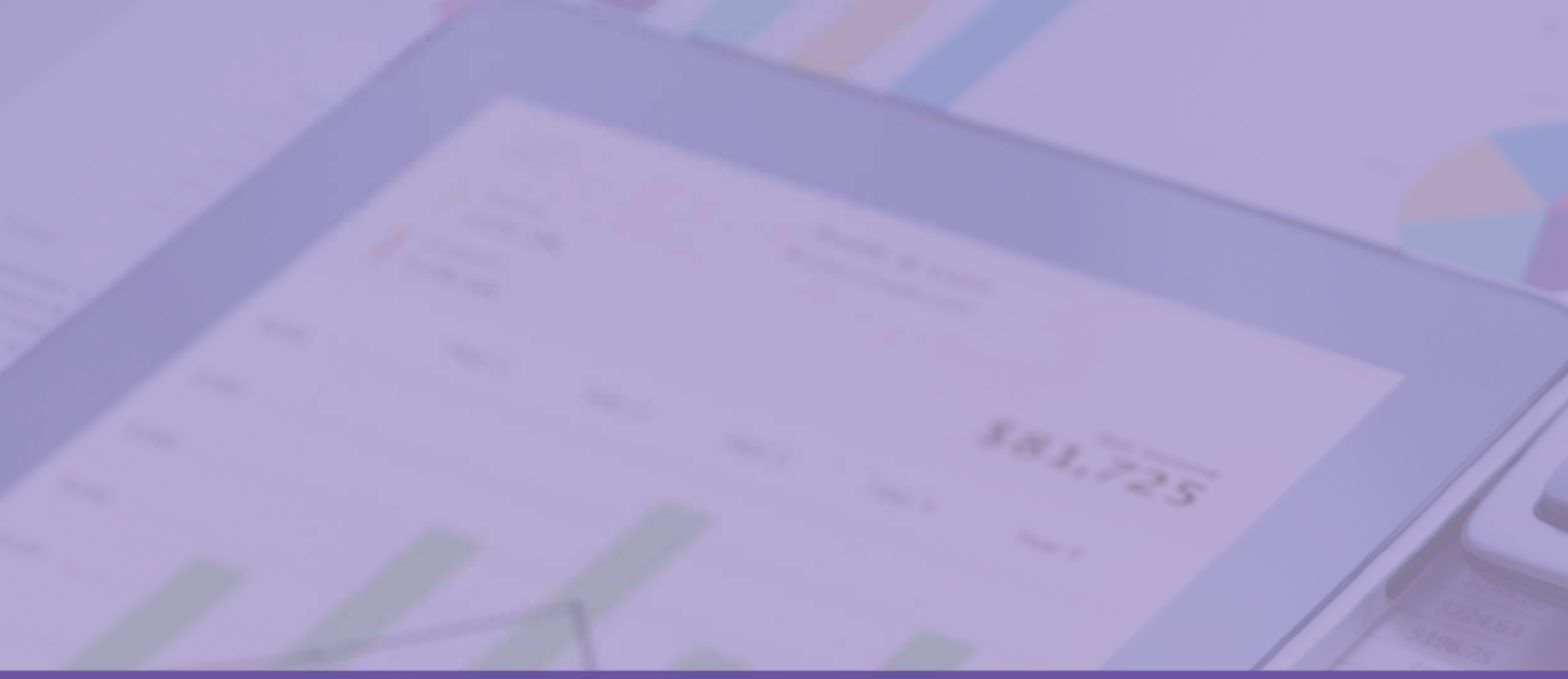
Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT


INVESTMENT



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT


INVESTMENT

PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

PT LINK NET Tbk
AND SUBSIDIARY

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017

Daftar Isi **Halaman/ *Pages*** ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended 31 December 2018 and 2017***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT Link Net Tbk

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Marlo Budiman
   Alamat kantor : Berita Satu Plaza 4th Fl. Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950 Indonesia
   Alamat domisili : Kebun Jeruk Baru Bl. B1. No. 8 RT. 008/008 Kebun Jeruk. Jakarta Barat
   Telepon : 021 - 55777580
   Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Andy Nugroho Purwohardono
   Alamat kantor : Berita Satu Plaza 4th Fl. Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950 Indonesia
   Alamat domisili : Taman Kebon Jeruk Bl. I7. No. 29 RT. 005/001 Srengseng - Kembangan. Jakarta Barat
   Telepon : 021 - 55777580
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT Link Net Tbk

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017

We, the undersigned:

1. *Name* : *Marlo Budiman*
   Office address : *Berita Satu Plaza 4th Fl. Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950 Indonesia*
   Residential address : *Kebun Jeruk Baru Bl. B1. No. 8 RT. 008/008 Kebun Jeruk. Jakarta Barat*
   Telephone : *021 - 55777580*
   Title : *President Director*
2. *Name* : *Andy Nugroho Purwohardono*
   Office address : *Berita Satu Plaza 4th Fl. Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950 Indonesia*
   Residential address : *Taman Kebon Jeruk Bl. I7. No. 29 RT. 005/001 Srengseng - Kembangan. Jakarta Barat*
   Telephone : *021 - 55777580*
   Title : *Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company;*
2. *The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;*
   b. *The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Directors*



Marlo Budiman
Presiden Direktur/*President Director*

Andy Nugroho Purwohardono
Direktur/*Director*

Jakarta, 26 Maret/*March* 2019

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00265/2.1030/AU.1/06/1115-3/1/III/2019

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Link Net Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Link Net Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Link Net Tbk and its subsidiary, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor
Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility
Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Link Net Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Link Net Tbk and its subsidiary as of 31 December 2018 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Tjun Tjun
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 26 Maret 2019/*26 March 2019*

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 2018*	31 Desember/ *December 2017*	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	3, 23a, 25, 27	599,901	765,948	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	4, 23b, 25, 27			*Trade receivables - net*
Pihak ketiga		285,805	278,032	*Third parties*
Pihak berelasi		121,846	120,895	*Related parties*
Pajak dibayar di muka	14a	--	116	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	5	69,920	68,633	*Prepaid expenses*
Jumlah aset lancar		**1,077,472**	**1,233,624**	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Piutang pihak berelasi non-usaha	23c, 25	11,961	3,896	*Non-trade receivables from related parties*
Biaya dibayar dimuka jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	6	13,531	83,800	*Long-term prepayment - net of current portion*
Investasi pada entitas asosiasi	7	--	--	*Investment in associate*
Aset pajak tangguhan - neto	14d	53,043	33,702	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - neto	8	4,568,443	4,117,430	*Property and equipment - net*
Uang muka		18,956	64,095	*Advances*
Aset takberwujud - neto	9	91,684	82,475	*Intangible assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	10	188,521	147,204	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		**4,946,139**	**4,532,602**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**6,023,611**	**5,766,226**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 2018*	31 Desember/ *December 2017*	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha	11, 23d, 25, 27			*Trade payables*
Pihak ketiga		472,617	302,521	*Third parties*
Pihak berelasi		93,652	11,908	*Related parties*
Utang non-usaha	23e, 25			*Non-trade payables*
Pihak ketiga		999	98,135	*Third parties*
Pihak berelasi		--	52,226	*Related parties*
Beban akrual	15, 25, 27	419,104	375,088	*Accruals*
Biaya langganan diterima di muka dan deposito pelanggan	23f			*Unearned subscription fees and subscriber deposits*
Pihak ketiga		8,541	16,125	*Third parties*
Pihak berelasi		--	30,846	*Related parties*
Utang pajak	14b			*Taxes payable*
Pajak penghasilan badan		3,173	21,957	*Corporate income tax*
Pajak lainnya		12,486	25,178	*Other taxes*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16	38,398	40,959	*Short-term employee benefit liabilities*
Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan	13, 25, 27	42,936	37,113	*Current portion of Finance lease payables*
Bagian lancar dari keuntungan ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	13	3,673	3,673	*Current portion of deferred gain on sale and leaseback transactions*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**1,095,579**	**1,015,729**	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Utang sewa pembiayaan	13, 25, 27	57,837	94,280	*Finance lease payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16	118,307	127,568	*Long-term employee benefit payables*
Keuntungan ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali-setelah dikurangi bagian lancar	13	789	4,462	*Deferred gain on sale and leaseback transactions - net of current portion*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**176,933**	**226,310**	***Total non-current liabilities***
Jumlah liabilitas		**1,272,512**	**1,242,039**	***Total liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - Nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh) Modal dasar - 8.040.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.042.649.384 saham	17	304,265	304,265	*Share capital - Par value of Rp 100 per share (in Rupiah full amount) Authorized - 8,040,000,000 shares Issued and fully paid - 3,042,649,384 shares*
Tambahan modal disetor - neto	18	1,431,054	1,431,054	*Additional paid-in capital - net*
Saham treasuri	17	(625,270)	(401,642)	*Treasury stocks*
Saldo laba		3,641,048	3,190,508	*Retained earnings*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4,751,097	4,524,185	*Total equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali		2	2	*Non-controlling interests*
Jumlah ekuitas		**4,751,099**	**4,524,187**	***Total equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**6,023,611**	**5,766,226**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended 31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2018	2017	
Pendapatan	19, 23g	3,728,364	3,399,060	*Revenue*
Beban pokok pendapatan (tidak termasuk beban penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud)	20	(774,797)	(706,558)	*Cost of revenue (excluding depreciation of property and equipment and amortization of intangible assets)*
Beban penjualan	21	(222,697)	(215,212)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	21	(869,579)	(481,347)	*General and administrative expenses*
Beban penyusutan	8	(684,013)	(611,400)	*Depreciation expenses*
Beban amortisasi	9	(34,797)	(32,703)	*Amortization expenses*
Pendapatan lainnya		1,812	5,098	*Other income*
Laba usaha		**1,144,293**	**1,356,938**	***Operating profit***
Beban keuangan		(59,597)	(42,884)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan		35,800	25,367	*Finance income*
Laba sebelum pajak penghasilan		**1,120,496**	**1,339,421**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	14c	(331,578)	(332,143)	*Income tax expenses*
Laba bersih tahun berjalan		**788,918**	**1,007,278**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	16	20,105	7,527	*Remeasurement of employee benefit plan*
Pendapatan pajak penghasilan terkait		(5,026)	(1,882)	*Related income tax benefit*
Jumlah penghasilan komprehensif lain		15,079	5,645	*Total other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		**803,997**	**1,012,923**	***Total comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk		788,918	1,007,277	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali		--	1	*Non-controlling interests*
		788,918	**1,007,278**	
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total other comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk		803,997	1,012,922	*Owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali		--	1	*Non-controlling interests*
		803,997	**1,012,923**	
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	22	**269**	**341**	***Basic earnings per share (in Rupiah full amount)***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended 31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor -neto/ *Additional paid-in capital-net*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Saldo Laba/ *Retained earnings*	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada/ *Total equity attributable to*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
						Pemilik entitas induk/ *Owners of the parent*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*		
Saldo per 31 Desember 2016		**304,265**	**1,431,054**	**(386,228)**	**2,613,988**	**3,963,079**	**1**	**3,963,080**	***Balance as of 31 December 2016***
Laba tahun berjalan		--	--	--	1,007,277	1,007,277	1	1,007,278	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		--	--	--	5,645	5,645	--	5,645	*Other comprehensive income*
Dividen kas	17	--	--	--	(436,402)	(436,402)	--	(436,402)	*Cash dividend*
Saham treasuri	17	--	--	(15,414)	--	(15,414)	--	(15,414)	*Treasury stocks*
Saldo per 31 Desember 2017		**304,265**	**1,431,054**	**(401,642)**	**3,190,508**	**4,524,185**	**2**	**4,524,187**	***Balance as of 31 December 2017***
Laba tahun berjalan		--	--	--	788,918	788,918	--	788,918	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		--	--	--	15,079	15,079	--	15,079	*Other comprehensive income*
Dividen kas	17	--	--	--	(353,457)	(353,457)	--	(353,457)	*Cash dividend*
Saham treasuri	17	--	--	(223,628)	--	(223,628)	--	(223,628)	*Treasury stock*
Saldo per 31 Desember 2018		**304,265**	**1,431,054**	**(625,270)**	**3,641,048**	**4,751,097**	**2**	**4,751,099**	***Balance as of 31 December 2018***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended 31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		3,533,947	3,289,600	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(1,062,920)	(1,117,100)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan		(410,489)	(299,031)	*Payments to employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(374,727)	(351,673)	*Payments of corporate income taxes*
Penerimaan bunga		35,800	25,367	*Interest receipts*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		**1,721,611**	**1,547,163**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap dan peralatan untuk instalasi		(1,069,725)	(924,645)	*Purchases of property and equipment for installation*
Penerimaan dari penjualan aset tetap		7	3	*Proceeds from sale of property and equipment*
Penerimaan dari penjualan aset takberwujud		601	--	*Proceeds from sale of intangible assets*
Perolehan aset takberwujud		(46,696)	(45,908)	*Purchases of intangible assets*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		**(1,115,813)**	**(970,550)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang sewa pembiayaan	29b	(39,240)	(48,709)	*Repayments of finance lease payables*
Pembayaran bunga		(5,624)	(7,188)	*Payments of interest*
Pembayaran dividen tunai		(503,458)	(286,401)	*Payment of cash dividends*
Pembelian saham treasuri		(223,628)	(15,414)	*Purchases of treasury stock*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(771,950)**	**(357,712)**	***Net cash flows used in financing activities***
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		(166,152)	218,901	*Net increase (decrease) in cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3	**765,948**	**546,680**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		105	367	*Effects of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3	**599,901**	**765,948**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 29a

Information on non-cash transactions is presented in Note 29a

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1. Umum / *1. General*

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Link Net Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai berdasarkan Akta Notaris No. 93 tanggal 14 Maret 1996 dari Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M sebagaimana telah diubah dalam Akta Notaris No. 304 tanggal 26 Juli 1996 dari Yuliandi Ermawanto, S.H. Akta pendirian dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 tanggal 7 Agustus 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456.

Perusahaan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Link Net dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 28 Maret 2000 dari Myra Yuwono, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dengan Surat Keputusan No.C-9118.HT.01.04.TH.2000 tanggal 20 April 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 84 tanggal 20 Oktober 2000, Tambahan No. 6296.

Di tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dan disesuaikan sepenuhnya untuk mematuhi Undang-Undang Perusahaan No. 40/2007 dengan Akta Notaris No. 29 tanggal 27 November 2008 dari Ny. Lindasari Bachroem, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-99920.AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 24 Desember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 20, Tambahan No. 2356 tanggal 9 Maret 2010.

Perusahaan selanjutnya mengubah kembali Anggaran Dasar melalui Akta Notaris No. 171, tanggal 16 Juni 2011 dari DR. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-32017.AH.01.02 Tahun 2011, tanggal 27 Juni 2011.

a. Establishment and Other Information

PT Link Net Tbk (the "Company") was established under the name PT Seruling Indah Permai based on Notarial Deed No. 93 dated 14 March 1996 of Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn, LL.M as amended by Notarial Deed No. 304 dated 26 July 1996 of Yuliandi Ermawanto, S.H. The Deed of Establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 dated 7 August 1996 and published in State Gazette No. 96 dated 29 November 1996, Supplement No. 9456.

The Company subsequently changed its name to PT Link Net and amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 35 dated 28 March 2000 of Myra Yuwono, S.H., notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Law and Legislation in his Decision Letter No C-9118.HT.01.04.TH.2000 dated 20 April 2000 and published in State Gazette No. 84 dated 20 October 2000, Supplement No. 6296.

In 2008, the Company's Articles of Association were amended and adjusted to comply with Company Law No. 40/2007 under Notarial Deed No.29 dated 27 November 2008, of Ny. Lindasari Bachroem, S.H. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under his Decision Letter No. AHU-99920.AH.01.02 Year 2008, dated 24 December 2008 and published in State Gazette No. 20, Supplement No. 2356 dated 9 March 2010.

The Company then further amended the Articles of Association through Notarial Deed No. 171, dated 16 June 2011 of DR. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under his Decision Letter No. AHU-32017.AH.01.02 Year 2011, dated 27 June 2011.

Di tahun 2014, Anggaran Dasar Perusahaan diubah dalam rangka perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka melalui Akta Notaris No. 7, tanggal 25 Februari 2014 dari Rini Yulianti, S.H., yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-08381. AH.01.02. Tahun 2014, tanggal 27 Februari 2014.

In 2014, the Company's Articles of Association were amended to change the Company's status to a Public Company through Notarial Deed No. 7, dated 25 February 2014 of Rini Yulianti, S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights under his Decision Letter No. AHU-08381.AH.01.02 Year 2014, dated 27 February 2014.

Pada tahun 2014, Perusahaan mengubah Anggaran Perusahaan yang tergabung dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 7, tanggal 8 Oktober 2014 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, yang isinya antara lain sehubungan dengan persetujuan pemegang saham Perusahaan atas: (i) perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri ("Perubahan Status"); (ii) perubahan anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan Perubahan Status; dan (iii) perubahan anggaran dasar Perusahaan tentang ketentuan mengenai Direksi dan Komisaris. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-07759.40.21.2014 tanggal 24 Oktober 2014.

Also in 2014, the Company amended its Articles of Association as incorporated in the Deed of Shareholder Resolution No. 7, dated 8 October 2014 of Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, which includes but is not limited to the approval of the Company's shareholders for the: (i) change in the Company's status from a foreign investment company to a domestic investment company ("Change of Status"); (ii) change in the Company's Articles of Association in connection with the Change of Status; and (iii) change in the Company's Articles of Association regarding the rules for Directors and Commissioners. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decision Letter No. AHU-07759.40.21.2014 dated 24 October 2014.

Di tahun 2015, Anggaran Dasar Perusahaan diubah sehubungan dengan penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/2014 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/2014 melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 3 tanggal 3 Juni 2015 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0938687 tanggal 9 Juni 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-3515407.AH.01.11. tahun 2015 tanggal 9 Juni 2015.

In 2015, the Company's Articles of Association were amended to comply with the Regulations of the Financial Services Authority No. 32/2014 and No. 33/2014 through the Deed of Shareholder Resolution No. 3 dated 3 June 2015 from Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta. This Deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No.AHU-AH.01.03-0938687 dated 9 June 2015 and registered in the Companies Registry based on letter No. AHU-3515407.AH.01.11. Year 2015 dated 9 June 2015.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan tergabung dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 15 Januari 2018 dari Rini Yulianti,

The latest amendment to the Company's Article of Association was incorporated in the Deed of Statement of the Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 21, dated 15 January

S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0017431 tanggal 16 Januari 2018.

Perubahan terakhir susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tergabung dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 22, tanggal 20 Desember 2018 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0279508 tanggal 23 Desember 2018.

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan usahanya, memiliki izin-izin sebagai berikut:

- Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet-Switched* dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 246/KEP/ M.KOMINFO/06/ 2011 tanggal 27 Juni 2011, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan evaluasi 5 (lima) tahunan dalam Izin Nomor 705 Tahun 2017, tanggal 17 Maret 2017.
- Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 312 Tahun 2014, tanggal 24 Maret 2014.
- Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Provider*/NAP) dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015, tanggal 27 Januari 2015.
- Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider/ISP*) dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Republik Indonesia Nomor 176/DIRJEN/2009 tanggal 27 Juli 2009, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan evaluasi 5 (lima) tahunan dalam Izin No. 51 Tahun 2015, tanggal 27 Januari 2015.

2018, of Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta. This Deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.03-0017431 dated 16 January 2018.

The latest amendment to the structure of the Board of Commissioners and Directors of the Company was incorporated in the Deed of Statement of the Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 22, dated 20 December 2018, of Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta. This Deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.03-0279508 dated 23 December 2018.

In conducting their business, the Company and Subsidiary hold the following licenses:

- *Local Fixed Network Packet-Switched Based Provider License issued by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No.246 /KEP /M.KOMINFO /06 /2011 dated 27 June 2011, as amended based on the five-annual evaluation in License No. 705 Year 2017, dated 17 March 2017.*
- *Closed Fixed Network Provider License issued by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 312 Year 2014, dated 24 March 2014.*
- *Network Access Provider License issued by the Director General of Postage and Informatics of the Republic of Indonesia No. 50 Year 2015, dated 27 January 2015.*
- *Internet Service Provider License issued by the Director General of Postage and Informatics Provider of the Republic of Indonesia No. 176/DIRJEN/2009 dated 27 July 2009, as amended the latest based on the five-annual evaluation in License No. 51 Year 2015, dated 27 January 2015.*

- Izin Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 57/1/IU/PMDN/2016 tanggal 4 November 2016.
- Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1/1/IP-PL/PMDN/2017 tanggal 9 Januari 2017.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (*Online Single Submission*) No. 812001750092 tanggal 8 November 2018.
- Izin Usaha Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 48/1/IU/PMDN/2017 tanggal 3 Juli 2017.
- Izin Penyelenggaraan Penyiaran berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 393/KEP/M.KOMINFO/11/ 2010 tanggal 11 November 2010.

- *Domestic Investment Business License of Telecommunication Network Provider by the Investment Coordinating Board No. 57/1/IU/PMDN/2016 dated 4 November 2016.*
- *Extention Principle License of Domestic Investment issued by the Investment Coordinating Board No. 1/1/IP-PL/PMDN/2017 dated 9 January 2017.*
- *Operational/Commercial Number (NIB) from Government of the Republic of Indonesia by OSS (Online Single Submission) No. 812001750092 dated 8 November 2018.*
- *Domestic Investment Business License of Telecomunication Service Provider by the Investment Coordinating Board No. 48/1/IU/PMDN/2017 dated 3 July 2017.*
- *Cable TV License based on Decree of the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 393/KEP/M.KOMINFO/11/ 2010, dated 11 November 2010.*

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang penyelenggaraan tetap berbasis kabel, penyelenggaraan jasa multimedia, jasa akses internet (*internet service provider*), jasa nilai tambah teleponi serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

Based on the Articles of Association, the Company is engaged in fixed-based operation of cable, multimedia services, internet services, value-added telephony services and business management consultation services.

Kegiatan usaha Perusahaan saat ini adalah memberikan layanan melalui jaringan komunikasi *broadband* ("Jaringan") termasuk distribusi program televisi dan internet berkecepatan tinggi melalui Jaringan di Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Bali dan Bandung.

The Company currently provides services through a broadband communication network ("The Network") including distribution of television programs and high-speed internet through the Network in Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Bali and Bandung areas.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

The Company is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2000.

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 20 Mei 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-240/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 304.265.000 lembar saham milik PT First Media Tbk.

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

On 20 May 2014, the Company obtained the effectiveness notification from the Financial Services Authority through the Letter No. S-240/D.04/2014 to conduct the Initial Public Offering of 304,265,000 shares owned by PT First Media Tbk.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014.

All of the Company's shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange on 2 June 2014.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 April 2016 dan diaktakan oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., dengan Akta No. 12, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan jumlah maksimum 10% dari modal ditempakan dan disetor Perseroan atau sebanyak 304.264.938 saham (Catatan 17).

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 15 April 2016 and notarized by Rini Yulianti, S.H., with Notarial Deed No. 12, the shareholders approved the Company's buy-back of shares with maximum total 10% of the Company's issued and fully paid shares of 304,264,938 shares (Note 17).

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 Januari 2018 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 20 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan jumlah maksimum 7,1% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan atau maksimum sebanyak 216.028.106 saham.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 15 January 2018 as covered by Notarial Deed No. 20 by Rini Yulianti, S.H., the shareholders approved the Company's buyback of shares with maximum total 7.1% of the Company's issued and fully paid share capital or 216,028,106 shares.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Desember 2018 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., pemegang saham menyetujui pengurangan modal dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (Saham Treasuri) sejumlah 130.908.300 saham dan menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan jumlah maksimum 2,58% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah dilakukannya pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan atau maksimum sebanyak 75.146.002 saham.

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 20 December 2018 by Notary Rini Yulianti, S.H., the shareholders approved capital reduction by recalling buyback shares (Treasury Stock) of 130,908,300 shares and approved the Company's buyback of shares with maximum total 2.58% of the Company's issued and paid shares after the reduction of capital by recalling buyback of shares (Treasury Stocks) or 75,146,002 shares.

Selama tahun 2018 dan 2017, Perusahaan melakukan pembelian kembali atas saham yang telah beredar sebesar 43.796.900 dan 3.147.600 lembar saham dengan nilai total sebesar Rp223.628 dan Rp15.414 (Catatan 17).

During 2018 and 2017, the Company repurchased the issued shares of 43,796,900 and 3,147,600 shares with total amount of Rp223,628 and Rp15,414, respectively (Note 17).

Perusahaan menyajikan nilai saham yang diperoleh kembali tersebut sebesar Rp625.270 pada akun "Saham Treasuri" sebagai bagian dari ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company presented the buy-back shares amounted to Rp625,270 as "Treasury Stock" account as part of equity in the consolidated statements of financial position.

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

c. Structure of the Company and Subsidiary

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang dimiliki secara langsung sebagai berikut:

The Company has direct ownership over the following Subsidiary:

Entitas anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Bidang usaha/ *Operations*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December* 2018 %	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December* 2017 %	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset/ *Total assets* 31 Desember/ *December* 2018 Rp	Jumlah aset/ *Total assets* 31 Desember/ *December* 2017 Rp
PT First Media Television ("FMTV")	Jakarta	Penyiaran berlangganan /*Subscription broadcasting*	99.99	99.99	2011	39,819	32,557

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang terakhir diselenggarakan pada tanggal 20 Desember 2018, yang diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 22 tanggal 23 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

e. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of 31 December 2018, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders most recently held on 20 December 2018, as covered by Notarial Deed No. 22 of Rini Yulianti, S.H., dated 23 December 2018, are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Ali Chendra	*President Commissioner*
Komisaris	Prof. Dr. Bintan R. Saragih*)	*Commissioners*
	Jonathan Limbong Parapak*)	
	Edward Daniel Horowitz	
	Sigit Prasetya	
Direksi		***Directors***
Presiden Direktur	Marlo Budiman	*President Director*
Direktur	Henry Riady	*Directors*
	Henry Jani Liando	
	Won Bae Lee	
	Andy Nugroho Purwohardono	
	Suvir Varma**)	

*) Komisaris independen/*Independent commissioners*
**) Direktur independen/*Independent director*

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang terakhir

As of 31 December 2017, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Annual General Meeting of Shareholders most recently held

diselenggarakan pada tanggal 21 April 2017, yang diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 46 tanggal 21 April 2017 adalah sebagai berikut:

on 21 April 2017, as covered by Notarial Deed No. 46 of Rini Yulianti, S.H., dated 21 April 2017, are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Ali Chendra	*President Commissioner*
Komisaris	Prof. Dr. Bintan R. Saragih*)	*Commissioners*
	Jonathan Limbong Parapak*)	
	Edward Daniel Horowitz	
	Lome Rupert Somerville	
Direksi		***Directors***
Presiden Direktur	Irwan Djaja	*President Director*
Direktur	Henry Riady	*Directors*
	Henry Jani Liando	
	Timotius Max Sulaiman	
	Edward Sanusi	
	Sigit Prasetya	
	Andy Nugroho Purwohardono	
	Surya Tatang**)	

*) Komisaris independen/*Independent commissioners*
**) Direktur independen/*Independent director*

Pada tanggal 11 April 2014, berdasarkan surat keputusan No.SK-002/LN/CSL/IV/14, Perusahaan membentuk komite audit dengan susunan sebagai berikut:

On 11 April 2014, based on resolution No. SK-002/LN/CSL/IV/14, the Company established an audit committee with members as follows:

Ketua	Jonathan Limbong Parapak	*Chairman*
Anggota	Lim Kwang Tak	*Member*
Anggota	Herman Latief	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap 763 orang (31 Desember 2017: 714 orang) (tidak diaudit).

As of 31 December 2018, the Company and its Subsidiary had 763 permanent employees (31 December 2017: 714 employees) (unaudited).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan / *2. Summary of Significant Accounting Policies*

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) / *a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)*

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (FASB-IIA) and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board

tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" lampiran Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

(Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding the "Preparation of Financial Statements" and Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of an issuer or public company.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak (Catatan 2f).

b. Basis of Measurement and Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the going concern assumption and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on other measurement basis as described in their respective accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company and Subsidiary (Note 2f).

c. Revisi, Amandemen dan Penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK 69: " Agrikultur"
- PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"

c. Revision, Amendments and Adjustments of Statements of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2018 are follows:

- *SFAS 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment regarding Agriculture: Bearer Plants"*
- *SFAS 69: " Agriculture"*
- *SFAS 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"*
- *SFAS 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss".*
- *SFAS 13 (Amendment 2017): "Investment Property regarding Transfer of Investment Property"*

- PSAK 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Namun, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mensyaratkan Perusahaan menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Persyaratan tersebut telah diungkapkan di Catatan 29b.

- *SFAS 53 (Amendment 2017): "Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction"*
- *SFAS 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *SFAS 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

However, the implementation of SFAS 2 (Amendment 2016) requires the Company to provide disclosures to users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities. These requirements have been disclosed in Note 29b.

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas Anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan dimana Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan untuk mengarahkan aktivitas dari entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh Entitas Anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial *statements include the financial statements of the Company and Subsidiary as described in Note 1.c.*

Subsidiary is an entity controlled by the Company and where the Company has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary and has the ability to affect those returns through its ability to direct the activities of the entity. The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The consolidated financial statements include the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its' directly and indirectly controlled Subsidiary. Subsidiary is consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dieliminasi secara penuh.

Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intra-group transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

Perusahaan dan Entitas Anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Company and Subsidiary attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and Subsidiary present non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest changes, the Company adjusts the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);

If the Company loses control, the Company:

a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former Subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);

c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
d) Recognizes any investment retained in the former Subsidiary at fair value at the date when control is lost;
e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SFAS, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the Subsidiary;

f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

e. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and Subsidiary, liabilities incurred by the Company and Subsidiary to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company and Subsidiary in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair values except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Components of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Perusahaan telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

When a business combination is achieved in stages, the Company's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Company had disposed directly the previously held equity interest.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period when the combination occurs, the Company and Subsidiary report provisional amounts for the items in which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

Pada tanggal akusisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto terindentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akusisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

At acquisition date, goodwill is measured at cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after the management first reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognizes any additional assets or liabilities that are identified in that review.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition

tanggal akusisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakusisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

date, is allocated to each of the Company's and Subsidiary' Cash Generating Units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugiaan dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations of the Cash Generating Units are disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

f. Transactions and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each entity records its transactions by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and Subsidiary are Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 sebagai berikut:

The transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At each reporting date, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank Indonesia at 31 December 2018 and 31 December 2017 as follows:

	31 Desember/ *December* 2018	**31 Desember/ *December* 2017**	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,481	13,548	*United States Dollar ("USD")*

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising from the settlement of monetary items and translation of monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

g. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

h. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau perusahaan induk entitas pelapor.

g. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Business combination of entities under common control, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance so the transaction cannot result in a gain or loss for the Company and Subsidiary as a whole or the individual entity within the group.

Since business combination of entities under common control does not lead to a change in the economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount similar to a business combination under the pooling-of-interests method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from each business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

h. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   (i) Has control or joint control over the reporting entity;
   (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) Suatu perusahaan berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
   (ii) Satu entitas adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);
   (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga;
   (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
   (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau perusahaan induk dari entitas); atau
   (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(i) The entity and the reporting entity are members of the same business group (which means each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);

(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group in which the other entity is a member);

(iii) Both entities are joint ventures of the same third party;

(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third party;

(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);or
(viii) The entity, or any member of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

i. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

i. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company and Subsidiary recognize a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and Subsidiary measure all financial assets and financial liabilities at fair value. For financial assets or liabilities not measured at fair value through profit or loss, they are measured at fair value including transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiary classify financial assets under one of the following four categories:

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

   Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

   Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in

atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
(a) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
(c) Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) Those that intend to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

(b) Those that upon initial recognition designated as available for sale; or

(c) Those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company and Subsidiary have the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a)

iv. Available-for-Sale (AFS) Financial Assets
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and

pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and Subsidiary classify financial liabilities under one of the following categories:

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

i. Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing in the near term, or they are part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or they are derivatives, except for a derivative that is designated as an effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

ii. Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Other Financial Liabilities
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan
Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities
The Company and Subsidiary derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and Subsidiary transfer the contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or retain the contractual rights to receive the cash flows but assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company and Subsidiary transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiary derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and Subsidiary neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and have retained control, the Company and Subsidiary continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and Subsidiary retain substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and Subsidiary continue to recognize the financial asset.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Company and Subsidiary remove a financial liability from the statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired.

Penurunan Nilai Aset Keuangan
Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Impairment of Financial Assets
At the end of each reporting period, the Company and Subsidiary assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:
(a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
(b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
(c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
(d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:
(a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
(b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
(c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
(d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from the group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlates with defaults.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivables or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss reclassified is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh biaya dan pembayaran atau penerimaan

The Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or a group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company and Subsidiary estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and other payments or receipts between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

lainnya oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi
Perusahaan dan Entitas Anak tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan Entitas Anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Reclassification
The Company and Subsidiary shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and shall not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company and Subsidiary as at fair value through profit or loss. The Company and Subsidiary may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing in the near term. The Company and Subsidiary shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

If, as a result of a change in the Company's and Subsidiary's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. In the event of sale or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sale or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date occurs after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and Subsidiary currently have a legally enforceable right to set off the

hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:
1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
3. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:
1. *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*
2. *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*
3. *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan Entitas Anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and Subsidiaries uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and Subsidiary use valuation techniques that are appropriate under the circumstances and maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and Subsidiary at the end of the reporting period during which the change occurred.

j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement, that are not used as collateral or are not restricted to use.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa dimana manfaat yang diperoleh dapat terwujud dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the years in which the underlying benefits are expected to materialize using the straight-line method.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

(a) Jika *investee* menjadi entitas anak.
(b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

l. Investment in Associates

Associates are entities over which the Company has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but does not control or jointly control those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences.The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an investment in an associate as per below:

(a) If the investee becomes a Subsidiary.
(b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company measures the retained interest at fair value.

(c) Ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

(c) When the Company discontinues the use of the equity method, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

m. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Where applicable, the cost may also include the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at cost less accumulated depreciation, and accumulated impairment losses.

Land is recognized at cost and is not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when the related asset is available for use and is calculated by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	15	*Buildings*
Prasarana	4	*Leasehold improvements*
Elektronik *head-end*	4 - 7.5	*Head-end electronics*
Peralatan kantor, perabot, dan perlengkapan	4	*Office equipment, furniture and fixtures*
Kendaraan	4	*Vehicles*
Konverter, alat pemecah sandi, modem kabel, dan *set top box*	2 - 4	*Converters, decoders, cable modem and set top boxes*
Jaringan layanan titik kontrol	5 - 15	*Network service control points*

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when the item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiary review the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on technical conditions.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

n. Leases

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of the transaction rather than the form of the contract at the inception date of the lease.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

At the commencement of the lease term, the Company recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to be determined, if not, the lessee's incremental borrowing rate is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the property and equipment that are owned.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Under an operating lease, the Company recognizes the lease payments as expense on a straight-line basis over the lease term.

Jual dan Sewa-Balik
Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

Sale and Leaseback
Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

o. Penurunan Nilai Aset
Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

o. Impairment of Assets
At the end of each reporting period, the Company and Subsidiary assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiary shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, and if it is not possible, the Company and Subsidiary determine the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Penurunan nilai *Goodwill*
Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasilkan, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

p. Aset Tidak Lancar Lainnya
Aset tidak lancar lainnya sebagian besar merupakan peralatan untuk instalasi. Provisi atas penurunan nilai aset tidak lancar lain-lain ditentukan atas dasar estimasi penggunaan di masa depan.

q. Aset Takberwujud - Piranti Lunak Komputer
Perangkat lunak komputer disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi, yang dihitung menggunakan metode garis lurus selama 4 tahun perkiraan masa manfaat. Amortisasi perangkat lunak komputer dimulai pada saat aset siap untuk digunakan. Amortisasi perangkat lunak komputer dicatat sebagai biaya amortisasi.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

Impairment of Goodwill
Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

p. Other Non-Current Assets
Other non-current assets mainly represent equipment for installation. A provision for impairment of other non-current assets is determined on the basis of estimated future usage.

q. Intangible Assets - Computer Software

Computer software is recorded at historical cost less accumulated amortization which is calculated using the straight-line method over the estimated useful life of 4 years. The amortization of computer software commences from the date when the assets are ready for use. The amortization of computer software is recognized as amortization expense.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Intangible assets are derecognized when disposed or when no future economic benefits are expected from their use or disposal.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

r. Aset Takberwujud - *Goodwill*

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto terindentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

r. Intangible Assets - Goodwill

Goodwill arising from a business combination is initially measured at cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

Setelah pengakuan awal, *Goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

After initial recognition, Goodwill acquired in a business combination is measured at cost less accumulated impairment losses. Goodwill is not amortized.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak dari periode sebelumnya yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss from previous periods that can be used to reduce current tax is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:
a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:
a) The initial recognition of goodwill; or
b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan Entitas Anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and Subsidiary expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Company and Subsidiary shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Company and Subsidiary offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Company and Subsidiary have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak:

a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Company and Subsidiary offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company and Subsidiary:

a) have legally enforceable right to set off the recognized amounts, and

b) intend either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

t. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (salinghapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:
a) Tanggal SKPP;
b) Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
c) Jumlah yang di akui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak

t. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company has disclosed the following in its financial statements:
a) The date of SKPP;
b) Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP;
c) Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

u. Imbalan Kerja

(i) Imbalan kerja jangka pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya, dalam satu periode akuntansi sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

u. Employee Benefits

(i) Short-term employee benefits
Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered services during the accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for the services.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

(ii) Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (”UU 13/2003”).

Perusahaan memiliki program imbalan pasti.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktif informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuaris diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

(ii) Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 (“Law 13/2003”).

The Company has a defined benefit plan.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan but also for any constructive obligation that arises from the entity’s informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized in other comprehensive income.

(iii) Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

1. Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
2. Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup “PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi” dan yang melibatkan pembayaran pesangon.

(iii) Termination Benefits

The Company shall recognize a liabilitiy and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

1. *When the Company can no longer withdraw the offer for those benefits; and*
2. *When the Company recognized costs for a restructuring that is within the scope of “PSAK No. 57 Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets” and which involves payment of termination benefits.*

v. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

Selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan harga jualnya dibebankan atau dikreditkan ke "Tambahan Modal Disetor". Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif pada akun "Tambahan Modal Disetor" karena transaksi perolehan kembali, saldo negatif tersebut dibebankan pada saldo laba.

Saat saham treasuri dibatalkan, maka pencatatan transaksi ini dilakukan dengan mendebet akun Modal Saham dan mengkredit Saham Treasuri, selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan nominal modal saham akan dialokasikan antara pos "Tambahan Modal Disetor" dan "Saldo Laba".

v. Treasury Stocks

Treasury stocks is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceeds from future resale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

The difference between the acquisition cost and the selling price of treasury shares is charged or credited to "Additional Paid-in Capital". When the difference creates a negative balance in the "Additional Paid-in Capital" account as a result of reacquisition transactions, such negative balance is charged to retained earnings.

When the treasury shares are cancelled, the transaction is recorded by debiting "Capital Shares" and crediting "Treasury Shares", the difference between the acquisition cost of treasury shares and par value is recognized under "Additional Paid-in Capital" and "Retained Earnings".

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penyediaan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dan Entitas Anak.

Pendapatan dari biaya berlangganan bulanan dan iklan diakui ketika jasa diberikan. Biaya yang ditagihkan dimuka ditangguhkan dan diakui sebagai biaya langganan ditangguhkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai jasa diberikan.

Pendapatan dari sewa jaringan diakui atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

w. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services provided in the ordinary course of the Company's and Subsidiary's activities.

Revenues from monthly subscription charges and advertising are recognized when the services are rendered. Fees billed in advance are deferred and recognized as unearned subscription fees in the consolidated statements of financial position until the services are rendered.

Revenues from network lease are recognized on a straight-line basis over the lease term.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode setelah dikurangi dengan saham treasuri.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income (loss) attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period after deducting treasury shares acquired.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company and Subsidiary shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

y. Segmen Operasi

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam kelompok usaha.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari kelompok usaha:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari kelompok yang sama.
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

y. Operating Segment

The Company and Subsidiary present operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the business group.

An operating segment is a component of the business group:

- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same group);*
- *Whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *For which separate financial information is available.*

3. Kas dan Setara Kas / *3. Cash and Cash Equivalents*

	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Kas	322	263	*Cash on hand*
Bank	479,579	315,041	*Cash in banks*
Deposito berjangka	120,000	450,644	*Time deposits*
	599,901	**765,948**	

a. Bank / *a. Cash in Banks*

	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	162,211	111,092	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	19,509	15,353	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15,715	34,241	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,088	13,135	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,898	2,142	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	1,260	1,015	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Permata Tbk	1,132	--	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mega Tbk	1,055	734	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	847	20,491	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	615	1,715	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	229	3,209	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1,390	1,451	*Others (each below Rp 1 billion)*
	215,949	204,578	
Dolar Amerika Serikat:			*US Dollar:*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,261	3,544	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
	217,210	208,122	
Pihak berelasi: (Lihat Catatan 23)			*Related party: (Refer to Note 23)*
PT Bank Nationalnobu Tbk			*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Rupiah	262,005	106,709	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat:	364	210	*US Dollar*
	262,369	106,919	
Jumlah Bank	**479,579**	**315,041**	***Total Cash in Bank***

b. Deposito Berjangka / *b. Time Deposits*

	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank MNC Internasional Tbk	120,000	--	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Mega Tbk	--	400,000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	10,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Pihak berelasi: (Lihat Catatan 23)			*Related party: (Refer to Note 23)*
PT Bank Nationalnobu Tbk			*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Dolar Amerika Serikat	--	40,644	*US Dollar*
	120,000	**450,644**	

	December 2018	***December 2017***	
Tingkat suku bunga per tahun kontraktual deposito berjangka:			*Contractual Interest rates per annum for time deposits:*
Rupiah	8.50%	6.5% - 7.75%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	1%	*US Dollar*
Jatuh Tempo	31 hari/*days*	31 hari/*days*	*Maturity Period*

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 27 for the details of balances in foreign currency.

4. Piutang Usaha / *4. Trade Receivables*

	31 Desember/ *December* 2018	**31 Desember/ *December* 2017**	
Pihak ketiga	329,360	335,472	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 23)	282,995	120,895	*Related parties (refer to Note 23)*
	612,355	456,367	
Penyisihan penurunan nilai nilai piutang usaha			*Provision for impairment of trade receivables*
Pihak ketiga	(43,555)	(57,440)	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 23)	(161,149)	--	*Related parties (refer to Note 23)*
Jumlah piutang usaha - neto	**407,651**	**398,927**	***Total trade receivables - net***

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency are as follows:

	31 Desember/ *December* 2018	**31 Desember/ *December* 2017**	
Rupiah	586,081	435,089	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	26,274	21,278	*US Dollar*
	612,355	**456,367**	

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha lancar masing-masing sebesar Rp83.807 dan Rp111.619 dan masing-masing piutang usaha telah lewat jatuh tempo sebesar Rp528.548 dan Rp344.748.

As of 31 December 2018 and 2017, trade receivables amounting to Rp83,807 and Rp111,619, respectively, are current and Rp528,548 and Rp344,748, respectively, are past due.

Analisis umur atas piutang usaha yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the past due trade receivables is as follows:

	31 Desember/ *December* 2018	**31 Desember/ *December* 2017**	
31 - 60 hari	56,978	46,264	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	69,681	30,323	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	401,889	268,161	*Over 90 days*
	528,548	**344,748**	

Penyisihan atas penurunan nilai piutang yang telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp204.704 dan Rp57.440. Piutang yang mengalami penurunan nilai secara individu berkaitan dengan pelanggan pihak ketiga yang layanannya telah diputus atau diturunkan.

The provision for impairment of past due trade receivables as of 31 December 2018 and 2017 amounts to Rp204,704 and Rp57,440, respectively. The individually impaired receivables mainly relate to third party subscribers whose services have either been disconnected or downgraded.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp317.811 dan Rp287.308. Piutang tersebut mewakili piutang yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As of 31 December 2018 and 2017, trade receivables which are due but not impaired amounted to Rp317,811 and Rp287,308, respectively. Those receivables represent receivables with no history of payment default.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ *December* 2018	**31 Desember/ *December* 2017**	
Saldo awal	57,440	60,887	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan-neto	261,999	103,595	*Increase in provision, net*
Penghapusbukuan	(114,735)	(107,042)	*Write-off*
Saldo akhir	**204,704**	**57,440**	***Ending balance***

Penambahan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "biaya penurunan nilai piutang usaha" (lihat Catatan 21) dalam laporan laba rugi. Jumlah yang dibebankan pada penyisihan piutang akan dihapuskan ketika tidak ada harapan pemulihan.

The increase in provision for impairment of trade receivables is included in "impairment of trade receivables" (refer to Note 21) in the profit and loss. Amounts charged to the provision account are written-off when there is no expectation of recovery.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

There are no trade receivables pledged.

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 27 for the details of balances in foreign currency.

5. Biaya Dibayar di Muka / *5. Prepaid Expenses*

	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Sewa	22,927	20,970	*Rent*
Biaya dibayar di muka jangka panjang - bagian lancar (lihat Catatan 6)	13,870	11,733	*Long-term prepayment - current portion (refer to Note 6)*
Lain-lain	33,123	35,930	*Others*
	69,920	**68,633**	

6. Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang / *6. Long-Term Prepayment*

Akun ini terutama merupakan biaya dibayar di muka jangka panjang sewa sistem komunikasi (lihat Catatan 24b) dan sewa lainnya.

This account mainly represents long-term prepayment for communication system rental (refer to Note 24b) and other rental.

	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Biaya dibayar di muka jangka panjang	27,401	95,533	*Long -term prepayment*
Bagian lancar (lihat Catatan 5)	(13,870)	(11,733)	*Current portion (refer to Note 5)*
Biaya dibayar di muka jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	**13,531**	**83,800**	***Long-term prepayment - net of current portion***

7. Investasi pada Entitas Asosiasi / *7. Investment in Associate*

Pada bulan Juli 2012, Perusahaan melakukan penyertaan modal ke PT Indonesia Media Televisi (”IMTV”). Perusahaan memperoleh 50.000 lembar saham IMTV (20% kepemilikan) sebesar Rp500.

In July 2012, the Company injected capital in PT Indonesia Media Televisi (”IMTV”). The Company acquired 50,000 IMTV shares (20% ownership interest) for Rp500.

Pada bulan Oktober dan November 2012, Perusahaan melakukan penambahan modal ke IMTV masing-masing sebesar Rp3.000 dan Rp5.000. Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan dari Perusahaan.

In October and November 2012, the Company injected additional capital in IMTV amounting to Rp3,000 and Rp5,000, respectively. These transactions did not change the ownership interest of the Company.

Pada bulan Januari 2013, Perusahaan melepaskan 212.500 lembar saham IMTV (5% kepemilikan) sebesar Rp2.125 yang menyebabkan perubahan persentase kepemilikan Perusahaan pada IMTV menjadi 15%.

In January 2013, the Company released 212,500 shares in IMTV (5% ownership interest) amounting to Rp2,125 which resulted in a change in the ownership interest of the Company in IMTV to 15%.

Pada berbagai tanggal di tahun 2013 dan 2014, Perusahaan melakukan penambahan modal ke IMTV sebesar Rp68.625. Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan dari Perusahaan.

On various dates in 2013 and 2014, the Company injected additional capital in IMTV totaling Rp68,625. These transactions did not change the ownership interest of the Company.

Berdasarkan Akta Notaris No.67 tanggal 24 Juni 2016, dari Yualita Widyadhari, S.H., saham IMTV yang dimiliki Perusahaan dijaminkan untuk pinjaman bank yang dilakukan oleh IMTV.

Based on Notarial Deed No.67 dated 24 June 2016 of Yualita Widyadhari, S.H., IMTV's shares was used as a collateral by the Company related to bank loan which executed by IMTV.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, IMTV memiliki jumlah aset masing-masing sebesar Rp392.600 dan Rp463.776.

As of 31 December 2018 and 2017, IMTV had total assets of Rp392,600 and Rp463,776, respectively.

Meskipun Perusahaan memiliki kurang dari 20% saham IMTV, Perusahaan memiliki pengaruh signifikan melalui hak penunjukkan satu direktur pada Dewan Direksi dan satu komisaris pada Dewan Komisaris IMTV.

Although the Company holds less than 20% of the shares of IMTV, the Company exercises significant influence by virtue of its entitlement to appoint one director to the Board of Directors and one commissioner to the Board of Commissioners of IMTV.

IMTV berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada November 2013.

IMTV is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in November 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai buku bersih investasi pada entitas asosiasi adalah nihil yang disebabkan oleh akumulasi bagian kerugian yang diakui pada periode-periode sebelumnya sudah melebihi nilai investasi awal.

As of 31 December 2018 and 2017, net book value of the investment in associate was nil due to the accumulated share in the losses of associate recognized in prior periods that has exceeded the initial investment.

8. Aset Tetap / *8. Property and Equipment*

	31 Desember/*December 2018*					
	1 Januari/ *January* 2018	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December* 2018	
Harga perolehan						***Cost***
Perolehan langsung:						*Direct acquisition:*
Tanah	1,456	--	--	--	1,456	*Land*
Bangunan	61,405	8,012	--	--	69,417	*Buildings*
Prasarana	40,827	1,288	--	--	42,115	*Leasehold improvements*
Elektronik *head-end*	712,166	154,278	--	--	866,444	*Head-end electronics*
Perabot dan perlengkapan	3,688	475	--	--	4,163	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	134,432	19,845	(726)	--	153,551	*Office equipment*
Kendaraan	1,615	590	--	--	2,205	*Vehicles*
Konverter	29,847	--	--	--	29,847	*Converters*
Alat pemecah sandi	3,572	--	--	--	3,572	*Decoders*
Jaringan layanan titik kontrol	4,545,717	758,625	--	--	5,304,342	*Network service control points*
Modem kabel	347,865	89,440	--	--	437,305	*Cable modems*
Set top box	709,065	102,473	--	--	811,538	*Set top boxes*
Sub Jumlah	6,591,655	1,135,026	(726)	--	7,725,955	*Sub Total*
Aset sewa pembiayaan:						*Assets under finance lease:*
Elektronik *head-end*	71,639	--	--	--	71,639	*Head-end electronics*
Jaringan layanan titik kontrol	9,353	--	--	--	9,353	*Network service control points*
Modem kabel	25,585	--	--	--	25,585	*Cable modems*
Set top box	38,989	--	--	--	38,989	*Set top boxes*
Sub Jumlah	145,566	--	--	--	145,566	*Sub Total*
Jumlah	**6,737,221**	**1,135,026**	**(726)**	**--**	**7,871,521**	***Total***

	31 Desember/*December 2018*					
	1 Januari/ *January* 2018	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**31 Desember/ *December* 2018**	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Perolehan langsung:						*Direct acquisition:*
Bangunan	(15,804)	(3,149)	--	3,679	(15,274)	*Buildings*
Prasarana	(33,888)	(3,783)	--	(3,679)	(41,350)	*Leasehold improvements*
Elektronik *head-end*	(329,031)	(96,543)	--	--	(425,574)	*Head-end electronics*
Perabot dan perlengkapan	(3,335)	(186)	--	--	(3,521)	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	(94,215)	(17,498)	726	--	(110,987)	*Office equipment*
Kendaraan	(1,615)	(117)	--	--	(1,732)	*Vehicles*
Konverter	(26,518)	(2,219)	--	--	(28,737)	*Converters*
Alat pemecah sandi	(2,936)	(320)	--	--	(3,256)	*Decoders*
Jaringan layanan titik kontrol	(1,305,786)	(340,833)	--	--	(1,646,619)	*Network service control points*
Modem kabel	(207,049)	(79,287)	--	--	(286,336)	*Cable modems*
Set top box	(535,151)	(103,688)	--	--	(638,839)	*Set top boxes*
Sub Jumlah	(2,555,328)	(647,623)	726	--	(3,202,225)	*Sub Total*
Aset sewa pembiayaan:						*Assets under finance lease:*
Elektronik *head-end*	(32,835)	(17,909)	--	--	(50,744)	*Head-end electronics*
Jaringan layanan titik kontrol	(3,313)	(2,338)	--	--	(5,651)	*Network service control points*
Modem kabel	(10,835)	(6,396)	--	--	(17,231)	*Cable modems*
Set top box	(17,480)	(9,747)	--	--	(27,227)	*Set top boxes*
Sub Jumlah	(64,463)	(36,390)	--	--	(100,853)	*Sub Total*
Jumlah	**(2,619,791)**	**(684,013)**	**726**	**--**	**(3,303,078)**	***Total***
Nilai buku bersih	**4,117,430**				**4,568,443**	***Net book value***

	31 Desember/*December 2017*					
	1 Januari/ *January* 2017	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**31 Desember/ *December* 2017**	
Harga perolehan						***Cost***
Perolehan langsung:						*Direct acquisition:*
Tanah	1,456	--	--	--	1,456	*Land*
Bangunan	51,918	9,487	--	--	61,405	*Buildings*
Prasarana	35,401	5,426	--	--	40,827	*Leasehold improvements*
Elektronik head-end	618,632	93,534	--	--	712,166	*Head-end electronics*
Perabot dan perlengkapan	3,412	276	--	--	3,688	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	117,863	16,982	(413)	--	134,432	*Office equipment*
Kendaraan	1,615	--	--	--	1,615	*Vehicles*
Konverter	29,843	4	--	--	29,847	*Converters*
Alat pemecah sandi	3,572	--	--	--	3,572	*Decoders*
Jaringan layanan titik kontrol	3,904,632	641,085	--	--	4,545,717	*Network service control points*
Modem kabel	257,030	90,835	--	--	347,865	*Cable modems*
Set top box	645,261	63,804	--	--	709,065	*Set top boxes*
Sub Jumlah	5,670,635	921,433	(413)	--	6,591,655	*Sub Total*
Aset sewa pembiayaan:						*Assets under finance lease:*
Elektronik head-end	71,639	--	--	--	71,639	*Head-end electronics*
Jaringan layanan titik kontrol	9,353	--	--	--	9,353	*Network service control points*
Modem kabel	25,585	--	--	--	25,585	*Cable modems*
Set top box	38,989	--	--	--	38,989	*Set top boxes*
Sub Jumlah	145,566	--	--	--	145,566	*Sub Total*
Jumlah	**5,816,201**	**921,433**	**(413)**	**--**	**6,737,221**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Perolehan langsung:						*Direct acquisition:*
Bangunan	(12,254)	(3,550)	--	--	(15,804)	*Buildings*
Prasarana	(28,551)	(5,337)	--	--	(33,888)	*Leasehold improvements*
Elektronik head-end	(247,311)	(81,720)	--	--	(329,031)	*Head-end electronics*
Perabot dan perlengkapan	(3,079)	(256)	--	--	(3,335)	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	(76,718)	(17,910)	413	--	(94,215)	*Office equipment*
Kendaraan	(1,522)	(93)	--	--	(1,615)	*Vehicles*
Konverter	(23,601)	(2,917)	--	--	(26,518)	*Converters*
Alat pemecah sandi	(2,362)	(574)	--	--	(2,936)	*Decoders*
Jaringan layanan titik kontrol	(1,013,364)	(292,422)	--	--	(1,305,786)	*Network service control points*
Modem kabel	(142,802)	(64,247)	--	--	(207,049)	*Cable modems*
Set top box	(429,170)	(105,981)	--	--	(535,151)	*Set top boxes*
Sub Jumlah	(1,980,734)	(575,007)	413	--	(2,555,328)	*Sub Total*

	31 Desember/*December 2017*					
	1 Januari/ *January* 2017	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December* 2017	
Aset sewa pembiayaan:						*Assets under finance lease:*
Elektronik head-end	(14,925)	(17,910)	--	--	(32,835)	*Head-end electronics*
Jaringan layanan titik kontrol	(974)	(2,339)	--	--	(3,313)	*Network service control points*
Modem kabel	(4,439)	(6,396)	--	--	(10,835)	*Cable modems*
Set top box	(7,732)	(9,748)	--	--	(17,480)	*Set top boxes*
Sub Jumlah	(28,070)	(36,393)	--	--	(64,463)	*Sub Total*
Jumlah	**(2,008,804)**	**(611,400)**	**413**	**--**	**(2,619,791)**	***Total***
Nilai buku bersih	**3,807,397**				**4,117,430**	***Net book value***

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo antara tahun 2018 sampai dengan 2045, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Land rights in the form of "Hak Guna Bangunan ("HGB") will expire between 2018 until 2045 and can be extended.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp684.013 dan Rp611.400 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Depreciation expense that was charged to statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp684,013 and Rp611,400 for the years ended 31 December 2018 and 2017, respectively.

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan menjual aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

In 2018 and 2017, the Company sold certain fixed assets with details as follows:

	2018	2017	
Harga jual	7	3	*Proceeds*
Nilai buku bersih	--	--	*Net book value*
Keuntungan	**7**	**3**	***Gain***

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh aset tetap, kecuali tanah dan jaringan, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing setara dengan Rp964.673 dan Rp964.673. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of 31 December 2018 and 2017, all property and equipment, except land and network, are insured against fire, theft and other possible risks for a total sum insured equivalent to Rp964,673 and Rp964,673, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp961.581 dan Rp732.534.

As of 31 December 2018 and 2017, the Company's property and equipment which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp961,581 and Rp732,534, respectively.

Manajemen berkeyakinan tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasi penurunan nilai yang material pada aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

Management believes that there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the property and equipment at each reporting date.

Tidak terdapat aset tetap tertentu yang digunakan sebagai jaminan.

There are no certain property and equipment used as collateral.

9. Aset Takberwujud / *9. Intangible Assets*

Aset takberwujud terdiri dari: / *Intangible assets consist of:*

	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Perangkat lunak komputer			***Computer software***
Harga perolehan			***Cost***
Saldo awal	192,393	150,029	*Beginning balance*
Penambahan	44,494	42,364	*Additions*
Pengurangan	(601)	--	*Deduction*
Saldo akhir	**236,286**	**192,393**	***Ending balance***
Akumulasi amortisasi			***Accumulated amortization***
Saldo awal	(117,263)	(84,560)	*Beginning balance*
Penambahan	(34,797)	(32,703)	*Additions*
Pengurangan	113	--	*Deduction*
Saldo akhir	**(151,947)**	**(117,263)**	***Ending balance***
Nilai buku bersih	**84,339**	**75,130**	***Net book value***
Goodwill	**7,345**	**7,345**	***Goodwill***
Jumlah	**91,684**	**82,475**	***Total***

Pada tahun 2018, Perusahaan menjual aset takberwujud tertentu dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the Company sold certain intangible assets with details as follow:

	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Harga jual	601	--	*Proceeds*
Nilai buku bersih	(488)	--	*Net book value*
Keuntungan	**113**	**--**	***Gain***

10. Aset Tidak Lancar Lainnya / *10. Other Non-Current Assets*

	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Peralatan untuk instalasi - neto	155,486	101,849	*Equipment for installation - net*
Uang jaminan	33,035	45,355	*Security deposits*
Jumlah	**188,521**	**147,204**	***Total***

Penyisihan atas penurunan nilai peralatan untuk instalasi masing-masing sebesar Rp16.059 dan Rp10.059 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dibentuk atas peralatan instalasi yang sudah lama tidak bergerak. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi tersebut cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai aset tersebut.

Provision for impairment of equipment for installation, amounting to Rp16,059 and Rp10,059 as of 31 December 2018 and 2017, respectively, was established against slow-moving equipment for installation. Management believes that the provision for impairment of equipment for installation is adequate to cover the loss on the impairment of assets.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, peralatan untuk instalasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan setara dengan Rp78.000 dan Rp78.000 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of 31 December 2018 and 2017, equipment for installation was insured against fire, theft and other possible risks for an amount equivalent to Rp78,000 and Rp78,000 which in management's view is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. Utang Usaha / *11. Trade Payables*

	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Pihak ketiga	472,617	302,521	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 23)	93,652	11,908	*Related parties (refer to Note 23)*
Jumlah	**566,269**	**314,429**	***Total***

Rincian utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follows:

	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Rupiah	546,350	297,201	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	19,919	17,228	*US Dollar*
	566,269	**314,429**	

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 27 for the details of balances in foreign currency.

12. Pinjaman Jangka Panjang / *12. Long-Term Debt*

Pada bulan Juli 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan pemasok sebesar USD1.371.600 dan USD5.453.332 dengan Cisco Capital selama 3 tahun. Perjanjian ini akan digunakan untuk membeli peralatan elektronik dengan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 2,35% per tahun. Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman ini. Pembayaran pinjaman ini dilakukan setiap kuartal. Pada tahun 2017, pinjaman tersebut telah dilunasi.

In July 2014, the Company entered into vendor loan agreements amounting to USD1,371,600 and USD5,453,332 with Cisco Capital for 3 years. The loans were used for the purchase of electronic equipment from Cisco and bear fixed interest rate of 2.35% per annum. The Company has used the entire loan facilities. Repayment of the loans is being made on a quarterly basis. In 2017, these loans have been paid.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit *revolving* dengan Citibank N.A Indonesia sebesar Rp300.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu 3 tahun, dan dikenakan tingkat suku bunga yang berkisar antara JIBOR+3,25%

In June 2013, the Company entered into a revolving credit facility agreement with Citibank N.A Indonesia amounting to Rp300,000. This agreement has a term of 3 years, and bears interest rates ranging from JIBOR+3.25% to JIBOR+3.75% per annum. This facility will be

dan JIBOR+3,75% per tahun. Fasilitas kredit ini akan digunakan untuk keperluan belanja modal. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diwajibkan untuk tetap menjaga rasio hutang terhadap EBITDA yang disyaratkan dalam perjanjian tersebut. Pada bulan Januari 2017, Perusahaan telah memperpanjang perjanjian fasilitas kredit dengan Citibank N.A Indonesia sebesar Rp100.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu 3 tahun, yang akan jatuh tempo pada bulan Januari 2020 dan dikenakan tingkat suku bunga JIBOR+2,75% per tahun. Tidak terdapat agunan atas perjanjian fasilitas kredit tersebut.

used for capital expenditures. Based on this agreement, the Company shall maintain a debt to EBITDA ratio required under the agreement. In January 2017, the Company extended the credit agreement with Citibank N.A Indonesia amounting to Rp100,000. This agreement has a term of 3 years, will expire in January 2020 and bears interest rate at JIBOR+2.75% per annum. There is no collateral for the credit facility.

Pada tanggal 31 Desember 2018 Perusahaan tidak menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

As of 31 December 2018, the Company did not utilize the loan facility.

13. Utang Sewa Pembiayaan / *13. Finance Lease Payables*

Perusahaan Sewa Pembiayaan/ *Leasing Company*	Jenis Aset/ *Types of Assets*	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017
PT Century Tokyo Leasing Indonesia: 2018: USD 6,959,011, 2017: USD 9,698,342,	Elektronik head-end, Jaringan layanan titik kontrol, Modem kabel, Set top box/ *Head-end electronics, Network service control points, Cable modems, Set top boxes*	100,773	131,393
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ *Less: Net of Current Maturities*		(42,936)	(37,113)
Bagian Jangka Panjang / *Long Term Portion*		**57,837**	**94,280**

Pembayaran minimum masa datang utang sewa pembiayaan pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Minimum payments of finance lease payable in the future as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Tahun:			*Year:*
2018	--	42,456	*2018*
2019	46,778	43,764	*2019*
2020	55,434	51,863	*2020*
2021	4,193	3,922	*2021*
Jumlah	106,405	142,005	*Total*
Dikurangi Bagian Bunga	(5,632)	(10,612)	*Deducted by interest*
Neto	100,773	131,393	*Net*
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(42,936)	(37,113)	*Current maturity in one year*
Bagian Jangka Panjang	**57,837**	**94,280**	***Long-Term Portion***

Pada bulan Maret dan Juli 2016, Perusahaan melakukan beberapa transaksi penjualan dan penyewaan kembali dengan PT Century Tokyo Leasing Indonesia untuk jangka waktu fasilitas selama 60 bulan (termasuk *grace period* tidak membayar utang pokok selama 6 bulan) dengan suku bunga antara 4,5% s/d 4,7% per tahun efektif *in arrear*. Pada 31 Desember 2018, besarnya keuntungan yang ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali untuk bagian jangka pendek dan jangka panjang masing-masing sebesar Rp3.673 dan Rp789 (31 Desember 2017: Rp3.673 dan Rp4.462) (lihat Catatan 8).

In March and July 2016, the Company has several sale and lease back transactions with PT Century Tokyo Leasing Indonesia for a facility period of 60 months (including 6 months grace period without paying principal lease payable) with interest rate of 4.5% up to 4.7% per annum effective in arrear. As of 31 December 2018, the amount of deferred gain on sale and lease back transaction for current portion and non-current portion amounted to Rp3,673 and Rp789, respectively (31 December 2017: Rp3,673 and Rp4,462) (refer to Note 8).

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 27 for the details of balances in foreign currency.

14. Perpajakan / *14. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Entitas Anak			***Subsidiary***
Pajak pertambahan nilai	--	116	*Value added tax*
Jumlah	**--**	**116**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income taxes***
Perusahaan			***The Company***
PPh Pasal 25	2,788	--	*Income tax Article 25*
PPh Pasal 29	218	21,720	*Income tax Article 29*
	3,006	21,720	
Entitas Anak			***Subsidiary***
PPh Pasal 25	158	198	*Income tax Article 25*
PPh Pasal 29	9	39	*Income tax Article 29*
	167	237	
Jumlah	**3,173**	**21,957**	***Total***
Pajak lainnya			***Other taxes***
Perusahaan			***The Company***
PPh Pasal 4 (2)	2,677	336	*Income tax Article 4 (2)*
PPh Pasal 21	3,759	3,494	*Income tax Article 21*
PPh Pasal 23	1,142	931	*Income tax Article 23*
PPh Pasal 26	--	15,830	*Income tax Article 26*
Pajak pertambahan nilai	4,805	4,547	*Value added tax*
	12,383	25,138	

	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Entitas Anak			***Subsidiary***
Pajak lain-lain			***Other taxes***
PPh Pasal 21	1	--	*Income Article 21*
PPh Pasal 23	19	40	*Income tax Article 23*
Pajak pertambahan nilai	83	--	*Value added tax*
	103	40	
Jumlah	**12,486**	**25,178**	***Total***

c. Beban Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Expenses*

	2018	2017	
Perusahaan			***The Company***
Kini	353,578	328,857	*Current*
Tangguhan	(24,367)	985	*Deferred*
	329,211	329,842	
Entitas Anak			***Subsidiary***
Kini	2,367	2,301	*Current*
Jumlah	**331,578**	**332,143**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajaknya adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income is as follows:

	2018	2017	
Perusahaan			***The Company***
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,120,496	1,339,421	*Consolidated profit before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(9,636)	(9,600)	*Profit before income tax of Subsidiary*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1,110,860	1,329,821	*Profit before income tax of the Company*
Perbedaan waktu:			***Timing differences:***
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(74,349)	(77,491)	*Difference between commercial and fiscal depreciation of properties and equipment*
Utang sew a pembiayaan	(6,523)	14,489	*Obligation under finance lease*
Liabilitas imbalan kerja	25,077	56,512	*Employee benefit liabilities*
Biaya penurunan nilai piutang usaha - neto	147,263	(3,448)	*Net impairment of trade receivables*
Biaya penurunan nilai peralatan untuk instalasi - neto	6,000	6,000	*Net impairment of equipment for instalation*
	97,468	(3,938)	
Perbedaan permanen:			***Permanent differences:***
Penghasilan kena pajak final	(13,560)	(14,609)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	219,545	4,159	*Non-deductible expenses*
	205,985	(10,450)	
Laba kena pajak Perusahaan	**1,414,313**	**1,315,433**	***Taxable income of the Company***
Beban pajak kini Perusahaan	353,578	328,857	*Current tax expense of the Company*
Pajak dibayar di muka	(353,360)	(307,137)	*Prepaid taxes*
Utang pajak Perusahaan - Pasal 29	**218**	**21,720**	*Income tax payable - Article 29*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expenses and theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

	2018	2017	
Perusahaan			***The Company***
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,120,496	1,339,421	*Consolidated profit before income tax*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(9,636)	(9,600)	*Profit before income tax of Subsidiary*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1,110,860	1,329,821	*Profit before income tax of the Company*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	277,715	332,455	*Tax calculated at applicable tax rates*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effects of permanent differences:*
Penghasilan kena pajak final	(3,390)	(3,652)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	54,886	1,039	*Non-deductible expenses*
	329,211	329,842	
Entitas Anak	2,367	2,301	***Subsidiary***
Beban pajak penghasilan	**331,578**	**332,143**	***Income tax expenses***

d. Aset Pajak Tangguhan - Neto / *d. Deferred Tax Assets - Net*

	31 Desember/ *December 2018*				
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit and loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	14,360	36,816	--	51,176	*Provision for impairment of trade receivables*
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(31,542)	(18,588)	--	(50,130)	*Difference between commercial and fiscal net book values of property and equipment*
Utang sewa pembiayaan	10,436	(1,631)	--	8,805	*Finance lease payables*
Liabilitas imbalan kerja	37,934	6,270	(5,026)	39,178	*Employee benefit liabilities*
Penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	2,514	1,500	--	4,014	*Provision for impairment of equipment for installation*
Jumlah	**33,702**	**24,367**	**(5,026)**	**53,043**	***Total***

	31 Desember/ *December 2017*				
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit and loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	15,222	(862)	--	14,360	*Provision for impairment of trade receivables*
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(12,169)	(19,373)	--	(31,542)	*Difference between commercial and fiscal net book values of property and equipment*
Utang sewa pembiayaan	6,814	3,622	--	10,436	*Finance lease payables*
Liabilitas imbalan kerja	25,688	14,128	(1,882)	37,934	*Employee benefit liabilities*
Penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	1,014	1,500	--	2,514	*Provision for impairment of equipment for installation*
Jumlah	**36,569**	**(985)**	**(1,882)**	**33,702**	***Total***

e. Surat Keterangan Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER- 18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Perusahaan berpartisipasi melaksanakan pengampunan pajak ini.

Pada tanggal 29 September 2016, Perusahaan telah mendapatkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kantor Pajak dengan Nomor: KET-403/PP/WPJ.07/2016 terkait Program Pengampunan Pajak yang diikuti oleh Perusahaan dengan nilai Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp10.374.

e. Tax Amnesty Statement Letter

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/ 2016 on the Implementation of Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/ 2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the Tax Amnesty Framework, the Company participated in this tax amnesty.

On 29 September 2016, the Company received an Official Statement Letter regarding Tax Amnesty Program from the Tax Office with reference No. KET-403/PP/WPJ.07/2016 that has been applied by the Company with Tax Amnesty Assets amounting to Rp10,374.

15. Beban Akrual / *15. Accruals*

	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Biaya pemrograman	228,685	171,267	*Programming cost*
Lain-lain	190,419	203,821	*Others*
	419,104	**375,088**	

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 27 for the details of balances in foreign currency.

16. Liabilitas imbalan Kerja / *16. Employee Benefit Liabilities*

	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Jumlah liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian	156,705	168,527	*Total employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position*
Imbalan kerja jangka pendek	(38,398)	(40,959)	*Short-term employee benefits*
Bagian jangka panjang	**118,307**	**127,568**	***Non-current portion***

	2018	2017	
Dibebankan pada laporan laba rugi:			***Charged to profit and loss:***
Imbalan pascakerja	26,119	36,498	*Post-employment benefits*

Perusahaan menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan pada 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporan No.0357/ST-GS-PSAK24-LINK/I/2019 tanggal 17 Januari 2019 dan No.0384/ST-GS-PSAK24-LINK/I/2018 tanggal 19 Januari 2018.

The Company appointed independent actuaries to determine and recognize post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. Post-employment benefit liabilities of the Company as of 31 December 2018 and 2017 was calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo in their report No. 0357/ST-GS-PSAK24-LINK/I/2019 dated 17 January 2019 and No.0384/ST-GS-PSAK24-LINK/I/2018 dated 19 January 2018 .

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Management believes that the estimates of post-employment benefits are sufficient to cover such liabilities.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	31 Desember/ *December* 2018	**31 Desember/ *December* 2017**	
Tingkat diskonto	8.35% per tahun/*per annum*	7.30% per tahun/*per annum*	*Discount rate*
Tingkat gaji masa mendatang	10.00%	10.00%	*Future salary increases*
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	5,00% untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan menurun linier ke 0,00% pada usia 45 tahun dan setelahnya/ *5.00% for employees aged 25 years and will linearly decrease until 0.00% at age 45 years and thereafter*	5,00% untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan menurun linier ke 0,00% pada usia 45 tahun dan setelahnya/ *5.00% for employees aged 25 years and will linearly decrease until 0.00% at age 45 years and thereafter*	*Resignation rate*

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Total recognized employee benefit expense is as follows:

	31 Desember/ *December* 2018	**31 Desember/ *December* 2017**	
Biaya jasa kini	21,959	16,715	*Current service cost*
Beban bunga	8,143	8,387	*Interest cost*
Pengakuan segera biaya jasa lalu	(12,872)	11,223	*Immediate recognition of past service costs*
Biaya pemutusan kontrak kerja	8,889	173	*Termination cost*
Jumlah	**26,119**	**36,498**	***Total***

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Saldo awal tahun	127,568	102,751	*Balance at beginning of the year*
Beban bersih yang diakui pada laporan laba rugi	26,119	36,498	*Net expenses recognized in profit and loss*
Pembayaran manfaat	(6,386)	(3,981)	*Payment of benefits*
(Keuntungan) / kerugian aktuarial yang belum diakui - neto	(20,105)	(7,527)	*Unrecognized actuarial (gain) / loss-net*
Biaya pemutusan kontrak kerja	(8,889)	(173)	*Termination cost*
Saldo akhir tahun	**118,307**	**127,568**	***Balance at end of the year***

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond rate. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Rate Risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisis Sensitivitas
Peningkatan 1% tingkat diskonto yang diasumsikan pada 31 Desember 2018, akan berakibat pada penurunan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp107.015.

Sensitivity Analysis
A 1% increase in the assumed discount rate on 31 December 2018, will result in a decrease in defined benefit obligation of Rp107,015.

Penurunan 1% tingkat diskonto yang diasumsikan pada 31 Desember 2018, akan berakibat pada peningkatan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp131.272.

A decrease of 1% in the discount rate assumed on 31 December 2018, will result in an increase in defined benefit obligation of Rp131,272.

Jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The maturities of defined benefit obligation as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Kurang dari 1 Tahun	674	10,633	*Less than 1 Year*
Antara 1 dan 5 Tahun	16,918	16,333	*Between 1 and 5 Years*
Antara 5 dan 10 Tahun	100,198	127,927	*Between 5 and 10 Years*
Diatas 10 Tahun	241,458	527,475	*Beyond 10 Years*
Jumlah	**359,248**	**682,368**	***Total***

17. Modal Saham / *17. Share Capital*

	31 Desember/*December* 2018		
	Jumlah saham/ *Number of shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Total***
Asia Link Dewa Pte. Ltd.	1,017,766,198	34.96%	101,777
PT First Media Tbk	798,969,286	27.44%	79,897
UBS AG LDN	184,693,838	6.34%	18,469
Masyarakat/*Public*	910,311,762	31.26%	91,031
	2,911,741,084	**100.00%**	**291,174**
Saham treasuri/*Treasury stocks*	130,908,300		13,091
Jumlah/*Total*	**3,042,649,384**		**304,265**

	31 Desember/*December* 2017		
	Jumlah saham/ *Number of shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Total***
PT First Media Tbk	1,029,079,186	34.81%	102,908
Asia Link Dewa Pte. Ltd.	1,017,766,198	34.44%	101,777
Masyarakat/*Public*	908,692,600	30.75%	90,869
	2,955,537,984	**100.00%**	**295,554**
Saham treasuri/*Treasury stocks*	87,111,400		8,711
Jumlah/*Total*	**3,042,649,384**		**304,265**

Pada tanggal 2 Juni 2014, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (Catatan 1.b).

On 2 June 2014, all the shares of the Company were listed on the Indonesian Stock Exchange (Note 1.b).

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham Perusahaan pada tanggal 21 April 2017, disetujui pembagian dividen kas sebesar Rp286.401 sebagai dividen final untuk laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016.

In accordance with the resolution of the general meeting of shareholders of the Company dated 21 April 2017, cash dividend distribution of Rp286,401 was approved as final dividend for the Company's profit for the year ended 31 December 2016.

Sesuai dengan keputusan direksi dan dewan komisaris Perusahaan pada tanggal 15 Desember 2017 disetujui pembagian dividen kas sebesar Rp150.000 sebagai dividen interim untuk laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017. Perusahaan telah melakukan pembayaran di bulan Januari tahun 2018.

In accordance with the resolution of the directors and board of commissionners of the company dated 15 December 2017, cash dividen distribution of Rp150,000 was approved as interim dividend for the Company's profit for the year ended 31 December 2017. The Company has made payments in January 2018.

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham Perusahaan pada tanggal 12 April 2018, disetujui pembagian dividen kas sebesar Rp353.600 sebagai dividen final untuk laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017.

In accordance with the resolution of the general meeting of shareholders of the Company dated 12 April 2018, cash dividend distribution of Rp353,600 was approved as final dividend for the Company's profit for the year ended 31 December 2017.

Sampai dengan 31 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sebanyak 130.908.300 saham dengan harga perolehan sebesar Rp625.270 dari masyarakat yang merupakan 4,30% dari seluruh saham yang beredar (Catatan 1.b).

Up to 31 December 2018, the Company repurchased its shares for 130,908,300 shares at a total cost of Rp625,270 from public represent 4.30% of outstanding shares (Note 1.b).

18. Tambahan Modal Disetor - Neto / *18. Additional Paid-in Capital - Net*

	31 Desember/ *December* 2018	31 Desember/ *December* 2017	
Agio saham	1,524,438	1,524,438	*Share premium*
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(93,384)	(93,384)	*Difference in value from restructuring transactions between entities under common control*
Jumlah	**1,431,054**	**1,431,054**	***Total***

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham.

Share premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of the shares.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp93.384 merupakan efek dari penerapan PSAK 38 (Revisi 2012) terkait transaksi reorganisasi dengan PT First Media Tbk, pemegang saham.

Difference in value from restructuring transactions between entities under common control amounting Rp93,384 arose from the implementation of SFAS 38 (Revised 2012) related to transaction reorganization agreement with PT First Media Tbk, shareholder.

19. Pendapatan / *19. Revenue*

	2018	2017	
Biaya berlangganan dari layanan broadband internet dan jaringan	2,077,707	1,919,516	*Subscription fees from broadband internet and network services*
Biaya berlanggan dari layanan televisi kabel	1,348,195	1,243,428	*Subscription fees from cable television services*
Lain-lain	302,462	236,116	*Others*
Jumlah	**3,728,364**	**3,399,060**	***Total***

Rincian pendapatan berdasarkan hubungan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue based on relationship with customers are as follows:

	2018	2017	
Pihak ketiga	3,515,413	3,297,253	*Third parties*
Pihak berelasi	212,951	101,807	*Related parties*
Jumlah	**3,728,364**	**3,399,060**	***Total***

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari total pendapatan.

No revenue earned from certain third party customers exceeds 10% of total revenue.

Lihat Catatan 23 untuk rincian pendapatan dari pihak berelasi.

Refer to Note 23 for the details of revenue from related parties.

20. Beban Pokok Pendapatan (Tidak Termasuk Beban Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud)

20. Cost of Revenue (Excluding Depreciation of Property and Equipment and Amortization of Intangible Assets)

	2018	2017	
Televisi kabel - distribusi program dan layanan teknis	302,697	307,061	*Cable television - programming distribution and technical services*
Internet broadband	179,560	176,252	*Broadband internet*
Lain-lain	292,540	223,245	*Others*
Jumlah	**774,797**	**706,558**	***Total***

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari total pendapatan.

No purchase from certain third party suppliers exceeds 10% of total revenue.

21. Beban Usaha

21. Operating Expenses

	2018	2017	
Beban penjualan			***Selling expenses***
Biaya karyawan	144,524	128,389	*Employee costs*
Komisi	34,825	37,672	*Commission*
Promosi	28,956	34,085	*Promotion*
Lain-lain	14,392	15,066	*Others*
Jumlah	**222,697**	**215,212**	***Total***
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Biaya karyawan	254,408	218,654	*Employee costs*
Biaya penurunan nilai piutang usaha (Catatan 4)	261,999	103,595	*Impairment of trade receivables (Note 4)*
Listrik, air dan telepon	54,621	46,671	*Electricity, water and telephone*
Sewa	23,151	21,961	*Rent*
Biaya penurunan nilai dan penghapusan peralatan untuk instalasi	161,406	6,000	*Impairment and write off of equipment for installation*
Lain-lain	113,994	84,466	*Others*
Jumlah	**869,579**	**481,347**	***Total***

22. Laba Per Saham / *22. Earning Per Share*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba selama tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode bersangkutan.

Earning per share is calculated by dividing profit during the year by the weighted average number of shares outstanding during the respective periods.

	2018	2017	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	788,918	1,007,277	*Profit for the year attributable to owners of the parent*
Rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (jumlah penuh)	2,927,969,817	2,957,835,361	*Weighted average number of shares outstanding (full amount)*
Laba bersih per saham dasar (nilai Rupiah penuh)	269	341	*Basic earnings per share (in Rupiah full amount)*

23. Informasi Mengenai Pihak Berelasi / *23. Related Party Information*

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transaction*
PT First Media Tbk	Pemegang saham/*Shareholder*	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/*Subscription broadband internet and network services*
PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliiasi karena dibawah kesamaan pengendalian/*Affiliate common control entity*	Kas pada bank dan deposito berjangka/*Cash in bank and time deposit*
PT Visionet Data Internasional	Afiliiasi karena dibawah kesamaan pengendalian/*Affiliate common control entity*	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/*Subscription broadband internet and network services*
PT Multipolar Technology Tbk	Afiliiasi karena dibawah kesamaan pengendalian/*Affiliate common control entity*	Modem kabel, komputer dan elektronik *head-end*/*Cable modem, computer and head-end electronics*
PT Internux	Afiliiasi karena dibawah kesamaan pengendalian/*Affiliate common control entity*	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/*Subscription broadband internet and network services*
PT Mahkota Sentosa Utama	Afiliiasi karena dibawah kesamaan pengendalian/*Affiliate common control entity*	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/*Subscription broadband internet and network services*

Pihak-Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Sifat Transaksi/** ***Nature of Transaction***
PT Prima Wira Utama	Afiliiasi karena dibawah kesamaan pengendalian/*Affiliate common control entity*	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/*Subscription broadband internet and network services*
PT Lynx Mitra Asia	Afiliiasi karena dibawah kesamaan pengendalian/*Affiliate common control entity*	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/*Subscription broadband internet and network services*
PT Solusi E-Commerce Global	Afiliiasi karena dibawah kesamaan pengendalian/*Affiliate common control entity*	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/*Subscription broadband internet and network services*
PT Matahari Department Store Tbk	Afiliiasi karena dibawah kesamaan pengendalian/*Affiliate common control entity*	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/*Subscription broadband internet and network services*
Imperial Aryaduta Hotel & Country	Afiliiasi karena dibawah kesamaan pengendalian/*Affiliate common control entity*	Layanan broadband internet berlangganan dan jaringan/*Subscription broadband internet and network services*
Dewan Komisaris dan Direksi/*Board of Commissioners and Directors*	Personil manajemen kunci/*Key management personnel*	Imbalan kerja/*Employee benefits*

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

The details of transactions and balances with related parties are as follows:

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalent

	31 Desember/ ***December*** **2018**		**31 Desember/** ***December*** **2017**	
	Rp	**%[a)]**	**Rp**	**%[a)]**
PT Bank Nationalnobu Tbk				
Bank/*Cash in banks*	262,369	4.35%	106,919	1.85%
Deposito berjangka/*Time deposits*	--	--	40,644	0.70%
	262,369	**4.35%**	**147,563**	**2.55%**

[a)] % terhadap jumlah aset/ *% of total assets*

b. Piutang usaha / ***b. Trade receivables***

	31 Desember/ *December* 2018		31 Desember/ *December* 2017	
	Rp	%[b)]	Rp	%[b)]
PT Internux	161,149	2.68%	29,317	0.51%
PT First Media Tbk	44,700	0.74%	46,612	0.81%
PT Mahkota Sentosa Utama	27,641	0.46%	--	--
PT Prima Wira Utama	18,776	0.31%	17,787	0.31%
PT Visionet Data Internasional	10,499	0.17%	12,662	0.22%
PT Indonesia Media Televisi	3,434	0.06%	2,675	0.05%
PT Matahari Department Store Tbk	3,246	0.05%	2,340	0.04%
Imperial Aryaduta Hotel & Country	2,427	0.04%	1,773	0.03%
PT Solusi E Commerce Global	1,415	0.02%	1,426	0.02%
Lain-lain/ *Others*	9,708	0.16%	6,303	0.11%
Jumlah/ *Total*	282,995	4.69%	120,895	2.10%
Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	(161,149)	(2.67%)	--	--
	121,846	**2.02%**	**120,895**	**2.10%**

[b)] % terhadap jumlah aset/ *% of total assets*

c. Piutang pihak berelasi non-usaha / ***c. Non-trade receivables from related parties***

	31 Desember/ *December* 2018		31 Desember/ *December* 2017	
	Rp	%[c)]	Rp	%[c)]
PT First Media Tbk	9,314	0.15%	397	0.01%
PT Lynx Mitra Asia	1,267	0.02%	2,280	0.04%
Lain-lain/ *Others*	1,380	0.03%	1,219	0.02%
	11,961	**0.20%**	**3,896**	**0.07%**

[c)] % terhadap jumlah aset/ *% of total assets*

d. Utang usaha / ***d. Trade payables***

	31 Desember/ *December* 2018		31 Desember/ *December* 2017	
	Rp	%[d)]	Rp	%[d)]
PT Multipolar Technology Tbk	93,018	7.30%	9,832	0.79%
Lain-lain/ *Others*	634	0.05%	2,076	0.17%
	93,652	**7.35%**	**11,908**	**0.96%**

[d)] % terhadap jumlah liabilitas/ *% of total liabilities*

e. Utang non-usaha / ***e. Non-trade payables***

	31 Desember/ *December* 2018		31 Desember/ *December* 2017	
	Rp	%[e)]	Rp	%[e)]
PT First Media Tbk	--	--	52,226	4.00%

[e)] % terhadap jumlah liabilitas/ *% of total liabilities*

f. Biaya langganan diterima di muka dan deposito pelanggan / ***f. Unearned subscription fees and subscriber deposits***

	31 Desember/ *December* 2018		31 Desember/ *December* 2017	
	Rp	%[f)]	Rp	%[f)]
PT First Media Tbk	--	--	30,846	2.48%

[f)] % terhadap jumlah liabilitas/ *% of total liabilities*

g. Pendapatan / ***g. Revenue***

	2018		2017	
	Rp	%[g)]	Rp	%[g)]
PT Internux	142,250	3.82%	53,327	1.57%
PT First Media Tbk	28,248	0.76%	19,484	0.57%
PT Mahkota Sentosa Utama	19,846	0.53%	5,000	0.15%
PT Visionet Data Internasional	5,319	0.14%	4,278	0.13%
PT Prima Wira Utama	--	0.00%	4,612	0.14%
Lain-lain/ *Others*	17,288	0.46%	15,106	0.44%
	212,951	**5.71%**	**101,807**	**3.00%**

[g)] % terhadap jumlah pendapatan/ *% of total revenue*

h. Beban imbalan kerja / ***h. Employee benefit expenses***

	2018		2017	
	Rp	%[h)]	Rp	%[h)]
Dewan Komisaris dan Direksi - Imbalan kerja jangka pendek/ *Board of Commissioners and Directors - short-term employee benefits*	71,965	18.04%	40,875	11.78%

[h)] % terhadap jumlah biaya karyawan/ *% of total employee cost*

24. Perjanjian-perjanjian Penting / *24. Significant Agreements*

a. Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi program dan jasa teknik dengan beberapa penyedia layanan program televisi.

Perjanjian tersebut dapat diperbaharui kembali dan berlaku untuk jangka waktu satu (1) hingga tiga (3) tahun. Beberapa perjanjian juga mengizinkan Perusahaan untuk menayangkan program komersial dan mengharuskan penempatan uang jaminan kepada pemberi program. Selain itu, perjanjian menetapkan, antara lain, biaya yang harus dibayar untuk setiap tipe pelanggan yang dilayani oleh Perusahaan.

a. The Company has program distribution and technical service agreements with various TV program providers.

The agreements are renewable and valid for periods ranging from one (1) to three (3) years. Certain agreements also allow the Company to broadcast commercials and require placement of security deposits with program providers. Furthermore, the agreements stipulate, among others, the fees to be paid for each type of subscribers serviced by the Company.

b. Pada tanggal 30 Desember 2010, PT First Media Tbk menandatangani perjanjian senilai USD20,000,000 dengan PT Nap Info Lintas Nusa. Perjanjian tersebut dialihkan dari PT First Media Tbk kepada Perusahaan pada tanggal 23 Mei 2011.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dapat menggunakan kapasitas transmisi 10 Gbps kabel bawah laut PT Nap Info Lintas Nusa untuk jangka waktu lima belas (15) tahun sejak 30 Desember 2010.

Pada tanggal 14 Desember 2018, Perusahaan dan PT Nap Info Lintas Nusa sepakat untuk mengakhiri kontrak perjanjian.

b. On 30 December 2010, PT First Media Tbk entered into an agreement worth USD20,000,000 with PT Nap Info Lintas Nusa. The agreement was novated to the Company on 23 May 2011.

Based on the agreement, the Company can utilize 10 Gbps submarine cable transmission capacity of PT Nap Info Lintas Nusa for a period of fifteen (15) years from 30 December 2010.

On 14 December 2018, the Company and PT Nap Info Lintas Nusa has agreed to end the agreement contract.

c. Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian televisi berbayar dengan PT First Media Television, dimana PT First Media Television memberikan otoritas eksklusif yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa persyaratan kepada

c. On 27 June 2011, the Company entered into a Pay TV Agreement with PT First Media Television, whereby PT First Media Television, irrevocably and unconditionally, grants exclusive authority to the Company to manage its TV business in the territory of

Perusahaan untuk mengelola bisnis televisi di wilayah Republik Indonesia untuk periode sampai dengan 10 November 2020, tergantung pada, antara lain, pembayaran biaya per pelanggan.

the Republic of Indonesia for a period until 10 November 2020 subject to, among others, the payment of a fee per subscriber.

25. Manajemen Risiko Keuangan dan Nilai Wajar Instrumen Keuangan

25. Financial Risk Management and Fair Value of Financial Instruments

a. Kebijakan Manajemen Risiko
Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga.

a. Risk Management Policies
In its operating, investing and financing activities, the Company and Subsidiary are exposed to currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk.

1) Risiko pasar - Risiko nilai tukar mata uang asing
Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

1) Market risks - Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Risiko nilai tukar mata uang terutama timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, beban akrual dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang USD. Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mewajibkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengelola risiko mata uang asing terhadap Rupiah yang timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan kewajiban yang diakui. Asing dengan melakukan pengawasan fluktuasi kurs mata uang secara berkelanjutan sehingga Perusahaan dapat melakukan tindakan yang tepat.

Foreign exchange rate risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, accruals and long-term debt in USD. Management has established a policy requiring the Company and Subsidiary to manage foreign exchange risk against the Rupiah arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Company and Subsidiary manage the foreign currency risk by monitoring the fluctuation in currency rates continuously so that they can undertake the appropriate action.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun ini akan menjadi Rp11.987 (31 Desember 2017: Rp 10.715) lebih rendah/ lebih tinggi. Dampak terhadap ekuitas akan menjadi sama seperti dampak pada laba setelah pajak untuk tahun ini.

As of 31 December 2018 and 2017, if Rupiah had weakened/ strengthened by 5% against USD with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp11,987 (31 December 2017: Rp 10,715) lower/ higher. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the year.

2) Risiko kredit

Risiko kredit timbul terutama dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, dan piutang pihak berelasi non-usaha dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

2) Credit risk

Credit risk arises primarily from cash in banks, time deposits, trade receivables and non-trade receivables from related parties, with the maximum credit risk exposure equivalent to the carrying amounts of each instrument.

Total maximum credit risk exposure of financial assets on 31 Desember 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember/*December* 2018		31 Desember/*December* 2017		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Exposur Maksimum/ *Maximum exposure*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Exposur Maksimum/ *Maximum exposure*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	599,901	599,901	765,948	765,948	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	407,651	407,651	398,927	398,927	*Trade receivables*
Piutang pihak berelasi non-usaha	11,961	11,961	3,896	3,896	*Non-trade receivables from related parties*
Jumlah	**1,019,513**	**1,019,513**	**1,168,771**	**1,168,771**	***Total***

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dari kas di bank dan deposito berjangka dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank-bank dan membatasi risiko agregat untuk setiap individu bank. Kas di bank dan deposito bank jangka pendek ditempatkan pada bank domestik dengan reputasi tinggi.

The Company and Subsidiary manage credit risk from cash in banks and time deposits by monitoring the reputation and credit rating of the banks and limiting the aggregate risk to any individual bank. Cash in banks and short-term bank deposits are placed with highly reputable domestic banks.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

The following tables analyze assets that are due but not impaired and not yet due and not impaired and financial assets that are individually determined to be impaired:

	31 Desember/*December* 2018						
	Mengalami penurunan nilai individual/ *Individually impaired*	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Not yet due and not impaired*	Lewat jatuh tempo yang tidak mengalami penurunan nilai/ *Due but not impaired*			Jumlah/ *Total*	
			31 - 60 Hari/ *Days*	61 - 90 Hari/ *Days*	>90 Hari/ *Days*		
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Kas dan setara kas	--	599,901	--	--	--	599,901	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	204,704	83,807	56,978	69,681	197,185	407,651	*Trade receivables*
Piutang pihak berelasi non usaha	--	11,961	--	--	--	11,961	*Non-trade receivables from related parties*
Jumlah	**204,704**	**695,669**	**56,978**	**69,681**	**197,185**	**1,019,512**	***Total***

	31 Desember/ *December* 2017						
	Mengalami penurunan nilai individual/ *Individually impaired*	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Not yet due and not impaired*	Lewat jatuh tempo yang tidak mengalami penurunan nilai/ *Due but not impaired* 31 - 60 Hari/ *Days*	61 - 90 Hari/ *Days*	>90 Hari/ *Days*	Jumlah/ *Total*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan setara kas	--	765,948	--	--	--	765,948	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	57,440	111,619	46,264	30,323	210,721	398,927	*Trade receivables*
Piutang pihak berelasi non usaha	--	3,896	--	--	--	3,896	*Non-trade receivables from related parties*
Jumlah	**57,440**	**881,463**	**46,264**	**30,323**	**210,721**	**1,168,771**	***Total***

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Perusahaan dan Entitas Anak juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

In respect of the credit risk from trade receivables, the Company and Subsidiary establish general terms and conditions of credit to customers. The Company and Subsidiary also have a credit policy under which each new corporate customer is analyzed individually for their creditworthiness before the Company and Subsidiary offer standard payment conditions.

3) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko suku bunga terutama karena tidak memilki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dijelaskan pada Catatan 12 dan 13.

3) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and Subsidiaries did not have interest rate risk mainly because it does not have a loan with a floating interest rate.

Information regarding the interest rate of loans charged to the Company was described in Notes 12 and 13.

4) Risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

4) Liquidity risk

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, who have put in place an appropriate liquidity risk management framework for the management of short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and Subsidiary manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities and continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan dan Entitas Anak berniat untuk membayar semua liabilitas pada saat atau sekitar jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan dan Entitas Anak berharap dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas (Catatan 3) yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

The Company and Subsidiary intend to settle all liabilities at or around their contractual maturities. In order to meet such cash commitments, the Company and Subsidiary expect to generate sufficient cash inflows. The Company and Subsidiary have ample cash and cash equivalents (Note 3) to meet its liquidity needs.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan dan ke kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan tahun yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

The table below analyzes the Company's and Subsidiary's financial liabilities at the reporting date and into relevant maturity groupings based on the remaining years to contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	Dalam satu tahun/ *Within one year*	Antara satu dan dua tahun/ *Between one and two years*	Antara dua dan lima tahun/ *Between two and five years*	Jumlah Arus kas yang tidak didiskontokan/ *Total undiscounted cash flows*	
31 Desember 2018					***31 December 2018***
Utang usaha	566,269	--	--	566,269	*Trade payables*
Beban Akrual	419,104	--	--	419,104	*Accruals*
Utang Non Usaha	999	--	--	999	*Non-trade payables*
Utang sewa pembiayaan	46,778	55,434	4,193	106,405	*Finance lease payables*
Jumlah	**1,033,150**	**55,434**	**4,193**	**1,092,777**	***Total***

	Dalam satu tahun/ *Within one year*	Antara satu dan dua tahun/ *Between one and two years*	Antara dua dan lima tahun/ *Between two and five years*	Jumlah Arus kas yang tidak didiskontokan/ *Total undiscounted cash flows*	
31 Desember 2017					***31 December 2017***
Utang usaha	314,429	--	--	314,429	*Trade payables*
Beban Akrual	375,088	--	--	375,088	*Accruals*
Utang Non Usaha	150,361	--	--	150,361	*Non-trade payables*
Utang sewa pembiayaan	42,456	43,764	55,785	142,005	*Finance lease payables*
Jumlah	**882,334**	**43,764**	**55,785**	**981,883**	***Total***

b. Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

b. Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiary' ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the costs of capital.

Perusahaan menelaah secara berkala dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur permodalan dan keuntungan pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, proyeksi profitabilitas, arus kas operasi, dan pengeluaran modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menggunakan dana internal untuk mengurangi utang.

The Company periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiary, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, and projected capital expenditures. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may use internal funding to reduce debt.

c. Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat bruto atas aset keuangan yang jatuh tempo kurang dari setahun, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang berelasi non usaha yang mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu pendek.

Nilai tercatat liabilitas keuangan yang termasuk utang usaha, beban akrual, utang non usaha dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajar karena dampak dari diskonto tidak dianggap signifikan.

c. Fair value estimation

The gross carrying amounts of financial assets with maturities of less than one year, including cash and cash equivalents, trade and related party non-trade receivables approximate their fair values due to their short-term maturity.

The carrying values of financial liabilities which include trade payables, accruals, non-trade payables and finance lease payables approximate their fair values as the impact of discounting is not considered significant.

26. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

26. Sources of Estimation Uncertainties and Critical Accounting Judgements

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities in subsequent reporting periods.

Tidak terdapat pertimbangan akuntansi yang penting yang akan mempengaruhi dengan signifikan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

There are no critical accounting judgments that will significantly affect the reported amounts in the consolidated financial statements.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and Subsidiary base their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Liabilitas Imbalan Kerja
Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Employee benefit Liabilities
The present value of post-employment benefits obligation depends on several factors that are determined on an actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

The Company and Subsidiary determine the appropriate discount rate at the end of the reporting period to be the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle an estimated obligation. In determining the appropriate interest rates, the Company and Subsidiary consider the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that have a similar term to the corresponding period of the obligation.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 16.

Another key assumption is partly determined by current market conditions during the period in which the post-employment benefits are settled. Changes in the employee benefits assumption will impact recognition of actuarial gains or losses at the end of the reporting period. Information about assumptions and balances of liability and post employment benefits expense is disclosed in Note 16.

Estimasi Umur Manfaat Ekonomis Aset Tetap
Manajemen melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 25 (Revisi 2010) “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 8.

Estimated Useful Life of Property and Equipment
Management makes a periodic review of the useful lives of property and equipment based on several factors such as physical and technical conditions and development of technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful lives of property and equipment, if any, are prospectively accounted for in accordance with SFAS 25 (Revised 2010), “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”. The carrying values of property and equipment are disclosed in Note 8.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang
Secara umum manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada tahun pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (lihat Catatan 4).

Provision for Impairment of Receivables
In general, management analyzes the adequacy of the allowance for impairment based on several data, which include analyzing historical bad debts, the concentration of each customer's trade receivables, credit worthiness and changes in a given period of repayment. The analysis is carried out individually on a significant amount of accounts receivable, while the insignificant group of trade receivables is carried out on a collective basis. At the reporting date, the carrying amount of trade receivables has been reflected at fair value and the carrying value may change materially in the subsequent reporting period. The change, however, will not be attributable to the assumptions and estimates made as of this reporting date (see Note 4).

Pajak Penghasilan
Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Income Tax
Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Company and Subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Aset Pajak Tangguhan
Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika pajak tangguhan yang timbul dapat dipulihkan, dalam hal ini tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi jumlah penambahan *subscribers*, inovasi teknologi, biaya operasi dan belanja modal di masa depan.

Deferred Tax Assets
Deferred tax assets are recognized only when deferred tax will be recovered, in this case, depending on generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management estimates of future cash flows. These depend on estimates of the number of additional subscribers, technology innovation, operating cost and capital expenditure in the future.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan
Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Nilai wajar atas instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 25.

Fair Value of Financial Instruments
When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position is not available in an active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical models. Input for this model is derived from observable market data for so long as data are available. When observable market data are not available, management judgment is required to determine the fair value. Fair value of financial instruments is disclosed in Note 25.

27. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing / *27. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

At 31 December 2018 and 2017, the Company and Subsidiary had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (full amounts, except Rupiah equivalents):

	31 Desember/ *December 2018*		31 Desember/ *December 2017*		
	USD	Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	USD	Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	112,193	1,625	3,277,117	44,398	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1,814,409	26,274	1,570,595	21,278	*Trade receivables*
Jumlah	1,926,602	27,899	4,847,712	65,676	*Total*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(1,375,513)	(19,919)	(1,271,633)	(17,228)	*Trade payables*
Utang sewa pembiayaan	(6,959,011)	(100,773)	(9,698,342)	(131,393)	*Obligation under finance lease*
Akrual	(15,666,103)	(226,861)	(14,967,630)	(202,781)	*Accruals*
Jumlah	(24,000,627)	(347,553)	(25,937,605)	(351,402)	*Total*
Liabilitas bersih	**(22,074,025)**	**(319,654)**	**(21,089,893)**	**(285,726)**	***Net liabilities***

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli mata uang asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Perusahaan dan Entitas Anak tersebut akan turun sebesar Rp6.843.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2018 had been translated using the middle rate of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at the date of the completion of these consolidated financial statements, the total net foreign currency liabilities of the Company and Subsidiary would decrease by Rp6,843.

28. Informasi Segmen / *28. Segment Information*

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan terpadu dalam hal penyediaan, antara lain, internet berkecepatan tinggi dan distribusi program televisi.

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reports in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segments based on these reports. The Board considers the business from the return on invested capital perspective. Total assets are managed centrally and are not allocated. The Company operates and manages the business as a single segment which provides for integrated services, among others, high-speed internet and distribution of television programs.

29. Informasi Tambahan untuk Arus Kas / *29. Supplementary Information for Cash Flows*

a. Transaksi Non-Kas / ***a. Non-cash Transaction***

Aktivitas investasi non kas pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Non-cash investing activities as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Pembelian aset tetap dan peralatan untuk instalasi melalui utang	323,625	196,596	*Purchases of property, plant and equipment and equipment for installation through payables*
Pembelian aset takberwujud melalui utang	1,100	3,302	*Purchases of intangible assets through payables*

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / ***b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities***

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December, 2018, as follows:

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Pengaruh Selisih Kurs/ *Effects of Foreign Exchange Rate*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember/*December* 2017					**31 Desember/*December 2018***
Utang sewa pembiayaan	131,393	(39,240)	8,620	100,773	*Finance lease payables*
Jumlah	**131,393**	**(39,240)**	**8,620**	**100,773**	***Total***

30. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif / *30. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective*

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2018.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2018.

Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu :

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"

Amendment and improvement to standards, and Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows :

- *SFAS 22 (Improvement 2018): "Business Combination"*
- *SFAS 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement,*
- *SFAS 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"*
- *SFAS 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"*
- *SFAS 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"*

- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan dan Entitas Anak masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interprestasi standar tersebut.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan dan Entitas Anak masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

- *IFAS 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *IFAS 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments".*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Company and Subsidiary are still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows :

- *SFAS 71: "Financial Instrument"*
- *SFAS 72: "Revenue from Contract with Customer"*
- *SFAS 73: "Lease"*
- *SFAS 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying SFAS 71: Financial Instruments with SFAS 62: Insurance Contract"*
- *SFAS 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*
- *SFAS 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Company and Subsidiary are still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

31. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2019.

31. Management Responsibility for the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized for issuance on 26 March 2019.

BeritaSatu Plaza Lantai 4
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan 12950
Indonesia

T: +6221 5278811
F: +6221 5278833